KAMUS PRAKTIS

JAWA - INDONESIA

Untuk SD/MI

KAMUS PRAKTIS
JAWA ~ INDONESIA
Untuk SD/MI

Edi Setiyanto
Umar Sidik
Suhana

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KAMUS PRAKTIS JAWA—INDONESIA UNTUK SD/MI

Penyusun:
Edi Setiyanto
Umar Sidik
Suhana

Pembahan:
Edi Suwatno
Umar Sidik
Dwi Sutana
Suhana

Penyunting:
Wiwin Erni Siti Nurlina

Diterbitkan pertama kali oleh:
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34
Yogyakarta 55224
Telepon (0274) 562070, Faksimile (0274) 580667
Laman www.balaibahasa.org

Cetakan Pertama
Desember 2013

Katalog Dalam Terbitan (KDT)
KAMUS PRAKTIS JAWA—INDONESIA UNTUK SD/MI, Edi Setiyanto,dkk., Yogyakarta: Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2013
(iv + 282 hlm.; 21cm)
ISBN 978-602-777-778-1

PENGANTAR KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Tugas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi DIY hingga saat ini tetap menjalankan visi dan misi sebagaimana telah ditentukan, yakni menjadi pusat informasi yang lengkap dan menjadi pelayan prima di bidang kebahasaan dan kesastraan di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Oleh sebab itu, salah satu misi yang dilakukan adalah mengembangkan bahan informasi kebahasaan dan kesastraan baik Indonesia maupun daerah (Jawa). Dengan visi dan misi yang demikian, Balai Bahasa Provinsi DIY berharap agar bahan informasi kebahasaan dan kesastraan itu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam rangka pembinaan, pengembangan, dan pelindungan bahasa dan sastra di Indonesia seperti yang diamanatkan di dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2012.

Berkenaan dengan hal di atas, sebagaimana telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, Balai Bahasa Provinsi DIY tahun 2013 kembali menerbitkan sejumlah buku kebahasaan dan kesastraan. Buku-buku yang diterbitkan itu, antara lain, berisi kajian ilmiah mengenai kebahasaan dan kesastraan, baik Indonesia maupun daerah (Jawa). Buku berjudul *Kamus Praktis Jawa-Indonesia untuk SD/MI* susunan Edi Setiyanto, dkk. ditujukan untuk siswa sekolah dasar (SD/MI), para guru bahasa Jawa, dan masyarakat pada umumnya.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh tim kerja, baik penulis, penilai, penyunting, maupun panitia penerbitan sehingga buku ini siap dibaca oleh khalayak (masyarakat). Harapan lainnya mudah-mudahan bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, November 2013
Drs. Tirto Suwondo, M.Hum.

KAMUS PRAKTIS JAWA—INDONESIA UNTUK SD/MI

A. Ejaan

Ejaan yang dipergunakan dalam kamus ini adalah ejaan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa yang diatur dalam buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan* (2005) dan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Jawa Yang Disempurnakan* (1991). Khusus huruf /e/ yang dilambangkan fonen /ε/ ditulis dengan tanda diakritik di atasnya, yaitu é di samping e pepet.

B. Bentuk Kamus Praktis Jawa—Indonesia untuk SD/MI

Penyusunan Kamus Praktis Jawa—Indonesia untuk SD/MI ini disusun berdasarkan pokok pikiran sebagai berikut.

1. *Kata Dasar*

Kata dasar adalah bentuk kata yang menjadi dasar segala kata bentukan atau kata turunan. Kata dasar ini diperlakukan sebagai kata lema atau entri, sedangkan untuk derivasinya diperlakukan sebagai kata sublema atau subentri.

Contoh:

aku *N* saya;
> **ngaku** mengaku, menyebut aku;
> **ngakoni** mengakui;
> **pangakon** pengakuan

kandha *N* berkata; berceritera
> **kandha-kandha** berceritera; memberitahukan kepada orang lain;
> **kekandhan** berceritera; bercakap-cakap;

ngandha menceriterakan keburukan orang lain;
ngandhani 1 memberi tahu; **2** menasihati;
ngandhakaké mengatakan

2. ***Gabungan Kata***

Gabungan kata diurutkan berdasarkan unsur pertamanya dan ditulis lengkap.
Contoh:

macan *KN* harimau;
macan kumbang harimau kumbang;
macan tutul harimau tutul;
macanan nama permainan sejenis mul-mulan

3. ***Bentuk Ulang***

Perlakuan bentuk ulang pada “Inventarisasi dan Penentuan Lema” ini sebagai berikut.

(1) Bentuk ulang yang menunjukkan makna jamak, misalnya ***buku-buku*** ′buku-buku′ tidak dibuat sebagai lema, tetapi sebagai sublema.

(2) Bentuk kata yang seolah-olah merupakan bentuk ulang, misalnya ***orong-orong*** ′anjing tanah′, ***urug-urug*** ′gorong-gorong′, ***ari-ari*** ′tembuni′, diperlakukan sebagai kata lema.

(3) Bentuk ulang yang menyatakan jamak dalam hal proses, misalnya ***mlayu-mlayu*** ′berlari-lari′, ***mèwèk-mèwèk*** ′menangis′ diperlakukan sebagai sublema dan diletakkan langsung di bawah lema diulang.
Contoh:
layu, mlayu *N* berlari;
mlayu-mlayu berlari-lari

(4) Bentuk ulang seperti ***mègal-mègol*** ′bergoyang-goyang′, ***modhal-madhul***′ **1** kusut sekali (tentang rambut, pakaian, dan sebagainya); **2** ′berhamburan′ diperlakukan sebagai sublema. Unsur itu diletakkan sesudah kata lema yang menjadi dasar bentuk ulang itu.

Kata lema diberi label tingkat tutur kata yang berupa singkatan.

Contoh:

[1]**éngkol** *KN* bor; gurdi;

ngéngkol menggurdi; mengebor

[2]**éngkol** *KN* **1** panco; **2** bermain panco

C. Urutan Penyusunan Kamus Praktis Jawa—Indonesia untuk SD/MI

Penyusunan Kamus Praktis Jawa—Indonesia untuk SD/MI disusun menurut abjad, baik secara harisontal maupun secara vertikal. Secara harisontal, misalnya, kata lema yang mempunyai deretan huruf *d.a.c.e.n* diletakkan sesudah kata lema yang memiliki deretan huruf *b.a.c.e.k* dan secara vertikal, huruf *b* diletakkan sesudah huruf *a,* huruf *c* diletakkan sesudah huruf *b*, dan seterusnya

Contoh:

bacek *KN* tidak dapat mengalir airnya (tentang sawah dsb)

bacem, baceman *KN* ....

bacin *KN ...*

bacok, mbacok *KN...*

Urutan lema yang berbeda hanya pada huruf *é,è*, dan *e* disusun berurut dengan lema yang mengandung huruf *e.*

Contoh:

gèdhèng, nggèndhèng *N* gandeng, menggandeng

gendhèng *KN* genteng

gendheng *KN* gila

Urutan lema dan derivasi yang sublema disusun sebagai berikut

1) Kata Dasar (KD)
2) Gabungan KD
3) Bentuk Ulang (BU)
   a. bentuk ulang
   b. dwipurwa
   c. BU + -an/-en

d. BU + -é

e. sa + BU + -é

4) Akhiran

-an, -ana

-i

-é

-né

-aké

5) Awalan

a. Nasal

m-

ma-

mer-

n-

ng-

ny-

b. a-, aN

sa-

di-

c. ka-, ke-

ka-an/ke-an

kami: -

kapi-

pa-; pe-; pi-; pra-

6). Sisipan

-um-

-in-

-el-

-er-

D. Ortografi

1. Tanda Hubung (-)

Tanda hubung digunakan untuk menghubungkan kata dalam bentuk perulangan.

Contoh:

béda *N* beda; berbeda;

béda-béda beda-beda

begja *KN* untung; beruntung

2. Cetak Tebal

1) Cetak tebal digunakan untuk menandai kata lema dan sublema

Contoh:

dalan *N* jalan

ndalan menurut aturan

2) Cetak tebal digunakan juga untuk menandai unsur kata yang dirujuk

Contoh:

bakoh → **bakuh**

bandara → **bendara**

3) Cetak tebal digunakan pula untuk menandai angka Arab untuk polisemi dan homonim

Contoh:

dandan *N* berdandan, bersolek;

ndandani mendadani; merias

¹ada, ada-ada *KN* **1** prakarsa; **2** berprakarsa

²ada, ada-ada *KN* tulang daun

3. Cetak Miring

1) Cetak miring digunakan untuk menandai label ragam tutur.

Contoh:

adhi *N* adik

dalan *KN* jalan

asta *Ki* tangan

ca *poc*, **kanca** *N* teman

2) Cetak miring juga digunakan untuk contoh kalimat.
Contoh:
ca *poc*, **kanca** *N* teman *Ayo ca, dang nyambut gawé* 'ayo kawan, cepat bekerja'

4. Tanda Koma (,)

1) Tanda koma (,) dipakai untuk membatasi lema yang tidak diberi deskripsi dan sublemanya.
Contoh:
bekuk, mbekuk *KN* membekuk; menangkap
laku, mlaku *N* berjalan

2) Tanda kowa (,) dipakai untuk menandai bagian-bagian pemerian sebagai pilihan bentuk kata.
Contoh:
babrag, mbabrag *KN* sedang mengalami masa birahi (tentang jejaka, binatang jantan)
badhel, mbadhel *KN* masih agak mentah (tentang nasi, kue, dsb)

5. Tanda Titik Koma (;)

1) Tanda titik koma (;) dipakai untuk memisahkan bentuk kata yang bermakna sama atau hampir sama (sinonim) yang terdapat pada deskripsi makna.
Contoh:
bekti *KN* bakti; sembah
bendhé *KN* bende; canang

2) Tanda titik koma (;) dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna polisemi.
Contoh:
bekuk, mbekuk *KN* **1** membekuk; melengkungkan; **2** menangkap (penjahat dsb)
bener *N* **1** benar; betul; **2** tepat; lurus
mbeneri **1** mengadili; menengahi; **2** bertepatan dengan

3) Tanda titik koma (;) dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna sebuah lema dan sublema yang masih belum merupakan bentuk derivasi terakhir.

Contoh:

babu *N* babu;

mbabu menjadi babu

bacut, mbacut *N* terus;

nbacutaké meneruskan; melanjutkan;

kabacut terlanjur

6. Tanda Titik Dua (:)

Tanda titik dua (;) dipakai sebagai pengganti kata misalnya di dalam deskripsi untuk mengawali kutipan atau contoh penggunaan kata lema dan sublema yang tidak begitu jelas deskripsinya.

Contoh:

andèkpuna *KN* kata untuk menunjukan kesalahan *généya saiki nyaluk, undèkpuna mau ditawani ora gelem* 'mengapa sekarang minta, tadi ditawari tidak mau'

7. Tanda Kurung ( )

1) Tanda kurung ( ) dipakai untuk menunjukkan bahwa kata atau kalimat yang terdapat di dalam deskripsi yang diapit tanda kurung itu merupakan keterangan penjelas bagi kata-kata atau pernyataan yang terdapat di depannya.

Contoh:

babrak, mbabrak *KN* meroyak (tentang luka)

badhong *KN* nama perlengkapan wayang (seperti sayap di punggung)

2) Tanda kurung ( ) dipakai sebagai petanda alternatif bentuk kata lema yang memiliki kesamaan kelas dan makna kata

Contoh:
bakyu (mbakyu) *KN* kakak perempuan
basan (mbasan) N ketika
bendhel(an) KN bendel; berkas

8. Tanda Aksen (ʹ)

1) Tanda aksen (ʹ) dipakai sebagai tanda diakritik di atas huruf *e* menyatakan bunyi /*e*/; sehingga tanda aksen terbalik di atas huruf *e* menyatakan bunyi /ɛ/
Contoh:
abené sebagai ganti /abene/
èmbèr sebagai ganti /ɛmbɛr/
2) Huruf *e* yang tidak dibubuhi tanda apa pun melambangkan fonem pepet /б/.
Contoh:
amem sebagai ganti /amбm/
ampeg sebagai ganti /apбg/

9. Tika atas atau Superskrip (¹..., ²..., ³...)

Tika atas atau superskrip (¹..., ²..., ³...) dipakai untuk menandai bentuk homonim yang homograf dan homofon. Tika atas atau superskrip diletakkan di depan kata lema memiliki bentuk homonim (setengah spasi ke atas).
Contoh:
¹aji *KN* aji; mantra;
aji-aji mantra; ajian
²aji *KN* **1** harga; nilai; **2** berharga;
ngaji-aji sangat menghormati;
ngajèni 1 menghormati; **2** menghargai;
kajèn terhormat
³aji, ngaji *KN* mengaji
⁴aji *Kl* raja

10. Angka Arab (1, 2, 3...)

Angka Arab (1, 2, 3...) dipakai untuk menandai makna polisemi, yaitu makna kesatu, kedua, dan seterusnya.
Contoh:

cabar *KN* **1** tawar (tentang mantra dsb); **2** gagal (tentang urusan, perjanjian, dsb)
cablèk *KN* **1** tepuk; **2** tobok; **3** tampar

11. Anak Panah (→)

1) Tanda anak panah (→) dipakai sebagai penanda rujuk silang bagi kata lema yang tidak perlu lagi diberi deskripsi makna karena maknanya sudah dijelaskan pada lema rujukan atau sublema dari lema rujukannya. Oleh karena itu, makna kata itu dapat dicari pada kelompok kata lema rujukannya.
Contoh:
calekut → **clekut**
calemer → **clemer**
2) Tanda anak panah (→) dipakai sebagai penanda rujuk silang bagi kata lema yang tidak disarankan pemakaiannya, yang merupakan bentuk varian kata lema yang ejaannya dianggap baku.
Contoh:
caluk → **cempaluk**
cadhas → **wadhas**

E. Label dan Singkatan Kata

1) Label Ragam Tingkat Tutur
Ar Arab
K krama
Ki krama inggil
Kl klasik
KN krama ngoko
Poc pocapan

2) Singkatan Kata

dsb	dan sebaginya
yg	yang
ki	kias
ks	kasar
tsb	tersebut
D	dialek
dgn	dengan
tt	tentang
pc	percakapan

A

aba *KN* **1** perintah, suruh; **2** isyarat, peringatan
*Pak guru menehi **aba** supaya cepet mlayu.* 'Pak guru memberi perintah supaya cepat lari.'

aba aba 1 memberi perintah, menyuruh; **2** memberi aba-aba, memberi isyarat;
ngabani 1 memerintah, menyuruh; **2** memberi aba-aba

abot *N*, **awrat** *K* berat
*Digawa bareng supaya ora **abot.*** 'Dibawa bersama supaya tidak berat.'

abuh *KN* bengkak;
*Sikile Ali **abuh** amarga kecethit nalika bal-balan.* 'Kaki Ali bengkak karena terkilir ketika sepak bola.'
ngabuh-abuhi membengkak

abul, mabul-mabul *KN* berhamburan, beterbangan (debu);
*Lebune **mabul-mabul** kenang angin.* 'Debunya berhamburan terkena angin.'
mabul-mabul berhamburan, beterbangan (debu, kapas, sampah, dsb)

abur, mabur *KN* terbang
*Manuke wis **mabur**.* 'Burungnya sudah terbang.'
ngaburaké menerbangkan;

acung, ngacung *KN* mengacung, menunjukkan (jari ke atas);
*Sapa sing arep takon supaya **ngacung.*** 'Siapa yang mau bertanya agar mengacung.'
ngacungake mengacungkan

adab *KN* tata krama, sopan santun
*Bocah sekolah kudu duwe **adab** sing apik.* 'Anak sekolah harus mempunyai tata krama yang baik.'

adeg, madeg *KN* **1** berdiri; **2** menjadi
*Anggone gawe omah wis meh **madeg.*** 'Pembangunan rumahnya sudah hampir berdiri.'
adeg-adeg tiang penguat;
ngadeg berdiri;

adhem *N*, **asrep** *K* dingin;
*Saiki wis mlebu mangsa **adhem.*** 'Sekarang sudah masuk pada musim dingin.'
ngademaké mendinginkan

adhep, ngadhep *N*, **ajeng** *K* hadap, menghadap kepada;
*Kowe supaya **ngadhep** kepala sekolah saiki.* 'Kamu supaya menghadap kepala sekolah sekarang.'
adhep-adhepan berhadapan;
madhep menghadap ke ...;
ngadhepi menghadapi

adhi *KN*, **rayi** *Ki* adik
*Aku duwe **adhi** maneh.* 'Saya mempunyai adik lagi.'

adoh *N*, **tebih** *K* jauh;
*Omahku ora **adoh** saka kene.* 'Rumahku tidak jauh dari sini.'
kadohan 1 kejauhan; **2** terlalu jauh;
ngadohi, ngedohi menjauhi

adol *N*, **sadé** *K* **1** menjual; **2** memamerkan;
*Akeh wong **adol** woh-wohan ing pinggir dalan.* 'Banyak orang menjual buah-buahan di pinggir jalan.'
ngadolaké menarik untuk dijual

adu *N*, **aben** *K* mengadu, beradu;
*Isih akeh wong sing seneng **adu** jago.* 'Masih banyak orang yang mengadu ayam.'
adu-adu mengadu-adu, adu domba;
ngadu mengadu, menyampaikan sesuatu yang menjelekkan

adus *KN*, **siram** *Ki* mandi;
*Sadina **adus** ping pindho, esok lan sore.* 'Sehari mandi dua kali, pagi dan sore.'
padusan pemandian

agol, ngagol-agoli 1 menghalang-halangi; **2** mengecewakan;
*Aja **ngagol-agoli** wong lewat.* 'Jangan menghalangi orang lewat.'
kagol 1 kecewa; **2** terhalang, terhambat

aja *N*, **sampun** *K* jangan;
***Aja** sok ngremehake wong liyan.* 'Jangan suka meremehkan orang lain.'
aja-aja jangan-jangan

ajar *KN* **1** ajar; **2** belajar;
*Adhiku agi wae **ajar** numpak sepedha.* 'Adik saya baru saja belajar naik sepeda.'
ngajar 1 mengajar; **2** menghajar;
ngajari mengajari; melatih

ajeg *KN* tetap, tidak berubah, selalu, senantiasa
*Sing penting kudu **ajeg** sinaune saben dina....* 'Yang penting harus tetap belajar setiap hari.'

ajur *KN* hancur, remuk
*Bumbune jangan digiling nganti **ajur** supaya luwih enak.* 'Bumbu sayurnya digiling hingga hancur agar lebih enak.'

akèh *N*, **kathah** *K* banyak;
*Peleme wis **akèh** sing mateng.* 'Mangganya sudah banyak yang masak.'
akèh-akèh banyak-banyak, banyak sekali;
akèh-akèhé kebanyakan, umumnya;
kakèhan terlalu banyak

akon *N*, **aken** *Kr* suruh, menyuruh;
*Ora usah **akon** adimu.* 'Tidak usah menyuruh adikmu'
ngakon *N* menyuruh

aku *N* **kula** *Kr*, **abdi dalem, dalem** *Ki* saya, hamba, aku;
***Aku** wis biyasa lungan dewe.* 'Saya sudah terbiasa bepergian sendiri.'
ngaku-aku menganggap sebagai ....;
ngakoni mengakui

ala *N*, **awon** *K* jelek, buruk;
ngala ala menjelek-jelekkan
*Sanajan wis **ala**, nanging isih bisa dienggo.* 'Walaupun sudah jelek, tetapi masih dapat digunakan.'

alas *N*, **wana** *K* hutan
*Macan manggone ana ing **alas**.* 'Harimau tempat tinggalnya di hutan'

alem, aleman *KN* **1** manja; **2** senang dipuji;
*Bocah kuwi **aleman** banget.* 'Anak itu manja sekali.'
ngalem memuji

alembana, ngalembana *Kl* memuji, menjunjung;
*Ibu guru **ngalembana** marang murid sing sregep maca.* 'Ibu guru memuji kepada murid yang rajin membaca.'
pangalembana pujian, sanjungan

ali-ali *N*, **sesupé** *K* cincin
*Ibu nukokake **ali-ali** kanggo adhiku.* 'Ibu membelikan cincin untuk adikku.'

alih, ngalih *N*, **pindah** *K* pindah, memindah
*Kowe **ngalih** wae tinimbang padudon wae.* 'Kamu pindah saja daripada bertengkar terus.'

aling, aling-aling *KN* tirai, tutup;
*... diwenehi **aling-aling** supaya ora ketok.* '... diberi tirai supaya tidak kelihatan.'
ngaling-alingi menutupi;
kalingan tertutup

alon *KN* perlahan, pelan;
Sanajan ***alon,*** *nanging ora kasep.* 'Sekalipun pelan, tetapi tidak terlambar.'
alon alon 1 perlahan-lahan, pelan-pelan; **2** sabar

alum *KN* layu
Amarga telat nyiram, kembange ***alum****.* 'Karena terlambat menyiram, bunganya layu.'

alun *KN* ombak
Alun *segara gedhe banget.* 'Ombak laut besar sekali.'

alun-alun *KN* lapangan
Upacara pitulasan diadani ing ***alun-alun.*** 'Upacara tujuh belasan diselenggarakan di lapangan.'

alus *KN* halus, lembut;
Sarung iki kagolong ***alus****.* 'Sarung ini termasuk halus.'

aluwung, luwung *KN* lebih baik
Aluwung *mati tinimbang kon nyolong* 'Lebih baik mati daripada disuruh mencuri'

ama *KN* hama
Tikus iku ***ama*** *tanduran pari.* 'Tikus itu hama tanaman padi.'

amarga *N* sebab, lantaran
Amarga *ora tau sinau, adhiku ora munggah.* 'Lantara tidak pernah belajar, adikku tidak naik kelas.'

ambal *KN* kali, ulang;
Wis ***ambal*** *ping pira anggonmu mara nang ngomahe kancamu.* 'Sudah berapa kali kamu datang ke rumah temanmu.'
ambal-ambalan berulang-ulang, berulang kali;
ngambali mengulangi

ambèn *KN* balai-balai;
Nek kowe arep turu ning ***amben*** *buri.* 'Kalau kamu mau tidur di balai-balai belakang.'

ambles *KN* terbenam
Srengengene wis ambles. 'Mataharinya sudah terbenam.'

ambu, mambu *N*, **ambet** *K* bau (wangi, busuk, dsb);
Klambine ***mambu*** *wangi banget.* 'Bajunya bau wangi sekali.'
ambon-ambon bau-bauan; penyedap;
ngambu membau

ambung, ngambung *KN* cium;
Ibu ngambung adhiku sing agi nangis. 'Ibu mencium adikku yang sedang menangis.'
ambung-ambungan berciuman

ambus, ngambus *KN* membau (bagi hewan)
Sapine gur ngambus-ambus, ora mangan-mangan. 'Sapinya

cuma membau, tidak segera makan.'

ambyur *KN* mencebur
Bocah-bocah padha ***ambyur*** *nang kali golek iwak.* 'Anak-anak pada mencebur ke sungai mencari ikan.'

amerga *N*, **amergi** *K* sebab, karena
Amerga *lara, Lina ora mlebu sekolah.* 'Karena sakit, Lina tidak masuk sekolah.'

amis *KN* anyir
Ambune welut iku luwih ***amis*** *tinimbang iwak sepat.* 'Bau belut lebih anyir daripada ikan sepat.'

amot *KN* muat, dapat diisi
Tasku bisa ***amot*** *buku akeh banget.* 'Tas saya dapat muat buku banyak sekali.'

amping, amping-amping *KN* **1** berlindung, bersembunyi; **2** pelindung;
Amping-amping *wit-witan sing gedhe supaya ora kena angin.* 'Berlindung pada pepohonan yang besar supaya tidak kena angin.'
ngamping-ampingi melindungi

ampir, mampir *KN* singgah, bersinggah
Ayo ***mampir*** *nang ngomahku sedhila wae.* 'Ayo singgah di rumahku sebentar saja.'

amuk, ngamuk *KN* **1** mengamuk; **2** memarahi
Aja gampang ngamuk. 'Jangan mudah mengamuk (marah).'

ana *N*, **wonten** *K* **1** ada; **2** berada;
Nek ibu guru nesu mesthi ana sebabe. 'Kalau ibu guru marah mesti ada sebabnya.'
nganakaké mengadakan;
kaanan keadaan;
saanané **1** seadanya; **2** semua (yang ada)

ancik, ancik-ancik *KN* tumpuan, injakan (kaki);
Ancik-ancik kursi ben tekan. 'Tumpuan kursi biar sampai.'
ngancik **1** menginjak; **2** mulai; *Ngancik umur 12 sasi adhiku wis mlaku* 'Mulai umur 12 bulan adik saya sudah berjalan';
pancikan tumpuan

andha *KN* tangga;
Nganggoa ***andha*** *anggonmu menek wit pelem.* 'Pakailah tangga dalam menaiki pohon mangga.'
andhan-andhan tiruan tangga

andhar, ngandharaké *KN* menguraikan, menerangkan, menjelaskan;

*Gamblang tenan anggone bu guru **ngandarake** jawaban soal basa Jawa.* 'Sangat jelas bu guru dalam menguraikan jawaban soal bahasa Jawa.'

andharan keterangan, penjelasan; uraian

andheg, mandheg *KN* berhenti

*Nek wis kesel anggone nyambut gawe **mandheg** dhisik.* 'Kalau sudah capek bekerja berhenti dahulu.'

andheng, andheng andheng *KN* tahi lalat

***Andheng-andheng** ing ndhuwur lambe nambahi manis eseme.* 'Tahi lalat di atas bibir menambah manis senyumnya.'

andrawina *KN* perjamuan, pesta makan besar

*Tanggaku agi nganakake **andrawina** ningkahan.* 'Tetangga saya sedang menyelenggarakan perjamuan pernikahan.'

andum *KN* bagi, membagi;

*Ibuku kerep **andum** panganan marang tangga.* 'Ibu saya sering membagi makanan kepada tentangga.'

andum gawé membagi pekerjaan;

andum slamet saling mendoakan selamat

anéka *KN* bermacam-macam, berbagai macam;

*Adhiku duwe **anéka** dolanan.* 'Adikku mempunyai bermacam-macam mainan.'

maneka warna bermacam-macam

angèl *KN* sulit, sukar;

*Basa Jawa kuwi sakjane ora **angèl.*** 'Bahasa Jawa itu sebenarnya tidak sulit.'

angèl-angèl 1 sulit-sulit; **2** serba sulit;

kangelan kesulitan

angen, angen-angen *KN* angan-angan, berangan-angan;

*Ora usah sok **angen-angen** samubarang sing ora jelas.* 'Jangan suka berangan-angan sesuatu yang tidak jelas.'

diangen-angen diangan-angankan, dipikirkan;

pangangen-angen angan-angan; ingatan

anget *KN* **1** hangat; **2** agak lebih timbangannya;

*Ayo dho dipangan mumpung isih **anget**.* 'Ayo dimakan senyampang masih hangat.'

manget-manget suam-suam kuku

[1]**angger (angger-angger)** *KN* undang-undang, hukum, aturan;
*Isih akeh wong sing nglanggar **angger-angger** pajek.* 'Masih banyak orang yang melanggar undang-undang perpajakan.'
ngangger-anggeri memberi aturan; melarang melanggar dsb

[2]**angger** *KN* asalkan
*Kena dolan **angger** ora saben dina.* 'Boleh bermain asalkan tidak setiap hari.'

[3]**angger** *KN* tiap-tiap, saban
***Angger** anakku takon bapake, atiku kelara-lara.* 'Saban anakku bertanya bapaknya, hatiku sakit sekali.'

anggo, nganggo *KN* pakai, memakai, mempergunakan;
Nek maem nganggoa sendhok. 'Kalau makan pakailah sendok.'
kanggo dipakai, untuk;
anggon-anggon pakaian; perhiasan

angob *KN* menguap (terasa mengantuk)
Isih sore kok wis angob. 'Masih sore *kok* sudah menguap.'

angon *N,* **angèn** *K* menggembala;
*Bocah saiki wis ora podho gelem **angon** wedhus.* 'Anak sekarang sudah tidak pada mau mengembala kambing.'
pangon *N* **pangén** *K* penggembala

angot *KN* kambuh, kumat
*Larane **angot** maneh.* 'Sakitnya kambuh lagi.'

angrem *KN* mengeram
*Enthokku wis **angrem** 10 dina.* 'Mentok saya sudah megeram 10 hari.'

angslup *KN* terbenam (matahari), masuk, tenggelam
*Srengengene wis **angslup**.* 'Mataharinya sudah terbenam.'

anom *KN* muda
*Bocah **anom** kudu sregep nyambut gawe.* 'Anak muda harus rajin bekerja.'

anteng *KN* tenang, diam
*Nek agi diwulang kudu **anteng**.* 'Kalau sedang diajari harus tenang.'

anthuk, manthuk *KN* angguk, mengangguk;
*Nalika ditakoni dheweke **manthuk**.* 'Ketika ditanya, yang bersangkutan mengangguk.'
anthuk-anthukan saling mengangguk

antob *KN* bersendawa
Bar maem banjur antob. 'Sete-

lah makan lantas bersendawa.'

antup *KN* sengat;
__Antup__ tawon ana upase. 'Sengat lebah ada racunnya.'
ngantup menyengat

anyang, nganyang *KN* menawar
Tetukon ning pasar biyasane nganggo __nganyang__. 'Beli di pasar biasanya perlu menawar.'

anyar *KN* baru;
Ing dina riyaya bacoh-bocah podho nganggo klambi __anyar__. 'Pada hari raya anak-anak memakai baju baru.'
nganyari memakai yang pertama kali (tt. barang baru);
anyaran hal yang baru

anyel *KN* mendongkol, jengkel
Sanajan tak ledhek, adhiku ora __anyel__. 'Walaupun saya goda, adikku tidak mendongkol.'

anyes *KN* dingin, sejuk
Banyune __anyes__ banget. 'Airnya dingin sekali.'

apa *N*, **punapa** *K* apa, apakah
Ngundangi aku wae ana __apa__? 'Memanggil-manggil saya terus ada apa?'

apes *KN* sial;
Wong nek agi __apes__ akeh mergane. 'Orang kalau sedang sial banyak sebabnya.'
apes-apesé setidak-tidaknya;
kapesan mendapat kecelakaan

apik *KN* baik, bagus;
Barang __apik__ larang regane. 'Barang bagus mahal harganya.'
apiké sebaiknya;
ngapik-apik 1 membuat supaya baik; **2** memujinya;
ngapiké berbuat baik terhadap; membuat

apura *KN***, ampun** *K* maaf;
Ing dina riyaya wong-wong padha njaluk __apura__. 'Pada hari raya orang-orang pada minta maaf.'
ngapura memaafkan

apus, apus-apus *KN* tipu, menipu, dusta, bohong;
Aja gampang percaya, akeh wong sing __apus-apus__. 'Jangan gampang percaya, banyak orang menipu.'
apus-apusan 1 bohong-bohongan; **2** tipuan; **3** saling menipu;
ngapusi menipu, membohongi;
kapusan tertipu

ara-ara *KN* padang
Amarga durung ditanduri,

sawahe kaya ***ara-ara****.* 'Karena belum ditanami, sawahnya seperti padang.'

arak, arak-arakan *KN* **1** pawai; **2** berbondong-bondong, beriring-iringan;
Sakbubare upacara diterusake ***arak-arakan****.* 'Setelah selesai upacara diteruskan dengan pawai.'
ngarak mengiringi, mengawal;
ngarak-arakan pengiring, pengawal

aran *N*, **nama** *K*, **asma** *Ki* nama;
Kucinge diwenehi ***aran*** *Powel.* 'Kucingnya diberi nama Powel.'
ngarani, dipunwastani *K* **1** menyebut namanya, menamai; **2** menuduh;
ngaran-arani 1 menyebutkan apa-apa yang dikehendaki; **2** menuduh

aras-arasen *KN* bermalas-malas;
Arep mangkat sekolah kok ***aras-arasen****.* 'Mau berangkat sekolah *kok* bermalas-malasan.'

[1]**arep** *N*, **ajeng** *K*, **kersa** *Ki* mau, akan, hendak;
Wis ***arep*** *ujian kudu sregep anggone sinau.* 'Sudah mau ujian harus rajin belajar.'
ngarep-arep mengharapkan, menghendaki;
ngarepake menjelang;
karep kehendak; kemauan

[2]**arep, marep** *KN* menghadap;
Omahku ***marep*** *ngidul.* 'Rumah saya menghadap ke selatan.'
arep-arepan berhadap-hadapan;
ngarep bagian depan; depan

arip *KN* mengantuk
Amarga mau bengi ora bisa turu, saiki ***arip****.* 'Karena tadi malam tidak bisa tidur sekarang mengantuk.'

arit *KN* sabit;
Bapak tuku ***arit*** *nang pasar Kliwon.* 'Bapak membeli sabit di Pasar Kliwon.'
ngarit menyabit; merumput

aruh, aruh-aruh *KN* tegur, menegur
Deweke weruh aku, ananging ora gelem ***aruh-aruh****.* 'Dia melihat saya, tetapi tidak mau menegur.'

asah, ngasah *KN* mengasah;
Pisaune diasah supaya landhep. 'Pisaunya diasah supaya tajam.'
asahan asahan, alat untuk mengasah;

asah-asah mencuci (piring, dsb);
asah-asahan cucian; tempat mencuci;
ngasahi mencuci (piring dsb)

asat *KN* kering;
*Ing wayah ketiga kaline **asat**.* 'Pada musim kemarau sungainya kering.'
ngasat mengeringkan;
kasatan kekeringan

asih *KN* cinta, kasih, sayang;
*Wong tuwa duwe sifat **asih**, asah, lan asuh marang anak-anake.* 'Orang tua mempunyai sifat cinta, memandaikan, dan merawat.'
ngasih-asih merayu, meminta dikasihani;
pengasihan ilmu guna-guna (agar yang dituju mempunyai rasa kasih)

asil, **kasil** *KN* hasil, berhasil
*Anak-anake wis padha **kasil**.* 'Anak-anaknya sudah pada berhasil.'

aso, ngaso *KN* istirahat, beristirahat
*Nek wis kesel **ngaso** dhisik.* 'Kalau sudah capek istirahat dahulu.'

asok, **pasok** *KN* membayar, menyerahkan kepada
*Ayo, sapa sing durung **pasok** arisan.* 'Ayo, siapa yang belum membayar arisan.'
pasok membayar kepada

asor *KN* **1** rendah, hina; **2** kalah;
*Ora usah rumangsa **asor**.* 'Tidak usah merasa rendah.'
kasoran kalah

ati, ati ati *N*, **ngatos atos** *K* hati-hati;
*Wis kana mangkat wae, nanging **ati-ati** ya....* 'Sudah sana berangkat saja, tetapi hati-hati ya....'
ngati-ati berhati-hati

atos *KN* keras
*Bane **atos** banget sahingga ora penak.* 'Bannya keras sekali sehingga tidak enak.'

awé, ngawé *KN* **1** melambaikan tangan; **2** memanggili (dgn lambaian tangan)
*Ibu **ngawe** aku supaya enggal nyedhak.* 'Ibu melambaikan tangan kepadaku supaya cepat mendekat.'

awèh *N*, **suka** *K*, **kepareng** *Ki*, **caos** *Ki* memberi
*Paman **aweh** buku marang aku supaya diwaca.* 'Paman memberi buku kepada saya supaya dibaca.'

¹awit *KN* sebab, karena
*Aku ora sida bal-balan **awit***

udan terus. 'Saya tidak jadi main bola sebab hujan terus.'

[2]**awit** *KN* mulai;
__Awit__ acara nganti rampung, dheweke turu. 'Mulai acara hingga selesai, dia tidur.
ngawiti memulai

awor *KN* campur, bercampur, berkumpul
Aku turu sekamar __awor__ karo adhiku. 'Saya tidur sekamar campur dengan adikku.'

awu *KN* abu;
Saiki wis langka asah-asah grabah nganggo __awu__. 'Sekarang jarang mencuci gerabah pakai abu.'
ngawoni memberi abu, membubuhi abu

awur, ngawur *KN* membabi buta
Nek nggarap PR aja __ngawur__. 'Kalau mengerjakan PR jangan membabi buta.'

ayah, ngayahi *KN* mengerjakan, melaksanakan;
Aku lagi __ngayahi__ kewajiban. 'Saya sedang mengerjakan kewajiban.'
ayahan pekerjaan, tugas

ayak, ngayak *KN* menyaring;
Tukange lagi __ngayak__ wedi. 'Tukangnya sedang menyaring pasir.'
ayakan saringan

ayang, ayang-ayangan *KN* bayang-bayang
Nek ndelok __ayang-ayangan__ ketoke wis jam 12. 'Kalau melihat bayang-bayang sepertinya sudah pukul 12.00.'

ayem *KN* tenang, tenteram
Nek wis sinau rasane __ayem__. 'Kalau sudah belajar terasa tenang.'

ayu *KN* **1** cantik; **2** baik
Aku duwe kanca sing __ayu__ banget. 'Saya mempunyai teman cantik sekali.'

B

[1]**babag, babagan** *KN* bab, tentang
__Babagan__ piye mupuke, ora beda karo carane mupuk tanduran liyane. 'Tentang bagaimana memupuknya, tidak berbeda dengan cara memupuk tanaman lainnya.'

[2]**babag, sababag** *KN* setara, seimbang
Yen Bambang karo Warta, pancen __sababag__. 'Kalau Bambang dan Warto, memang seimbang.'

babak *KN* babak; lecet
Sing __babak__ lengen kiwane. 'Yang lecet lengan kirinya.'
babak bundhas (babak bunyak, babak bilur) babak belur; banyak luka

babal *KN* kebabal, putik nangka
Anggone mbrongsong nalika isih ujud __babal__. 'Membungkusnya ketika masih berupa putik nangka.'

[1]**babar, babaran** *Ki* melahirkan
Anggenipun __babaran__ wis wetara rongdina kepungkur. 'Melahirkannya sudah sekitar dua hari ini yang lalu.'

[2]**babar, mbabar** *KN* **1** membiak; **2** menjadi banyak
Watara setaunan, babon siji bakal __babar__ nganaki pitik akeh. 'Sekitar setahun, satu induk ayam akan memberikan anak banyak.'

babar blas *KN* sama sekali
__Babar blas__ ora ana sing ngerti sapa sing bakal mangkat. 'Sama sekali tidak ada yang tahu siapa yang akan berangkat.'

babar pisan *KN* **1** semua, sekalian; **2** kata sebagai penekanan
__Babar pisan__ jaken kabeh anak putumu. 'Sekalian ajaklah semua anak cucumu.'

bablas *KN* **1** terus; **2** sudah jauh;
Saka prapatan ngarep kuwi __bablas__ watara 200 m. 'Dari perempatan depan itu, terus sekitar 200 m.'
kebablasen terlewat

babon *KN* **1** induk (ayam dsb.); **2** permulaan; **3** yang asli
Wiwitane cukup ngingu __babon__ sepuluh. 'Awalnya cukup memelihara induk (ayam) sepuluh.'

babu *KN* pembantu;
Sing tunggu omah, __babu__

loro. 'Yang menunggu rumah, dua pembantu.'
mbabu menjadi pembantu

Bada *KN* Hari Raya Fitri, Idulfitri, lebaran
*Yen **Bada** ngene iki, papane rame*. 'Jika bertepatan Idulfitri seperti sekarang, tempatnya ramai.'
badan merayakan Idulfitri

badhigas, badhigasan *KN* tindakan tidak bertata krama
*Bocah kuwi ora kena **badhigasan***. 'Anak itu tidak boleh bertindak tidak sopan.'

baé *N*, **kémawon** *K* **1** hanya; **2** menyepelakan;
*Mlakune sing alon **baé***! 'Jalannya yang pelan saja!'
ora baèn baèn sungguhan, tidak main-main

bagas *KN* sehat;
*Sing penting, awak panggah **bagas***. 'Yang penting tubuh selalu sehat.'
bagas waras séhat

[1]**bagé, sukur bagé sèwu** *KN* **1** bersyukur sekali karena...; **2** beruntung sekali
***Sukur bagé sèwu**, awake dhewe isih pinaringan slamet*. 'Beribu rasa syukur, kita masih dikaruniai keselamatan.'

[2]**bagé, mbagé** *KN* membagi;
*Sing penting bisa **mbagé** wektu kanthi pas*. 'Yang penting bisa membagi waktu dengan pas.'
mbagèhi, mbagèni memberi bagian;
bagéyan bagian

bagor *KN* karung goni
*Peleme banjur diwadhahi **bagor***. 'Mangganya lalu dimasukkan dalam karung goni.'

bajigur *KN* bajigur (nama minuman)
*Sing laris wedang **bajigure***. 'Yang laris minuman bajigurnya.'

bajing *KN* tupai
*Saben **bajing** diregani telung ewu*. 'Setiap tupai dihargai tiga ribu.'

bajul *KN* buaya;
*Getheke disangga **bajul** patang puluh*. 'Rakitnya ditopang empat puluh buaya.'
mbajul mengganggu (wanita)

bakal *N*, **badhé** *K* **1** bahan; **2** calon;
*Sing durung ana **bakal** jangane*. 'Yang belum ada, bahan sayurnya.'
bakalan pacaran; calon istri/suami

[1]**Bakda** *KN* Hari Raya Fitri; Idulfitri; lebaran
*Mulihe, mung saben **Bakda**.* 'Pulangnya, hanya pada setiap Idul Fitri.'

[2]**bakda** *KN* **1** setelah, sesudah; **2** selesai;
*Arisane, sesuk bengi **bakda** Isa.* 'Arisannya, besok malam setelah Isa.'
sabakdané sesudahnya

baki *KN* nampan
*Olehe nyuguhake nganggo **baki**.* 'Menyuguhkannya dengan nampan.'

bakoh *N*, **kiyat** *K* kuat
*Yen sing anyar, omahe pancen wis **bakoh**.* 'Kalau yang baru, rumahnya memang sudah kokoh.'

bakul *KN* **1** penjual; **2** pedagang;
*Dheweke dadi **bakul** bumbon neng pasar.* 'Dia menjadi penjual bumbu dapur di pasar.'
bakul-bakul para penjual;
bakulan, bebakulan berjualan

bakyu, mbakayu *KN* mbak; kakak perempuan
*Karepku ngono ngejak **mbakayu**.* 'Kalau niatku, dengan mengajak kakak perempuanku.'

bal *KN* bola;
*Bale mung nganggo **bal** plastik.* 'Bolanya hanya menggunakan bola plastik.'
bal balan bermain bola

bala pecah *KN* barang pecah belah; barang-barang tembikar (piring, gelas, dsb)
*Sing sisih kana dinggo nyimpen **bala pecah**.* 'Yang sebelah sana untuk menyimpan pecah belah.'

balang, mbalang *KN* melempar;
*Kowe sing **mbalang** peleme; aku sing nampani.* 'Kamu yang melempar mangganya; saya yang menangkap.'
balang-balangan saling melempar; lempar-melempari

balé *KN* **1** rumah; **2** gedung; **3** kantor;
*Saben kelurahan duwe **bale**.* 'Setiap kelurahan memiliki balai.'
balé désa kantor desa;
balé griya 1 rumah tangga; **2** rumah dan lahannya;
balé wisma 1 rumah tangga; **2** rumah dan lahannya

baléla, mbaléla *KN* membangkang
*Nanging, bocahe pancen seneng **mbalela**.* 'Tapi, anak-

nya memang suka membangkang.'

bales, mbales *KN* membalas;
*Surate, lehku **mbales** lagi wingi*. 'Suratnya baru saya balas kemarin.'
balesan balasan;
bales-balesan balas-membalas; saling membalas

bali *N*, **wangsul** *K*, **kondur** *Ki* **1** pulang; **2** kembali; **3** mengulang;
*Dheweke wis **bali** wingi*. 'Dia sudah pulang kemarin.'
balèn 1 kembali; **2** rujuk; **3** kembalian;
mbalèni 1 mengulangi; **2** rujuk;
mbalèkaké mengembalikan;
bola bali berulang-ulang

balung *KN*, **tosan** *Ki* tulang;
*Kewan mau kaya nggondhol **balung***. 'Hewan tadi seperti membawa tulang.'
balungan, bebalungan 1 rangka rumah; **2** alur cerita;
balung sungsum, mbalung sungsum 1 kebiasaan; **2** merasuk hati

bambing *KN* tepi jurang, sungai, dsb;
*Lakuku kandheg ing **bambing** jurang*. 'Langkahku terhenti di bibir jurang.'
bambingan pinggiran sungai, jurang, dsb.

bancar *KN* deras (air mengalir, susu, dsb);
*Saiki iline wis **bancar***. 'Sekarang mengalirnya sudah lancar.'
mbancarake melancarkan

bandha *KN* **1** harta benda; **2** kekayaan
*Kekancan kuwi aja ngetung **bandha***. 'Berteman itu jangan karena kekayaan.'
mbandhani membiayai;
bandha bau 1 modal tenaga; **2** biaya dan tenaganya

bandhang, mbandhang *KN* melesat tanpa arah;
*Saben digabur mesthi **mbandhang** saparan-paran*. 'Setiap dilatih terbang (merpatinya) selalu tidak langsung pulang ke kandang.'
bandhangan ikutan; yang mengikut ke rumah (merpati, burung, dsb)

bandhel, mbandhel *KN* bengal
*Bocah kuwi ada duwe watak **bandhel***. 'Anak itu jangan punya watak bengal.'

bandhem, mbandhem *KN* menyambit; melempar;
*Hayo, sapa sing **mbandhem***

adhiku? 'Hayo, siapa yang menyambit adik saya?'
mbandhemi melempari; menyambiti;
bandhem-bandheman saling melempar; lempar-melempari

bandhosa *KN* bandusa; keranda
*Jisime digawa nganggo **bandhosa**.* 'Jenazahnya dibawa dengan keranda.'

bandrèk *KN* kunci palsu;
*Bisane mbukak ya mung nganggo **bandrèk**.* 'Bisanya membuka ya hanya dengan kunci palsu.'
mbandrèk membuka dengan kunci palsu.

banget *N*, **sanget** *K* **1** sangat; **2** terlalu; berlebih;
*Beja, bocahe pinter **banget**.* 'Beruntung, anaknya sangat pandai.'
kebangeten keterlaluan

bangir, mbangir *KN* mancung (hidung)
*Irunge, **mbangir** kaya bapake.* 'Hidungnya, mancung seperti ayahnya.'

bangjo *KN* lampu pengatur lalulintas di perempatan jalan
*Telatku, merga kandheg ing **bangjo**.* 'Terlambatku, karena terhenti di lampu pengatur lalu lintas.'

bangka *KN* kaku dan keras (perut)
*Merga kepingkel-kepingkel, wetengku krasa **bangka**.* 'Karena terbahak-bahak, perutku terasa kaku dan mengeras.'

bangkèkan *KN*, **pamekak** *Ki* pinggang
*Sing krasa lara nggon **bangkèkan**.* 'Yang terasa sakit di pinggang.'

banjel, mbanjeli *KN* ganti; menggantikan
*Sidane, aku sing **mbanjeli** dheweke.* 'Akhirnya, saya yang mengggntikan dia.'

banjur *N*, **lajeng** *K* terus; lantas;
*Aku dhewe, **banjur** mulih.* 'Saya sendiri lalu pulang.'
kebanjur keterusan;
mbanjuraké meneruskan;
sabanjuré terus; kemudian

banon *K* batu bata
*Saiki nyicil tuku **banon**.* 'Sekarang mencicil membeli batu bata.'

banter *KN* **1** cepat; **2** keras (suara); **3** rajin (bekerja)
*Playune pancen **banter**.* 'Larinya memang cepat.'

banyu *N*, **toya** *K* air;
Aku kejibah nyepakake ***banyu***. 'Saya berkewajiban menyiapkan air.'
mbanyoni 1 mengairi; **2** menyirami;
bebanyu berak;
kebanyon *N*, **ketoyan** *K* terkena air

bara, mbebara *KN* merantau (untuk mencari rezeki)
Bareng gedhe, dheweke ***mbebara*** *neng Jakarta*. 'Sesudah besar, dia merantau ke Jakarta.'

barang, mbarang, mbebarang *KN* mengamen;
Krungu-krungu, gaweyane ***mbebarang*** *turut dalan*. 'Kabarnya, pekerjaannya mengamen ke jalan-jalan.'
mbarang gawé hajatan

barat *KN* angin
Le mbebayani yen ana ***barat*** *gedhe*. 'Yang membahayakan jika ada angin besar.'

bareng *N*, **sareng** *K* **1** bersama-sama; **2** menyertai; **3** bersamaan;
Mangkate ***bareng*** *kamase*. 'Berangkatnya bersama-sama kakaknya.'
bareng bareng bersama-sama;
mbarengi menyertai;
barengan bersamaan;
bebarengan bersamaan

barep, mbarep, pambarep *N*, **bajeng, mbajeng, pambajeng** *K* sulung (anak)
Sing wis SMP, anak ***mbarep***. 'Yang sudah SMP, anak sulung.'

barléyan *KN* berlian
Kabare, pethi mau isi sawernaning mas ***barléyan***. 'Kabarnya, peti tadi berisi berbagai mas berlian.'

basa *KN* **1** bahasa; **2** tingkat tutur;
Awake dhewe, minangka bocah Jawa, kudu isa ***basa*** *Jawa*. 'Kita, sebagai anak Jawa, harus dapat berbahasa Jawa.'
mbasani bertingkat tutur krama;
mbasakaké 1 mengkramakan; **2** mengumpamakan;
bebasan paribahasa

basuki *KN* selamat; sejahtera
Mugi ***basuki*** *dumugi ing dalem*. 'Semoga selamat sampai di rumah.'

bata *N*, **banon** *K* batu bata, batu merah
Sing diprelokaké 10 èwonan ***bata***. 'Yang diperlukan 10 ribuan batu bata.'

bathang *KN* bangkai;
__Bathang__ tikus mau gage dikubur. 'Bangkai tikus tadi segera dikubur.'
mbathang terlentang (ketika berenang)

bathara *Kl* dewa
Janaka iku satriya kinasihing para __bathara__. 'Janaka itu satria yang dikasihi para dewa.

bathi *KN* untung; beruntung;
Ora okeh, ning pancen __bathi__. 'Tak banyak, tapi memang untung.'
mbathi mencari untung;
mbathèni memberi keuntungan;
bathèn, bebathèn keuntungan

bathik, bathikan *N*, **seratan** *K* batik; corak gambar pakai malam/lilin (bakal kain, sarung, dsb)
Yen Jumat, sragame __bathik__. 'Jika Jumat, seragamnya berupa batik.'
mbathik membatik

bathok *KN* tempurung kelapa
Perangan iringane digawe saka __bathok__. 'Bagian sampingnya dibuat dari tempurung kelapa.'

bathuk *KN*, **palarapan** *Ki* jidat; dahi
Merga kejegluk, __bathuke__ nonong. 'Karena terbentus, dahinya bengkak.'

batih *KN* **1** keluarga; **2** istri/ suami;
Anggone lunga __sabatihe__. 'Perginya dengan seluruh keluarganya.'
kebatih termasuk keluarga;
sabatih sekeluarga

batur *KN* pembantu (rumah tangga);
Sanajan karo __batur__, bocah tetep kudu urmat. 'Meskipun kepada pembantu, seorang anak tetap harus hormat.'
mbatur menjadi pembantu

bau *KN* **1** lengan; **2** tenaga kerja; **3** kepala dukuh;
Gaweane pancen mbutuhake __bau__ okeh. 'Pekerjaannya memang memerlukan banyak tenaga.'
dibaoni dikerjakan;
bau suku pekerjaan

baureksa *KN* penjaga
Kabare, sing __baureksa__ wujud macan putih. 'Kabarnya, yang menjaga berupa macan putih.'
mbaureksa menjaga

bausastra *KN* kamus
*Anane **bausastra** pancen diprelokake*. 'Adanya (sebuah) kamus memang diperlukan.'

bawéra *KN* luas
*Papane kapetung **bawéra***. 'Tempatnya terhitung luas.'

béda, mbéda *KN* meledek; menggoda
*Bok aja seneng **mbéda** adhine*. 'Cobalah, jangan suka menggoda adikmu.'

bégal *KN* penyamun;
***Bégal** mau padha tiba glangsaran*. 'Para penyamun tadi, semuanya, jatuh bergelimpangan.'
mbégal menyamun

béngkong *KN* bengkok;
*Sing sisih kene rada **béngkong***. 'Yang sebelah sini agak bengkok.'
mbengkong membengkok

béngor, béngoren *KN* bibir lecet-lecet (akibat makan sirih, dsb)
*Lambene krasa perih marga lagi **béngoren***. 'Bibirnya terasa perih karena masih lecet-lecet.'

béring *KN* **1** miring; **2** juling
*Layangane **béring** ngiwa, dadi luken sing tengen*. 'Layang-layangnya miring ke kiri, jadi tekuk-tekuklah bagian yang kanan.'

béya *KN* biaya; ongkos
***Béya** kanggo mlebune ditanggung dhewe-dhewe*. 'Biaya untuk masuknya ditanggung sendiri-sendiri.'

bèndhel, bèndhelan *KN* bundel, bendel
*Kabeh dadi limang **bèndhel***. 'Semua menjadi lima bendel.'

bèngès *KN* gincu, lipstik;
*Lambene katon mining-mining marga **bèngès***. 'Bibirnya terlihat merah menyala karena gincu.'
bèngèsan bergincu;
mbèngèsi memberi gincu

bèsèr *KN* beser; kerap kencing
*Wis rong dina iki dheweke **bèsèr***. 'Sudah dua hari ini dia sering kencing.'

bèthèt, mbèthèti *KN* mengeluarkan isi perut (ikan, ayam, dsb.)
*Aku dhewe lagi **mbèthèti** pitik neng mburi*. 'Saya sendiri sedang membersihkan (daging) ayam di belakang.'

bebana *KN* hadiah
*Juwara I nampa **bebana** rong yuta*. 'Juara I menerima hadiah dua juta.'

bebasan *KN* peribahasa
*Basa Jawa kuwi sugih **bebasan.*** 'Bahasa Jawa itu kaya akan peribahasa.'

bebed *KN*, **nyamping** *Ki* kain yang dipakai untuk laki-laki;
*Kejaba surjanan, murid lanang uga kudu nganggo **bebed***. 'Selain mengenakan surja, siswa laki-laki juga harus berkain.'
bebedan memakai kain bebad

becik *N*, **saé** *K* **1** baik; **2** utama; **3** elok;
***Becik** ketitik, ala ketara.* 'Baik buruk seseorang akhirnya akan diketahui.'
kabecikan kebaikan;

bedhah *KN* **1** jebol; **2** sobek;
*Beja, kathoke ora melu **bedhah.*** 'Beruntung, celananya tidak ikut jebol.'
mbedhah 1 menjebol; **2** menyobek

bedhedheg, mbedhedheg *KN* terasa sesak (perut)
*Yen bengi, weteng krasa **mbedhedheg***. 'Jika malam, perut terasa sesak.'

bedhèl *KN* sobek;
*Sing **bedhèl**, perangan nggon lengen*. 'Yang sobek, pada bagian lengan.'
mbedhèl 1 menyobek; **2** membedah

bedhel, mbedhel *KN* rapuh; mudah putus
*Yen kesuwen, ya banjur **mbedhel***. 'Jika terlalu lama, lalu menjadi rapuh.'

bedhidhing, (mangsa) bedhidhing *KN* musim dingin
*Yen pas **bedhidhing**, adheme ora mekakat*. 'Jika saat musim dingin, dinginnya akan tidak terkira.'

bedhigasan *KN* tidak bisa diam (serba tergesa-gesa)
*Bocahe pancen **bedhigasan***. 'Anaknya memang tidak bisa diam.'

bedhol, mbedhol *KN* **1** cabut; mencabut; **2** pindah rumah
*Yen kepepet, bisa **mbedhol** tela sing thukul neng kebonan*. 'Jika terpaksa, bisa mencabut ketela yang tumbuh di ladang.'
bedhol désa desa pindah

begagah, mbegagah *KN* kangkang, mengangkang
*Dumadakan, ana wong ngadeg **mbegagah** neng ngarepku*. 'Tiba-tiba, ada orang berdiri mengangkang di depan saya.'

begegeg, mbegegeg *KN* termangu
*Aku mung bisa ngadeg **mbegegeg***. 'Saya hanya bisa berdiri termangu.'

begja *KN* beruntung;
***Begja**, aku oleh arisan sasi iki*. 'Beruntung, saya memperoleh arisan bulan ini.'
kabegjan keberuntungan

bekos, mbekos *KN* dengus, mendengus;
*Sing keprungu mung ambegane sing **mbekos***. 'Yang terdengar hanya suara nafasnya yang mendengus.'
mbekos-mbekos terengah-engah

bekta, mbekta *K* bawa, membawa
*Dene ingkang awrad, kajengipun kula ingkang **mbekta***. 'Untuk yang berat, biara saya yang embawa.'

bekti *KN* **1** bakti; **2** hormat;
*Sedaya wau mujudaken **bekti** kula dhumateng tiyang sepuh*. 'Semua itu menggambarkan wujud bakti saya terhadap orang tua.'
pangabekti kebaktian

belèk, mbelèk *KN* belek, membelek; membedah
*Carane kanthi **mbelèk** perangan sing abuh*. 'Caranya dengan membedah bagian yang bengkak.'

belet, kebelet *KN* ingin sekali
*Wetenge mules awit anggone ngampet **kebelet** nguyuh*. 'Perutnya sakit karena menahan keinginannya untuk kencing.'

belik *KN* sumber air
*Marga ketiga, **belik** akeh sing asat*. 'Karena kemarau, banyak sumber air yang mengering.'

beling *KN* pecahan kaca
*Dumadakan, sikile midak pecahan **beling***. "Tiba-tiba, kakinya menginjak pecahan kaca.'

bendhéyot, mbendhéyot *KN* terseok (karena keberatan beban)
*Anggone mlaku nganti **mbendhéyot** marga gawane*. 'Berjalannya sampai terseok-seok karena bawaannya.'

bendho *KN* sebangsa parang
*Murih gampang, plathoken wae nganggo **bendho***. 'Supaya mudah, belahlah dengan parang.'

bendhol, mbendhol *KN* benjol
*Tekan saiki perangan mau dadi **mbendhol***. 'Sampai sekarang bagian itu menjadi benjol.'

bener *N*, **leres** *K* **1** benar, betul; **2** pas; **3** nyata;
Sing ***bener*** *mung siji*. 'Yang benar hanya satu.'
bener-bener 1 semuanya benar; **2** sungguh-sungguh;
kebeneran kebetulan;
mbenerake 'membenarkan, membetulkan;
sabeneré senyatanya

bengi *N*, **dalu** *K* malam
Wayahe wis ***bengi****, jam 12-an*. 'Waktunya sudah malam, pukul 12-an.'

bengkeluk, mbengkeluk *KN* melengkung;
Aja abut-abut ndhak ***mbengkeluk*** *pikulane*. 'Jangan berat-berat nanti melengkung kayu pemikulnya.'
dibengkelukaké dilengkungkan

bengkok *KN* tanah kas desa, sawah pengganti gaji (lurah, dukuh, dsb.)
Lemah ***bengkok*** *mau pancen subur awit mapan ing sapinggir kali*. 'Tanah kas desa tadi memang subur karena terletak di tepi sungai.'

benik *KN* kancing baju, dsb.
Benik *sing dhuwur dhewe copot*. 'Kancing baju yang teratas lepas.'

benthèt *KN* retak
Sing ***benthèt****, pitung piring.* 'Yang retak, tujuh piring.'

bera *KN* lahan tidur
Sing digarap, sing lemah ***bera*** *dhisik*. 'Yang dikerjakan, yang lahan tidur dulu.'

beras *N*, **uwos** *K* beras
Saben wong oleh ***beras*** *5 kilo.* 'Setiap orang memperoleh beras 5 kilo.'

berkat *KN* **1** berkat, makanan kenduri yang dibawa pulang; **2** berkah;
Berkat *mau gage didum kanggo bocah-bocah.* 'Makanan kenduri itu segera dibagi-bagi untuk anak-anak.'
mberkat membawa pulang berkat

besèt, mbesèti *KN* sobek, menguliti;
Wong-wong desa banjur ***mbesèti*** *ula mau*. 'Orang-orang desa lalu menguliti ular tadi.'
besètan barang (kulit ular dll.) hasil menguliti

besengut, mbesengut *KN* cemberut
Raine isih katon ***mbesengut****.* 'Wajahnya masih terlihat cemberut.'

besisik, mbesisik *KN* kasar, bersisik (kulit)
*Yen kepanasen, kulite banjur **mbesisik**.* 'Jika terkena panas, kulitnya menjadi kasar.'

beskap *KN* jas pendek, berlengan panjang
*Paraga kakung ngrasuk **beskap**.* Petugas pria mengenakan beskap.'

beslit *KN* surat keputusan
*Kabeh **beslit** kudu disimpen kanthi becik.* 'Semua surat keputusan harus disimpan dengan baik.'

besus *KN* necis, berpakain rapi
*Uwonge pancen kondhang **besus**.* 'Orangnya memang terkenal necis.'

[1]**betah** *K* butuh;
*Warga panci **betah** wontenipun irigasi.* 'Warga memang butuh adanya irigasi.'
mbetahaken membutuhkan

[2]**betah** *KN* **1** kerasan; jenak; **2** tahan; kuat;
*Suwe-suwe kulawargaku uga **betah** manggon neng kene.* 'Lama-lama keluarga saya juga jerasan tinggal di sini.'
betah betahan kuat kuatan

bethèk *KN* pagar bambu;
*Racake, omah-omah ing desa mau nganggo **bethèk**.* 'Umumnya, rumah-rumah di desa itu menggunakan pagar bambu.'
mbethèki memberi pagar; **bethèkan** berpagar

beton *KN* isi nangka
*Sajane mono, **beton** kuwi enak.* 'Sesungguhnya, isi nangka itu enak.'

biji *KN* nilai (pelajaran);
*Lulusan SMP kene lumrahe oleh **biji** apik.* 'Lulusan SMP ini biasanya memperoleh nilai baik.'
mbiji menilai

bijig, mbijig-mbijig *KN* bentur, berlari ke sana ke mari, menubruk-nubruk;
*Bareng uwal, sapi mau **mbijig-mbijig**.* 'Sesudah tak terikat, sapi tadi berlari ke sana ke mari.'
begijigan tidak bisa diam; **bijigan** tubrukan

bilas, mbilasi *KN* membasuh ulang
*Aku rewang-rewang **mbilasi** bakal jangan.* 'Saya membantu membasuh ulang sayur yang akan dimasak.'

bintul *KN* bentol
*Sing pas nggon dientup ya njur **bintul**.* 'Bagian yang tepat disengat lalu bentol.'

biting *KN* lidi;
*Ulere cuthiken nganggo **bi-ting**.* 'Ulatnya buanglah dengan lidi.'
mbitingi menyemati;
bitingan disemat dengan lidi

biwara, mbiwarakake *KN* berita, memberitakan;
*Tekane saprelu **mbiwarakake** anane pasar murah.* 'Kedatangannya untuk memberitakan adanya pasar murah.'
layang biwara berita acara pidana;
pambiwara pewara

biyèn *N*, **rumiyin** *K* dahulu
*Critane, **biyèn** pancen mangkono.* 'Ceritanya, dahulu memang seperti itu.'

blabag *KN* papan
*Lemeke **blabag** kayu nangka.* 'Alasnya, papan kayu nangka.'
mblabag kaya blabag (atos tmr weteng)

blabar, mblabar *KN* limpah, melimpah
*Banyu kang metu **mblabar**, mili tekan ngendi-ngendi.* 'Air yang keluar melimpah, mengalir sampai ke mana-mana.'

blacu *KN* mori mentah
*Ben isa murah, bahane digawe saka **blacu** wae.* 'Supaya bisa murah, bahannya dibuat dari mori mentah saja.'

bladheg, mbladheg *KN* terus-menerus
*Telung dinanan mangane **mbladheg** tela godhog.* 'Sekitar tiga hari, makannya terus-menerus ketela rebus.'

blak, ngeblak *KN* apa adanya, terbuka, tidak ditutup-tutupi
*Critane **ngeblak**, tanpa tedheng aling-aling.* 'Ceritanya seperti apa adanya, tanpa ditutup-tutupi.
blak blakan terbuka lebar

blaka *KN* **1** terus terang; **2** mengaku;
*Lagi wingi anggone dheweke gelem **blaka**.* 'Baru kemarin dia mau berterus terang.'
mblakakaké berterus terang;
blaka suta terus terang

blandhong *KN* penebang kayu (di hutan)
***Blandhong** mau wiwit ngrimpili pang.* 'Penebang kayu itu mulai memotongi ranting-ranting.'

blangkem, blangkemen *KN* kelu, terdiam
*Saking gumune, wong-wong malah banjur padha **blangkemen**.* 'Karena terheran-heran, orang-orang justru menjadi kelu.'

blangkon *KN* belangkon, penutup kepala laki-laki berbentuk setengah bola
*Kejaba surjan, aku uga ngoleh-olehi **blangkon**.* 'Selain (baju) surjan, saya juga membawa oleh-oleh belangkon.'

blangkrèh, pating blangkrèh *KN* berantakan, berserakan
*Pang, carang, lan sawernaning rereged isih pating **blangkrèh** ing pinggir kali.* 'Dahan, ranting, dan berbagai sampah masih berserakan di tepi sungai.'

blantik *KN* pedagang (ternak), makelar (barang), cengkau
*Wis rong taunan iki dheweke dadi **blantik** sapi.* 'Sudah dua tahun ini dia menjadi pedagang sapi.'

blarak *KN* daun kelapa;
*Barange digawe saka nam-naman **blarak**.* 'Barangnya dibuat dari anyaman daun kelapa.'
mblarak sempal gemulai gerak tangan ketika berjalan

blarut, mblarut *KN* baret, goresan;
*Sing cetha, **mblarut** nggon lawang sisih kiwa.* 'Yang jelas ada goresn di pintu sebelah kiri.'
pating blarut tergores-gores

blas *KN* sama sekali
***Blas** aku ora ngerti sing dikarepke.* 'Sama sekali saya tidak tahu yang diinginkan.'

blasuk, keblasuk *KN* tersesat, salah jalan;
*Telatku, merga **keblasuk**.* 'Terlambatku, karena tersesat.'
mblasukaké menyesatkan

blénja, mblénjani *KN* khianat; ingkar janji
*Aja seneng **mblénjani** janji mundhak ora diprecaya kanca.* 'Jangan senang mengingkari janji daripada tidak dipercaya teman.'

blépot, blépotan *KN* berlumur
*Saben mulih, klambine mesthi **blépotan** blethok.* 'Setiap pulang, bajunya selalu berlepotan lumpur.'

blèbèk, blèbèkan *KN* lempengan, lembaran
*Ngedole wujud **blèbèkan**.*

'Menjualnya dalam bentuk lembaran.'

blèg *KN* kaleng

*Cacahe sepuluhan **blèg**.* 'Jumlahnya sekitar sepuluh kaleng.'

blebed *KN* pembalut;

***Blebed** sing wing kanggo aja dienggo meneh.* 'Pembalut yang sudah dipakai jangan dipakai lagi.'

mblebed membalut;

keblebed terbalut

blebek, keblebek *KN* tenggelam;

*Aduse aja sing iring kana mundhak **keblebek**.* 'Mandinya jangan yang sebelah sana daripada tenggelam.'

mblebekaké menenggelamkan

bleber, pating bleber *KN* beterbangan

*Yen digusah, lungane barengan siji dadi katon pating **bleber**.* 'Jika diusir, perginya bersamaan sehingga terlihat beterbangan.'

bledhèg *KN* petir; guntur

*Yen manut critane, malah bisa nyekel **bledhèg**.* 'Jika menurut ceritanya, justru bisa menangkap petir.'

bledhèh, mbledhèh *KN* terbuka (kancing baju)

*Klambine **mbledhèh** merga sengaja ora dikancing.* 'Bajunya terbuka karena sengaja tidak dipasang kancingnya.'

bledig, mbledig *KN* memburu/ mengejar sampai ke mana pun (untuk menangkap)

*Anggone **mbledhig** nganti tekan pinggir kali.* 'Memburunya sampai di tepi sungai.'

bledug *KN* **1**debu; **2** anak gajah

*Sing katon mung **bledug** kang kumelun.* 'Yang terlihat hanya debu yang bergulung-gulung.'

bleg, ngeblegi *KN* menimpa, menimpakan;

*Tibane ndilalah ya **ngeblegi** tumpukan kaleng sing ing plataran.* 'Jatuhnya kebetulan juga menimpa tumpukan kaleng yang ada di halaman.'

keblegan tertimpa

bleger *KN* wujud, perwujudan;

blegeré wujudnya, perwujudannya

*Sing katon mung **blegeré**.* 'Yang terlihat hanya perwujudannya.'

blejog, mblejog *KN* konyong, sekonyong-konyong; mendadak;

Anggone kongkon pancen

mblejog. 'Memerintahnya memang mendadak.'

blejogan dadakan; sekonyong-konyong

bleketépé *KN* anyaman daun kepala (untuk atap rumah, dsb.)

*Saperangan sing rewang gawe **bleketépé** kanggo mager papan jagongan*. **'**Sebagian yang membantu membuat anyaman daun kelapa untuk pagar tempat tamu undangan.'

blekethek, mblekethek *KN* sangat kotor; dekil;

*Awit kuwi, sandhangane meski katon **mblekethek***. 'Karena itu, pakaiannya selalu terlihat sangat kotor.'

blekuk, pating blekuk *KN* gagap (bicara)

*Anggone omong **pating blekuk***. 'Semua, bicaranya, gagap.'

blekak-blekuk tergagap-gagap

blenger, mblenger *KN* bosan

*Saking okehe, aku nganti krasa **mblenger***. 'Karena terlalu banyak, saya sampai bosan.'

blengur *KN* anak angsa

***Blengur** mau, saperangan, ditempil tangga*. 'Anak angsa tadi, sebagian, dibeli tetangga.'

blereng *KN* **1** silau; **2** kabur (penglihatan);

*Yen saka kene pancen katon **blereng***. 'Jika dari sini memang terlihat silau.'

mblerengi menyilaukan

bleret, mbleret *KN* redup, meredup;

*Suwe-suwe, urube **mbleret***. 'Lama-lama nyalanya meredup.'

mbleretaké meredupkan

bles *KN* bunyi tiruan sesuatu yang menancap/tenggelam (keterangan);

***Bles**, peso mau tumancep ing wit gedhang*. '*Bles,* pisau tadi menancap di pohon pisang.'

ngeblesaké menancapkan; menenggelamkan

blesar, pating blesar *KN* berserakan, tak beraturan

*Eman, natane **pating blesar***. 'Sayang, menatanya tak beraturan.'

blethok *KN* lumpur;

*Saben mulih, sikile kebak **blethok***. 'Setiap pulang, kakinya penuh lumpur.'

mblethok menjadi becek; becek;

blethokan tempat berlumpur

blinger, keblinger *KN* tersesat; keliru
*Aja nganti pinter, nanging **keblinger***. 'Jangan sampai pandai, tapi tersesat.'

blirik, blirik blirik *KN* hitam, tapi dengan totol putih (untuk warna bulu ayam dsb)
*Sing telu, wernne **blirik***. 'Yang tiga, warnanya tercampur totol-totol putih.'

blobor, mblobor *KN* belobor; meluas (cairan atau warna pada kertas, kain, dsb.)
*Lhe nindhih ijo nek kuninge wis rada garing wae, ben ra **mblobor***. 'Menyusulkannya warna hijau kalau warna kuningnya sudah agak kering saja, supaya tidak membelobor.'

blorok *KN* hitam bercampur putih (buku ayam); bertutul-tutul putih
Wernane ***blorok.*** 'Warna (ayamnya) tercampur warna putih.'

bludhag, mbludhag *KN* luber; luap
*Sadurunge **mbludhag**, patenana krane*. 'Sebelum (airnya) meluap, tutuplah kerannya.'

bludhus, mbludhus *KN* selonong; masuk tanpa karcis;
*Anggone rugi marga akeh sing **mbludhus***. 'Meruginya karena banyak yang masuk tanpa karcis.'
bludhas-bludhus 'berulang keluar masuk tanpa tujuan yang jelas'

bludru *KN* **1.** beledu (kain), **2.** nama jenis buah sawo
*Anggone mbungkus nganggo **bludru***. 'Membungkusnya dengan kain beledu.'

bluluk *KN* bakal buah kelapa
*Sing isih kari **bluluk***. 'Yang tersisa tinggal bakal buah kelapa.'

blumbang *KN* kolam;
*Saben **blumbang** diisi seket iwak*. 'Setiap kolam diisi lima puluh ikan.'
blumbangan (tempat) kolam

blusuk, mblusuk *KN* menyusup; masuk di…;
*Pitike **mblusuk** neng papringan*. 'Ayamnya menyusup ke rumpun bambu.'
mblusukaké memasukkan; menyesatkan;
keblusuk tersesat

bluwus, mbluwus *KN* kusam (pakaian)
Saking lawase, dadi katon

mbluwus. 'Karena lamanya, lalu terlihat kusam.'

bobol *KN* jebol;
Yen ra gage didandani, dam mau bisa ***bobol***. 'Jika tak segera diperbaiki, pintu air tadi dapat jebol.'
bobol-bobol membuat jebolan;
mbobol menjebol

bodho *KN* bodoh;
Bocah ***bodho*** *kuwi ora ana; sing ana bocah kesed*. 'Anak bodoh itu tidak ada; yang ada anak yang malas.'
bodhon gampangnya; mudahnya;
mbodho berlagak bodoh;
dibodhokaké dibodohkan

bodhol *KN* rusak (pakaian, kursi dsb);
Ora ngerti jebul klambine wis ***bodhol***. 'Tanpa diketahui ternyata banjunya sudah rusak.'
mbodholi waktunya berganti bulu (ayam dsb)

bojo *N*, **sémah** *K*, **garwa** *Ki* istri atau suami;
Kramane ***bojo*** *kuwi garwa*. 'Kata halus istri itu *garwa*.'
bebojoan beristri atau bersuami

[1]**bok, mbok** *KN* à **simbok;**
mbok ayu kakak perempuan

[2]**mbok** *KN* supaya; -lah
Kowe ki ***mbok*** *sinau*! 'Kamu itu belajarlah!'

bokong *KN*, **pocong, bocong** *Ki* pantat
Sing disuntik nggon ***bokong***. 'Yang disuntik pantat.'

bolah *KN* benang
Rambut-rambutane digawe saka ***bolah*** *ireng*. 'Tiruan rambutnya dibuat dari benang hitam.'

borot *KN* bocor (ember, ceret, dsb)
Sing ***borot*** *rong nggon*. 'Yang borot dua tempat.'

bosen *KN* bosan;
Nganti ***bosen*** *anggonku ngenteni*. 'Sampai bosan saya menunggunya.'
mboseni membosankan

bosok *KN* busuk;
Ndang diundhuh mundhak selak ***bosok***. 'Segeralah dipetik daripada busuk.'
bosokan barang busuk

boyong, boyongan *KN* pindah (tempat tinggal, rumah);
Wiwit kuwi dheweke ***boyong*** *menyang Solo*. 'Sejak itu dia pindah ke Solo.'
mboyong memboyong

brabak, mbrabak *KN* berkaca-kaca (mata, mau menangis)
*Mripate katon **mbrabak**.* 'Matanya terlihat berkaca-kaca.'

bradhat, mak bradhat *KN* tiba-tiba lari;
***Mak bradhat** bocah mau banjur mlayu ngetan.* 'Tiba-tiba anak tadi berlari ke timur.'
mbradhat melarikan diri

brahala *KN* berhala
*Wektu semana, wong-wong isih nyembah **brahala**.* 'Pada waktu itu, orang-orang masih menyembah berhala.'

brangas, mbrangas *KN* **1** ganas; **2** kasar;
*Wonge katon **brangas**.* 'Orangnya terlihat kasar.'
brangasan mudah marah

brangkang, mbrangkang *KN* merangkak;
*Wong mau **mbrangkang** karo bengok-bengok njaluk tulung.* 'Orang itu merangkak sambil berteriak meminta tolong.'
brangkangan merangkak-rangkak

braok *KN* bicara selalu keras
*Bocahe pancen paling **braok**.* 'Anaknya memang paling keras suaranya.'

bréngkal, mbréngkali *KN* mengangkati/membukai dengan paksa
*Sing gotong royong lagi **mbrengkali** watu kang ana ing pinggir dalan.* 'Yang bergotong royong sedang mengangkati batu yang di pinggir jalan.'

brèbèt, sabrèbètan (sebrèbètan) *KN* sepintas; sekilas
***Sabrèbètan**, rupane persis adhimu.* 'Sekilas, wajahnya mirip adikmu.'

brebeg *KN* bising;
*Suarane pancen **brebeg**.* 'Suaranya memang bising.'
mbrebegi kebisingan

bregada *KN* kelompok prajurit
*Anggone nglurug dikanthi prajurit sepuluh **bregada**.* 'Menyerbunya didukung sepuluh kelompok perajurit.'

bregas *KN* **1** gagah; **2** kuat
*Bocahe kton **bregas**.* 'Anaknya terlihat perkasa.'

brenjul; mbrenjul *KN* benjol; cembung
*Dalan sing isih **mbrenjul** banjur diratake.* 'Jalan yang masih cembung diratakan.'

brengengeng, mbrengengeng *KN* dengung, mendengung

Swarane ***mbrengengeng***. 'Suaranya berdengung.'

bres, mak bres *KN* seketika hujan deras (hujan)
Dumadakan ***mak bres*** *udan gedhe*. 'Tiba-tiba turun hujan deras.'

bresih désa *N*, **bresih dhusun** *K* bersih desa
Anggone ***bresih désa*** *Minggu ngarep*. 'Pelaksanaan bersih desanya Minggu depan.'

bribik, bribik bribik *KN* mulai sedikit demi sedikit
Kabeh iki takwiwiti kanthi ***bribik-bribik***. 'Semua ini saya awali dari sedikit demi sedikit.'

bribin *KN* bising (suara); suara ramai;
Swara ***bribin*** *mau pranyata saka jeroning guwa*. 'Suara bising itu ternyata dari dalam gua.'
mbribèni membisingkan

brobos, mbrobos *KN* terobos, menerobos
Mlebune kanthi ***mbrobos*** *pager*. 'Masuknya dengan menerobos pagar.'
brobosan terobosan

brojol, mbrojol *KN* keluar dari lubang (tidak sengaja); terjatuh;
Sudane marga ***mbrojol*** *mbaka siji*. 'Berkurangnya, karena terjatuh satu per satu.'

brokoh, mbrokohi *KN* selamatan kelahiran bayi;
Anggone masak kanggo ***mbrokohi*** *ragile*. 'Tujuan memasaknya untuk membuat selamatan hari kelahiran anak yang bungsu.'
brokohan makanan selamatan bayi

brondhol *KN* tanpa bulu (ayam, burung, dsb)
Urip, ning njur ***brondhol***. 'Hidup, tetapi lalu tanpa bulu.'

bronjong *KN* keranjang kawat atau bambu
Tangan tengen nyekel arit; tangan kiwa manggul ***bronjong***. 'Tangan kanan memegang arit; tangan kiri memanggul keranjang bambu.'

brukut *KN* tertutup rapat;
Rong dina iki omahe katon ***brukut***. 'Dua hari ini rumahnya tertutup rapat.'

brutu *KN* tulang ekor;
Perangan ***brutu*** *kagem Bapak*. 'Bagian tulang ekor untuk Ayah.'

bruwet *KN* kabur (penglihatan);
Suwe-suwe katon ***bruwet***.

'Lama-kelamaan penglihatan menjadi kabur.'

bubar *N*, **bibar** *K* **1** bubar; **2** selesai;

*Anggonku ndelok tekan **bubar**.* 'Saya melihatnya sampai (tontonan) selesai.'

bubaran pisahan;

mbubaraké membubarkan;

sabubaré setelah, sesudah

bubrah *N*, **bibrah** *K* **1** rusak tak beraturan; **2** kacau

Saiki papan mau katon** bubrah.** 'Sekarang tempat itu terlihat kacau.'

bubul *KN* bisul pada tumit

*Pincange marga **bubul**.* 'Pincangnya karena adanya bisul di tumit.'

budhal *N*, **bidhal** *K* berangkat;

*Sing **budhal** cah lima.* 'Yang berangkat lima anak.'

mbudhalaké memberangkatkan;

budhalan waktu bubar

budheg *KN* tuli

*Wiwit kuwi dheweke banjur **budheg**.* 'Sejak itu dia lalu tuli.'

bujel *KN* tumpul

*Pucuke, gawenen **bujel**.* 'Ujungnya buatlah tumpul.'

buka, bebuka *KN* **1** memulai; **2** pembuka surat;

*Minangka **bebuka**, sumangga sesarengan maos Bismallah.* 'Sebagai pembuka, mari bersama-sama membaca Bismillah.'

mbukani memulai dari

bukak *N*, **bikak** *K* **1** terbuka; **2** tidak ditutup;

*Kepeneran tokone isih **bukak**.* 'Kebetulan tokonya masih buka.'

mbukak 1 membuka; **2** bisa dilewati;

mbukaki membukai;

bukakan 1 terbuka; **2** sudah dibuka

bumbung *KN* bumbung, tabung bambu

*Bubuk mau diwadhahi **bumbung**.* 'Bubuk tadi disimpan di bumbung.'

bundhas, babak bundhas *KN* babak belur

*Marga tiba, awake **babak bundhas**.* 'Karena jatuh, tubuhnya babak belur.'

bundhel *KN* simpul, buhul;

*Kabehe ana limang **bundhel**.* 'Seluruhnya ada lima simpul.'

mbundhel menyimpul;

bundhelan simpulan

bundhet, mbundhet *KN* kusut; ruwet (rambut, benang, dsb)

*Taline aja dawa-dawa mundhak **bundhet***. 'Talinya jangan panjang-panjang daripada kusut.'

bunek *KN* susah hati; sedih
*Dheweke pancen lagi **bunek.*** 'Dia memang sedang susah hati.'

bung *KN* rebung; bakal batang
*Apa maneh jangane lodheh **bung***. 'Apalagi sayurnya sayur rebung.'

bungah *N*, **bingah** *K* gembira, senang sekali;
*Lumrah yen dheweke banjur **bungah***. 'Wajar jika dia kemudian gembira.'
bebungah 1 pemberian; **2** upahan; bayaran

buntel *KN* bungkus;
*Sangune sega **buntel***. 'Bekalnya nasi bungkus.'
mbunteli membungkusi;
buntelan terbungkus

buri *N*, **wingking** *K* belakang;
*Papane ana ing (**m**)**buri***. 'Tempatnya berada di belakang.'
memburi ke belakang

busek, mbusek *KN* menghapus
*Tugase **mbusek** papan tulis.* 'Tugasnya menghapus papan tulis.'

buta *KN* raksasa
*Wujude kaya **buta***. 'Wujudnya seperti raksasa.'

buteng *KN* pemarah
*Bocah kuwi aja duwe sipat **buteng***. 'Anak itu jangan memiliki sifat pemarah.'

buthak *KN* botak
*Sing **buthak**, rambut perangan ngarep*. 'Yang botak, rambut bagian depan.'

buthek *KN* keruh
*Ning ya kuwi, banyune **buthek***. 'Tapi, ya begitu, airnya keruh.'

buthuk *KN* mulai membusuk (ikan)
*Yen nganti telung dina, bakal wiwit **buthuk***. 'Jika sampai tiga hari, akan mulai membusuk.'

butul *KN* tembus;
*Dalan iki **butul** sekolahan*. 'Jalan ini tembus ke sekolahan.'
butulan tembusan

buyut *KN* buyut; anak dari cucu;
***Buyut** mau dijenengi Jebeng Jati*. 'Buyut tadi dinamai Jeneng Jati.'
buyuten selalu gemetar (karena usia tua); tremor

byak, mak byak *KN* tiba-tiba terbelah; tiba-tiba terbuka
__Mak byak__, klapa mau sigar dadi loro. 'Tiba-tiba kelapa tadi terbelah menjadi dua.'

byar *KN* **1** tiba-tiba terang; **2** tiba-tiba terbuka matanya
__Byar__, listrik dumadakan murub maneh. '*Byar*, listrik tiba-tiba menyala lagi.'

byur, mak byur *KN* **1** tiruan suara mencebur di air; **2** mengguyurkan air
__Mak byur__, aku sakanca ambyur neng blumbang. 'Byur, saya dan teman-teman segera menceburkan diri ke kolam.'

C

cadhong *KN* jatah, rangsum (makanan);
*Saben Ramadan wong-wong enthuk **cadhong** sembako*. 'Setiap Ramadan orang-orang mendapat jatah sembako.'
nyadhong menadahkan tangan untuk menerima

cagak *KN* tiang;
***Cagak** listrik ngarep omahku dhoyong*. 'Tiang listrik depan rumahku miring.'
nyagak menopang, menyangga

cakot *KN* gigit;
***Cakot** wae ben ora kesuwen*. 'Gigit saja biar tidak kelamaan.'
nyakot 1 menggigit; **2** menyangkutkan pihak lain;
kecakot 1 tergigit; **2** tersangkut (tentag perkara; kejahatan, dsb)

cakruk *KN* gardu, rumah jaga
*Bapak lagi jagongan ning **cakruk***. 'Bapak sedang berbicara di rumah jaga.'

calawadi, nyalawadi *K N* tidak berterus terang
*Aku anyel karo uwong sing **nyalawadi.*** 'Saya benci dengan orang yang tidak berterus terang.'

cangkang *KN* kulit buah yang keras (kemiri, kulit telura)
***Cangkang** kepiting kuwi atos banget*, 'Kulit kepiting itu sangat keras.'

cangkem *KN*, **tutuk** *Ki* mulut;
cangkeman 'cerewet'
*Ojo kakean **cangkem** neng kene*. 'Jangan banyak mulut di sini.'

cangking, nyangking *KN* menjijing sambil berlenggang;
*Aku **nyangking** banyu rong ember*. 'Saya menjinjing air dua ember.'
cangkingan 1 barang-barang yang dijinjing; **2** oleh-oleh; buah tangan

capet-capet *KN* lupa-lupa ingat, samar-samar
*Aku rodok **capet-capet** karo jenenge kancaku SD*. 'Saya agak lupa-lupa ingat dengan nama teman saya SD.'

caping *KN* caping, capelin;
*Petani kuwi mesthi nganggo **caping***. 'Petani itu selalu memakai caping.'
capingan bercaping;
caping gunung caping berbentuk kerucut terbuat dari bambu;

capit *KN* sepit, jepit;
__Capit__ gorengan kuwi saka almunium. 'Jepit gorengan itu terbuat dari alumunium.'
nyapit menyepit, menjapit

cathèk, nyathèk *KN* menggigit (tentang anjing)
Kirike tanggaku __nyathèk__ tanganne adik. 'Anjing tetangga saya mengigit tanganya adik.'

cathet, nyathet *KN* mencatat
Apa sing kira-kira penting, __cathet__ wae! 'Apa yang kira-kira penting, catat saja!'

cawé, cawé-cawé *KN* ikut membantu, campur tangan
Aku ora pareng __cawe-cawe__ karo gaweyane Bapak! 'Aku tidak boleh ikut campur dengan pekerjaan Ayah!'

cawuk, nyawuk *KN* menciduk, mencedok
Rina __nyawuk__ banyu kolah. 'Rina menciduk air kulah.'

céblok *KN* tancap; tanam;
Bapak nunggu wong __céblok__ pari ing sawah. 'Bapak menunggu orang menanam padi di sawah.'
nyéblokaké menancapkan; menanamkan (benih dsb);
cuméblok tertanam; tertancap

cékat-cèket *KN* cekatan, tangkas, serba cepat
Funi tandang gawe kanthi __cekat-ceket__. 'Funi bekerja dengan cekatan.'

cèkèr, cèkèr-cèkèr *KN* mengais-ngais (tt. ayam);
Babonku __cèkèr-cèkèr__ lemah. 'Ayam betina saya mengais-ngais tanah.'
cécèkèr mengais-ngais (tt. ayam);
nyèkèri mengais-ngais (tt. ayam);
nyèkèr tanpa alas kaki

céko *KN* bengkok, dapat diluruskan (tt. tangan)
Tangan tengene Lita __ceko__, arep mangan wae angel. 'Tangan kanan Lita bengkok, mau makan saja sulit.'

cènèng, nyènèng *KN* menarik (baju dsb)
Ani __nyeneng__ klambiku banter banget. 'Ani menarik bajuku keras sekali.'

cecala *KN* kata pengantar, prawacana, pemberitahuan
Pak RW paring __cecala__ nalika acara lomba. 'Pak RW memberitahukan pemberitahuan ketika acara lomba.'

cedhak *N*, **celak** *K* dekat, tidak jauh;

*Omahku **cedhak** saka sekolahan.* 'Rumah saya dekat dengan sekolah.'
nyedhak mendekati;
nyedhaki 1 mendekati; **2** menjelang

cegur, nyegur *KN* mencebur, *Nita **nyegur** ing kolam renang Jolotunda.* 'Nita mencebur di kolam renang Jolotunda.'
cegar-cegur berulang kali mencebur;
kecegur tercebur

cekak *KN* singkat, pendek; *Wektu sing **cekak** iki ora bisa dinggo ngrampungke gawean.* 'Waktu yang pendek ini tidak bisa digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan.'
dicekak disingkat

cekaké pendek kata;
nyekak menyingkat, meringkas, memenekkan

cekel *N*, **cepeng** *K*, **asta** *Ki* pegang, tangkap;
***Cekel** wae tangane, ben ora bisa mlayu!* 'Pegang saja tangannya, biar tidak bisa lari!'
nyekel *N*, **nyepeng** *K*, **ngasta** *Ki* memegang; menangkap;
nyekeli memegangi (senjata, uang, dsb);
nyekelaké memegangkan; menangkap

cekelan *N*, **cepengan** *K* berpegangan

celuk, nyeluk *KN* memanggil; *Ibu **nyeluk** putrane kanthi suara banter.* 'Ibu memanggil anaknya dengan suara keras'
celuk-celuk memanggil-manggil

cendhak *KN* pendek, singkat; *Potelot sing tak ongoti **cendhak** banget.* 'Pensil yang saya raut pendek sekali'
nyendhakaké memendekkan, memperpendek

cengkiwing, nyengkiwing *KN* membimbit
*Barang kuwi aja mbok **cengkiwing** lho!* 'Barang itu jangan kamu bimbit!'

cepet *KN* lekas, segera
*Jaman saiki apa wae sarwa **cepet.*** 'Zaman sekarang apa saja serba cepat.'

cerak *KN* dekat;
*Anggonku lungguh **cerak** banget karo Desi.* 'Tempat dudukku dekat sekali dengan Desi.'
nyerak mendekat

cermomong, nyermomong *KN* membara

*Geni ing satengahing wana iku cepet **nyermomong**.* 'Api di tengah hutan itu cepat membara.'

cermumuh, nyermumuh *KN* bernanah

*Boroke Nanang **nyermumuh.*** 'Borok Nanang bernanah.'

cetha *KN* terang, jelas;

*Nek ngomong mbok sing **cetha**!* 'Kalau berbicara yang jelas!'

nyethakaké menerangkan, menjelaskan;

cethak *KN* tekak, langit-langit

*Ing kahanan mingkem, ilat mesthi gathuk karo **cethak**.* 'Dalam keadaan tutup mulut, lidah pasti bersentuhan dengan langit-langit.'

cethil *KN* kikir, pelit;

*Lina kagolong bocah **cethil**, disilihi bolpen sedhilit wae ora entuk.* 'Lina tergolong bocah kikir, dipinjami bolpen sebentar saja tidak boleh.'

cething *KN* bakul (dari bambu, dsb), wadah nasi

*Sega luwih enak yen diwadhahi **cething**.* 'Nasi lebih terasa enak kalau ditempatkan bakul.'

cilik *N*, **alit** *K* kecil;

*Tasmu cilik mula ora sedheng***.** 'Tas kamu kecil maka tidak cukup.'

nyilikaké mengecilkan;

keciliken terlalu kecil

ciprat, nyiprat *KN* memercik, menciprat;

*Kecape **nyiprat** tekan ngendi-endi.* 'Kecapnya memercik sampai di mana-mana.'

kecipratan sepercik

cithak, nyithak *KN* mencetak;

*Bapak **nyithak** bata ing latar.* 'Bapak mencetak bata (merah) di halaman.'

cithakan cetakan

clana *KN* celana; pantalan

*Surya wis ditukokake **clana** anyar.* 'Surya sudah dibelikan celana baru'

clathu *N*, **wicanten** *K*, **ngendika** *Ki* berkata;

*Bocah umur setaun kok wis iso **clathu.*** 'Anak usia setahun kok sudah bisa berkata.'

clèrèt *KN* kilat, kilau;

*Ing wayah udan akeh **clèrèt** nyamber-nyamber.* **'**Di musim hujan, banyak kilat menyambar-nyambar'

saclèrètan sekilas; sekejap mata

clekéthé, nylekéthé *KN* remeh, sepele

*Budi sok tumindak sing **nylekéthé**.* 'Budi sering berbuat yang remeh.'

clemer *KN* panjang tangan, suka mencuri
*Bocah **clemer** mesthi disengiti kanca-kancane.* 'Anak panjang tangan (suka mencuri pasti dibenci teman-temannya.'

clemong, mak clemong *KN* tiba-tiba berkata, menyeloteh
***Mak clemong,** omongane lucu banget.* 'Tiba-tiba berkata, perkataannya lucu sekali'

clemut, mak clemut *KN* tiba-tiba mengambil;
***Mak clemut,** kancaku njupuk premen sing tiba.* 'Tiba-tiba mengambil, temanku mengambil permen yang jatuh.'
clemut-clemut berkali-kali mengambil

clingus *KN* pemalu;
*Bungsu bocahe **clingus.*** 'Bungsu anaknya pemalu'
clengusan malu tersipu-sipu

clorot, clorot-clorot *KN* berulang kali meluncur;
*Cahya lampune **clorot-clorot** padhang banget.* 'Sinar lampunya meluncur terang sekali.'
nylorot meluncur;
keclorotan kena luncuran;
cumlorot meluncur

cocor *KN* sudu, paruh itik
*Meri mangan godhong nganggo **cocore**.* 'Meri makan daun dengan paruhnya'

coklèk *KN* patah;
*Potelotku **coklèk** amarga tiba saka ndhuwur meja.* 'Pensilku patah karena jatuh dari atas meja'
coklèkan mudah patah

cokot, nyokot *KN* menggigit;
*Putri **nyokot** drijine mbakyune nganthi tatu.* 'Putri menggigit jari kakaknya sampai luka'
cokot-cokotan gigit-menggigit

colong, nyolong *N* mencuri;
***Nyolong** iku panggawe sing nista.* 'Mencuri itu perbuatan yang nista.'
nyolong pethèk di luar dugaan;
colongan hasil curian;
kecolongan kecurian

colot, mencolot *KN* melompat, meloncat;
*Ana kodhok **mencolot** nyeblung banyu.* 'Ada katak melompat masuk ke air'

mencolot berlompatan; berloncatan;
pencolatan berloncatan; berlompatan

comot, nyomot *KN* menjumput
Adik nyomot sega sing ana ing piring. 'Adik menjumput nasi yang ada di piring'

conto *KN* **1** contoh; **2** teladan;
*Bu guru maringi **conto** soal matematika.* **'**Bu guru memberi contoh soal matematika'
nyonto mencontoh, meniru;
nyontoni memberi contoh, memberi teladan

corèk, nyorèk *KN* **1** mencoret; **2** jual tampang;
*Pak guru **nyorèk** garapane Budi amarga nurun*. 'Pak guru mencoret pekerjaan Budi karena mencontek'
kacorèk dicoret;
kecorek dicorek

¹cowèk *KN* cobek
*Rini nggawe sambel nganggo **cowèk.*** **'**Rini membuat sambal dengan cobek'

²cowék, kecowèk *KN* terbelah; teriris
*Tangan Rina **kecowèk** lading*. **'**Tangan Rina teriris pisau'

cowèl, nyowèli *KN* memotong kecil-kecil (kayu dsb)
*Bapak **nyowèli** kayu banjur dipepe*. 'Bapak memotong kecil-kecil kayu itu lantas dijemur.'

crigis *KN* cerewet, bawel; celopar
*Bocah kuwi **crigis** banget.* 'Anak itu bawel sekali'

crita *N* **, criyos** *K* ceritera;
*Pak Rudy seneng **crita** bab perang.* 'Pak Rudy suka cerita tentang perang.'
critané ceriteranya;
nyritani menceriterakan; memberi cerita

criwis *KN* cerewet
*Dewi bocah **criwis,** nanging pinter*. 'Dewi anak cerewet, tetapi pandai.'

cubluk *KN* bodoh, dungu; bebal
*Bocah kang **cubluk** ora munggah kelas*. 'Anak yang bodoh tidak naik kelas'

¹cucuk *KN* paruh, patuk, cotok;
*Manuk pelikan nduweni **cucuk** kang dawa.* 'Burung pelikan mempunyai paruh yang panjang'
cucuk-cucuk matuk mematuk;
nyucuk (nucuk) 1 mematuk; mematok; **3** makan;

[2]**cucuk** *KN* sepadan, seimbang, sebanding
*Rasane roti kuwi ora **cucuk** karo regane*. 'Rasa roti itu tidak sebanding dengan harganya'

cucul *KN*, **lukar** *K* **1** menanggalkan (pakaian); **2** mengeluarkan (uang, biaya, dsb);
*Nisa **cucul** klambi ing kamar mandi*. 'Nisa menanggalkan bajunya di kamar mandi.'

cukeng *KN* keras kepala, kaku
*Amir iku bocah kang nduweni watak **cukeng***. 'Amir itu anak yang mempunyai sifat keras kepala.'

culika *KN* **1** curang, culas; **2** jahat; **3** penipu
*Para koruptor iku nduweni sipat **culika***. 'Para koruptor itu mempunyai sifat culas.'

cumanthaka *KN* berlagak berani, memberanikan diri
*Aku **cumanthaka** ngomong ana ing ngarep iki*. 'Saya berlagak berani berbicara di depan sini.'

cumbu *KN* jinak (bagi burung yang dipelihara)
*Aku seneng banget manukku wis **cumbu***. 'Saya senang sekali burungku sudah jinak.'

cumplung *KN* **1** kelapa berlubang (bekas di makan tupai dsb); **2** tengkorak;
***Cumplung** bisa dimanfaatke kanggo dolanan bocah.* 'Kelapa berlubang bisa dimanfaatkan untuk mainan anak.'

cundhuk *KN*, **sangsangan** *Ki* bunga, dsb yang dipakai sebagai perhiasan sanggul;
*Supaya katon ayu, penganten putri dienggoni **cundhuk** ing sanggule.* 'Supaya terlihat cantik, pengantin perempuan dipakaikan perhiasan di sanggulnya.'

cungkup *KN* rumah kubur, cungkup
*Pakdhe mbangun **cungkup** wingi.* 'Paman membangun rumah kubur kemarin.'

cunthel *KN* buntu
*Critane wis **cunthel*** 'Ceritanya sudah buntu.'

cupet *KN* kurang mencukupi, cupul;
*Tali sing digawa Rina iku **cupet** kanggo nali buku* 'Tali yang dibawa Rina itu tidak mencukupi untuk menali buku.'
cupet atiné pecik akalnya; **cupet nalaré** picik akalnya

cuplik, nyuplik *KN* **1** mengutip (tt. surat, tulisan, dsb); **2** menyungkil;
*Jawabane bisa **nyuplik** saka buku basa Jawa.* 'Jawabannya dapat mengutip dari buku bahasa Jawa.'
cuplikan petikan (tt. surat, dsb)

cuthat, nyuthat *KN* membuang dengan ujung tongkat;
*Simbah **nyuthat** kulit gedhang.* 'Kakek membuang dengan ujung tongkat kulit pisang.'

cuthik *KN* **1** sigi, sudip; **2** ungkit;
*Sasa dolanan **cuthik** neng kebon.* 'Sasa bermain sudip di kebun.'
nyuthik mengungkit

cuwa *KN* kecewa
*Lina **cuwa** karo bijine sing kurang apik.* 'Lina kecewa dengan nilainya yang kurang baik.'

cuwèr *KN* cair; (tentang adonan kue dsb); bening (tentang kopi dsb)
*Ida gawe kopi ananging katon **cuwer.*** 'Ida membuat kopi, tetapi kelihatan bening.'

cuwik, nyuwik *KN* mencuil dengan kuku
*Dina **nyuwik** pelem.* 'Dina mencuil (dengan kuku) mangga.'

cuwil *KN* rompeng, sumbing;
*Piringe Chacha **cuwil** pinggire.* 'Piring Chacha rompeng tepinya.'
nyuwil mencuil

D

dabag *KN* gedek; dinding terbuat dari anyaman bambu;
*Pinangka wates, kapasang **dabag**.* 'Sebagai batas, dipasang sekat dari anyaman bambu.'

dableg, ndableg *KN* bengal; tebal telinga; tebal muka;
*Sing ragil sing watake rada **ndableg**.* 'Yang bungsu yang sifatnya agak Bengal.'

dadah, ndadah *KN*, **gindha** *Ki,* memijit; nengurut;
*Yen ora ana, ateges eyang lagi **ndadah** bayi* 'Jika tidak ada, berarti nenek sedang memijit bayi.'

dadak (ndadak) *KN* **1** dadak, mendadak; **2** tiba-tiba;
*Muga-muga wae tekane ora **ndadak**.* 'Mudah-mudahan saja, kedatangannya tidak secara tiba-tiba.'
dumadakan tiba-tiba; sekonyong-konyong;
dadakan tiba-tiba

dadi *N*, **dados** *K* **1** jadi; **2** selesai;
*Janjine mono, klambine **dadi** sesuk.* 'Kalau janjinya, bajunya selesai besok.'
ndadi 1 menjad-jadi; **2** lebat (buah);
ndadèkaké menjadikan;
kedadéan kejadian

dakik, dakik dakik *KN* muluk muluk;
*Mula, dadi bocah kuwi aja seneng crita sing **dakik-dakik**.* 'Sebab itu, jadi anak itu jangan suka bercerita yang muluk-muluk.'

dalan *N*, **margi** *K* **1** jalan; **2** yang dilewati;
*Omahe sing cet ijo kulon **dalan**.* 'Rumahnya yang bercat hijau sebelah barat jalan.'
ndalan menurut aturan

dalu *KN* kemasakan; terlalu masak (buah);
*Kamangka peleme ya wis da **dalu**.* 'Padahal, mangganya sudah masak-masak.'
kedalon kemasakan;
kadalu warsa terlambat; kelewat batas akhir

damar *N*, **dilah** *K* lampu; suluh;
***Damar** mau gage disumet.* 'Lampu tadi segera dinyalakan.'
ndamari menerangi

damèn *KN* batang padi kering;
*Yen ketiga, ya mung dipakani **damèn**.* 'Jika kemarau, ya

hanya diberi makan jerami kering.'

damu, ndamu *KN* meniup;
*Kowe sing nyumet, aku sing **ndamu**.* 'Kamu yang menyalakan, saya yang meniup.'
ndamoni meniupi

dandan *N,* **dandos** *K* **1 berias;** bersolek; **2** memperbaiki;
*Aja disusu-susu, dheweke ben **dandan** dhisik.* 'Jangan diburu-buru, biarlah dia berias dulu.'
ndandani memperbaiki

dang, adang *KN* menanak; mengukus (nasi, singkong, dsb);
*Ibu disuwun dados juru **adang**.* 'Ibu diminta menjadi juru menanak nasi.'
ngedang mengukus

dang, ndang *KN* **1** segera; cepat; **2** lantas, kemudian ....;
*Kowe **ndang** mangkata, mundhak telat!* 'Kamu segeralah berangkat daripada terlambat.'

darbé (darbèk) *KN* milik; kepunyaan;
*Aja seneng melik **darbe** liyan.* 'Jangan suka mendaku milik orang lain.'
ndarbèni mempunyai; memiliki;

dasa, sadasa *KN* sepuluh;
*Saben **sadasa** wungkus dipunplastik piyambak.* 'Setiap sepuluh bungkus dimasukkan ke dalam plastik yang berbeda.'
dasan puluhan;
dasa nama sinonim

dawa *N* panjang;
*Garise nganti **dawa**.* 'Garisnya sampai panjang.'
ndawakaké memanjangkan;
kedawan kepanjangan;
kedawa dawa melantur

débag, gedébagan *KN* gelebah; gelisah; membolak-balik tubuh;
*Anggone turu katon **gedébagan**.* 'Tidurnya terlihat gelisah.'

dèlèr, ndèlèr *KN* mengalir; meleleh
*Kringete **ndèlèr** sakojur awak.* 'Keringatnya mengalir ke seluruh tubuh.'

dèrès, ndèrès *KN* menyadap (nira);
*Kamangka, yen sore, kudu **ndèrès**.* 'Padahal, jika sore, harus menyadap kelapa.'

dedeg *KN* tubuh; perawakan;
Sing cetha, aja mung nyawang

dedeg. 'Yang jelas, jangan hanya melihat perawakan.'
sadedeg setinggi badan

dedel, ndedel *KN* naik; melayang; semakin tinggi (layang-layang);
*Sanalika, layangane muluk **ndedel***. 'Seketika layang-layangnya naik semakin tinggi.'

degan *KN* kelapa muda
*Apa maneh yen diwenehi **degan***. 'Apalagi jika diimbuhi (air) kelapa muda'

deleng, ndeleng *N*, **tingal, priksa** *Ki* melihat; menyaksikan;
***Ndeleng** kahanan mau, akeh sing ora tegel*. 'Melihat keadaan tadi, banyak yang tidak tega.'
delengé, delengané kelihatannya

delok, ndelok *KN* melihat; menonton;
*Sing **ndelok** okeh; wong satusan*. 'Yang, melihat banyak; seratus orangan.'
ndelok melihat; menonton

demimil, ndemimil *KN* bicara sendiri;
*Sing cetha, dheweke kerep **ndemimil***.' Yang jelas, dia sering terlihat bicara sendiri.'

demok, ndemok *KN* **1** menyentuh; **2** memegang
*Meh saben sing teka ngelengke **ndemok** reca mau*. 'Hampir setiap orang yang datang menyempatkan untuk memegang patung tadi.'

dengangak, ndengangak *KN* tengadah;
*Gelem ra gelem, ndeloke ya kudu karo **ndengangak***. 'Mau tidak mau, melihatnya ya harus dengan menengadah.'
dengangakan menengadah

dengarèn *KN* tumben; mula-mula sekali; tidak seperti biasanya;
***Dengarèn,** dheweke gelem sapa aruh karo aku*. 'Tumben, dia mau bersapa denganku.'

deres *KN* **1** deras; **2** lebat (hujan)
*Nanging, sawayah-wayah bisa wae udan **deres***. 'Tapi, sewaktu-waktu bisa saja turun hujan deras.'

dhadhag, ndhadhagi *KN* tanggung jawab;
*Ya wis, ben aku sing **ndhadhagi***. 'Ya sudah, biar saya yang bertanggung jawab.'

dhadhal *KN* jebol
*Ora suwe, tanggul banjur **dhadhal***. 'Tak lama, tanggul lalu jebol.'

dhagel, ndhagel *KN* melucu, melawak;
*Dhasare, bocahe ya isa **ndhagel***. 'Sesungguhnya, si anak yang bisa melucu.'
dhagelan lelucon; lawakan

dhampit *KN* anak kembar laki-laki dan perempuan;
*Anak sing keloro lan katelu, kuwi pancen **dhampit***. 'Anak yang kedua dan ketiga, itu memang kembar laki-laki dan perempuan.'

dhangir, ndhangir *KN* mencangkuli tanah
*Wayah ngene iki, biasane isih **ndhangir** neng kebon*. 'Pada jam seperti ini, biasanya masih mencangkuli tanah di kebun.'

dhangkal *KN* daki
*Sing penting, kabeh **dhangkal** resik*. 'Yang penting, seluruh daki tebersihkan.'

dhaplang, ndhaplang *KN* rentang, merentang (tangan)
*Sikile mbegagah; tangane **ndhaplang***. 'Kakinya mengangkang, tangannya merentang.'

dharang, kedharang dharang *KN* terlunta-lunta
*Uripe pancen **kedharang-dharang***. 'Hidupnya memang terlunta-lunta.'

dhayoh *N*, **tamu** *K* tamu;
*Yen Minggu, **dhayohe** puluhan*. 'Jika Minggu, tamunya mencapai puluhan.'
madhayoh, medhayoh bertamu;
kedhayohan kedatangan tamu

dhéla, dhéla-dhéla *KN* sering; berkali-kali;
*Emane, bocah mau **dhéla-dhéla** nangis*. 'Sayangnya, anak tadi sebentar-bentar menangis.'
sadhéla sebentar

dhéwé *N*, **piyambak** *K* sendiri;
*Anggone mangkat **dhéwé***. 'Berangkatnya, sendirian.'
ndhéwé menyendiri;
dhèwèkan sendirian;
dhéwé-dhéwé sendiri-sendiri

dhèdhèl *KN* **1** rusak; lepas jahitannya; sobek; **2** retas;
*Sing **dhèdhèl** pas nggon lengen*. 'Yang rusak tepat di lengan.'
ndhèdhèli mendedel;
dhèdhèl dhuwèl sangat rusak; rusak parah

dhèhèm *KN* deham; meniru suara batuk (kecil);

Anggone nyedhaki karo ***dhèhèm***. 'Menghampirinya dengan berdeham.'

ndhèhèmi mendehami

dhèkèng, ndhèkèngi *KN* dukungan (dari belakang);

Niyate mono arep ***ndhèkèngi*** *adhine*. 'Niatnya sih akan mendukung adiknya.'

dhèkèngan bantuan

dhèmes *KN* bagus; indah; selaras

Yen saka kadohan jan katon ***dhèmes***. 'Jika dari kejauhan memang terlihat selaras.'

dhèmpèt *KN* dempet; himpitan;

Lungguhe wae meh ***dhèmpèt*** *karo aku*. 'Duduknya saja hampir berhimptan denganku.'

dhèmpèt-dhèmpètan berdempetan

dhèwéké, dhèwèkné *N*, **piyambakipun** *K* **1** dia; **2** kamu

Mung ***dhèwéké*** *sing ora melu*. 'Hanya dia yang tidak ikut.'

Dhèyèk, dhèyèk-dhèyèk *KN* bungkuk; terbungkuk-bungkuk

Lakune wae nganti ***dhèyèk-dhèyèk***. 'Jalannya saja sudah terbungkuk-bungkuk.'

dhedhak *KN* dedak; bekatul; (kelupasan) kulit ari beras

Pakane suket campur ***dhedhak***. 'Makanannya campuran rumput dan bekatul.'

dhedhel *KN* **1** sendat; tidak lancar; **2** bebal

Yen kokehan anggone mangan, ngisinge biasane banjur ***dhedhel***. 'Kalau terlalu banyak makannya; buang air besarnya biasanya lantas tidak lancar.'

dhedhes, ndhedhes *KN* **1** desak; mendesak; **2** menginterogasi

Aku ya banjur ***ndhedhes*** *adhiku*. 'Saya lalu juga mendesak adikku.'

dhedhet, ndhedhet *KN* gelap; mendung hitam

Sanalika langite katon ***ndhedhet***. 'Seketika langit terlihat gelap.'

dhekem, ndhekem *KN* dekam; mendekam;

Macan sing gedhe mung katon ***ndhekem***. 'Macan yang besar hanya terlihat mendekam.'

ndhekemi mendekami

dheleg, dheleg-dheleg *KN* bengong; terbengong-bengong;

Aku dhewe mung bisa ***dheleg-***

dheleg. 'Saya sendiri hanya bisa terbengong-bengong.'

[1]**dhelik, ndhelik** *KN* sembunyi; tersembunyi;
Liyane banjur mlayu ***ndhelik***. 'Yang lain segera lari bersembunyi.'
ndhelikaké menyembunyikan;
dhelikan sembunyian

[2]**dhelik, dhelik-dhelik** *KN* sendirian;
Omah mau katon ***dhelik-dhelik*** *ing perenging gunung*. 'Rumah tadi terlihat sendirian di punggung bukit.'

dhem, adhem *N*, **asrep** *K* dingin;
Hawane pancen krasa ***adhem***. 'Udaranya memang terasa dingin.'
ngedhem mendinginkan;
kadhemen kedinginan

dhemit, dhedhemit *KN* dedemit, hantu
Manut critane, ***dhemit*** *mau seneng nggangu wong sing liwat*. 'Menurut certanya, hantu tadi suka mengganggu orang yang lewat.'

dhengkling *KN* pincang
Wiwit kuwi lakune dadi ***dhengkling***. 'Sejak itu jalannya jadi pincang.'

dhengkul *KN*, **jengku** *Ki* lutut
Sing tatu nggon ***dhengkul***. 'Yang terluka di lutut.'

dhep, madhep ngedhep *KN* hadap; menghadap
Omahku sing ***madhep*** *ngulon*. 'Rumahku yang menghadap ke barat.'

dhepa *KN* depa; sedepa;
Ula mau, dhawane watara telung ***dhepa***. 'Ular tadi, panjangnya tiga depa.'
ndhepani mendepani

dheplok, ndheplok *KN* menumbuk
Saben esuk, ***ndheplok*** *jamu neng pawon*. 'Setiap pagi, menumbuk jamu di dapur.'

dhesel, ndhesel *KN* susup; menyusup;
Ben isa neng ngarep, ya kudu ***ndesel.*** 'Agar bisa sampai di depan, ya harus menyusup.'
kedheselan kesusupan;
dhesel-dheselan desak-desakan

dhingklik *KN* bangku pendek tempat duduk
Dhingklik *sing kuwi gereden rana*. 'Bangku pendek yang itu geserlah ke sana.'

dhingkluk, ndhingkluk *KN* tunduk; menunduk
Saben ditakoni ora semaur,

*ning mung **ndhingkluk**.* 'Setiap ditanya tidak pernah menjawab, tetapi sekadar menunduk.'

dhisik *N*, **rumiyin** *K* dahulu; dulu;
***Dhisik** awake ora kaya ngono*. 'Dahulu badannya tidak seperti itu.'
ndhisiki mendahului; **didhisikaké** didahulukan; **kedhisikan** kedahuluan

dhokar *KN* bendi;
*Bisane ya mung numpak **dhokar***. 'Kemungkinannya ya hanya naik bendi.'

dhokoh *KN* lahap;
*Kamangka, mangane kepetung **dhokoh***. 'Padahal, makannya terhitung lahap.'

dhompol *KN* dompol (buah-buahan); gerombol
*Yen nguwoh, bisa pirang-pirang **dhompol***. 'Jika berbuah, bisa sampai beberapa dompol.'

dhong *KN* mengerti; jelas; paham;
*Sing prelu, murid-murid padha **dhong***. 'Yang perlu, siswa-siswa paham.'
ngedhongaké menjelaskan

dhoyong *KN* condong, miring (tulisan, dsb)
*Wite pelem **dhoyong** amarga kena barat*. 'Pohon mangganya condong karena terkena angin.'

dhredheg, ndhredheg *KN* gigil, menggigil
*Amarga kadhemen, Ida **ndhredheg.*** **'**karena kedinginan, Ida mengigil.'

dhrodhog, ndhrodhog *KN* getar, gemetar
*Saking nesune nganti **ndhrodhog.*** 'Saking marahnya hingga gemetar.'

dhugal, ndhugal *KN* kurang ajar, nakal
*Sakjane bocahe pinter, nanging **ndhugal.*** 'Sebenarnya anaknya pandai, tetapi nakal.'

dhukir, ndhukir *KN* **1** kais, mengais; **2** korek, mengorek;
*Pitike **ndhukir** uwuh golek pakan*. 'Ayamnya mengais sampah cari makan.'
ndhungkiri mengorek

dhumpyuk *KN* tumpang tindih
*Wite pelem karo wite rambutan **dhumpyuk.*** 'Pohon mangganya dan pohon rambutannya tumpang tindih.'

dhun, medhun *KN*, **mandhap** *K* turun;
*Raga buku ora tau **medhun.***

'Harga buku tidak pernah turun.'

kedhunan keturunan (harga)

dhungkar *KN* ambruk, roboh, runtuh**;**

*Amarga barat gedhe wit-witan akeh sing **dhungkar.*** 'Karena angin kencang, banyak pohon yang ambruk.'

didhungkar diruntuhkan

dhungkèl, ndhungkèl *KN* **1** dongkel, mendongkel; **2** sungkit, menyungkit

*Malinge mlebu ngomah sarana **ndhungkel** lawang.* 'Malingnya masuk rumah dengan cara mendongkel pintu.'

dhupak, ndhupak *KN* jejak, menjejak

*Farhan **ndhupak** kancane nganti tiba.* 'Farhan menjejak temannya hingga terjatuh.'

dhuwit *N*, **arta** *K* uang;

*Ivan njaluk **dhuwit** marang bapake kanggo tuku buku.* 'Ivan meminta uang kepada bapaknya untuk membeli buku.'

dhuwiti membayari;

dhuwit rècèh uang receh; uang pecahan

dhuwur *N*, **inggil** *K* tinggi; **2** tinggi;

*Ivan iku bocahe **dhuwur** lan rambute brintik.* 'Ivan itu anaknya tinggi dan rambutnya kriting.'

ndhuwuri melebihi;

mandhuwur naik;

kedhuwuren ketinggian

digdaya, digjaya *KN* sakti, ampuh, tangguh

*Chris John klebu petinju sing **digdaya.*** 'Chris John termasuk petinju yang tangguh.'

dilalah *KN* **1** kebetulan; **2** celaka

*Sakjane wis arep mara nang ngomahmu, ning **dilalah** udan.* 'Sebenarnya sudah akan datang ke rumahmu, tetapi kebetulan hujan.'

dilat, ndilat *KN* **1** jilat, menjilat; **2** menjalar

*Kucinge **ndilat** sega sin nag piring.* 'Kucingnya menjilat nasi yang di piring.'

dina *N*, **dinten** *K* **1** hari;

*Saben **dina** Senin dianakake upacara bendera.* 'Setiap hari Senin diselenggarakan upacara bendera.'

padinan harian;

dinan harian;

ndina-ndina setiap hari;

sedina-dina setiap hari

dinding, ndinding *KN* jinjit, jengket
*Adik **dinding** supaya bisa njupuk buku.* 'Adik jinjit supaya dapat mengambil buku.'

dingkik, ndingkik *KN* selidik, intip, mengintip
*Bapak **ndingkik** bocah sing sok nggopek pelem.* 'Bapak mengintip anak yang suka memetik mangga.'

dlèwèr, ndlèwèr *KN* leleh, meleleh
*Amarga ora rapet anggone nutup, kecape **ndlewer.*** 'Karena tidak rapat dalam menutup, kecapnya meleleh.'

dlemèk, dlemèk dlemèk *KN* bercak, bercak-bercak
*Kaose **dlemèk dlemèk** kena tlutuh gedhang.* 'Kaosnya bercak-bercak terkena getah pisang.'

dleming, ndleming *KN* racau, meracau
*Amarga (sakit) panas, adik **ndleming.*** 'Karena (sakit) panas, adik meracau.'

dlemok, dlemok dlemok *KN* bercak, bercak-bercak
*Kathoke **dlemok dlemok** kena mangsi.* 'Celananya bercak-bercak terkena tinta.'

dlidir, ndlidir *KN* terus-menerus (datangnya orang)
*Ing dina riyaya tamune **ndlidir.*** 'Pada hari raya tamunya terus-menerus.'

dlosor, ndlosor *KN* tiarap, bertiarap
*Ani **ndlosor** merga wedi ana gludug.* 'Ani bertiarap karena takut ada petir.'

dlusup, ndlusup *KN* menelusup
*Wandi **ndlusup** nang tengah-tengahe panonton.* 'Wandi menelusup di tengah-tengah penonton.'

dlusur *KN* menelusur
*Polisi agi **ndlusur** sing nyolong nang sekolahan.* 'Polisi sedang menelusur yang mencuri di sekolah.'

dluwang *N*, **dlancang** *K* kertas tipis
*Wikas nggawe layangan nganggo **dluwang.*** 'Wikas membuat layang-layang pakai kertas tipis.'

dobos, ndobos *KN* omong kosong
***Ndobos** iku panggawe sing ora apik.* 'Omong kosong itu perbuatan yang tidak baik.'

dodol *N*, **sadé** *K* jualan;
*Saiki akeh wong **dodol** sepatu nang pinggir dalan.* 'Sekarang banyak orang berjual-

an sepatu di pinggir jalan.'
dodolan berjualan

dolan *KN*, **ameng-ameng** *Ki* main, bemain;
Aku arep dolan nang nggone kanca. 'Saya akan bermain ke rumah teman.'
ndolani 1 mengunjungi; **2** meberi mainan;
dolanan bermain

dom *KN* jarum;
Nang sekolahan dianakake lomba nglebokake bolah nang bolongan ***dom.*** **'**Di sekolah diselenggarakan lomba memasukkan benang dalam lubang jarum.
ngedomi menjahit;
dom canthèl peniti

domblé, ndomblé *KN* bibir tebal
Bagong iku lambene ***ndomble.*** 'Bagong itu bibirnya tebal.'

domblong, ndomblong *KN* memandang terheran-heran (mulut terbuka)
Weruh montor mabur, Pariyem ***ndomblong.*** 'Melihat pesawat terbang, Pariyem terheran-heran (mulut terbuka).'

dondom, ndodomi *KN* jahit, menjahit;
Ibuku pinter ***dondom.*** 'Ibu saya pandai menjahit.'
dondoman jahitan;

donga *KN* doa;
Ivan njaluk ***donga*** *marang ibune.* 'Ivan meminta doa sama ibunya.'
ndonga berdoa;
ndongani mendoai;
ndongakaké mendoakan;
ndedonga berdoa;
pandonga doa

donya *KN* dunia;
Urip nang ngalam ***donya*** *ora suwe.* 'Hidup di alam dunia tidak lama.'
kadonyan 1 keduniaan; **2** kaya raya;
donya brana harta benda

dosa *KN* **1** dosa; **3** salah;
Sapa wae sing ninggalake kwajiban iku ***dosa.*** 'Siapa saja yang meninggalkan kewajiban itu berdosa.'
kedosan kesalahan

doyan *KN*, **kepareng** *Ki* **1** mau, senang; **2** mau bertindak;
Bocahe agi ***doyan*** *mangan.* 'Anaknya baru senang makan.'
didoyani disenangi;
doyanan mauan, apa-apa mau;
doyan ing gawé rajin

drajat *KN* **1** derajat; **2** ukuran panas (drajat)
Bocah sing pinter bakal mung-

gah drajat. 'Anak yang pandai bakal naik derajat.'

drawas, ndrawasi *KN* mengkhwatirkan;
*Solah tingkahe bocah kuwi **ndrawasi.*** 'Tingkah lakunya anak itu mengkhawatirkan.'
kedrawasan kecelakaan

dredheg, ndredheg *KN* getar, gemeter
*Amarga saking ademe, Nurul **ndredheg.*** 'Karena saking dinginnya, Nurul gemetar.'

dregil, ndregil *KN* banyak akal
*Bocahe **ndregil,** nanging nyenengake*. 'Anaknya banyak akal, tetapi menyenangkan.'

drema (sadrema) *KN* sekadar
*Sekolah iku ora gur **sadrema** mangkat, nanging kudu sregep sinau.* 'Sekolah itu tidak hanya sekadar berangkat, tetapi harus rajin belajar.'

dremimil, ndremimil *KN* mencomel, mengomel
*Ibu wis **ndremimil** nanging ora digatekake.* 'Ibu sudah mencomel, tapi tidak diperhatikan.'

dremis, ndremis *KN* suka meminta
*Dadi bocah aja **ndremis.*** 'Jadi anak jangan suka meminta.'

driji *KN*, **racikan** *Ki* jari-jari (tangan atau kaki)
***Driji** tengah luwih dawa tinimbang liyane.* 'Jari tengah lebih panjang daripada lainnya.'

dubang *KN* ludah sirih
*Warnane **dubang** iku abang kaya getih.* 'Warnanya ludah sirih itu merah seperti darah.'

dudu *N*, **sanès, dédé** *K* **1** bukan; **2** keliru;
*Sanajan **dudu** sadulur, nanging deweke gemati.* 'Walaupun bukan saudara, tetapi dia sangat perhatian.'
dudon keliru;
kedudu dudu lebih-lebih;
dudu sabaéné tidak lumrah

duduh *KN* kuah
*Adik nek maem ora seneng nganggo **duduh.*** 'Adik kalau makan tidak suka memakai kuah.'

dudul, ndudul *KN* sogok, menyogok
*Pak Marto **ndudul** leng tikus.* 'Pak Marto menyogok lubang tikus.'

dudut, ndudut *KN* cabut, mencabut;
*Pak Ngadi **ndudut** oyot kayu sing nang pinggir omahe.*

'Pak Ngadi mencabut akar kayu yan ada di pingir rumahnya.
nduduti mencabuti

duga, nduga *N*, **ndugi** *K* **1** kira, mengira, menduga, menerka; **2** memikirkan;
*Ibu **nduga** yen aku bakal cepet bali.* 'Ibu mengira bahwa saya akan pulang cepat.'
panduga perkiraan;
duga-duga toleran

dugang, ndugang *KN* tendang, menendang;
*Soni **ndugang** kancane nganti nangis.* 'Soni menendang temannya hingga menangis.'
kadugang ketendang

dum, ngedum *KN* bagi, membagi
*Simbah **ngedum** duwit marang putu-putune.* 'Nenek membagi uang kepada cucu-cucunya.'

dulang, ndulang *KN* suap, menyuap.
*Dita **ndulang** adine sing lagi lara.* 'Dita menyuap adiknya yang sedang sakit.'

dulit, ndulit *KN* colek, mencolek;
*Ninik **ndulit** sambel sing nang meja.* 'Ninik mencolek sambal yang di meja.'
sadulit secolek.

dum, ngedum *KN* bagi, membagi
*Simbah **ngedum** duwit marang putu-putune.* 'Nenek membagi uang kepada cucu-cucunya.'

dumadakan *KN* seketika itu .
*Wawan nyepedha banter banget **dumadakan** mandeg.* 'Wawan bersepeda kencang sekali seketika itu berhenti.'

dumèh *KN* cuma karena...
***Dumeh** sugih, dheweke ora gelem bareng-bareng karo kancane.* 'Hanya karena kaya, dia tidak mau bersama-sama dengan temannya.'

dumuk, ndumuk *KN* sentuh, menyentuh;
*Ibu **ndumuk** sirahku sing agi mumet.* 'Ibu menyentuh kepala saya yang sedang pusing.'
dumuk-dumuk menggerayangi

dungkap, ndungkap *KN* **1** sampai di/pada...; **2** dapat mengerti
***Ndungkap** acara sepisan, yaiku pambuka.* 'Sampai pada acara yang pertama, yaitu pembukaan.'

¹dunung, dumunung *KN* asal mula perkara, duduk perka-

ranya; **2** mengerti, paham;
*Masalah Ivan karo Toni **dumunung** ana ing Toni.* 'Masalah Ivan dan Toni asal mula perkara ada pada Toni.'
ndunungaké menjelaskan (duduk perkara)

²dunung, dumunung *KN* **1** tempat, bertempat di..., terletak; **2** termasuk;
*Bab bisa apa ora **dumunung** ana ing karep apa ora.* 'Masalah bisa atau tidak terletak pada mau atau tidak.'
ndunungaké 1 menempatkan; **2** menerangkan;
ndunungi menempati;
padunungan tempat tinggal;
kadunungan 1 ketempatan; **2** punya

dupa *KN* **1** dupa; **2** menyan;
*Mbah dhukun wis wiwit mbakar **dupa.*** 'Mbah dukun sudah mulai membakar dupa (menyan).'
ndupani memberi dupa;
padupan tempat dupa;
dedupa membakar dupa

duraka *KN* **1** durhaka; **2** membangkang perintah;
*Anak iku ora oleh **duraka** marang wong tuwane.* 'Anak itu tidak boleh durhaka kepada orang tuanya.'
kadurakan perbuatan dosa

durek, ndurek *KN* merengut
*Awit esuk Jamilah **ndurek** terus.* 'Sejak pagi Jamilah merengut terus.'

durjana *KN* jahat;
*Sapa wae ora oleh nglakoni **durjana.*** 'Siapa saja tidak boleh berbuat jahat.'
kadurjanan kejahatan

durung *N*, **dèrèng** *K* belum;
Wis jam loro Wanti durung bali sekolah. 'Sudah pukul dua Wanti belum pulang sekolah.'
sadurunge sebelumnya

duwé, nduwé *N* **gadhah** *K*, **kagungan** *Ki* punya, mempunyai; **2** kaya;
*Yurina **nduwe** buku crita akeh banget.* 'Yurina mempunyai buku cerita banyak sekali.'
nduwèni berwenang, mempunyai;
deduwèn cukup;
duwèn-duwèn simpanan

E

écé, ngécé *KN* mengejek; menghina
Pancen, bocahe seneng ***ngécé***. 'Memang, anaknya suka mengejek.'

édhum *KN* sejuk, rindang; teduh
Papane pancen ***édhum***. 'Tempatnya memang teduh.'

éguh *KN* akal, upaya, kebijaksanaan;
Urip iku kudu sugih ***éguh*****.** **'**Hidup itu harus banyak akal.'
égah-éguh berdaya upaya gagar lebih baik

éling *N*, **ènget** *K* ingat; sadar; siuman;
Watara 10 menitan, bocahe lagi bisa ***éling***. 'Sekitar 10 menitan, anaknya baru bisa sadar.'
ngélingaké mengingatkan;
ngélingi mengingat; ingatkan;
élingan mudah ingat; selalu ingat;
péling, pepéling 1 peringatan; **2** nasihat;
pangéling-éling kenangan

élok *KN* menakjubkan; ajaib;
Élok, *mung dheweke sing bisa oleh biji sepuluh***.** 'Menakjubkan, hanya dia yang bisa memperoleh nilai sepuluh.'
kaélokan keajiban, mukjizat

élu, mélu *N*, **tumut** *K*, **ndhèrèk** *Ki* ikut;
Kabeh murid kudu ***mélu***. 'Semua siswa harus ikut.'
mèlu ikut, mengikut

éman *KN* sayang;
Éman, *yen dheweke ora bisa nerusake sekolahe*. 'Sayang jika dia tidak bisa melanjutkan sekolahnya,'
ngéman menyayangkan;
éman-éman sayang; berkeberatan;
diéman-éman disayang; dirawat baik-baik

éncok, méncok *KN* hinggap; bertengger
Manuk mau banjur ***méncok*** *neng pager*. 'Burung tadi lalu hinggap di pagar.'

éncong, méncong *D KN* menyerong; serong
Garise aja nganti ***méncong***. 'Garisnya jangan sampai menyerong.'

éndha *KN* elak, mengelak;
Aku mung bisa mlumpat ngiwa nengen; ***éndha.*** 'Saya hanya bisa melompat ke kiri kanan; menghindar.'
ngéndhani menghindari; mengelak

[1]**éndhang, ngéndhangi** *KN* menengok; mengunjungi, mendatangi
Niyate ngiras-ngirus ***ngéndhangi*** *sedulur kang suwe ra ketemu*. 'Tujuannya sambil mengunjungi saudara yang lama tak bertemu.'

[2]**éndhang** *Kl* indang; putri satria kelahiran gunung
Sing ngrewangi para ***éndhang***. 'Yang membantu para indang.'

éndhong *KN* tempat anak panah (di punggung)
Ora klalen ***éndhong*** *sing dipapanke neng geger*. 'Tidak lupa tempat anak panah yang diletakkan di punggung.'

éngga *D KN* hingga, sampai
Anggonku ngenteni ***éngga*** *sore*. 'Aku menunggu sampai sore.'

énggal *KN* cepat, lekas, segera;
Muga-muga, Bapak ***énggal*** *dhangan*. 'Semoga, Ayah cepat sembuh.'
énggal-énggal segera; lekas-lekas

énggar, ngénggar-énggar *KN* bersenang-senang, menghibur hati;
Niyate pancen arep ***ngénggar-énggar*** *penggalih*. 'Tujuannya memang akan menghibur hati.'

énggok, ménggok *KN* berbelok; berkelok; beralih haluan;
Papane mung ***ménggok*** *sepisan*. 'Tempatnya hanya berbelok sekali.'
énggok-énggokan belokan, tikungan
ménggak-ménggok berbelok-belok

énthong *KN* centong, sendok nasi;
Dadi, olehe nyidhuk ora nganggo ***énthong***. 'Jadi, mengambilnya tidak dengan centong.'
énthong-énthong tulang belikat

éntuk *N*, **angsal** *K* boleh, dapat;
Aku ***éntuk*** *rong iris*. 'Saya mendapat dua iris.'
saèntuké sedapatnya;
éntuk-éntukan memperoleh sesuatu di luar dugaan

éram *KN* heran, takjub; kagum;
*Atiku dadi krasa **éram**.* 'Hatiku jadi merasa takjub.'
ngéram-éramaké mengherankan; menakjutkan
pangéram-éram mukjizat, keanehan

éring *KN* malu, takut;
*Pitik sing blorok katon **éring**.* 'Ayam yang belorok terlihat takut.'
diéringi ditakuti

ésuk *N*, **énjing** *K* pagi;
*Mangkate saben **ésuk**.* 'Berangkatnya setiap pagi.'
késuken terlalu pagi

éthok, éthok-éthok *KN* pura-pura
*Dheweke banjur **éthok-éthok** tuku gorengan.* 'Dia lalu pura-pura membeli goreng-gorengan.'

étung, ngétung *N*, **étang** *K* hitung, menghitung;
*Aku kajibah **ngétung** sing wis teka.* 'Saya bertugas menghitung yang sudah datang.'
pétung serba memperhitungkan
étungan kikir, pelit;

éwa déné *KN*, **éwa samanten** *K* meskipun, namun, tetapi;
***Éwa déné**, malah banjur udan.* 'Namun, ternyata justru lalu hujan.'
éwa mangkono meskipun demikian;
éwa semono meskipun demikian

éwa mangkono *KN* meskipun demikian
***Éwa mangkono**, aku dhewe ora bisa teka.* 'Meskipun demikian, saya sendiri tidak dapat datang.'

éwang, rewang *N* membantu;
*Sing **réwang**, kabeh tangga teparo.* 'Yang membantu para tetangga.'
ngéwangi membantu seseorang

éwuh *N*, **èwet** *K* hajat, punya kerja repot; sibuk;
*Anggone **éwuh** sesuk Minggu.* 'Pelaksanaan hajatnya besok minggu.'
kéwuhan kerepotan; menghadapi kesukaran

éyub *KN* teduh; sejuk; rindang;
*Papane pancen **éyub**.* 'Tempatnya memang teduh.'
ngéyub berteduh;
éyub-éyub atap

èdi *KN* elok; indah; anggan;
*Sesawangane katon **èdi**.* 'Pemandangannya terlihat bagus.'

èling *N,* **èmut, ènget** *K* sadar; ingat;
Watara 5 menit, dheweke ora ***èling***. 'Sekitar 5 menit, dia tidak sadar.'
kèlingan ingat; teringat
ngèling-èling mengingat-ingat

èlu, mèlu *N,* **ndhèrèk** *K* ikut;
Sing ***mèlu*** *cah lima*. 'Yang ikut lima anak.'
èlon suka ikut-ikutan
èlu-èlu ikut-ikutan

èmper, mèmper *KN* **1** mirip, serupa; **2** pantas, layak;
Raine pancen ***mèmper*** *ibune*. 'Wajahnya memang mirip ibunya.'
ngèmper-èmper menyamakan; menyerupakan

èmplèk-èmplèk *KN* serambi, selasar; sengkuap
Mapane ya mung neng èmplèk èmplèk *toko*. 'Tinggalnya ya hanya di serambi toko.'

èmu *KN* memar
Esuke awak dadi ***èmu***. 'Paginya tubuh menjadi memar-memar.'

èncèng, èncèng-èncèng *KN* nama tumbuhan jenis orok-orok (biji kecil-kecil): *Limnocharis flava*
Yen dinengke, suwe-suwe kalene bakal kebak ***èncèng***. 'Jika didiamkan, lama kelamaan paritnya akan terpenuhi tanaman *enceng*.'

ènjep, mènjep *D KN* mencibir
Anggone nyawang karo ***mènjep***. 'Melihatnya sambil mencibir.'

ènthèng *N* **1** ringan; **2** gampang;
Kanangka gawane ora ***ènthèng***. 'Padahal bawaannya tidak ringan.'
ènthèngan ringan tangan, suka menolong;
ngenthengaké menganggap gampang

èpèk-èpèk *KN* telapak tangan
Tatuku pas nggon ***èpèk-èpèk*** *marga kudu nyongkok*. 'Lukaku di telapak tangan karena harus menopang.'

èsem *KN* senyum;
Mung, nalika pamit, ora lali ninggal ***èsem***. 'Hanya, ketika pamit, tidak lupa meninggalkan senyum.'
mèsem tersenyum;
ngèsemi tersenyum kepada, memberi senyum kepada

èwèr, ngèwèr-èwèr *KN* mengulur-ulurkan (tali); membawa barang yang panjang

*Asu mau mlayu karo **ngèwèr èwèr** gombalan.* 'Anjing tadi lari sambil membawa kain tak terpakai.'

èwu *KN* ribu
*Sing abang, regane sepuluh **èwu**.* 'Yang merah, harganya sepuluh ribu.'

èyèl, ngèyèl *KN* menyangkal; sikap mempertahankan pendapatnya
*Yen dikandhani, aja **ngèyèl**.* 'Jika diberi tahu, jangan menyangkal.'

eblad, ngeblad *KN* memola; mencontoh berdasarkan pola
*Kanggo rerenggane, bisa **ngeblad** wae.* 'Untuk hiasannya, dapat mencontoh pola .'

eblak, ngeblak *KN* terbuka, berterus terang;
*Kabeh dicritakake kanthi **ngeblak**.* 'Semua diceritakan dengan terbuka.'
ngeblakaké membuka

ebleng, ngebleng *Pc KN* puasa (tidak makan tidak minum) dengan menyembunyikan diri
*Bubar kuwi banjur **ngebleng**.* 'Sesudah itu lalu puasa menutup diri.'

ebruk, ngebrukaké *KN* merobohkan, menumbangkan; merebahkan;
*Gage aku **ngebrukaké** awak ing peturon.* 'Segera kurebahkan tubuhku di tempat tidur.'
diembrukaké dirobohkan; diletakkan saja (tidak teratur)

[1]**ebur, ngeburaké** *KN* menerbangkan;
*Anggone **ngeburake** saka prapatan desa.* 'Menerbangkannya dari perempatan desa.'
gaburan sekadar untuk diterbang-terbangkan;
nggabur melepaskan merpati dari suatu tempat supaya pulang sendiri

[2]**ebur, ngebur** *KN* mengebor; menggordi;
*Sing siji **ngebur**; sing sijine nyepakake piranti liyane.* 'Yang satu mengebor; yang satunya menyiapkan peranti lainnya.'

ebyar, ngebyar *KN* tidak tidur sampai pagi; begadang sampai pagi;
*Sanajan rondha, awake dhewe ora perlu **ngebyar**.* 'Meski-

pun ronda, kita tidak perlu begadang sampai pagi.'

byar-byaran tidak tidur sampai pagi; begadang sampai pagi

ebyuk, ngebyuk *Pc KN* datang serempak;

*Watara jam 9-nan, tamu sing teka **ngebyuk**.* 'Sekitar pukul 9, tamu serentak berdatangan.'

byuk-byukan terus-menerus masing-masing dalam jumlah banyak

ecèh, ngecèh ecèh *Pc KN* menghambur-hamburkan; membuang-buang (uang dsb);

*Bocah kuwi aja dikulike **ngecèh ecèh** dhuwit.* 'Anak itu jangan dibiasakan menghambur-hamburkan uang.'

edang, ngedang *Pc KN* menanak; mengukus

*Bubar kuwi banjur **ngedang** sega.* 'Sesudah itu lalu menanak nasi.'

eden, ngeden *KN* meneran; mengejan;

*Saking abote, anggone njunjung katon **ngeden**.* 'Karena beratnya, menjunjungnya terlihat mengejan.'

edhem, ngedhem *KN* mendinginkan;

*Neng Weleri aku mandheg **ngedhem** mesin.* 'Di Weleri saya berhenti mendinginkan mesin.'

edhep, ngedhep *KN* menghadap; meletakkan (sesuatu) di hadapan;

*Lingguhe mojok; **ngedhep** sawernaning suguhan.* 'Duduknya di pojok; menghadap seluruh suguhan.'

edhot, ngedhot *Pc KN* minum dengan dot;

*Adiku wis TK, nanging isih **ngedhot**.* 'Adik saya sudah TK, tetapi masih minum dengan **dot**.'

edhun, ngedhunaké *N* menurunkan

*Kabeh **ngedhunake** barang gawane dhewe-dhewe.* 'Semua menurunkan sendiri bawaan masing-masing.'

edoh, ngedoh *N,* **nebih** *K* menjauh;

*Saya suwe, papane saya **ngedoh** saka kutha.* 'Semakin lama, tempatnya semakin menjauh dari pusat kota.'

ngedohké menjauhkan; menyingkirkan

edol, ngedol *N* **nyadé** *K* menjual;

*Ora ana cara liya kejaba **ngedol** mas-masan sing gari*

sithik. 'Tak ada cara lain kecuali menjual emas-emasan yang tinggal sedikit.'
dodolan berjualan;
ngedoli menjuali

edum, ngedum *N* membagi;
*Lagi wingi anggone Pak Guru **ngedum** buku*. 'Baru kemarin Pak Guru membagi bukunya.'

edu, ngedu *N,* **ngaben** *K* mengadu; menarungkan
***Ngedu** jago kuwi klebu tumindak kang ora becik*. 'Mengadu ayam itu termasuk perbuatan tidak baik.'

egar, ngegarake *KN* buka, mengembangkan (payung, dsb);
*Piyik mau katon ajar **ngegarake** swiwine*. 'Anak burung itu terlihat belajar mengembangkan sayapnya.'

egèt, ngegèt *KN* dengan tiba-tiba, sekonyong-konyong;
*Anggone ngerem **ngegèt***. 'Mengeremnya sekonyong-konyong.'
ngegèt-ngèti menyebabkan/membuat terkejut;
kagètan mudah kaget

egol, ngegol-egoli *KN* menghalang-halangi (jalannya dsb);
*Ning, anggone nyelehake, aja nganti **ngegol-egoli** laku*. 'Tapi, tempat meletakkannya jangan sampai menghalang-halangi jalan.'
kagol tersakiti hatinya

ejak, ngejak *KN* mengajak
*Lungane ora **ngejak** sapa-sapa*. 'Perginya tidak mengajak siapa pun.'

ejar, ngejarakè *KN* membiarkan, memanjakan
*Jangan terbiasa **ngejarakè** bocah*. 'Jangan terbiasa membiarkan anak.'

ejèr, ngejèr *Pc KN* mencairkan, meluluhkan
*Tugasku **ngejèr** gandarukem*. 'Tugas saya mencairkan *gandarukem*.'

ejur, ngejur *D KN* menghancurkan; melumatkan
*Dheweke **ngejur** beling*. 'Dia melumatkan kaca.'

ekon, ngekon *N,* **ngekèn** *K* menyuruh
*Dheweke banjur **ngekon** adhine*. 'Dia lalu memerintah adiknya.'

ekum, ngekum *Pc KN* merendam;
*Awane **ngekum** klambi reged; bengine umbah-umbah*. 'Siangnya merendam pakaian kotor; malamnya mencuci.'

elar, ngelar *KN* melebarkan; menambah panjang; lebar, besar, dsb;
Prabu Dasamuka sedya ***ngelar*** *wewengkone*. 'Prabu dasamuka berniat melebarkan wilayahnya.'

elèk, melèk *KN* **1** berjaga, bangun; **2** membuka mata
Aja kerep ***melèk*** *bengi-bengi*. 'Jangan sering bangun malam-malam.'

elèng *KN* liang;
Si Ula gage mlebu ***elèng***. 'Sang Ular bergegas masuk liang.'
nglèng masuk liang

[1]**elèr, ngelèr** *KN* membiarkan terbuka; mengangin-anginkan
Marga cupet, dadi kaya ***ngelèr*** *wudel*. 'Karena terbatas, jadi seperti membiarkan pusar terbuka.'

elem, ngelem *KN* memuji
Aja seneng ***ngelem*** *awake dhewe*. 'Jangan suka memuji diri sendiri.'

eler *KN* helai (rambut, benang, dsb);
Sing ilang liamng ***eler***. 'Yang hilang lima helai.'

elet *KN* jarak, antara
Saben sepuluh diwenehi ***eled*** *dluwang*. 'Setiap sepuluh diberi batas kertas.'

elih, ngelih *Pc N*, **mindah** *K* **1** memindah (ke tempat lain); **2** lapar
Pancen wis jame wong ***ngelih***. 'Memang sudah waktunya orang lapar.'

elir, ngeliraké *Pc KN* melalaikan, tidak memperhatikan;
Murid kuwi aja pisan-pisan ***ngelirake*** *dhawuhe guru*. 'Siswa itu jangan sekali-kali melalaikan perintah guru.'

elo *Pc KN* nama pohon, jenis beringin berbuah agak besar: *Ficias fectoria*
Ngeyube neng ngisor wit ***elo***. 'berteduhnya di bawah pohon elo.'

elon, ngelon-lon *KN* mengerjakan dengan perlahan-lahan; melambat-lambatkan
Aja kulina ***ngelon-lon*** *garapan*. 'Jangan terbiasa melambat-lambatkan pekerjaan.'

eluh *KN* air mata
Ora krasa, ***eluhku*** *pating dlewer*. 'Tak terasa, air mataku bercucuran.'

eluk, ngeluk *KN* menekuk; kelok; lekuk
Wiwitana kanthi ***ngeluk***

boyok. 'Awalilah dengan menekuk pinggang.'

elus, ngelus *KN* menghaluskan;
*Sing durung gari **ngelus** pinggiran*. 'Yang belum tinggal menghaluskan bagian pinggir.'
ngelus-elus 1 memperhalus; **2** membelai

emak *KN* ibu; mak;
*Sing katon bungah banget, **emak***. 'Yang terlihat bahagia sekali, ibu.'

emat *KN* jelas (penglihatan);
*Suwe-suwe katon **emat***. 'Lama-kelamaan terlihat jelas.'
ngemataké memperhatikan

embah *KN*, **eyang** *Ki* orang tua dari ayah ibu; nenek/kakek;
***Embah** putri gage mapak tekaku*. 'Nenek bergegas menjemputku.'

emban (embanan) *KN* pengasuh, inang;
*Putri mau diderekake para **emban***. 'Putri tadi dikawal para pengasuh.'

embèn, bésuk embèn *KN* lusa;
*Mangkate **bésuk embèn***. 'Berangkatnya lusa.'
dhèk embèn kemarin dulu;
embèn buri kelak, kemudian

embes, ngembes *KN* merembes; bocor;
*Wadahe isih **ngembes***. 'Tempatnya masih bocor.'

embok *KN* emak; ibu;
*Ora ana **embok** tega marang anake*. 'Tidak ada ibu tega terhadap anaknya.'
embok-emboken belum bisa berpisah dengan ibunya;
embok cilik bibi, bulik;
embok ayu kakak perempuan; mbakyu;
embok gedhé bude;
embok kuwalon ibu tiri

embong, ngembong *KN* menggenang; bergenang
*Papan kene isih **ngembong***. 'Di sini masih menggenang.

embruk, ngembruki *D KN* merobohi, roboh mengenai
*Pite banjur **ngembruki** pitku*. 'Sepedanya lalu merobohi sepedaku.'

embuh *N*, **kilap** *K*, **duka dalem** *Ki* entah, tidak tahu;
***Embuh,** ngendi omahe*. 'Entah, di mana rumahnya.'
embuh-embuhan belum tentu

embun-embun *N*, **sundhulan** *Ki* ubun-ubun

*Sing dikompres nggon **embun-embun**.* 'Yang dikompres bagian ubun-ubun.'

embyah, ngembyah *KN* ada di mana-mana

*Barang mau saiki wis **ngembyah**.* 'Benda tadi sekarang sudah tersedia di mana-mana.'

emèk, ngemèk *KN* meraba, memegang;

*Tangane banjur **ngemèk** tanganku.* 'Tangannya lalu memegang tanganku.'

emik *K* **1** minuman; **2** minum; menetek

*Anggone **emik** sawarege.* 'Meneteknya sampai sekenyangnya.'

[1]**emil, ngemil** *KN* makan terus; mengemil;

*Senengane **ngemil**.* 'Kesukaannya mengemil.'

emoh *KN* tidak mau, segan, enggan;

*Sanajan dipeksa, dheweke tetep **emoh**.* 'Meski dipaksa, dia tetap tidak mau.'

emong, ngemong *KN* asuh, mengasuh;

*Tugase **ngemong** adhine.* 'Tugasnya mengasuh adiknya.'

emot, ngemot *KN* muat, memuat;

*Bab mau **ngemot** limang prakara.* 'Bab itu memuat lima perkara.'

emplok, ngemplok *KN* memasukkan ke dalam mulut, menyuap

*Aku dhewe mung **ngemplok** panganan saanane.* 'Saya sendiri hanya makan seadanya.'

empyak *KN* atap (rumah, dsb)

*Sing durung gari masang **empyak**.* 'Yang belum tinggal memasang atap.'

emut, ngemut *KN* kulum, mengulum;

*Aja lali karo **ngemut** gula.* 'Jangan lupa sambillah mengulum gula.'

enam, ngenam *KN* mengayam

*Gaweyane **ngenam** klasa.* 'Pekerjaannya menganyam tikar.'

encup, ngencup *KN* menangkap/memegang dengan telunjuk jari

*Senengane **ngencup** kupu.* 'Kesukaannya menangkap kupu-kupu.'

endang *KN* lekas, segera; cepat

***Endang** garapen PR-mu.* 'Segeralah kerjakan PR-mu.'

endat, mendat *KN* memantul, mengenyal, lentur

*Bale **mendat** mlebu longan.*

'Bolanya memantul masuk kolong.'

endhas *N*, **sirah***K*, **mustaka** *Ki* kepala;

*Sing kethuthuk nggon **endhas***. 'Yang terpukul bagian kepala.'

endhas-endhasan bagian kepala;

ngendhas-endhasi 1 mendahului; **2** memberi kepala;

gedhe endhase sombong; besar kepala;

endhase digawe sikil sangat susah; dengan susah payah

endhèk *N*, **andhap** *K* rendah

*Apik meneh yen luwih **endhèk***. 'Lebih bagus jika lebih pendek.'

endheg, ngendheg *KN* menghentikan;

***Dheweke ngendheg** lakuku*. 'Dia menghentikan langkahku'

endheg-endhegan pemberhentian;

kandheg terhenti

endhog *N*, **tigan** *K* telur;

***Endhog** mau banjur dipara papat*. 'Telur itu lalu dibagi empat.'

ngendhog bertelur

enem *KN* enam

*Cacahe ana **enem***. 'Jumlahnya ada enam.'

eneng, meneng *KN* diam;

*Kawit mau mung **meneng**, ora gelem omong*. 'Sejak tadi hanya diam, tidak mau bicara.'

ngenengaké 1 menghibur agar diam; **2** tidak menegur, tidak menyapa;

eneng-eneng sarana untuk mendiamkan anak (menangis);

ngeneng-enengi menghibur agar diam

ener, ngener *Pc D KN* menuju; mengarah;

*Kudune **ngener** ngetan*. 'Seharusnya menuju ke timur.'

enes, ngenes *KN* sedih; makan hati;

*Suwe-suwe atine krasa **ngenes***. 'Lama-kelamaan hatinya merasa sedih.'

enet, ngenet-enet *KN* menyesal; menekan

enga, menga *KN* terbuka

*Pranyata, lawange durung **menga***. 'Ternyata, pintunya belum terbuka.'

ngegakaké membuka

engen, ngengen-engen *KN* selalu memikir; mengangankan

Wiwit kuwi dheweke ***ngengen-engen*** *bisaa oleh biji sepuluh.* 'Sejak itu dia selalu menganganKan bisa memperoleh nilai sepuluh.'

enget, ngenget *KN* memanaskan
Sadurunge, ***ngenget*** *jangan dhisik.* 'Sebelumnya, menghangatkan sayur dulu.'

engkak *KN* burung gagak
Sing keprungu mung swara ***engkak.*** 'Yang terdengar hanya suara gagak.'

engon, ngengon *N,* **ngengèn** *K* menggembala;
Mulih sekolah banjur ***ngengon*** *sapi.* 'Pulang sekolah lalu menggembala sapi.'

engrem, ngengremi *KN* mengerami;
Kamangka lagi ***ngengremi*** *endhoge.* 'Padahal sedang mengerami telurnya.'

enom *N,* **enèm** *K* muda;
Sing njunjung sing isih ***enom.*** 'Yang mengangkat yang masih muda.'
ngenomaké 1 menjadikan muda; memanjakan; **2** meminjam (pinjaman baru) setelah hutang lama lunas; **ngenom-enomi** berlaku seperti anak muda;

[1]**entas** *N,* **nembé** *K* baru saja
Bocahe, ***entas*** *wae saka kene.* 'Anaknya baru saja dari sini.'

[2]**entas, ngentas** *KN* mengangkat; memungut (jemuran dsb);
Liyane ngewangi ***ngentas*** *memean.* 'Yang lain membantu mengangkat jemuran.'
mentas 1 keluar dari air; **2** berdiri sendiri; **3** sudah dikawinkan;
pentasan papan tempat mandi

enthang, ngenthang enthang *KN* **1** panas sekali (tidak ada untuk berteduh); **2** telentang; **3** terbuka
Nanging, yen awan, panas ***ngenthang-enthang.*** 'Tapi, kalau siang, panas sekali.'

enthik *KN* **1** anak umbi; **2** kelingking; **3** sebagai pedagang kecil
Cupliken nggon ***enthik.*** 'Petiklah di bagian anak umbi.'

enthung *KN* kepompong;
Anggonku angon karo golek ***enthung*** *jati.* 'Dalam menggembala, saya sambil mencari kepompong pohon jati.'
ngenthung berkepompong

entup *KN* sengat; penyengat
*Aja nggon cedhak **entup**.* 'Jangan yang dekat penyengat.'
ngentup menyengat

entut *KN*, **sarib** *Ki* kentut;
*Iki cetha ambu **entut**.* 'Ini jelas bau kentut.'
ngentut kentut;
kepéntut péntut terkentut; kentut

epèk, ngepèk *N* mengambil; memungut
*Nanging, banjur **ngepèk** anak.* 'Tapi, lalu mengambil anak pungut.'

epuk, ngepuk-epuk *KN* menepuk-nepuk;
*Sajrone ndongeng, ibu uga kerep **ngepuk-epuk** sikilku.* 'Di dalam mendongeng, ibu juga sering menepuk-nepuk kakiku.'

erep, rep *KN* waktu matahari terbenam
*Sadurunge **rep**, eku kudu wis neng omah.* 'Sebelum matahari terbenam, saya sudah harus di rumah.'

eres, ngeres *KN* **1** kotor; **2** ngeri; pilu
*Nggon sing **ngeres** disaponi.* 'Tempat yang kotor disapu.'

eri *KN* duri
*Awaku tatu-tatu marga kecocok **eri**.* 'Tubuhnya luka-luka karena tercocok duri.'

[1]**esah, ngesahi** *KN* melunasi
*Wong utang kuwi kudu **ngesahi**.* 'Orang yang berhutang itu wajib melunasi.'

[2]**esah, ngesah** *KN* mengasah supaya tajam
*Aku sing **ngesah** peso.* 'Saya yang mengasah pisau.'

esok, ngesok *KN* menuang;
*Tugasku **ngesok** banyu neng kulah.* 'Tugas saya menuang air ke bak.'

esuk, ngesuk *KN* mendesak;
*Lingguhe **ngesuk** aku.* 'Duduknya mendesak saya.'

ethuk, ngetukaké *Pc KN* menyampaikan; menghubungkan
*Tekane, saprelu **ngetukaké** welinge bapak.* 'Kedatangannya, untuk menyampaikan pesan ayah.'

ethung, ngethungaké *KN* menjulurkan;
Dhewke banjur ***ngethungaké*** *layang.* 'Dia lalu menjulurkan surat.'
diethungaké 1 dijulurkan (tangan); **2** digerakkan; dituangkan

eter, ngeteraké *KN* mengantarkan;
Aku ***ngeteraké*** *adhiku*. 'Saya mengantarkan adik.'
dieteri diberi dengan barangnya diantarkan

ewèh, ngewèhi *N* memberi
Saben sasi, dheweke ***ngewèhi*** *dhuwit wong tuwane*. 'Setiap bulan, dia memberi uang orang tuanya.'

F

faédah → paédah
fakir → pakir
falak → palak
falsafah → palsafah
fatwa → patwa
final → pinal
firasat → pirasat, wirasat
fitrah → pitrah
foto → poto, potrèt

G

gabrul, nggabrul *KN* tidak mengakui (tt. hutang), belum bayar mengaku sudah membayar
*Ana wae wong sing gelem **nggabrul** ning warungku.* 'Ada saja orang yang tidak mau mengakui utang di warung saya.'

gabug *KN* tidak berisi (tt. padi), majer (tidak dapat mempunyai anak);
*Panen saiki parine akeh sing **gabug**.* 'Panen sekarang padinya banyak yang tidak berisi.'

gadhang *KN* calon, bakal, harapan;
*Johan minangka **gadhang** makili sekolahan lomba sesorah.* 'Johan sebagai calon mewakili sekolah dalam lomba pidato.'
nggadhang mencalonkan, mengharapkan;
digadhang dicalonkan, diharapkan

gadhé *N*, **nggantos, nggadhé** *K* menggadai;
*Pak Krama **gadhé** sepedha tanggane.* 'Pak Krama menggadai sepeda tetangganya.'
nggadhè menggadaikan;
gadhèn gadaian;
gadhéan gadaian

gagang *KN* tangkai, gagang;
Gagang peso iki wis wayahe diganti. 'Tangkai pisau ini sudah saatnya diganti.'

gagap, gagap-gagap 1 meraba-raba; **2** bersifat rabaan atau dugaan;
*Amarga lampu mati, aku **gagap-gagap** golek rek.* 'Karena lampu mati, saya meraba-raba mencari korek api.'
nggagapi *KN* **1** meraba; **2** menerka, menduga;

gagé *KN* lekas, cepat;
***Gage** mangkat sekolah amarga wis awan.* 'Lekas berangkat sekolah karena sudah siang.'

gagrag *KN* gaya, model, pola
*Tase Warsi kagolong **gagrag** anyar.* 'Tasnya Warsi termasuk model baru.'

gajih *KN* gaji, upah, bayaran;
*Saben tanggal siji Bapakku nampa **gajih.*** 'Setiap tangal satu Bapak saya menerima gaji.

gajihan 1 bayaran, gajian; **2** hari pembayaran gaji

[1]**gajul** *KN* ganti, pengganti, wakil; *Sing cramah dina iki ora teko mula perlu digolekke gajul.* 'Yang ceramah hari ini tidak datang maka perlu dicarikan ganti.'

nggajuli mewakili; menggantikan

[2]**gajul, nggajul** *KN* menendang, mencacar

Adiku wis bisa ***nggajul*** bal. 'Adik saya sudah dapat menendang bola.'

galih *KN* hati kayu

Kursi kuwi digawe saka ***galih*** *kayu jati. 'Kursi itu dibuat dari hati kayu jati.'*

gaman, gegaman *N*, **dedamel** *K* **1** senjata; **2** perkakas; alat untuk bekerja

Ora usah dho dolanan ***gaman****.* 'Tidak usah pada bermain senjata.'

gamblang *KN* jelas; terang (uraian, keterangan, dsb);

Ibu guru anggone nerangake gamblang banget. 'Ibu guru menerangkannya jelas sekali.'

nggamblangaké menjelaskan

gamblèh, nggamblèh *KN* **1** menggelambir; **2** berbicara terus

Kaose wis ***nggambleh*** *mulane tak buwang.* Kaosnya sudah menggelambir maka saya buang.'

gamblok *KN* gabung, rangkai;

Tugas basa Jawa, aku ***gamblok*** *kelompokmu.* 'Tugas bahasa Jawa, saya gabung kelompokmu.'

nggamblokaké 1 menggabungkan; **2** mengikutkan

gampang *N*, **gampil** *K* mudah, gampang;

Dadi pengurus OSIS iku ora ***gampang****.* 'Jadi pengurus OSIS itu tidak mudah.'

nggampangaké 1 memudahkan; **2** mengabaikan; **3** menganggap gampang; menganggap remeh;

gumampang menganggap gampang;

gampangan mudah menerima; mudah pelayanannya; mudah diajak

ganda *KN* bau;

Omahe simbah ***ganda*** *menyan.* 'Rumahnya kakek/nenek bau kemenyan.'

ngganda membau (mencium bau)

gandem *KN* **1** merdu dan besar (tt. suara)); **2** nikmat, membaik sekali
*Penyanyine ora mung ayu, suarane uga **gandem**.* 'Penyanyinya tidak hanya cantik, tetapi juga suaranya merdu.'

gandes *KN* luwes tidak kaku (tt. tingkah laku)
*Dadi penari kuwi mlakune kudu **gandes.*** 'Jadi penari itu jalannya harus luwes.'

gandhéwa *KN* busur, panah
*Nggawaa **gandewa** yen arep mlebu alas.* 'Bawalah busur jika akan masuk hutan.'

ganep *N*, **jangkep** *K* lengkap, penuh, genap;
*Adiku pasa Ramadan sawulan **ganep**.* 'Adikku puasa Ramadan sebulan penuh.'
ngganepi menggenapi, melengkapi

gangsa, nggangsa *KN* menggoreng dengan sedikit minyak (bumbu dsb)
*Ibu sedang **gangsa** bumbu sop.* 'Ibu agi menggoreng bumbu sop.'

gangsar *KN* lancar;
*Dalan Solo-Jogja tetep **gangsar** sanajan dina riyaya.* 'Jalan Solo-Jogja tetap lancar walaupun hari raya.'
nggangsaraké melancarkan

ganjar, ngganjar *KN* menganugerahi, memberikan;
*Gusti Allah bakal **ngganjar** sapa wae sing tumindak becik.* 'Allah bakal menganugerahi siapa saja yang berbuat baik.'
ganjaran anugrah, hadiah

ganjel *KN* ganjal (sesuatu yang diselipkan untuk tampaan);
*Aku dikongkon njupuk **ganjel** meja.* 'Saya disuruh mengambil ganjel meja.'
ngganjel **1** mengganjal; **2** terasa terganjal

gantèn *KN* pengganti
*Iki kanggo **gantèn** bukumu sing tak ilangke.* 'Ini untuk pengganti buku yang saya hilangkan.'

gantheng, nggantheng *KN* **1** tampan, bagus; **2** tegang; terentang (tt. tali dsb)
*Guru basa Jawa ing kelasku **nggantheng** banget.* 'Guru bahasa Jawa di kelasku tampan sekali.'

ganthol, gantholan *KN* kait, pengait;
*Aku lagi gawe **gantholan***

klambi. 'Saya sedang membuat pengait baju.'

ngganthol mengait, menarik

ganti *N*, **gantos** *K* **berganti**;

*Ban sepedamu wis wayahe **ganti**.* 'Ban sepedamu sudah saatnya ganti.'

ngganti mengganti

gapé, nggapé *KN* menghiraukan, memperhatikan

*Ngomong dowo-dowo jebul ora **digape**.* 'Berbicara panjang lebar tenyata tidak dihiraukan.'

gapuk *KN* **1** lapuk, rapuh; **2** tua sekali

*Kayune wis **gapuk**.* 'Kayunya sudah lapuk.'

gapyak *KN* ramah

*Bocah kui pancen **gapyak**, mulo kancane akeh.* 'Anak itu memang ramah maka banyak temannya.'

gapyuk, mak gapyuk *KN* bertemu

*Dheweke **gapyuk** karo kanca lawas nalika ana Jakarta.* 'Dia bertemu dengan teman lama ketika di Jakarta.'

garan, gegaran *KN* tangkai, pegangan; **2** alat, sarana

*Bapak agi nggawe **garan** arit.* 'Bapak baru membuat tangkai sabit.'

garang, nggarang *KN* memanggang;

*Pépése lagi di**garang** ning keren.* 'Pepesnya sedang dipanggang di tungku.'

garangan 1 yang dipanggang; **2** pemenggangan

gares *KN* tulang betis

***Gares**é abuh amarga tiba saka pit.* 'Tulang betisnya bengkak karena jatuh dari sepeda.'

garing *KN* kering, kurus kering;

*Kumbahane during **garing**.* 'Cuciannya belum kering.'

nggaringaké mengeringkan

garit, nggarit *KN* gores, menggores

*Sikile kena eri, tatune **garit** dawa.* 'Kakinya terkena duri, lukanya menggores panjang.'

gasik *KN* **1** lebih awal (datang, menyelesaikan pekerjaan, dsb); **2** bersih, kering (tt. pekarangan

*Mulihe **gasik** amarga sasi pasa.* 'Pulangnya lebih awal karena bulan puasa.'

gasruk, nggasruk *KN* menyerempet pada ...

Sepedane nggasruk tembok. 'Sepedanya menyerempet tembok.'

gatel *KN* gatal;
*Sikile **gatel** dicokoti semut.* 'Kakinya gatal digigit semut.'
nggateli menyebabkan gatal

gathèk, gathèkan *KN* cerdas, pandai, cepat mengerti
*Bocahe pancen **gathékan** mula disenengi guru.* 'Anaknya memang cerdas maka disenangi guru.'

gathuk *KN* **1** cocok, sesuai; **2** bertemu;
*Bocah kae ora tau **gathuk** karo kangmase.* 'Anak itu tidak pernah cocok dengan kakaknya.'
nggathukaké 1 mempertemukan; **2** mencocokkan, menyesuaikan

gati *N*, **gatos** *K* penting;
*Masalah kui ora pati **gati**.* 'Masalah itu tidak terlalu penting.'
gati-gati lekas-lekas, tergesa-gesa;
gumati perhatian

gawa, nggawa *N*, **mbekta** *K*, **ngasta** *Ki* membawa;
*Siti **nggawa** oleh-oleh saka Bandung*. 'Siti membawa oleh-oleh dari Bandung'
nggawa-nggawa menyangkut-nyangkutkan;
gawan bawaan

gawé *N*, **damel** *K*, **ngasta** *Ki* buat;
*Minah **gawé** jus wortel kanggo kangmase.* 'Minah buat jus wortel untuk kakaknya'
nggawé membuat;
gawé gawé berpura-pura;
panggawé perbuatan

gayem, nggayemi *KN* **1** memamah biak; **2** makan, menguyah
*Sapine agi **nggayemi**.* 'Sapinya sedang memamah biak.'

gayeng *KN* meriah, semarak
***Gayeng** banget acarane putulasan*. 'Meriah sekali acaranya tujuh belasan.'

gayuh, nggayuh *KN* mencapai (cita-cita, maksud, tujuan); menginginkan
*Dongaku supaya kowe bisa **nggayuh** tujuane*. 'Doaku agar kamu dapat mencapai tujuannya.'

gayut, nggayutaké *KN* menghubungkan, menyangkutkan;
*Silaturahmi bisa kanggo sarana **nggayutaké** pasaduluran.* 'Silaturahmi bisa menjadi sa-

rana untuk menghubungkan persaudaraan.'

gegayutan berhubungan, bersangkutan

gémblok, nggémblok *KN* menempel; bergabung

*Amir ora gelem **nggémblok** karo kanca-kancane*. 'Amir tidak mau bergabung dengan teman-temannya.'

gémbol, nggémbol *KN* **1** menyimpan (uang dsb); **2** mengandung;

*Siti **nggémbol** duwit ana ing sak jaket.* 'Siti menyimpan uang disaku jaket.'

gémbolan 1 simpanan; **2** kandungan

géndhol, nggéndhol *KN* bergantung pada, menggandul;

*Joni **nggéndhol** ana ing lawang bis sing wis kebak.* 'Joni begantung pada pintu bus yang sudah penuh penumpang.'

nggéndholi 1 menarik dari belakang; **2** mencegah;

géndhol géndhol bersenggayut

gèbès *KN* bergeleng (kepala);

*Weduse mung bisa **gèbès**.* 'Kambingnya hanya bisa bergeleng.'

gèbès gèbès 1 bergeleng-geleng; **2** menampik, menolak

gèdhèg *KN* bergeleng kepala;

*Nalika ditakoni polisi Budi mung bisa **gèdhèg**.* 'Ketika ditanya polisi Budi hanya bisa menggelengkan kepala.'

gèdhèg gèdhèg bergeleng-geleng kepala, menggelengkan kepala

gèncèl *KN* **1** sisa bila dibagi; **2** tidak genap (tt. burung yang berpasangan dsb);

*Rotine ora sida dibagekake amarga **gèncèl.*** **'**Rotinya tidak jadi dibagikan karena tidak genap.'

gèrèd, nggèrèd *KN* menarik, menghela;

*Sapi **nggèrèd** grobag.* 'Sapi menarik pedati.'

gèrèdan 1 alat untuk menarik; **2** dengan cara ditarik; **3** bermain tarik-menarik

gèsèh *KN* berbeda, beda, tidak cocok

*Etunganku **gèsèh** karo Tina.* 'Hitungan saya berbeda dengan Tina.'

gèsrèk, nggèsrèk *KN* menggesek, bergesek (bergesekan dengan)

Sepedaku ***gèsrèk*** lawang. 'Sepeda saya menggesek pintu.'

gèt, ngegèt *KN* mendadak, dengan tiba-tiba;
Adiku nggugah aku ***ngeget*** *banget*. 'Adik membangunkan saya dengan mendadak.'
ngegèt gèti mengejutkan

gèthèk *KN* rakit
Adiku wedi numpak ***gèthèk.*** 'Adik saya takut naik rakit.'

gebeg, nggebeg *KN* menggosok supaya bersih (cangkir, sendok, dsb);
Ani ***nggebeg*** *cangkir supaya resik*. 'Ani menggosok cangkir supaya bersih.'

geber *KN* tirai, layar putih, tabir
Geber *sing werna abang kae seko Bali*. 'Tirai yang warna merah itu dari Bali.'
nggeber(i) menutup dengan tirai

gebibir, nggebibir *KN* basah kuyup
Tono ***nggebibir*** *kudanen*. 'Tono basah kuyup kehujanan.'

geblag *KN* jatuh telentang;
Kulit pisang sing nyebabke Joni ***geblag***. 'Kulit pisang yang menyebabkan Joni jatuh telentang.'
nggeblag jatuh telentang, terlentang

geblas, nggeblas *KN* **1** menghilang; **2** lari; **3** kabur, minggat
Kancaku ***nggeblas*** *ora mbalek maneh*. 'Kancaku menghilang tidak kembali.'

gebleg *KN* bodoh sekali, bebal
Bocah iki pancen ***gebleg*** *tenan*. 'Anak ini memang bodoh sekali.'

gedebog *KN* batang pisang
Prakarya iki bahane seko ***gedebog.*** 'Kerajinan tangan ini bahannya dari batang pisang.'

gedebus, nggedebus *KN* membual
Bacohe pancen ***nggedebus***. 'Anaknya memang senang membual.'

gedhang *N*, **pisang** *K* pisang
Aku tuku ***gedhang*** *ning Pasar Gedhe*. 'Saya beli pisang di Pasar Gedhe.'

gedhé *N*, **ageng** *K* besar;
Omahe kancaku ***gedhe*** *banget*. 'Rumah temanku besar sekali.'
gumedhé (gemedhé) sombong;
gedhèn besar-besaran (tt. pesta, resepsi, dsb)

gedhèg *KN* **1** anyaman bambu yang kasar; **2** dinding ru-

mah dari anyaman bambu; *Mbah Kromo nggawe **gedhèg** ning mburi omah.* 'Mbah Kromo membuat anyaman bambu di belakang rumah'

gedhong *KN* gedung
__Gedhong__ pinggir dalan lor kae kosong. 'Gedung tepi jalan utara itu kosong'
nggedhong menembok rumah

gedumel, nggedumel *KN* bersungut-sungut, mencomel
*Ibu **nggedumel** wae amarga Ani kerep lunga.* 'Ibu bersungut-sungut karena Ani sering pergi.'

gegeg, nggegegi *KN* memegang teguh, mengaku (untuk dimiliki)
*Wong islam **nggegegi** Alqur an lan hadis.* 'Orang Islam memegang teguh Alquran dan Hadis.'

gegem, nggegem *KN* genggam, menggenggam
*Tangane **nggegem** duwit.* 'Tangannya menggenggam uang.'

geget, nggeget *KN* menggigit
*Angga **nggeget** bolah nganti tugel.* 'Angga menggigit benang hingga putus.'

gejig *KN* pincang
*Pitik babon kae **gejig** awit cilik.* 'Ayam betina itu pincang dari kecil'

gela *KN* kecewa
*Ipan katon **gela** amarga ora ditukokake tas anyar.* 'Ipan kelihatan kecewa karena tidak dibelikan tas baru'
nggelani mengecewakan

gelem *N* , **purun** *K*, **kersa** *Ki* sudi, mau
*Mas Wahyu **gelem** ngeterne aku neng stasiun.*'Mas Wahyu mau mengantarku ke stasiun'
sagelemé sesuka hati, sekehendak hati, semaunya;
geleman penurut

geleng *KN* bersatu, padu
*Pemudha **geleng** mbangun dalan.* 'Pemuda bersatu membangun jalan.'

gelis *KN* lekas, cepat;
*Alhamdulillah larane **gelis** mari.* '*Alhamdulillah* sakitnya lekas sembuh.'

gelung *KN*, **ukel** *Ki* sanggul;
*Ibuku wis arang-arang nganggo **gelung.*** 'Ibu saya sudah jarang memakai sanggul.'
nggelung menyanggul;
gelungan sanggulan

gelut *KN* berkelahi
Aja sok ***gelut,*** *ora apik.* 'Jangan suka berkelahi, tidak baik.'

gemang *N* tidak mau
Simbah ***gemang*** *melu neng Jakarta* 'Simbah tidak mau ikut ke Jakarta'

gemati *N*, **gematos** *K* sayang;
Bapak lan ibu ***gemati*** *banget karo aku.* 'Bapak dan ibu sayang sekali kepadaku.'
nggemateni menyanyangi

gembélo, nggembélo *KN* besar kepala, sombong
Nggembélo *iku tumindak sing ora apik.* 'Sombong itu perbuatan yang tidak baik.'

gembèlèng, nggembèlèng *KN* sombong, menyombongkan diri
Dadi bocah kuwi aja seneng ***nggembèlèng*** 'Jadi anak itu jangan suka menyombongkan diri'

gembèng *KN* cengeng, mudah menangis
Chika kuwi bocah sing ***gembeng*** 'Chika itu anak yang cengeng'

gembès *KN* **1** gembos, kempes; **2** saku, kantong (dari kulit dsb)
Ban pite ***gembes*** 'Ban sepedanya gembos.'

gèmbèl *KN* kusut (tt. rambut atau bulu)
Rambute Mbah Gito katon ***gembel*** 'Rambutnya Mbah Gito kelihatan kusut'

gemblung *KN* gila
Ana wong ***gemblung*** *nang ngisor wit pelem* 'Ada orang gila di bawah pohon mangga.'

gembor, gembor-gembor *KN* berteriak-teriak;
Mas Ivan ***gembor-gembor*** *amarga ana maling.* 'Mas Ivan berteriak-teriak karena ada maling'

gemi *KN* hemat;
Wong wadon kuwi kudu setiti lan ***gemi***. 'Seorang wanita itu harus teliti dan hemat.'
nggemèni menghemat;

gempil *KN* pecah sebagian
Pot kembang ngarep omahku pinggire ***gempil*** 'Pot bunga depan rumahku tepinya pecah sebagian'

genah *KN* **1** jelas, terang; **2** tahu;
Perkara wingi sore wis rampung kanthi ***genah.*** 'Masalah kemarin sore sudah selesai dengan jelas.'
nggenahaké 1 menerangkan, menjelaskan; **2** menanyakan;

genah-genahan saling menjelaskan

gendhéwa *KN* busur, panah

*Vian tuku **gendhéwa** neng pasar.* 'Vian membeli panah di pasar.'

gendul *KN* botol;

*Adhik dolanan **gendul** neng ngarep omah.* 'Adik bermain botol di depan rumah.'

genep *N*, **jangkep** *K* genap;

*Dhuwite Ipan wis **genep** kanggo tuku buku.* 'Uang Ipan sudah genap untuk membeli buku.'

nggenepi melengkapi, menggenapi

geni *N*, **latu** *K*, **grama** *K* api;

*Aja dolanan **geni**, Ton!* 'Jangan bermain api, Ton!'

genti *N*, **gentos** *K* ganti;

*Ayu agi **genti** klambi.* 'Ayu sedang ganti baju.'

nggentèni 1 menggantikan;

gentèn(an) berganti-gantian

gepuk *KN* pukul, pemukulan;

*Pakdhe Karno dadi tukang **gepuk** watu.* 'Paman Karno menjadi tukang pukl batu.'

nggepuk memukul

gereng, nggereng *KN* mengaum, mengerang;

*Kucinge tanggaku **nggereng** wae awit wingi bengi.* 'Kucingnya tetanggaku mengerang.'

gereng-gereng mengerang-erang (kaskitan)

gering *KN* **1** kurus; **2** sakit (sapi, ayam, dsb);

*Pitike Inu cilik tur **gering.*** 'Ayamnya Inu kecil lagi kurus.'

geringen sakit-sakitan;

gero, nggero *KN* meraung;

*Suwarane macan kuwi **nggero.*** 'Suarane harimau itu meraung.'

gero-gero beraung-raung

getem, nggetem *KN* geram;

*Krungu Ani ora mulih, ibu **nggetem** banget.* 'Mendengar Ani tidak pulang, ibu geram sekali.'

getem-getem marah sekali (dengan mengetap gigi)

geter *KN* gemetar, menggigil;

*Ngrungokake ceritane Inem, atiku dadi **geter.*** 'Mendengarkan cerita Inem, hatiku jadi gemetar'

gumeter gemetar

gething *KN* benci sekali;

*Mbak Suci **gething** karo Mbak Isa.* 'Mbak Suci benci sekali dengan Mbak Isa.'

nggething membenci

getih *N*, **rah** *K* darah;
__Getih__ pitik kuwi warnane abang 'Darah ayam itu warnanya merah'
getihen keluar darahnya

getun *KN* sesal, menyesal;
__Getun__ kuwi mesthi tekane keri. 'Menyesal itu pasti datanganya belakangan.'
nggetuni menyesali, menyesalkan

gidhuh *KN* bingung, kusut;
Mira dadi __gidhuh__ dhewe amarga ora sida melu dolan. 'Mira menjadi bingung sendiri karena dia tidak jadi ikut main'
nggidhuhi mengganggu, membingungkan, mengacaukan

gila *KN* **1** jijik; **2** takut;
Aku __gila__ karo cacing. 'Aku jijik dengan cacing.'
nggilani 1 menakutkan; **2** menjijikkan;
kamigilan selalu ketakutan

gilap *KN* mengkilat; mengkilap;
Meja lan kursi diplitur mula katon __gilap.__ 'Meja dan kursi diplitur maka kelihatan mengkilat.'
gumilap berkilau-kilau, bercahaya, mengkilat

giles, nggiles *KN* **1** menggilas, menggiling; **2** memadatkan dengan mesin giling
Yu Parinah __nggiles__ jladrenan nastar. 'Kak Parinah menggiling adonan nastar.'

gilig *KN* bulat turak, bulat buluh;
Tekadku wis __gilig__, ora bisa diowah-owah maneh. 'Tekadku sudah bulat, tidak bisa diubah lagi.'

gingsir *KN* bergeser
Srengengene wis __gingsir__. 'Mataharinya sudah bergeser.'

girap, girap girap *KN* ketakutan
Mia __girap-girap__ yen weruh wong edan. 'Mia ketakutan kalau melihat orang gila.'

giras *KN* **1** liar (ttg. hewan); **2** gesit, sigap
Jarene __giras__ banget. 'Kudanya liar sekali.'

girik *KN* kupon
Yen arep njupuk beras jatah kudu nganggo __girik__. 'Kalau mau mengambil beras jatah harus dengan kupon.'

gita, gita-gita *KN* tergopoh-gopoh, buru-buru
Dinda __gita-gita__ olehe mangkat sekolah. 'Dinda buru-buru dalam berangkat sekolah.'

gites, nggites *KN* menindas (dengan punggung kuku ibu jari)
*Agi sepisan iki **nggites** tuma.* 'Baru sekali ini menindas kutu.'

githok *KN*, **griwa** *Ki* tengkuk, kuduh;
***Githok**mu ana andheng-andhenge.* 'Tengkukmu ada tai lalatnya.'

gitik *KN* sebat;
*Bapak nggawa **gitik** nggo angon sapi.* 'Bapak membawa sebat untuk menggembala sapi.'
nggitik menyebat, mencambuk

giwar, nggiwar *KN* menghindar, menyisih
*Wikas **nggiwar** nalika ana motor banter banget.* 'Wikas menghindar ketika ada motor cepat sekali.'

giyar *KN* siar;
***Giyaran** RRI saben dina Sabtu nyenengake.* 'Siaran RRI setiap hari Sabtu menyenangkan.'
nggiyaraké menyiarkan, mengumumkan;
giyaran siaran

gladhi *KN* berlatih, belajar;
***Gladhi** resik ing sekolahan bisa kalaksanan kanthi lancar.* 'Gladhi bersih di sekolah bisa terlaksana dengan lancar.'
nggladhi melatih, mengajar (tt. menari dsb);
gladhèn latihan (menari, dsb)

glagep, glagepan *KN* menggagap, berkata kesendat-sendat
*Bayu **glagepan** ing ngarepe polisi.* 'Bayu berkata tersendat-sendat di depan polisi.'

glangsar, ngglangsar *KN* menggeletak, berbaring (di tanah);
*Aku kelingan, mbiyen adhiku **ngglangsar** ning latare simbah.* 'Aku teringat, dulu adikku menggeletak di halaman nenek.'
glangsaran berbaring tanah, jatuh berbaring

glangsur, ngglangsur *KN* merayap, melaba (tt. bayi)
*Anakku wis isa **ngglangsur**.* 'Anakku sudah bisa merayap.'
glangsuran merayap-rayap

glathak, ngglathak *KN* **1** rakus; **2** jahil
*Kucingku **glathak**, apa wae dipangani.* 'Kucingku rakus, apa saja dimakan.'

glathi *KN* pisau belati

*Aku nemu **glathi** ing lemari.* 'Aku menemukan pisau belati di almari.'

glayar, ngglayar *KN* **1** sempoyongan, terhuyung-huyung; **2** menyimpang (dari pokok pembicaraan);
*Gara-gara mabuk, bocah iki mlakune **ngglayar**.* 'Karena mabuk, anak ini jalannya sempoyongan'
glayaran sempoyongan

gléthak, nggléthak *KN* menggeletak;
***Ngglethak** ing ing jubin rasane penak.* 'Menggeletak di lantai rasanya enak.'
gumléthak tergeletak

gléwang, nggléwang *KN* condong, tergelincir (tt. suatu hari)
*Embere **nggléwang** mula banyune wutah.* 'Embernya tergelincir maka airnya tumpah.'

glegeg, saglegegan *KN* seteguk;
*Banyu **saglegegan** wae wis bisa marikake ngelakku.* 'Air seteguk saja sudah bisa menyembuhkan dahagaku.'
glegag-glegeg berkali-kali meneguk

gleges, nggleges *KN* tertawa sinis
*Dina **nggleges** nonton kancane nembang.* 'Dina tertawa sinis melihat ibunya temannya menyanyi.'

glembuk, ngglembuk *KN* membujuk, merayu
*Aku **ngglembuk** adhiku supaya turu.* 'Aku merayu adikku supaya tidur.'

glenes, ngglenes *KN* pergi dgn diam-diam;
*Aku sengaja **ngglenes** ben ora digawani neka-neka.* 'Aku sengaja pergi dengan diam-diam biar tidak dibawai macam-macam.'
glenas glenes pergi secara diam-diam

glenik, ngglenik *KN* berbisik;
*Ibu **ngglenik** karo Bapak supaya ditukokake motor.* 'Ibu berbisik kepada Bapak supaya ditukokake motor.'
glenikan berbisik, berkata dgn pelan

glepung *N* tepung;
*Taplak mejaku gupak **glepung**.* 'Taplak mejaku terkena tepung.'
ngglepung menepung

glibed, ngglibed *KN* sepintas lalu (tt. orang berjalan);
*Mak **glibed** ana wujud putih mlaku ing ngarepku.* 'Sepin-

tas ada wujud putih berjalan di depanku.'

glidhig *KN* buruh;
*Bapakku **glidhig** ing kutha Semarang.* 'Bapakku buruh di kota Semarang.'

gligèn *KN* bulat torah; silinder
*Wadah lenga kuwi wujude **gligen**.* 'Tempat minyak itu berbentuk silinder.'

glimpang, ngglimpang *KN* jatuh tergeletak, roboh
*Dita **ngglimpang** saka motore.* 'Dita jatuh tergeletak dari motornya.'

glindhing, ngglindhing *KN* **1** menggelinding; **2** berguling;
*Bal ng**glindhing** banter banget.* 'Bola menggelinding cepat sekali.'
ngglindhing-ngglindhing berguling-guling

gliyak, nggliyak *KN* pelan-pelan, perlahan-lahan (berjalan, bekerja, dsb);
*Pak Tani olehe macul **nggliyak**.* 'Pak Tani mencangkulnya pelan-pelan.'
gliyak-gliyak perlahan-lahan

gliyer, nggliyer *KN* pusing; pening
Nek wis ngancik jam 3 sirahku krasa nggliyer. 'Kalau sudah menjelang jam 3 kepalaku terasa pusing.'

glundhung, ngglundhung *KN* bergulung, berguling;
*Adiku **glundhung** saka amben.* 'Adik saya terguling dari tempat tidur.'
ngglundhung-ngglundhung bergulung-gulung

gluprut *KN* gelepot, berlumuran
*Rara maem es krim **gluprut** tekan klambi*. 'Rara makan es krim gelepot sampai baju.'

gluyur, nggluyur *KN* sempoyongan;
*Aku **nggluyur** amarga mumet*. 'Saya sempoyongan karena pusing.'

goblog *KN* bodoh, bebal, dungu
*Dheweke ora **goblog**, ananging keset banget*. 'Dia tidak bodoh, tetapi sangat malas.'

gocèk, nggocèki *N*, **nyepengi** *K* memegang;
*Pakdhe **nggoceki** tanganku merga arep tiba*. 'Paman memegang tangan saya karena akan jatuh.'

gocèkan pegangan

godhèg *KN* **1** cambang; **2** hiasan pada pelipis kuda dari kuningan

*Bapakku nduwe **godheg**.* 'Bapak saya bercambang.'

godhog, nggodhog *KN* merebus;
Ibuku agi nggodhog kacang. 'Ibu saya sedang merebus kacang.'
godhogan rebusan

godhong *N*, **ron** *K*, **ujungan** *D K* daun;
***Godhong** gedhang mburi omahku di pangan uler.* 'Daun pisang di belakang rumah saya dimakan ulat.'

godog *KN* palu besar
*Pakdhe gawe **godog** saka wesi.* 'Paman membuat palu besar dari besi.'

gogoh *KN* meraba-raba (tt mencari ikan dalam air);
*Pas banjir winggi, Alvin **gogoh** ning kali Code.* 'waktu banjir kemarin, Alvin mencari ikan dengan meraba-raba dalam air di sungai Code.'
gogoh-gogoh meraba-raba

gogrog *KN* gugur, luruh
*Godhong-godhong padha **gogrog** kena angin.* 'Daun-daun luruh terkena angin.'

golèk *N*, **pados** *K* cari, mencari;
*Aku arep **golek** buku ning Gramedia*. 'Saya mau mencari buku di Gramedia.'
nggolèki mencari

golong *KN* bulat;
*Ibu gawe donat **golong.*** 'Ibu membuat donat bulat.'

golongan kelompok;
kagolong termasuk

gombal *KN* pakaian bekas;
*Priska golek **gombal** dienggo ngepel*. 'Priska cari pakaian bekas untuk mengepel.'

goncèng, nggoncèng *KN* membonceng;
*Aku **nggonceng** Funi tekan sekolahan*. 'Saya membonceng Funi sampai sekolah.'
nggoncèngaké memboncengkan

gondhèl, nggondhèli *KN* **1** memegang; **2** menekan; **3** mencegah;
*Andi **nggondeli** adhine ben ora tiba*. 'Andi memegang adiknya biar tidak jatuh.'
gondhèlan pegangan

gondhol, nggondhol *KN* membawa (dengan mulut)
*Kucingku **nggondhol** tikus*. 'Kucing saya membawa tikus.'

goroh *N*, **dora** *K* bohong, dusta;
*Ojo **goroh** karo wong tua*. 'Jangan bohong pada orang tua.'

nggorohi membohongi, mendustai

gorok (graji gorok) *KN* gergaji;
Bapak agi tuku ***gorok*** *ning toko besi***.** 'Bapak sedang membeli gergaji di toko besi.'
nggorok menggergaji

gothang *KN* pincang, tidak lengkap;
Sikile meja ***gothang***. 'Kaki meja pincang.'

gragap, nggragap *KN* gugup;
*Krungu mercon adhiku ng****gragap***. 'Mendengar petasan adik saya gugup.'
gragapan tergugup-gugup

grantes, nggrantes *KN* menyayat hati
Uripe wong kuwi ***nggrantes*** *banget***.** 'Hidupnya orang itu sangat menyayat hati.'

grapyak *KN* ramah, ramah tamah
Wong Indonesia kondang ***grapyak***. 'Orang Indonesia terkenal ramah.'

grathul, nggrathul *KN* tidak lancar (berkata-kata, membaca, dsb), terbata
Macane cah TK kui isih ***nggrathul***. 'Membacanya anak TK itu masih tidak lancar.'
grathul-grathul, grothal-grathul terbata-bata

grayah, gumrayah *KN* **1** mengeriap (tt. semut, dsb); **2** terasa gatal sekali;
Amarga dolanan ning sawah, awakku ***gumrayah*** *kena uler*. 'Karena bermain di sawah, badanku terasa gatal kena ulat.'
grayah-grayah meraba-raba, mencari-cari (jawaban dsb)

grayang, nggrayang *KN* meraba-raba, mencari-cari;
Merga litrik mati, simbah ***nggrayang*** *tembok ben ora dawah*. 'Karena listrik mati, eyang meraba-raba dinding biar tidak jatuh.'
grayangan meraba-raba

grégah, mak grégah *KN* tiba-tiba bangun (tt. tidur, dsb);
Suara motor marai aku ***mak grerah*** *tangi*. 'Suara motor itu membuat saya tiba-tiba bangun.'

grèsèk (nggrèsèk, grèsèk-grèsèk) *KN* mencari benda bekas;
Tukang becak kui mau nyambi ***gresek*** *kanggo tambahan*. 'Tukang becak tadi kerja sampingan mencari benda bekas buat tambahan.'

grètèh *KN* ulet, telaten menasehati;
*Ibu **greteh** anggone nyambut gawe*. 'Ibu ulet dalam pekerjaanya.'

grengseng *KN* gereget, semangat, hasrat;
*Umat Islam **grengseng** methuk sasi Ramadan*. 'Umat Islam semangat menyongsong Ramadan.'
nggrengsengaké menggiatkan, menggalakkan

growong *KN* berongga, geronggong;
*Kayu sing ditegor kui **growong** tengahe*. 'Kayu yang ditebang itu berongga di tengahnya.
growongan rongga

grumut, nggrumut *KN* merayap, mendekat dengan diam-diam;
*Ulere **nggrumut** liwat tembok wetan omah*. 'Ulatnya merayap lewat tembok timur rumah.'
grumat-grumut merayap-rayap

grundel, nggrundel *KN* menggerutu;
*Murid-murid yen diwenehi tugas padha **nggrundel** ning mburi*. 'Murid-murid kalau diberi tugas pada menggerutu di belakang.'
grundelan bergerutu

grusu, grusa-grusu *KN* ceroboh (tt. tindakan)
*Aja **grusa-grusu** menawa garap ujian*. 'Jangan ceroboh kalau mengerjakan ujian.'

gruyuh, gruyah-gruyuh *KN* sempoyongan (sudah tua)
*Simbah kakung mlakune wis **gruyah-gruyuh***. 'Eyang kakung jalannya sudah sempoyongan'

gugu, nggugu *N*, **nggega** *K*, **ndhahar** *Ki* percaya, menurut;
*Bocah yen dikandhani wong tuwo kudu **nggugu**!* 'Anak kalau dibilangi orang tua harus menurut.'

gujeng, nggujengi *KN* memegang;
*Ibu **nggujengi** tangan anake kanthi ngati-ati*. 'Ibu memegang tangan anaknya dengan hati-hati'
gujengan pegangan, berpegangan

gulawenthah, nggulawenthah *KN* mendidik, mengasuh, memelihara;
*Ibu **nggulawenthah** marang anake kanthi temenan*. 'Ibu

mengasuh anaknya dengan sungguh-sungguh.'

gulet *KN* **1** akrab; **2** erat sekali (tt. persahabatan);
*Ani lan Ina **gulet** banget anggone kekancan*. 'Ani dan Ina akrab sekali dalam persahabatan.'

gulu *KN*, **jangga** *Ki* leher;
***Gulu** jeraapah dawa banget*. 'Leher jerapah panjang sekali.'

gumun *KN* heran;
*Budi **gumun** nyawang endahe kutha Yogyakarta*. 'Budi heran melihat indahnya kota Yogyakarta.'
nggumuni mengherankan;
nggumunaké mengherankan

guna *N*, **gina** *K* guna;
***Guna** jeruk iku kanggo nambah vitamin C*. 'Guna jeruk itu untuk menambah vitamin C.'
nggunakaké menggunakan;
kagunan kegunaan;
migunani berguna

gunem *N*, **ginem** *K* perkataan, pembicaraan;
*Bocah sekolah kudu nduweni **gunem** kang becik*. 'Anak sekolah harus mempunyai perkataan yang baik'
guneman pembicaraan;
nggunem membicarakan;

gunggung *KN* jumlah;
*Ibu guru ngajari carane **gunggung** susun*. 'Ibu guru mengajarkan cara penjumlahan'
nggunggung menjumlah

gupak *KN* **1** kubang, berkubang; **2** terkena;
Aja cedhak kebo gupak. 'Jangan dekat kerbau yang sedang berkubang.'
gupakan kubungan

gupon (pagupon) *KN* kandang merpati
*Amir reresik **pagupon***. 'Amir bersih-bersih kandang merpati'

gur *KN* hanya
*Rega buku crito **gur** limang ewu rupiyah*. 'Harga buku cerita hanya lima ribu rupiah'

gurung *KN* kerongkongan, tenggorokan
*Siti lara **gurung** amarga kokehan nembang*. 'Siti sakit tenggorokan karena kebanyakan bernyanyi.'

gusah, nggusah *KN* menghalau, mengusir
Budhe ***nggusah*** *pitik sing mlebu ana pelataran omahe.* 'Budhe mengusir ayam yang masuk di pelataran rumahnya.'

guyu, **ngguyu** *N*, **gujeng** *K* tawa, tertawa;
Mbak Ismi manis ***guyu****ne.* 'Mbak Ismi manis tawanya.'
ngguyokaké menyebabkan orang tertawa;
geguyon berkelakar, bercanda;

guyub *KN* bersatu, bersama-sama;
Guyub *mbangun desa Karangwuni.* 'Bersatu membangun desa Karangwuni'
ngguyubi menyatu dengan …
paguyuban perkumpulan, persatuan

H

hak *KN* **1** hak; sangkutan; **2** hak; jarum renda
*Saking warege **hak** katoke nganti jebol.* 'Karena kekenyangan, hak celananya sampai jebol.'

hara *KN* hayo, nah
***Hara,** bener tiba ta?* 'Hayo, benar jatuh kan?'

hasil (asil) *KN* pendapatan; perolehan → **kasil**
*Niyatku mono golek **asil**.* 'Niat saya sih mencari pendapatan.'

hèm *KN* kemeja; hem
*Pranyata **hèm** mau wis dikrikiti tikus.* 'Ternyata kemeja tadi sudah dirusak oleh tikus.'

horeg *KN* bergetar; bergoncang
*Sakala lemahe krasa **horeg**.* 'Seketika tanah terasa bergoncang.'

hormat → **urmat**

hus *KN* hus; kata seru untuk memperingatkan, melarang, dsb.
***Hus,** cah cilik ora kena melu!* 'Hus, Anak kecil tidak boleh ikut.'

Hyang *Kl* dewa (sebutan bagi dewa);
***Hyang** Narada gage ingutus dening Bathara Guru.* 'Dewa Narada segera diutus oleh Batara Guru.'
Hyang Suksma Tuhan;
Hyang Suksma Kawekas Tuhan Allah;
Hyang Widi Tuhan Allah

I

iber, miber *KN* terbang;
*Manuke wis **miber**.* 'Burungnya sudah terbang.'
iber-iberan binatang yang dapat terbang (burung, dsb)

icip, icip-icip *KN* mencicipi;
*Ibu **icip-icip** masakane adiku.* 'Ibu mencicipi masakannya adik saya.'
ngicipi mencicipi

icrit, diicrit-icrit *KN* **1** diberikan berdikit-dikit; **2** menghemat
***Diicrit-icrit** wae ben ora enggal entek.* 'Diberikan berdikit-dikit saja biar tidak cepat habis.'

idak, ngidak *KN* injak, menginjak;
*Aja ng**idak** tanduran kuwi.* 'Jangan menginjak tanaman itu.'
ngidak-idak menginjak-injak

idep *KN*, **trecepan** *Ki* bulu mata;
***Idepe** dawa tur apik tenan.* 'Bulu matanya panjang dan bagus sekali.'
idep-idep ruji-ruji tutup buku

ider *KN* **1** edar, mengedarkan; **2** jaja, menjajakan;
*Yu Pariyem agi **ider** jamu.* 'Yu Pariyem sedang mengedarkan jamu.'
mider berkeliling; mengembara;
ngideraké 1 mengedarkan; **2** menjajakan

[1]idhep, idhep-idhep *KN* anggap saja;
Ya idhep-idhep amal marang bakulé. 'Ya, anggap saja sebagai amal terhadap penjualnya'

[2]idhep *KN* tahu, mengerti;
Bocah ora idhep isin. 'Anak tidak tahu malu.'
idhepa 1 andai kata tahu; **2** meskipun tahu

idu *KN*, **kecoh** *Ki* **1** ludah; **2** meludah;
*Rasane pengin **idu** terus.* 'Rasanya ingin meludah terus.'
idu-idu berkali-kali meludah;
ngidoni meludahi

ijèn *KN* seorang diri, sendiri;
*Tekamu mung **ijen**?* 'Datangmu sendirian?
ijèn-ijènan sendiri-sendiri; satu persatu

ngijèni 1 seorang diri; **2** lain daripada yang lain (istimewa);
kijènan sendirian, tidak ada temannya

iji *KN* butir, biji, buah
*Tukua pelem limang **iji** wae.* 'Belilah mangga lima butir saja.'

ijo *N*, **ijem** *K* hijau;
*Aku seneng kaos warna **ijo.*** 'Say suka kaos warna hijau.'
ngijo 1 menghijau, membuat warna hijau **2** membeli (padi, buah-buahan,dsb) waktu masih hijau;
ijoan arti, makna, maksud

ijol *N*, **lintu** *K* tukar, ganti;
Aku njaluk ijol soal buku sing mbok ilangke. 'Saya minta tukar/ganti tentang buku yang kamu hilangkan.'
ijolan (ijol ijolan) tukar-menukar;
ngijoli menukar

iki *N*, **punika** *K*, **menika** *K*, **niki** *Pc K* ini
*Buku **iki** wis tau takwaca.* 'Buku ini sudah pernah saya baca.'

iku *N*, **punika (menika)** *K* itu;
*Buku **iku** durung tau takwaca.* 'Buku itu belum pernah saya baca.'
yaiku yaitu

ila, ila-ila *KN* **1** syarat; **2** sumpah, kutuk; **3** larangan
Mung kanggo ila-ila waé. 'Hanya untuk syarat saja.'

ilang *N*, **ical** *K* hilang;
*Bukuku ketinggal nang sekolahan, tapi ora **ilang**.* 'Buku saya tertinggal di sekolah, tetapi tidak hilang.'
ngilang menghilang;
ngilangi menghilangkan;
ngilangaké menghilangkan

ilat *KN*, **lidhah** *Ki* lidah
***Ilat**ku kecakot.* 'Lidahku tergigit.'

iler *KN* air liur;
*Bantale kena **iler.*** 'Bantalnya terkena air liur.'
ngiler 1 mengiler; **2** berlendir; **3** *ki* ingin sekali

iles, ngiles (iles) *KN* **1** menginjak-injak; **2** menindas, menganiaya
*Bapak agi **ngiles-iles** dele sing arep digawe tempe.* 'Bapak sedang menginjak-injak kedelai yang akan dibuat tempe.'

[1]**ili, mili** *KN* alir, mengalir;
Banyune kali wis mili banter. 'Air sungai sudah mengalir dengan deras.'
kilènan (kilèn) teraliri;
ngilèkaké mengalirkan

[2]ili, ngili *KN* mengungsi
Nalika banjir aku ngili nang-omahe kancaku. 'Ketika banjir saya mengungsi ke rumah temanku.'

ilir *KN* kipas;
*Tulung, aku jupukke **ilir.*** 'Tolong, saya ambilkan kipas.'
diiliri dikipasi

ilo, ngilo *KN* **1** bercermin, berkaca; **2** mencontoh
*Nek dandan, mbok karo **ngilo**.* 'Kalau berhias hendaklah sambil bercermin.'

[1]ilu *KN* liur, lendir;
*Bantale kena **ilu.*** 'Bantalnya terkena liur.'
ngilu keluar liur, berlendir

[2]ilu, ila-ilu *KN* ikut-ikutan;
*Kancaku senenge **ila-ilu.*** 'Temanku senangnya ikut-ikutan.'
mèlu ikut, mengikuti;
ngiloni 1 mengikuti; **2** membela;

imbu, ngimbu *N*, **ngimbet** *K* **1** peram, memeram; **2** menyimpan (untuk tidak segera dikeluarkan);
*Aku **ngimbu** pelem wis telung dina.* 'Saya memeram mangga sudah tiga hari.'
imbon peraman

imbuh *N*, **imbet** *K*, **tanduk** *Ki* tambah;
*Le maem **imbuh** ping loro.* 'Makannya tambah dua kali.'
ngimbuhi menambahi;
imbuhan tambahan, imbuhan;
imbuh-imbuh tambahan (sekedar tambahan);
imbah-imbuh berkali-kali menambah (nasi, dsb);
kimbuhan tertambah, ketambahan

iming, ngiming-imingi meng-iming-imingi;
*Bapak **ngiming-imingi** adiku sepeda supaya gelem sekolah.* 'Bapak ngiming-imingi adikku sepeda supaya mau sekolah.'
pangiming-iming pemikat hati

imit, saimit *KN* sedikit sekali;
*Wedange diwenehi gula **saimit**.* 'Air minumnya diberi gula sedikit sekali.'
ngimit-imit berdikit-dikit

impi, ngimpi *N*, **nyupena** *Ki* mimpi, bermimpi;
*Amir **ngimpi** nunggang macan.* 'Amir bermimpi naik macan.'

ngimpi-impi mencita-citakan;
ngimpèkaké memimpikan;
impèn impian;
impèn-impènen selalu tampak dalam bermimpi;
kèmpi-kèmpi selalu terlihat dlm mimpi

inah *KN* batas waktu, kelonggaran waktu, penangguhan waktu;
*Bu guru menehi **inah** telung dina kanggo nggaraap tugas.* 'Bu guru memberi batas waktu tiga hari untuk menyelesaikan tugas.'
nginahi memberi batas waktu, menangguhkan

inceng, nginceng *KN* **1** mengintip; **2** menaksir
*Yurin **nginceng** lewat jendela.* 'Yurin mengintip melalui jendela.'

incer, ngincer *KN* membidik, mengincar
*Wikas **ngincer** tikus arep dibedhil.* 'Wikas membidik tikus akan ditembak.'

incim, ngincim *KN* mengancam;
*Joni **ngincim** arep males Marwan.* 'Joni mengancam akan membalas Marwan.'
incim-inciman ancam-ancaman

incip, ngincipi *KN* mencoba, mencicipi
*Ibu **ngincipi** masakane Inas.* 'Ibu mencoba masakannya Inas.'

incrit, ngincrit-incrit *KN* **1** diberikan berdikit-dikit; **2** menghemat
***Diincrit-icrit** wae ben ora enggal entek.* 'Diberikan berdikit-dikit saja biar tidak cepat habis.'

indhung, ngindhung *KN* numpang
*Lala **ngindhung** nang ngomahe mbakyune.* 'Lala numpang di rumah kakaknya.'

ineb *KN* tutup;
*Lawange di**ineb** wae ben pitike ora mlebu.* 'Pintunya ditutup saja supaya ayamnya tidak masuk.'
ineb-ineban tutup;
mineb tertutup;
ineban tertutup;
kineban tertutup

inep, nginep *N*, **nyipeng** *K*, **nyaré** *Ki* menginap, bermalam;
*Binta **nginep** nang nggone simbah telung dina.* 'Binta menginap di tempat kakek/nenek tiga hari.'
diinepaké diinapkan (tt. mayat dsb);
pangineban penginapan

ing *KN* **1** di, pada, dalam; **2** oleh; **3** dari; **4** dengan; **5** akan
Bukune disimpen ing slorokan lemari. 'Bukunya disimpan di laci almari.'

ingah *KN* pelihara
*Pak Ngadi **ngingah** bebek.* 'Pak Ngadi memelihara itik.'
ngingah memelihara;
ingah-ingah memelihara;
ingah-ingahan peliharaan

inger, minger *KN* berputar, berpaling;
*Supaya ora silo, **minger** ngidul.* 'Supaya tidak silau berputar ke selatan.'
ngingar-nginger bergeser-geser;
mingar-minger 1 menoleh-noleh; berpaling-paling; **2** berkali-kali berubah hadapan

ingkem, mingkem *KN* tutup mulut;
*Didulang malah **mingkem** wae.* 'Disuapi malah tutup mulut terus.'
ngingkemaké mengatupkan mulut

ingu, mingu *N*, **mingah** *K* memelihara;
*Pak Mulyadi **mingu** wedhus.* 'Pak Mulyadi memelihara kambing.'
ingu-ingu beternak;
ingon-ingon ternak; piaraan;
ngingoni 1 memelihara; **2** memberi makan

inguk, nginguk *KN* tengok, menjengok;
*Menuk agi **nginguk** kancane sing lara.* 'Menuk sedang menjengok temannya yang sakit.'
inguk-inguk menjenguk-jenguk ke dalam (rumah, sumur, dsb)

injen, nginjen *KN* intip, mengintip;
*Dita **nginjen** lewat jendela.* 'Dita mengintip melalui jendela.'
injen-injenan saling mengintip

ipit, saipit *N* sedikit sekali
*Sayure tambahana uyah **saipit**.* 'Sayurnya tambahkan garam sedikit sekali.'

ipuk, ngipuk *KN* menyemai bibit, mengipuk;
*Saiki wis wayahe **ngipuk** pari.* 'Sekarang sudah saatnya menyemai bibit padi.'
ngipuk-ipuk memelihara, membina;
pangipukan persemaian

irah-irahan *KN* **1** bagian kepala, bagian depan atas; **2** judul karangan
Tulisan iki arep diwenehi ***irah-irahan*** apa? 'Tulisan ini akan diberi judul apa?'

iras, ngiras *KN* **1** menumpang; **2** sekaligus sambil
Dimas ***ngiras*** *adus nang nggone Gigih.* 'Dimas menumpang mandi di tempat Gigih.'

irat, ngirati *KN* meraut;
Bapak agi ***ngirati*** *pring kanggo nggawe ilir.* 'Bapak sedang meraut bambu untuk membuat kipas.'
iratan rautan, belahan tipis-tipis (bambu, rotan, dsb)

ireng *N*, **cemeng** *K* hitam;
Ahmed ora seneng klambi ***ireng****.* 'Ahmed tidak suka baju hitam.'
ngireng menjadikan hitam;
ireng nggaseng hitam legam, hitam pekat;
ireng thuntheng hitam sekali

iri *KN* cemburu, tidak suka hati;
Wahyuni ***iri,*** *aku oleh biji apik.* 'Wahyuni cemburu, saya mendapat nilai baik.'
irèn lempar tanggung jawab

iring *KN* sebelah, samping;
Lina mlaku liwat ***iring*** *tengenku.* 'Lina berjalan melewati sebelah kanan saya.'
iringan samping, sebelah;
ngiringaké 1 menyertai; **2** memiringkan

iris, ngiris *KN* iris, herat, mengiris, memotong kecil-kecil;
Bapak ***ngiris*** *pelem nggo dibagi-bagi.* 'Bapak mengiris mangga untuk dibagi-bagi.'
kiris teriris;
ngirisi mengirisi, memotongi kecil-kecil;
irisan potongan

irit *KN* hemat;
Motore ***irit*** *bensin.* 'Motornya hemat bensin.'
ngirit menghemat;
pangiritan menghimat

isah, isah-isah *KN* mencuci piring dsb.
Saben esuk ibu ***isah-isah*** *piring.* 'Setiap pagi ibu mencuci piring.'

isep, misep *KN* isap, hirup, menghirup
Simbah kerep misep obat gosok. 'Kakek serin menghirup obat gosok.'

isi *KN* isi, berisi;
*Gendul kuwi **isi** banyu.* 'Botol itu berisi air.'
ngisi (ngisèni) mengisi

isik, ngisik-isik *KN* **1** mengusap-usap, mengelus-elus; **2** merawat
*Ibu **ngisik-isik** Dita ben lekas turu.* 'Ibu mengusap-usap Dita agar cepat tidur.'

isin *N*, **lingsem** *K* malu;
*Bocah kok ora duwe **isin**.* 'Anak *kok* tidak punya malu.'
ngisin-isin menghina; mempermalui;
ngisin-isini memalukan; menyebabkan malu;
isinan pemalu;
kisinan mendapat malu

ising, ngising *KN*, **wawratan** *K*, **bobotan** *Ki* berak, buang air besar;
*Kucinge **ngising** nang dalan.* 'Kucingnya berak di jalan.'
ising-isingen murus, deare

isis *KN* sejuk (karena angin);
*Lungguh nang lawang **isis** tenan.* 'Duduk di pintu sejuk sekali.'
ngisis 1 berangin-angin; **2** menampakkan; memperlihatkan (taring dsb)

isor, ngisor *N*, **ngandhap** *K* bawah
*Kucinge ngumpet nang **ngisor** meja.* 'Kucingnya bersembunyi di bawah meja.'

itheng *KN* **1** hitam sekali; **2** merah kehitam-hitaman

ithik, mithik-ithik *KN* menggelitik, mengilik-ilik
*Adine aja mbok **ithik-ithik**.* 'Adiknya jangan digelitik.'

iwak *N*, **ulam** *K* **1** ikan; **2** lauk;
Iwak kuwi akeh kasiate. 'Ikan itu banyak hasiatnya.'
iwak loh ikan air tawar, ikan sungai;

iya *N*, **inggih** *K* ya;
*Njawaba **iya** nek didhawuhi ibu.* 'Jawablah *iya* jika disuruh ibu.'
ngiyani mengiyakan; menjawab *iya*;
kaya iya-iyaa seperti sungguh-sungguh

J

jaba, njaba *N*, **jawi** *K* luar**;**
*Dolanane ana n**jaba** wae, ya*! 'Bermainnya di luar saja, ya!'
jaban rangkah luar wilayah; luar daerah;
kejaba 1 kecuali; **2** di samping itu;
jaban di luar; luar;
sajabané di luar;
jaba jero luar dalam

jabel, njabel *KN* **1** mencabut (kacang, dsb); **2** mengurungkan; menarik kembali **(soal** pemberian); **3** memindahkan (keputusan dsb); **4** memecat
*Yen ngono, kowe kudu **njabel** janjimu*. 'Jika begitu, kamu harus mencabut janjimu.'

jabrès, jabrèsan *KN* anak ikan lele
*Murah, ning ya isih wujud **jabrèsan***. 'Murah, tapi ya masih berujud anak lele.'

jabud, njabud *KN* mencabut;
*Sayembarane awujud **njabud** teken Galih Kelor*. 'Sayembaranya berupa mencabut tongkat Galih Kelor.'

jabur, njabur *KN* memberi makanan dan minuman untuk orang bertaraweh;
*Anane **jabur** kuwi murih bocah-bocah seneng salat Traweh*. 'Diadakannya makanan untuk peserta salat Traweh supaya anak-anak tertarik melaksanakan salat Traweh.'
jaburi memberi makanan atau minuman orang taraweh

jagong, njagong *KN* **1** duduk; **2** menghadiri pesta atau perjamuan;
*Tiyangipun namung **njagong** wonten emperan*. 'Orangnya hanya duduk di pinggiran rumah.'
njagongi 1 menemani tamu; duduk-duduk sambil omong-omong; **2** menduduki;
jagongan 1 duduk-duduk bersama; **2** tempat duduk

jaja *Ki* dada;
*Nendhange pener nggon **jaja***. 'Menendangnya tepat di dada.'
jaja bang mawinga winga marah sekali

jajag, njajagi *KN* menduga; menjajaki; mengajuk (dasar sumur dsb)

*Anggone **njajagi** blumbang nganggo pring*. 'Mengukurnya dalam kolam dengan menggunakan bambu.'

jajah *KN* jajah; jelajah; berpengalaman;
*Dheweke kuwi wis **jajah** tekan ngendi-ngendi*. 'Dia itu sudah menjelajah sampai ke mana-mana.'
njajah menjelajahi; menjajaki

jajal, njajal *KN* mencoba; menguji
*Rencanane arep **njajal** pit anyar*. 'Renacananya akan mencoba sepeda baru.'
njajal 1 mencoba; **2** menguji;
jajal-jajal coba-coba; mencoba-coba

jajan *KN* **1** membeli makanan (panganan); **2** kudapan;
*Bocah kuwi aja seneng **jajan***. 'Anak itu jangan suka membeli makanan.'
njajakaké menjajankan; membelikan panganan (makanan);
njajan berjajan;
jajanan 1 jajanan; kudapan; **2** uang saku; uang bekal; 3 suka berjajan

jaka *KN* jejaka; perjaka; bujangan;
*Anggone lunga wiwit isih **jaka***. 'Perginya sejak masih jejaka.'
jejaka jejaka; perjaka; bujangan

jaka bèlèk *KN* nama bintang (merah); bintang Mars;
*Lha, yo kae sing arane lintang **Jaka Bèlèk.*** **'**Ya itulah yang disebut bintang Mars.'

jalar, njalari *KN* menyebabkan;
*Laramu kuwi sing **njalari** adhi-adhimu ketularan.* 'Sakitmu itu yang menyebabkan adik-adikmu tertulari.'
jalaran lantaran, sebab; penyebab

jalma (janma) *Kl* orang; manusia;
*Kuwi wis dadi pepesthening **jalma***. 'Itu sudah menjadi takdir manusia.'
manjalma (menjalma) menjelma

[1]**jalu** *KN* taji; suluh;
*Tatuku iki marga kekabruk **jalu***. 'Lukaku ini karena terkena taji.'
njalu 1 menaji, menjalu; **2** bertaji; keluar tajinya

[2]**jalu** *Kl* laki-laki, pria
*Putra angka kalih medal **jalu***. 'Putra kedua lahir laki-laki.'

jaluk, njaluk *N*, **nedha** *K*, **nyuwun** *Ki*, **mundhut** *Ki* **1** permintaan; **2** saka meminta;

Dheweke mung ***njaluk*** *idin*. 'Dia hanya meminta izin.'

njaluk meminta, memohon; **njaluk (pa)ngapura** minta maaf;

njejaluk 1 meminta-minta; minta; **2** mengemis

jamak *KN* lumrah; umum; biasa;

Jamak*, jeneng wong kuwi tulung-tinulung*. 'Wajar, orang itu tolong-menolong.'

jamaké umumnya; biasanya; **kejamak** lumrah; umum; terbiasa; biasa

jambak, njambak *KN* jambak, renggut (rambut);

Ora sengaja, tangane ***njambak*** *aku*. 'Tanpa sengaja, tangannya merenggut rambutku.'

jambak-jambakan saling menjambak rambut;

jumambak (jemambak) ukuran panjang rambut dsb (kira-kira tidak dapat dijambak)

jambal, njambal *KN* makan lauk tanpa nasi;

Senengane ***njambal*** *tahu*. 'Kesukaannya makan tahu, tetapi tidak untuk lauk.'

jambon *KN* 1merah jambu; **2** nama pohon yang mirip pohon jambu

Werninipun ***jambon***. 'Warnanya merah jambu.'

jamin, njamin *KN* **1** jamin, menjamin; menanggung; **2** memberi makan; **3** memelihara;

Kejawi menika, ugi kedah ***njamin*** *tukang*. 'Selain itu, juga harus memberi makan pekerja.'

jaminan 1 jaminan, tanggungan; **2** makanan; catu

jangan *KN* sayur;

Saiki dheweke uga adol ***jangan***. 'Sekarang dia juga berjualan sayur.'

njangan menyayur; memasak sayur;

janganan, jejanganan sayuran, sayur-mayur

janges, njanges *KN* hitam pekat; hitam mengkilat;

Ulese ***njanges kaya areng*****.** **'**Warnanya hitam pekat seperti arang.'

janggel *KN* janggel; tongkol jagung; jagung muda

Janggel *mau bisa kanggo pakan sapi*. 'Jagung muda tadi bisa untuk makanan sapi.'

janggut *KN*, **kethekan** *Ki* dagu;

Anggone ngukur tekan ***janggut***. 'Mengukurnya sampai dagu.'

njanggut 1 menekan dgn dagu; **2** mengusap-usap dagu

jangkah *KN* langkah; jangkah; *Dawane watara telung **jangkah***. 'Panjangnya sekitar tiga jangkah.'
njangkah 1 melangkah; menjangkau; **2** menjangkau; mencapai cita-cita; dsb;
jumangkah melangkah;
panjangkah 1 langkah; **2** cita-cita; jangkauan

janjang *KN* gugus, tandan bagi kelapa, salak, dsb.
*Salak sing dadi watara limang **janjang***. 'Salak yang jadi, sekitar lima tangkai.'

jantung *KN* bunga pisang;
***Jantung** gedhang kuwi enak yen dilodheh*. 'Bunga pisang itu enak jika disayur.'

japit *KN* jepit, penjepit;
*Awit isih panas, gawanen nganggo **japit***. 'Karena masih panas, bawalah dengan penjepit.'
njapit menjepit;
japitan 1 penjepit; **2** berjepit

jar, dijaraké *KN* dibiarkan
*Kewan mau mung **dijarke** saba ing kebonan*. 'Hewan tadi hanya dibiarkan di kebun.'

jarag, njarag *KN* sengaja; dengan sengaja;
*Dheweke mono pancen **njarag** ngece aku*. 'Dia itu memang sengaja mengejekku.'
jaragan 1 dengan sengaja; **2** asal, memang

jaran *N*, **kapal** *K*, **titihan** *Ki* kuda;
*Lungane numpak **jaran***. 'Perginya menggunakan kuda.'
jaranan 1 tiruan kuda; **2** nama permainan anak; **3** berkuda;
jejaranan berkuda;
jaran èbèg kuda lumping;
jaran képang kuda lumping;
jaran siji nama jenis kuda yang bertubuh besar;

jarang *KN* air panas;
*Becike, dikum ngnggo **jarang***. 'Sebaiknya, direndam air panas.'
njarangi memberi air panas (cucian, ayam, dsb)

jarat, jaratan *KN* kuburan
*Mlayune ngener **jaratan***. 'Larinya mengarah ke kuburan.'

jaré, jaréné *N*, **criyosipun** *K* kabarnya, konon kabarnya
***Jaréné**, papan angker*. 'Kabarnya, tempat itu berpenunggu.'

jarem, njarem *KN* memar, sakit dalam otot atau daging (bekas dipukul, ditinju, dsb)
*Saiki tatune wiwit **njarem**.* 'Sekarang lukanya mulai memar.'

jarit *N*, **sinjang** *K*, **nyamping** *Ki* kain; selendang;
***Jarit** mau tinggalane swargi ibu.* 'Kain tadi kenang-kenangan almarhumah ibu.'
jaritan berkain, memakai kain;
jarit amba kain panjang;
jarit ciyut selendang

jarwa, jarwan *KN* terjemahan; tafsiran
*Bocah-bocah bisa maca kang wujud **jarwan**.* 'Anak-anak bisa membaca yang berupa terjemahan.'
njarwakaké 1 menerjemahkan, mengartikan; **2** menerangkan;
sajarwa berkata terus-terang, berkata apa adanya

jawa *N*, **jawi** *K* **1** Jawa; **2** makna; arti; maksud;
*Tontonan diwiwiti tari **Jawa**.* 'Pertunjukan diawali dengan tari Jawa.'
njawani bersikap atau berkepribadian Jawa;
njawakaké mengartikan; menerjemahkan (ke dalam bahasa Jawa);
kejawan *N*, **kejawèn** *K* **1** kepribadian Jawa; adat Jawa; kebudayaan Jawa; **2** tanah kekuasaan raja Yogyakarta atau Surakarta

jawat, njawat *KN* menjabat; memegang, menyentuh
*Anggenipun **njawat** bendhahara watawis gangsal taun.* 'Lamanya menjabat bendahara sekitar lima tahun'

jawata *Kl* dewata; dewa
*Kabeh **jawata** bingung.* 'Semua dewa bingung.'

jawil, njawil *KN* **1** menggamit; **2** memberi tahu; mengajak;
*Gage dheweke **njawil** aku.* 'Segera dia menggamitku.'
jowal jawil berkali-kali mencolek;
jawilan 1 gamitan, colekan; **2** undangan; pemberitahuan

jélung, jélungan *KN* bermain sembunyi-sembunyian (saling mencari)

jèmbrèng, njèmbrèng *KN* membentangkan, merentangkan;
*Ibu nembe **njèmbrèng** memean.* 'Ibu sedang memententangkan cucian.'
jènggèl, njènggèl *KN* **1** menyebul; **2** bangun; **3** siuman

jèngkèng *KN* berlutut
*Anggone nyedhak karo **jèngkèng**.* 'Mendekatnya dengan berlutut.'

jèntrèk *KN* deret-deret, jajar-jajar;
*Menatanya **jèntrèk** ngiwa.* 'Menatanya deret-deret ke arah kiri.'
jèntrèk-jèntrèk berderet-deret; berjajar-jajar

jèr, ngejèr *KN* **1** mencair; meluluh; melebur; **2** mencairkan; meluluhkan; melebur;
*Sing rada suwe anggone **ngejèr** tembaga.* 'Yang agak lama mencairkan tembaganya.'

jèrèng, njèrèng *KN* membentangkan;
*Dheweke **njèrèng** tendhane.* 'Dia membentangkan tendanya.'

jebabah, njebabah *KN* berdiri atau berbaring dgn tangan terentang;
*Tibane **njebabah**.* 'Jatuhnya terlentang dengan tangan terentang.'

jebimblik, njebimblik *KN* mimik wajah seperti akan menangis karena takut;
*Raine banjur katon **njebimblik**.* 'Wajahnya terlihat seperti akan menangis.'

jeblès, njeblès *KN* membentur;
*Lambene **njeblès** meja.* 'Bibirnya membentur meja.'
jeblès-jeblèsan saling membenturkan
njeblèsaké membenturkan;
kejeblès terbentur;
jeblas jeblès berkali-kali berbunyi "jeblis"

jeblug, njeblug *KN* meletus, meledak;
*Ning, aja nganti kepanasen mundhak **njeblug**.* 'Tapi, jangan sampai kepanasan daripada meletus.'
njeblugaké meletuskan; meledakkan;
kejeblugan terkena letusan; terkena ledakan

jebrol, njebrol ***KN*** **1** keluar bersama-sama; **2** nampak bersama (tt. butir padi, dsb);
*Dienteni nganti cangkrange **njebol**.* 'Ditunggu sampai cacarnya keluar.'
njebroli mencabuti

jebul *KN* ternyata;
***Jebul**, sing teka adhine.* 'Ternyata, yang datang adiknya.'

jebur, njebur *KN* mencebur; mendebur;
*Bocah-bocah banjur padha **njebur**.* 'Anak-anak lalu menceburkan diri.'

jedhul, njedhul *KN* timbul; muncul;
*Dumadakan, **njedhul** kanca-kancaku*. 'Tiba-tiba muncul teman-teman saya.'
jumedhul muncul, timbul

jeglong, jeglongan *KN* **1** lubang; **2** jebakan;
*Tibane, marga ngidak **jeglongan***. 'Jatuhnya, karena menginjak lubang.'
njeglongaké memerosokkan; menjerumuskan;
kejeglong 1 terperosok; terjerumus; **2** tertipu; mendapat kesusahan

jeglug, njeglug *KN* membentur; membentus;
*Sirahe **njeglug** lawang*. 'Kepalanya membentur pintu.'
kejeglug terbentur; terbentus; terantuk;
jeglugan berbenturan, berbentusan

jegog, njegog *KN* menyalak, menggonggong;
*Asune **njegog** bareng*. 'Anjingnya menyalak bersamaan.'

jegur, njegur *KN* **1** mencebur; **2** bekerja di lingkungan yang tak pantas
jumegur berdebur; menggelegar;
kejegur tercebur

jejeg *KN* **1** tegak, lurus; **2** adil; **3** normal (tt. pikiran);
*Masange kudu **jejeg***. 'Memasangnya harus tegak.'
njejegaké menegakkan; meluruskan;
kejejegen terlalu tegak

jejel *KN* jejal, berjejal; penuh sesak;
*Sing ndelok nganti **jejel***. 'Yang menonton sampai penuh.'
njejeli menjejali;
kejejelan tersumbat;
jejel riyel penuh sesak; berjejal-jejal

jejer *KN* adegan pembuka pada wayang;
*Beja wayange isih **jejer***. 'Beruntung pentas wayangnya masih ada pada adegan pembuka.'
dijejer diatur berjajar (tt. wayang kulit dsb;
sajejeran satu babak; satu adegan

jejet, anyep njejet *KN* dingin sekali; sangat sejuk;
*Rasane **anyep njejet***. 'Rasanya dingin sekali.'

jekut, njekut *KN* dingin sekali (tt. udara dsb)

*Hawane adhem **njekut***. 'Udaranya dingin sekali.'

jelèh *KN* muak; bosan;
*Bocahe nganti **jelèh***. 'Anaknya sampai bosan.'
njelèhi membosankan, memuakkan;
jelèhan mudah bosan

jembar *KN* luas, lapang, longgor, lebar;
*Pekarangane isih **jembar***. 'Halamannya masih lapang.'
njembaraké meluaskan; melebarkan;
jembar atiné sabar, penyabar, pengampun;
jembar wawasané berpandangan luas

jemblok, njemblok *KN* noda (tulisan tinta, lilin, dsb); bernoda
*Tulisane **njemblok***. 'Tulisannya bernoda.'

jemblong *KN* tembus; berlubang; terban;
*Sing kana, lemahe **jemblong***. 'Yang sebelah sana tanahnya berlubang.'
jemblogan lubang

jembluk, njembluk *KN* gendut (tentang perut);
*Saking warege, wetenge katon **njembluk***. 'Karena terlalu kenyang, perutnya sampai terlihat gendut.'

jembrung, njembrung *KN* kotor (penuh sampah atau rumput)
*Nek saiki, wis **njembrung** meneh*. 'Kalau sekarang sudah terlihat kotor lagi.'

jemèk *KN* **1** becek; **2** lembek (tt. nasi); **3** meleleh lagi berair (tt. gula)

jempalik, njempalik *KN* jatuh terbalik; jatuh dgn bagian atas berada di bawah;
*Tibane **njempalik***. 'Jatuhnya terbalik'
jempalikan berjumpalitan

jempol *KN* ibu jari;
*Sing tatu nggon **jempol***. 'Yang terluka di bagian ibu jari.'
jempolan jempolan; kampiun; yang terbaik; yang nomor satu

jenat *KN* mendiang, alamarhum
*Nganti **jenat,** piyambake tetp diurmati*. 'Sampai almarhum, dia tetap dihormati.'

jendhel, njendhel *KN* mengeras; membeku;
*Masange dienteni nek wis **njendhel***. 'Memasangnya ditunggu sampai sudah mengeras.'

jendhelan simpanan barang-barang berharga (emas intan, dsb);
kejendhelen dapat masuk tetapi tidak bisa keluar

jendhol, njendhol *KN* membenjol; benjol; bintul;
Saiki tatune ***njendhol***. 'Sekarang tatune membenjol.'
jendholan bintul, benjolan

jenèh *KN* sebab; karena; salahnya;
Jenèh ra teka-teka, dheweke taktinggal. 'Karena tak segera datang, dia saya tinggal.'

jeneng *N* nama;
Bayine durung diwenehi ***jeneng***. 'Bayinya belum diberi nama.'
jenenge namanya;
dijenengaké dinamakan

jenggung, njenggung *KN* mendemuk; memukul kepala dengan kepalan (seperti memukul gong)
Sing ***njenggung*** *sing menang*. 'Yang memukul kepala dengan kepalan yang menang.'

jengkang, kejengkang *KN* jengkang; jatuh terlentang;
Tibane ***kejengkang***. 'Jatuhnya terlentang.'
njengkangaké mendorong agar jatuh terlentang

jengkelit, njengkelit *KN* jumpalit; jatuh tersungkur;
Aku dhewe tiba ***njengkelit*** *nyemplung kalen*. 'Saya sendiri jatuh jumpalitan masuk parit.'
jengkelitan berjungkir balik

jengkerut *KN* kerut, berkerut;
Raine katon ***njengkerut***. 'Wajahnya terlihat berkerut.'
njengkerut berkerut; mengkerut

jengking, njengking *KN* tungging, menungging;
Anggone ndelik karo ***njengking***. 'Bersembunyinya dengan menungging.'
jengkang-jengking berkali-kali memengging

jenthik *KN* kelingking;
Sing iki jenenge ***jenthik***. 'Yang ini namanya kelingking.'
jenthik manis jintik manis

jenu *KN* tuba;
Yen diwenehi ***jenu***, *iwak sing cilik-cilik melu mati*. 'Jika diberi tuba, ikan yang kecil-kecil ikut mati.'
njenu menuba;
kejenu 1 keracunan tuba; **2** tertipu; kena pesona

jeplak, njeplak *KN* **1** membuka dgn tiba-tiba; **2** asal berkata; berbicara;
Yen wis panas, tutupe bakal ***njeplak***. 'Jika sudah panas, tutupnya akan membuka dengan tiba-tiba.'
jeplakan jeplakan (alat menangkap tikus)

jeprak, njeprak *KN* mengembang, mekar (tt. bulu ayam, merak, dsb)
Biasane, wulune banjur ***njeprak***. 'Biasanya bulunya lalu mengembang.'

jer *KN* **1** memang; **2** karena itu; sebab itu; 3 asalkan
Jer *dhèwèké iku anaké wong sugih.* 'Memang dia itu anaknya orang kaya'

jero *N*, **lebet** *K* dalam;
Olehe ngedhuk ora ***jero***. 'Menggalinya tidak dalam.'
manjero ke dalam, masuk (ke dalam);
njerokaké mendalamkan;
kejeron terlalu dalam

jimpé *KN* tanpa daya; seakan-akan lumpuh (tt tagan, dsb)
Tangane krasa ***jimpé*** *saengga ora bisa apa-apa*. 'Tangannya terasa lumpuh sehingga tidak bisa apa-apa.'

jimpit *KN* jumput;
Anggone njupuk pirang-pirang ***jimpit***. 'Mengambilnya beberapa jumput.'
njimpit menjumput;
jimpitan jumputan, jimpitan (beras dsb);
sajimpit sejumput, sejimpit

jinah *KN* puluh;
Tukune tempe nganti pirang-pirang ***jinah***. 'Membelinya tempe sampai beberapa puluh.'
sejinah sepuluh

jingglang, padhang njingglang *KN* terang benderang;

jinggleng, njinggleng *KN* memperhatikan sungguh-sungguh; fokus;
Anggone ngematke nganti ***njinggleng***. 'Memperhatikannya sungguh-sungguh.'
dijingglengi diperhatikan sungguh-sungguh; diteliti sungguh-sungguh

jingkat, njingkat *KN* tersentak karena terkejut, dsb;
Sakala aku ***njingkat*** *krungu swara mau*. 'Seketika saya tersentak mendengar suara tadi.'
njingkat-njingkat terjingkat-jingkat

jingklak, jingklak jingklak *KN* lonjak, melonjak-lonjak (kegirangan, dsb)
*Adhiku teka karo **jingklak-jingklak**.* 'Adik saya datang dengan melonjak-lonjak.'

jingkrung, njingkrung *KN* tidur meringkuk
*Aku **njingkrung** murih ora kadhemen.* 'Saya meringkuk supaya tidak kedinginan.'

jinja *KN* jera
*Wiwit kuwi dheweke **jinja** tenan.* 'Sejak itu di betul-betul jera.'

jinjit *KN* jengket, jingkat;
*Anggone mlaku **jinjit**.* 'Berjalannya dengan berjingkat.'
jinjit-jinjit berjengket-jengket

jiret, njiret *KN* jerat, menjerat;
*Taline **njiret** sikilku.* 'Talinya menjerat kakiku.'
kejiret terjerat;
jiretan jeratan

jirih *KN* penakut;
*Bocah lanang kuwi aja **jirih**.* 'Anak laki-laki itu jangan penakut.'

jisim *KN* jenazah, mayat;
*Anane j**isim** mau ngagetake wong sakampung.* 'Adanya jenazah itu mengagetkan orang satu kampung.'

jithet *KN* kerut bekas luka;
*Tatune ninggal **jithet**.* 'Lukanya meninggalkan kerut.'
njithet berkerut (karena bekas luka); menjerumut;
jithetan berjerumut (tentang baju, dsb)

jiwel, njiwel *KN* cubit (dengan dua jari); mencubit;
*Ngomong ngono karo **njiwel** tanganku.* 'Bicara seperti itu sambil mencubit tanganku.'

jiwit, njiwit *KN* cubit (dengan dua ujung jari); mencubit;
*Dheweke sing **njiwit** aku.* 'Dia yang mencubit saya.'
jiwit-jiniwit saling mencubit; cubit-mencubit

jladrèn *KN* adonan (roti dsb);
***Jladrèn** mau banjur diwenehi gula.* 'Adonan tadi lalu diberi gula.'

jlalat, jlalatan *KN* melingar; menatap liar ke berbagai arah;
*Mung, mripate **jlalatan**.* 'Hanya, matanya menatap liar ke berbagai arah.'

jlantah *KN* jelantah (minyak bekas untuk menggoreng);
*Anggone nggoreng aja nganggo **jlantah**.* 'Menggorengnya jangan dengan minyak bekas.'
njlantah menjadi jelantah

jlèntrèh *KN* jelas; terang; panjang lebar (tt. pidato, dsb); *Kabeh diterangake nganti **jlèntrèh***. 'Semua diterangkan sampai jelas.'
njlèntrèhaké menguraikan (memaparkan) dgn jelas (panjang lebar)

jlegong, njlegong *KN* berlekuk, berjeluk;
*Saperangan dalane isih **njlegong***. 'Sebagian jalannya masih berlekuk.'
dijlegongi dilubangi;
kejlegong terperosok ke dalam lubang

jlerit, pating jlerit *KN* berteriakan, berteriak-teriak;
*Menawa matur kuwi aja **pating jlerit***. 'Jika berbicara itu jangan seperti berteriak-teriak.'

jlimet, njlimet *KN* **1** sangat pelik; sangat rumit; **2** sangat teliti; sangat cermat;
*Anggone mriksa nganti **njlimet***. 'Memeriksanya sangat teliti.'
dijlimeti diperiksa dengan cermat

jlungup, njlungup *KN* menjerumus; menjerembab;
*Tibane **njlungup***. 'Jatuhnya menjerambab.'
njlungupaké menjerumuskan; mendorong hingga jatuh; menipu;
kejlungup terjerumus

jluweg, jluwegan *KN* lubang lekukan
*Rada ngiwa wae; ngarep kono ana **jluwegan***. 'Agak ke kiri saja, depan itu ada lekukan.'

jodho *KN* **1** jodoh; **2** cocok; **3** sepaham; sesuai**;** **4** mujarab; manjur (tt. obat dsb);
***Jodho** kuwi ora bisa diendhani*. 'Jodoh itu tidak bisa ditolak.'
jejodhoan **1** berumah tangga; **2** berpasangan;
njodhokaké menjodohkan

jog *KN* tambah, tambahan; penambah (sesuatu yang tidak habis atau kurang);
***Jog** iki cawisna nang ngarepan*. 'Tambahan ini bawalah ke depan.'
ngejogi menambahi

jogan *KN* lantai rumah;
*Saora-orane, rewang-rewang nyapu **jogan***. 'Setidaknya, membantu menyapu lantai rumah.'

jojoh, njojoh *KN* **1** menusuk; menohok; **2** menumbuk (jaudag dsb);
*Neng crita, aku kudune **njo-***

joh dheweke. 'Dalam cerita, saya harusnya menusuk dia.'
kajojoh tertusuk; tertohok;
jojoh jinojoh saling menusuk; tohok-menohok

jola, njola *KN* lonjak; melonjak (karena terkejut)
*Bocah mau **njola** kesenengen*. 'Anak tadi melonjak kegirangan.'
njola-njola melonjak-lonjak

joli *KN* joli; tandu
*Anggone nggawa nganggo **joli***. 'Membawanya dengan joli.'

jomplang, njomplang *KN* terjungkat, menjungkat
*Yen manut crita, praune **njomplang***. 'Menurut cerita, perahunya menjungkat.'

jondhil, njondhil *KN* lonjak, melonjak, terlompat (karena terkejut);
*Saking kagete, aku nganti **njondhil***. 'Sedemikian terkejutnya, saya sampai terlompat.'
njondhil-njondhil melonjak-lonjak

jong *KN* jung; kapal laut (besar);
*Nyabrange nganggo **jong***. 'Menyeberangnya dengan jung.'
ngejong naik jung; naik kapal besar

jonggrang, njonggrang *KN* tinggi; lampai (tentang perawakan);
*Dibandhingke kanca-kancane, awake klebu **njonggrang***. 'Dibandingkan teman-temannya, tubuhnya terhitung tinggi.'
jonggrang jonggrang tinggi lampai (tentang perawakan)

jongkong, njongkongaké *KN* dorong, mendorong, menyorong
*Sangertiku, dheweke sing **njongkongaké***. 'Setahu saya, dia yang mendorong.'

jonjing *KN* **jonjit** *KN* goyang; timpang (tt. kursi)
*Mlakune **jonjing***. 'Jalannya timpang.'

jontong, njontong *KN* mendongkol, mengkal
*Atine nganti **njontong***. 'Hatinya sampai mendongkol.'

jor, ngejori *KN* meyaingi
*Dheweke pancen seneng **ngejori** kancane*. 'Dia memang senang menyaingi temannya.'
ngejor membiarkan sekehendak hati;
jor-joran bersaing

jorog, njorogaké *KN* **1** mendorong, serong; **2** pemberian; **3** suap;
*Dheweke sing **njorogaké** aku*. 'Dia yang mendorong saya.'
jorog-jorogan dorong-mendorong

jothak, njothak *KN* memusuhi; mendiamkan; menyeteru;
*Dheweke sing **njothak** aku*. 'Dia yang memusuhi saya.'
jothakan berseturu

jrabang *KN* merah (tentang warna jangkerik)
*Yen aku, seneng sing **jrabang***. 'Kalau saya, suka (jengkerik) yang warnanya kemerahan.'

jragem *KN* warna kuda, ayam jantan dsb hitam kemarah-merahan
*Pitik sing **jragem** sing ilang*. 'Ayam yang warnanya hitam yang hilang.'

jranthal, njranthal *KN* lari dengan tiba-tiba
*Bocah mau **njranthal** nututi lakuku*. 'Anak tadi tiba-tiba lari mengejarku.'

jrunthul, njrunthul *KN* lari cepat dgn kepala menduduk
*Pitik sing sijine **njrunthul** ngetan*. 'Ayam yang satunya berlari cepat ke arah timur.'

jukuk, njukuk *KN* **pendhet** *K* mengambil
*Ora lali, uga **njukuk** sangu*. 'Tidak lupa, juga mengambil bekal.'

juleg, njuleg *KN* curam
*Dalane **njuleg**, medeni*. 'Jalannya curam, menakutkan.'

julig *KN* licik;
*Kondhange, bocah **julig***. 'Terkenalnya, anak yang licik.'
kajuligan kelicikan

julung *KN* nasib buruk seseorang yang sudah ditentukan oleh Tuhan (pembawaan berdasarkan saat kelahiran);
*Pancen wis dadi nasibe bocah **julung***. 'Memang sudah menjadi nasib anak dengan nasib buruk.'
julung kembang anak lahir bersamaan dengan matahari terbit (akan dimakan hewan buas);
julung wangi **1** nama wuku yg ke-9; **2** anak yg lahir bertepatan dengan matahari terbit

jumbleng *KN* kakus, jamban;
*Yen kono, nggon **jumbleng***. 'Jika di situ, tempat jamban.'

jumbuh *KN* cocok; serupa; mirip benar; sama; sesuai dengan;
*Dadi, **jumbuh** karo panemu-*

mu. 'Jadi, cocok dengan pendapatmu.'

njumbuhaké menyamakan; menyesuaikan

jumbul, njumbul *KN* **1** melonjak; **2** terperanjat;

*Supaya tekan, ya karo **njumbul***. 'Supaya sampai, tekan melonjak.'

jumbal-jumbul berkali-kali menyembul

jumeneng *K* berdiri;

*Bapak gage **jumeneng** mapak*. *'Ayah segera berdiri menyambut.'*

nyemenengaké menobatkan;

jumenengan penobatan

jumleg, sajeg jumleg *KN* selamanya;

***Sajeg jumleg**, lagi saiki aku meruhi gajah*. 'Selamanya, baru sekarang saya melihat gajah.'

jumpalik, njumpalik *KN* berjumpalit, berjengkelit (jatuh terbalik)

Tibane, njumpalik. 'Jatuhnya, terbalik.'

jumput, njumput *KN* memungut;

*Aku dhewe mung **njumput** sacukupe*. 'Saya sendiri hanya memungut secukupnya.'

jumputan 1 jumputan (bebas dsb); **2** pilihan

jungkat *N*, **serat** *K*, **pethat** *Ki* sisir;

*Tekane karo nggawa **jungkat***. 'Datangnya dengan membawa sisir.'

njungkati menyisir (rambut dsb);

jungkatan bersisir

jungkel, njungkel *KN* **1** menjungkal; **2** kejungkal; terjungkal;

*Tibane **njungkel***. 'Jatuhnya terjungkal.'

njungkelaké menjungkelkan;

kejungkel terjungkal; terjatuh dengan kepala di bawah

jungkir, njungkir *KN* jungkir, jengkolet;

*Marga kabotan gawan, treke **njungkir***. 'Karena kelebihan beban, truknya terjungkir,'

kejungkir terjungkir;

jungkir njempalik 1 berjungkir balik; **2** susah payah

jupuk, njupuk *N*, **mendhet** *K*, **mundhut** *Ki* pungut; mengambil;

*Sing **njupuk** kapur aku wae*. 'Yang mengmbil kapur saya saja.'

jur, ngejur *KN* menghancurkan; melumatkan;
*Dheweke lagi **ngejur** remukan bata*. 'Dia sedang menghancurkan serpihan bata merah.'
jur-juran **1** remukan; **2** adonan

juruh *KN* juruh; cairan gula;
*Eman, rada kurang **juruh***. 'Sayang, agak kurang cairan gulanya.'

juwarèh, njuwarèhi *KN* membosankan, memuakkan
*Kabeh omongane **njuwarèhi***. 'Semua yang diomongkan membosankan.'

juwèh *KN* cerewet, banyak mulut
*Dhasar wong **juwèh***. 'Memang, orang cerewet.'

K

kaanan *N,* **kawontenan** *K* keadaan
Kaanane kaya arep udan deres. 'Keadaannya seperti akan hujan deras.'

kabèh *N,* **sedaya** *K* semua, seluruhnya;
*Bukune ora usah digawa **kabeh**.* 'Bukunya tidak usah dibawa semua.'
dikabèhaké dipakai semua; **ngabèhi** menyeluruh

kacu *KN* **1** sapu tangan; **2** nama ukuran kain;
***Kacu** biru kuwi saka kancaku.* 'Sapu tangan biru itu dari temanku.'

kadang *KN* saudara;
*Kowe duwe **kadang** nang Jogja apa ora?* 'Kamu punya saudara di Jogja apa tidak?
kadang kadéyan sanak saudara

kadingarèn *KN* tumben, tidak seperti biasanya
***Kadingaren** kowe dolan nang ngomahku.* 'Tumben kamu main ke rumahku.'

kaé *N,* **punika** *K* itu (kata penunjuk)
***Kae**, langite wis ketok peteng.* 'Itu, langitnya sudah kelihatan gelap.'

kagèt *KN* terkejut, terperanjat;
*Gludhug mau marakake adhiku **kaget**.* 'Petir tadi menyebabkan adik saya terkejut.'
kagètan mudah terkejut

kagol *KN* kecewa;
Amir kagol amarga ora oleh dolan. 'Amir kecewa karena tidak boleh bermain.'
kagol atiné kecewa hatinya

kajaba *N,* **kejawi** *K* kecuali, selain
*Kabeh oleh bali **kajaba** Warsi lan Jaka.* 'Semuanya boleh pulang, kecuali Warsi dan Jaka.'

kajat *KN* hajat, maksud, hasrat;
*Pakliku duwe **kajat** syukuran.* 'Paklik saya mempunyai hajat syukuran.'
dikajati dimaksud; yang diinginkan

kajèn *KN* terhormat;
*Ayub saiki wis dadi wong sing **kajen**.* 'Subur sekarang sudah menjadi orang yang terhormat.'
kajèn kèringan sangat terhormat

kajibah *KN* diamanahi, diserahi tugas
*Wawan **kajibah** makili kanca-kancane.* 'Wawan diamanahi mewakili teman-temannya.'

kakang *KN*, **raka** *K* kakak, abang;
*Aku duwe **kakang** loro.* 'Saya mempunyai kakak dua.'
kakang adhi kakak beradik;
kakang embok kakak perempuan;
kakang mas kakak laki-laki

kaki *KN*, **éyang** *K* **1** kakek; **2** anak angger;
***Kaki** gur nang ngomah dhewekan.* 'Kakek hanya di rumah sendirian.'

kala *KN* jerat;
*Pasangen **kala** ben tikuse kena.* 'Pasang jerat biar tikusnya kena.'
ngala menjerat;
dikala dijerat;
kekala terjerat

kalang *KN* keliling, kepung;
*Aku wis mlaku **kalang** desa.* 'Saya sudah berjalan keliling desa.'
dikalang dikepung, dikelilingi;
ngalang berkeliling (tentang perjalanan);
kalangan arena, gelanggang (untuk menyabung ayam, dsb)

kalap *KN* **1** termanfaatkan; **2** diambil makhluk halus;
*Sayure wis ora **kalap** maneh.* 'Sayurnya sudah tidak termanfaatkan lagi.'
ngalap memanfaatkan

kalén *KN* parit, selokan;
*Banyune **kalen** wis kebak.* 'Airnya parit sudah penuh.'
kalènan selokan

kali *N*, **lèpèn** *K* sungai
*Banyune **kali** bludag.* 'Airnya sungai meluap.'

kalis *KN* tidak terkena (penyakit, dsb)
*Tandurane wis **kalis** ama.* 'Tanamannya sudah tidak terkena hama.'

kambang *KN* apung, pelampung;
*Prau **kambang** kuwi duweke tentara.* 'Kapal apung itu miliknya tentara.'
ngambang 1 mengapung; **2** belum mantap (tt. pendirian)

kampleng *KN* tempeleng, pukul;
*Meh wae deweke tak **kampleng**.* 'Hampir saja dia sya tempeleng.'

ngampleng menempeleng, memukul;
kampleng-kamplengan saling menempeleng, saling memukul

kampul, kampul-kampul *KN* terapung-apung;
Bebeke ***kampul-kampul*** *ana ing kali.* 'Itiknya terapung-apung di sungai.'
kumampul terapung-apung

kana *N*, **ngrika** *K* sana;
Buku ini delehke ing meja ***kana***. 'Buku ini letakkan di meja sana.'
kana-kana terserah;
ing kanané pada alam lainnya (dalam mimpi dsb)

kanca *KN* teman, sahabat;
Wikas mlaku-mlaku golek ***kanca.*** 'Wikas jalan-jalan mencari teman.'
ngancani menemani;
kekancan bersahabat;
kanca buri istri;
kanca èstri istri;
kanca kenthel sahabat karib

kandel *KN* tebal;
Salinen tulisan iki sing ***kandel***. 'Salinlah tulisan ini dengan tebal.'
kandel kulité kebal, sakti;
kandel kupingé tebal telinga; tidak tahu malu; tidak mau mendengarkan nasihat;
kandel saké banyak uang;
ngandelaké menebalkan

kandha *N*, **criyos** *K*, **pangandika** *Ki* berkata, bercerita;
Aku wis ***kandha*** *ibu nek dina iki bali sore.* 'Saya sudah berkata kepada ibu kalau hari ini pulang sore.'
ngandha memberitakan keburukan orang lain;
ngandhani memberi tahu; menasihati;
dikandhakaké dikatakan;
ngandhakaké mengatakan;
kekandhan bercerita, bercakap-cakap;
kandha kandha bercerita, memberitahukan kepada orang lain

kangen *KN* rindu;
Agi telung dina pisah aku wis ***kangen***. 'Baru tiga hari berpisah saya sudah rindu.'
kangen-kangenan bertemu untuk saling melepas rindu;
ngangeni merindukan, menyebabkan rindu

kanggo *N*, **kanggé** *K*, **kagem** *Ki* dipakai, digunakan, dimanfaatkan;

*Tase **kanggo** wadhah buku.* 'Tasnya dipakai tempat buku.'

dikanggokaké digunakan, dipakai, diperlukan

kangsèn *KN* berjanji;

*Yurin **kansen** ketemu nang sekolahan.* 'Yurin berjanji bertemu di sekolah.'

kangsènan berjanji

kanthil *KN* lengket, selalu ikut pada;

*Barang iki wis ora bisa **kanthil**.* 'Barang ini sudah tidak dapat lengket.'

nganthilaké menggantungkan pada, mengikutkan pada;

kumanthil tergantung pada

kapital *KN* modal

*Bakulan iku perlu **kapital**.* 'Berdagang itu perlu modal.'

kapok *KN* jera;

*Ana wis **kapok** ora nggarap PR.* 'Ana sudah jera tidak mengerjakan PR.'

ngapokaké menjerakan; membuat agar jera

kaponakan *N*, **kapénakan** *K* kemenakan

*Yatul iku **kaponakane** Atun.* 'Yatul itu kemenakannya Atun.'

kaprah *KN* lazim, umum

*Nek bocah seneng dolan wis **kaprah**.* Kalau anak senang bermain itu sudah lazim.'

kapyuk *KN* sembur;

*Klambiku ke**kapyuk** banyu.* 'Baju saya kesebur banyu.'

ngapyuk menyimbah, menyembur

kapyuk-kapyukan saling menyembur

karebèn *N*, **kajengipun** *K* **1** biar; **2** supaya, agar

*Sinau sing mantep **kareben** lulus ujian.* 'Belajar yang tekun biar lulus ujian.'

karep *N*, **kajeng** *K*, **karsa** *Ki* berkehendak, niat;

*Ivan **karep** banget bisa kuliah.* 'Ivan berkehendak bisa kuliah.'

kekarepen kehendak

kari *N*, **kantun** *K* tinggal;

*Uwis ujian **kari** nunggu pengumumane.* 'Sudah ujian tinggal nunggu pengumumannya.'

karipan *KN* sangat mengantuk

*Arif **karipan** amarga mau bengi rundha.* 'Arif sangat mengantuk karena tadi malam ronda.'

karo *N* **kalih** *K*, **kaliyan** *Ki* **1** dengan; **2** sambil;

*Ivan anggone lunga **karo** kancane.* 'Ivan perginya dengan temannya.'
karo-karoné (sakaroné, karo pisan) kedua-keduanya; **karo déné** lagi pula

karuwan *N*, **kantenan** *K* belum tentu
*Dita durung **karuan** teka.* 'Dita belum tentu datang.'

kasèp *KN* terlambat
*Agi sepisan aku **kasep**.* 'Baru sekali saya terlambat.'

kasrakat *KN* melarat, sengsara
*Nang desaku wis ora ana wong **kesrakat**.* 'Di sesa saya sudah tidak ada yang melarat.'

katam *KN* tamat, selesai;
*Anggone maca Quran wis **katam**.* 'Membaca Qurannya sudah tamat.'
ngatamaké menamatkan, menyelesaikan (mengaji); **kataman 1** membaca Quran sehingga khatam; **2** wisuda mengaji atau membaca Quran

katelah *KN* dinamai, dipanggil, alias
*Irsyad **ketelah** si Pothok.* 'Irsyad dinamai atau dipanggil si Pothok.'

kathok *N***, sruwal** *K*, **lancingan** *Ki* celana;
Ivan agi nyetrika kathok. 'Ivan sedang menyetrika celana.'
kathokan bercelana, memakai celana

katog *KN* puas
*Adik dolan nganti **katog**.* 'Adik bermain hingga puas.'

katut *KN* terbawa
Bukuku katut Dita. 'Buku saya terbawa Dita.'

kawit *KN* sejak, mulai dari, dari;
***Kawit** mau durung rampung.* 'Sejak tadi belum selesai.'
kawitan permulaan, semula; **sakawit 1** semula; yang mula-mula, pertama

kawula *KN* **1** abdi, hamba; **2** aku; **3** rakyat;
*Subadi dadi **kawula** ing kraton***.** 'Subadi jadi abdi di kraton.'
ngawula mengabdi; menghamba

kaya *N*, **kados** *K* seperti;
*Sepedhamu **kaya** nggonku.* 'Sepeda kamu seperti punyaku.'
kaya déné seperti;
kaya-kaya sepertinya, agaknya

kédhé *KN* kidal
*Sanajan **kedhe**, Arif ora isin.* 'Walaupun kidal, Arif tidak malu.'

kémpol *KN* betis
__Kempol__ku gatel. Betis saya gatel.'
kéndhang *KN* hanyut;
Bonekane Ida __kendhang__. 'Bonekanya Ida hanyut.'
ngéndhangaké menghanyutkan
késod, ngésod *KN* mengesot, berkesot;
Randi wis bisa __ngesod__. 'Randi wis bisa **ngesod**.'
késodan berkesotan
kècèr *KN* terjatuh
Setipe __kecer__ nang dalan. 'Stipnya terjatih di jalan.'
kèlèk *KN* ketiak
Nek adus __kelek__e disabun. 'Kalau mandi ketiaknya disabun.'
kèli *KN* hanyut;
Bale __keli__ nang kali. 'Bolanya hanyut di sungai.'
ngèli menghayutkan diri;
ngèlèkaké menghayutkan ke air (sungai)
kèlingan *N*, **kèngetan** *K* teringat
Binta __kelingan__ terus karo mbak Atik. 'Binta teringat terus dengan mbak Atik.'
kèri *N*, **kantun** *K* tertinggal;
Amarga kesusu, bukune __keri.__ 'Karena tergesa, bukunya tertinggal.'
kèrèn ketinggalan;
kèrèn-kèrèn yang terakhir
kèthèr *KN* tertinggal
Anggone mlayu Arif tansah __kether__. 'Larinya Arif selalu tertinggal.'
kebak *KN* penuh;
Kolahe wis __kebak.__ 'Baknya sudah penuh.'
ngebaki memenuhi
kebat *KN* cepat, lekas
Mlakune Ale __kebat__ banget. 'Jalannya Ale cepat sekali.'
kebelet *KN* keburu (buang air, dsb)
Wis awan malah kebelet ngising. 'Sudah siang malah keburu buang air besar.'
kebes *KN* basah kuyup;
Mung dheweke sing ora __kebes__. 'Hanya dia yang tidak basah kuyup.'
ngebes membasahi;
teles kebes basah kuyup
keblinger *KN* keliru;
Tumindakmu mau wis jeneng __keblinger__. 'Tindakanmu itu sudah keliru.'
kebo *N*, **maésa** *K* kerbau;
Lukune digered __kebo__ loro. 'Bajaknya ditarik dua kerbau.'
ngebo 1 seperti kerbau; **2** malas lagi segan; **3** makan dengan lalapnya;

kebo bule kerbau bulai; kerbau belang;
kebo danu berbau liar;
kebo giro nama gending Jawa

kebon *KN* kebun;
*Pitike diumbar ing **kebon**.* 'Ayamnya diliarkan di kebun.'
ngebonaké menyingkirkan tetapi tidak diceraikan (tt. istri)

kebul *KN* asap;
*Sing katon mung **kebul** kang kumelun.* 'Yang terlihat hanya asap yang bergulung-gulung.'
ngebuli berasap;
kebul-kebul mengisapi;
kebul-kebul berasap; keluar asapnya

[1]**kebut, ngebuti** *KN* kipas; mengipasi;
*Sing ana mung adhiku kang ndhodhok **ngebuti** anglo.* 'Yang ada hanya adik saya yang sedang jongkok mengipasi tungku.'
kekebut (kebut-kebut) berkipas

[2]**kebut, ngebut** *KN* kebut; mengebut;
*Aja **ngebut** mundhak adhimu wedi.* 'Jangan mengebut daripada adikmu takut.'
kebutan (saling) mengendarai motor dsb dengan cepat

kecer, dikeceri *KN* kucur; dikucuri;
*Bar kuwi lagi **dikeceri** jeruk.* 'Sesudah itu baru dikucuri air jeruk.'
kemecer ingin sekali

kecethit *KN* terkilir;
*Sikile **kecethit**.* 'Kakinya terkilir.'

kecik *KN* kecik, biji sawo dsb;
*Isen-isenane nganggo **kecik**.* 'Isiannya menggunakan biji sawo.'
kecik gepak biji sawo yang pipih

kecingkrangan *KN* kekurangan, melarat; sengsara
*Uripe pancen **kecingkrangan**.* 'Hidupnya memang kekurangan.'

keclap, keclap-keclap *KN* berkilau; berkilau-kilauan;
*Yen bengi kadohan katon **keclap-keclap**.* 'Jika malam terlihat berkilauan.'
sakeclapan sekilas, sekejap

kedhana-kedhini *KN* dua bersaudara yang terdiri atas laki-laki dan perempuan;
*Sing ngono mau diarani **kedhana-kedhini**.* 'Yang se-

perti itu disebut dua bersaudara laki-laki dan perempuan.'

kedharang dharang *KN* terlunta-lunta;
*Wiwit cilik, uripe **kedharang-dharang**.* 'Sejak kecil hidupnya terlunta-lunta.'

kedhasih *KN* burung kedasih
*Sing keprungu mung swara manuk **kedhasih**.* 'Yang terdengar hanya suara burung kedasih.'

kedhaton *KN* kerajaan, keraton
*Sang Prabu sigra manjing **kedhaton**.* 'Sang Raja segera masuk ke istana.'

kedhèp *KN* kedip; berkedip;
*Yen **kedhèp**, mripate krasa perih.* 'Jika berkedip, matanya terasa perih.'
ngedhèpi mengedipi (sbg isyarat)

kedhelé *KN* kedelai;
*Tempe muwi kagawe saka **kedhelé**.* 'Tempe itu dibuat dari kedelai.'

kedhung *KN* lubuk;
*Baya mau banjur njemplung **kedhung**.* 'Buaya tadi lalu masuk ke dalam lubuk.'
ngedhung menjadi lubuk

kejaba *N*, **kejawi** *K* selain; tidak ikut terhitung (dibicarakan)
***Kejaba** pinter, bocahe ya sregep.* 'Selain pandai, anaknya juga rajin.'

kejèt, kejèt-kejèt *KN* tergelepar; menggelepar-gelepar;
*Susuting blumbang ndadekake iwake padha **kejèt kejèt**.* 'Berkurangnya air kolam menjadikan ikannya menggelepar-gelepar.'

kejem *KN* kejam; bengis;
*Ing crita, buta kuwi nduweni sipat **kejem**.* 'Dalam cerita, raksasa itu berwatak kejam.'
ngejemi berbuat kejam kepada;
kekejemen kekejaman

kejer, kekejer, kejer-kejer *KN* keterangan untuk tangis yang sangat keras karena kesakitan;
*Anggone nangis nganti **kekejer**.* 'Menangisnya sampai keras sekali.'
nangis kekejer menangis kesakitan

keju *KN* ngilu; lesu; letih (karena terlalu lama bekerja dsb)
*Saiki awakku krasa **keju**.* 'Sekarang tubuhku terasa ngilu.'

kekep, ngekep *KN* mendekap;
*Gage dheweke **ngekep** aku.*

'Segera dia mendekap saya.'
kekep kekepan berdekapan, saling mendekap

kekes *KN* **1** sejuk; dingin; **2** takut
*Hawane krasa **kekes***. 'Udaranya terasa dingin.'

kela, kelan *KN* menyayur; membuat sayur;
*Ibu saweg **kelan** wonten dhapur*. 'Ibu sedang menyayur di dapur.'

kelèru *Pc N*, **klèntu** *K* kliru
*Anggone nggarap **kelèru***. 'Mengerjakannya keliru.'

[1]**kelèt** *KN* rekat; lekat;
*Cipratane padha **kelèt** neng tangan*. 'Percikannya lengket di tangan.'
ngelètaké merekatkan; melekatkan

[2]**kelèt, ngelèti** *KN* menguliti (tt. kulit kambing)
*Saperangan **ngelèti** wedhus neng mburi omah*. 'Sebagian menguliti kambing di belakang rumah.'

kelir *KN* kelir; tirai; layar (dalam pertunjukan wayang kulit)
*Liyane dipasang sakiwa tengene **kelir***. 'Yang lain dipasang di kanan kiri kelir.'

kelon *KN* tidur berpelukan;
*Jam semene biasane wis **kelon** karo anake*. 'Pukul sekian biasanya sudah tidur berpelukan dengan anaknya.'
ngeloni 1 mengeloni; **2** meniduri; bersetubuh dengan
kelonan *KN* berbaring sambil berpelukan

kelop, pating kelop *KN* keterangan kilauan sinar; berkilauan;
*Sunare katon **pating kelop***. 'Sinarnya terlihat berkilauan.'
kelop-kelop 1 berkilau-kilau; **2** membelalak (tt. mata)

kelud *KN* kemucing; sulak;
*Mejane resikana nganggo **kelud***. 'Mejanya bersihkanlah dengan kemucing.'
ngeludi membersihkan dengan kemucing;
kelud-kelud membersihkan dengan sulak

keluh *KN* keluan; tali atau gelang besi yang dicocokan pada hidung (sapi, kerbau);
*Sapine lagi dipasangi **keluh***. 'Sapinya baru dipasangi gelang besi di hidungnya.'
ngeluhi memberi keluan pada hidung sapi;

kemah, ngemah *KN* kunyah; mengunyah
Anggone omong karo ***ngemah*** *kacang*. 'Bicaranya sambil mengunyah kacang.'
ngemah ngemah mengunyah-ngunyah (tidak ditelan)

kemangga *KN* angga-angga; laba-laba
Omah ***kemangga*** *mau saya akeh*. 'Rumah laba-laba itu semakin banyak.'

kemaruk *KN* **1** gemar makan (sehabis sakit); **2** serakah
Lumrah yen ***kemaruk*** *wong lagi wae anggone mari*. 'Wajar jika makannya banyak karena baru saja sembuh.'

kemayangan, begja kemayangan *KN* sangat beruntung
Begja kemayangan, *kowe gelem ngampiri aku*. 'Sangat beruntung, kau mau menjemput. saya.'

kemayu *KN* genit; suka bertingkah (tentang wanita);
Sing ora nguwati anggone ***kemayu***. 'Yang menjadikan tak tahan, sikapnya yang suka bertingkah.'

kemba *KN* **1** hambar tawar; **2** kurang semangat; **3** malas
Sanajan ***kemba*** *ya tetep taklakoni*. 'Meskipun kurang semangat, ya tetap kujalani.'

kembang *N*, **sekar** *K* **1** kembang; bunga; **2** berbunga;
Kembang *mau didelehake ana meja*. 'Bunga itu diletakkan di meja.'
kekembangan banyak jenis, aneka macam bunga

kemban *KN* kemban (kain penutup dada);
Panganggone, ngisoran jarikan; ndhuwurane ***kemban***. 'Pakaiannya, bawah berkain jarik; bagian atas mengenakan kemban.'
kembanan berkembanan

kembeng, ngembeng *Ki* kemat; menggenang; mengandung air;
Perangan kana sing ***nggeneng***. 'Yang sebelah sana yang menggenang.'
kembeng kembeng eluhé berlinang-linang air matanya

kembong, ngembong *KN* penuh air;
Aja liwat nggong sing ***ngembong***. 'Jangan lewat yang penuh air.'

kembul *KN* makan bersama-sama;

*Banjur, mangane mangan **kembul**.* 'Lalu, makannya dengan makan bersama-sama.'
ngembul 1 ikut makan bersama-sama; **2** turut campur (dlm urusan atau perkara);
kembulan bersama-sama makan;
kembul bujana pesta besar

kembung *KN* kembung (ikan);
*Lawuhe **kembung** goreng.* 'Lauknya, ikan kembung goreng.'

kemeng *KN* pegal; ngilu;
*Esuke, awak bakal krasa **kemeng**.* 'Paginya, tubuh akan terasa ngilu.'

kementhus *KN* sombong; berlagak pandai (berani);
*Eman, wateke rada **kementhus**.* 'Sayang, sifatnya agak sombong.'

[1]**kemiri** *KN* buah kemiri;
*Bumbune diokehi **kemiri**.* 'Bumbunya diberi banyak buah kemiri.'

[2]**kemiri** *KN* mata kaki;
***Kemiri** sing kiwa ketetab tembok.* 'Mata kaki yang kiri membentur tembok.'

kemladhéyan (kemladhéan) *KN* benalu
***Kemladhéyan** mau kudu diilangke.* 'Benalu tadi harus dimusnahkan.'

kemlakaren *KN* terlalu kenyang (karena terlalu banyak makan);
*Meh kabeh padha **kemlakaren**.* 'Hampir semuanya kekenyangan.'

kemlandhingan *KN* pohon lantara; petai cina
*Lalape dicampuri **kemlandhingan**.* 'Lalapannya dicampuri petai cina.'

kemlekeren *KN* tembliang (telur)
*Ndhog sing loro **kemlekeren**.* 'Telur yang dua tembliang (tidak bisa menetas).'

kemlingkingen *KN* terlalu kering (tt. menggoreng sesuatu dsb)
*Anggone nggoreng tempe **kemlingkingen*** 'Menggoreng telurnya terlalu kering.'

kempalan *KN* rapat; kumpulan
***Kempalan** kawiwitan tabuh 8 dalu.* 'Rapat dimulai pukul 8 malam.'

kempès *KN* kempes;
*Sing **kempès** ban buri.* 'Yang kempes ban belakang.'
ngempès mengempes

kempit, ngempit *KN* mengempit; mengapit;

*Tekane karo **ngempit** koran*. Datangnya dengan mengempit koran.'
kempitan pembalut wanita

kemplang, ngemplang *KN* **1** tidak mengembalikan (tt. utang); **2** menjemur pada terik matahari
*Sanajan karo sedulur, yen utang ora kena **ngemplang***. 'Meskipun dengan saudara, jika hutang, tak boleh tak membayar.'

kempol *KN* betis
*Sing tatu nggon **kempol***. 'Yang luka di betis.'

[1]**kempong** *KN* kempung
*Pipine wiwit **kempong***. 'Pipinya mulai kempung.'
kempong pérot sudah sangat tua; tua sekali

[2]**kempong** *KN* dot;
*Nyusune nganggo **kempong***. 'Menyusunya dengan dot.'
kempongan dot (bayi);
ngempongi ngedoti (bayi dengan dot)

kempul *KN* sebangsa gong kecil;
*Sing digawa ya gong, ya **kempul***. 'Ya gong, juga kempul.'
ngempul memukul atau menabuh gong kecil

kemput *KN* sampai pada batas akhir; tidak ada yang terlewat;
*Anggone mubeng nganti **kemput***. 'Memutarinya sampai tuntas.'

kemu *KN*, **gurah, kembeng** *Ki* berkumur-kumur;
*Anggone **kemu** saben bengi*. 'Berkumurnya setiap malam.'
ngemu mengandung ...;
ngemoni mengumuri

kemul *KN*, **singeb** *Ki* selimut;
*Sing aja lali, nggawa **kemul***. 'Yang jangan sampai lupa membawa selimut.'
kemulan berselimut;
ngemuli menyelimuti

kemuning *KN* kemuning (nama pohon): *Murraya paniculata*;
*Pethetane wit **kemuning***. 'Hiasannya pohon kemuning.'

kena *N*, **kènging** *K* dapat, boleh
*Saben bocah **kena** nggawa motor dhewe*. 'Setiap anak boleh membawa motor sendiri.'

kenap *KN* meja kecil
*Isine kamar mung **kenap** karo kursi plastik*. 'Isi kamar hanya meja kecil dan kursi plastik.'

kencana *Kl* emas
*Wernane kuning **kencana***. 'Warnanya kuning emas.'

kencar, kencar kencar *KN* bersinar-sinar; terang benderang

*Lampune katon **kencar-kencar**.* 'Lampunya terlihat terang benderang.'

kenceng *KN* **1** kencang, (diikat) kuat-kuat; **2** tegang;
*Gawane ditali **kenceng**.* 'Bawaannya diikat kuat-kuat.'
ngencengaké mengencangkan

kencling *KN* tampak masih baru
*Disawang ya njur katon **kencling**.* 'Dilihat lalu terlihat seperti baru.'

kendel *KN* berani; pemberani;
*Bocahe pancen **kendel**.* 'Anaknya memang pemberani.'
kemendel bersifat pemberani

kendhali *KN* tali kekang; kendala;
*Sing durung dipasang kari **kendhali**.* 'Yang belum dipasang tinggal tali kekang.'
ngendhalèni memasang kendali; mengendalikan; mengekang

kendhat *KN* henti, berhenti;
*Tamune ora **kendhat**.* 'Tamunya berdatangan tanpa henti.'
ora kendhat tidak henti-hentinya

kendhil *KN* periuk;
*Anggone ngliwet nganggo **kendhil**.* 'Menanaknya dengan periuk.'
ngendhil kuali; liang persembunyian ikan dsb

kendhit *KN* kendit; ikat pinggang dari kain dsb;
***Kendhit** mau banjur diubetke neng jarik.* 'Kendit itu lalu dililitkan di ujung kain.'
ngendhiti memakaikan kendit;
kendhitan berkendit, memakai kendit

kendho *KN* kendur (tentang tali dsb);
*Taline **kendho**.* 'Talinya kendur.'
ngendhoni (aké) mengendurkan;
kekendhon terlalu kendur

kendhurèn *KN* kenduri; selamatan;
*Tekane saprelu ngundang **kendhurèn**.* 'Kedatangannya untuk mengundang kenduri.'
kendhurènan nerkenduri

kéné *N* sini;
*Papane ya neng **kéné** iki.* 'Tempatnya ya di sini ini.'
ngéné begini; demikian;
mengkéné begini; demikian

kenèker *KN* kelereng;
*Saben bocah nggawa **kenèker** lima.* 'Setiap anak membawa lima kelereng.'
kenèkeran bermain belereng

kenèng *N*, **kénging** *K* terkena
*Aku **kenèng** nggon sikil*. 'Saya terkena di kaki.'

kengkeng, mekengkeng *KN* **1** kaku, kejang; **2** tetap pada pendiriannya;
*Anggone lungguh katon **mekengkeng***. 'Duduknya terlihat kaku.'
pekengkengan 1 kersikeras (mempertahankan pendapatnya); **2** dengan sekuat tenaga (mengangkat beban berat dsb)

keni *KN* engsel pintu;
*Sing kendho nggon **keni***. 'Yang kendur pada bagian engsel (pintu).'

kentara *N*, **kentawis** *K* kelihatan, tampak jelas
*Bekas garise isih **kentara***. 'Bekas garisnya masih kelihatan.'

kenthang, dikenthang kenthang *KN* terlantar; tidak terurus
*Eman, anggone nyimpen mung **dikenthang kenthang** ing plataran*. 'Sayang, menyimpannya dengan ditelantarkan di halaman.'

kenthel *KN* kental; beku; membeku;
*Gek wedange ya **kenthel***. 'Apalagi minumannya juga kental.'
ngentheli sesuatu yang kental

kentheng kentheng *KN* bersungguh-sungguh; bersemangat
*Kabeh katon **kentheng-kentheng***. 'Semua terlihat bersemangat.'

kenthir *KN* sinting, agak gila
*Bocah mau pancen rada **kenthir***. 'Anak tadi memang agak gila.'

kenthong, kenthongan *KN* tongtong; kentungan;
***Kenthongan** mau gage takthuthuk*. 'Kentungan tadi segera saya pukul.'
ngenthongi memberi isyarat dengan bunyi tongtong

kenthos *KN* **1** biji salak; **2** umbu batang;
*Saperangan **kenthos** katon thukul*. 'Sebagian biji salak tampak tumbuh.'
ngenthos berumbi

kentrung *KN* **1** terbang; rebana; **2** nama pertunjukkan (dengan diiringi rebana)
*Sing bocah-bocah nabuh **kentrung***. 'Yang anak-anak menabuh rebana.'

kenya *KN* gadis
Samenika larenipun sampun ***kenya***. 'Sekarang anaknya sudah gadis.'

kepama *KN* serba kecukupan; mulia;
Wiwit kuwi uripe ***kepama*****.** 'Sejak itu hidupnya kecukupan.'

kepati *N*, **kepatos** *K* nyenyak (tentang tidur)
Anggonku turu ***kepati***. 'Tidurku nyenyak.'

kepeksa *KN* terpaksa;
Kabeh mung merga ***kepeksa***. 'Semua hanya karena terpaksa.'

[1]**kepel** *KN* kepal, kepalan, genggam;
Cacahe nganti pirang-pirang ***kepel***. 'Jumlahnya sampai beberapa kepalan.'
ngepel mengepal;
kepelan kepalan, genggaman

[2]**kepel** *KN* pohon atau buah kepel: *Stelechozorpus burahol*;
Iki sing jenenge woh ***kepel***. 'Ini yang namanya buah kepel.'

kepethuk *KN* bertemu, berjumpa
Kepeneran ***kepethuk*** *neng kene*. 'Kebetulan bertemu di sini.'

kepiyé *N*, **kados pundi** *K* bagaimana
Kepiyé *sidane*? 'Bagaimana jadinya?'

keplas, sakeplasan *KN* keterangan tindakan yang cepat sekali; sekejap;
Sakeplasan *wae dheweke wis tekan panggonku*. 'Sekilas saja dia susah sampai tempat saya.'

keplok *KN* bertepuk;
Bocah-bocah banjur padha ***keplok****, bungah*. 'Anak-anak lalu bertepuk tangan, senang.'
ngeploki memberi isyarat atau tanda dg tepukan

keponthal-ponthal *KN* bersusah payah (mengejar); kerepotan mengikuti
Sedhela wae dheweke wis ***keponthal-ponthal***. 'Sebentar saja langkahnya sudah kerepotan untuk bisa mengikuti.'

kepras, ngepras *KN* pangkas, memangkas
Kerja baktine ***ngeprasi*** *wit-witan*. 'Kerja baktinya memangkasi pepohonan.'

kepruk, ngepruk *KN* pukul; memukul; memecah
Aku sing dikon ***ngepruk***

krambil. 'Saya yang disuruh memecah kelapa.'

kepungkur *N*, **kepengker** *K* lampau; yang telah lalu;
Tekane wis seminggu ***kepungkur***. 'Datangnya sudah seminggu yang lalu.'

kepyar, ku(e)mepyar *KN* **1** kersai (tentang nasi); **2** merasa segar (tt. badan)
Sawise ngombe anget, awakku krasa ***kumepyar***. 'Sesudah minum hangat, tubuhku terasa segar.'

kepyur *KN* renyan (tentang hujan); gerimis lembut;
Kamangka wis wiwit ***kepyur***. 'Padahal sudah mulai gerimis lembut.'
ngepyur(i) memerciki

kerah *KN* bertengkar, berkelahi'
Kewan loro mau banjur ***kerah***. 'Dua hewan tadi lalu berkelahi.'

keraya-raya *KN* bersusah payah (untuk datang dsb)
Sanajan ***keraya-raya***, *aku tetep mangkat*. 'Meskipun bersusah payah, saya tetap berangkat.'

kerem *KN* tenggelam;
Praune ***kerem***. 'Perahunya tenggelam.'

keren *KN* tungku;
Anggone masak nganggo ***keren***. 'Memasaknya dengan tungku.'

kerep *KN* **1** sering; kerap; **2** rapat;
Dheweke banjur ***kerep*** *dolan*. 'Dia lalu sering berkunjung.'
ngerepi 1 mempersering; **2** merapatkan;
kekerepen 1 terlalu sering; **2** terlalu rapat

keri *KN* geli;
Aja nggon weteng, ***keri***. 'Jangan di perut, geli.'
kerèn mudah merasa geli

kerik, ngerik *KN* pengikis; alat untuk mengikis; mencukur;
Iki kanggo ***ngerik*** *jenggot*. 'Ini untuk mencukur jenggot.'
ngeriki mengikis; mengerik;
kerikan 1 kerikan; menggosok-gosok (bagian tubuh orang yang masuk angin) dgn uang logam); **2** kikisan

kesénggol *KN* tersentuh
Anggone wutah marga ***kesénggol*** *tanganku*. 'Tumpahnya karena tersentuh tanganku.'

kesèd *KN* malas;
Bocah kuwi ora kena ***kesèd***. 'Anak itu tidak boleh malas.'
kesèdan bermalas-malasan

kesed *KN* tidak licin;
*Lemahe **kesed**.* 'Tanahnya tidak licin.'

keselak *KN* tersedak
*Ati-ati mundhak **keselak**.* 'Hati-hati daripada tersedak.'

kesingsal *KN* hilang; terselip; kelupaan
*Barange mbuh **kesingsal** neng ndi.* 'Barangnya entah terselip di mana.'

kesliyo *KN* terkilir, keseleo
*Tangane sing **kesliyo**.* 'Tangannya yang terkilir.'

kesrakat *KN***,** sangat melarat; sangat miskin
*Uripe **kesarakat**.* 'Hidupnya sangat melarat.'

kesusu *N***, kesasa** *K* tergesa-gesa
*Katone, dheweke lagi **kesusu**.* 'Kelihatannya, dia sedang tergesa.'

kesuwèn *N***, kedangon** *K* terlalu lama
*Wis **kesuwèn** anggonku nunggu.* 'Sudah terlalu lama saya menunggunya.'

ketara *N***, ketawis** *K* kentara, kelihatan, tampak jelas;
***Ketara** yen dheweke ora sinau.* 'Terlihat jelas kalau dia tidak belajar.'
ngetarani menandakan; menyebabkan kentara

kethèl, ngethèl *KN* daki; kotor
*Saiki awake katon **ngethèl**.* 'Sekarang tubuhnya terlihat kotor.'

kethip, kethip-kethip *KN* **1** kedip-kedip; berkejap-kejap; **2** sukar tidur
*Mripate katon **kethip-kethip**.* 'Matanya terlihat berkedip-kedip.'

[1]**kethok, ngethoki** *KN* potong; memotong
*Mung aku sing **ngethoki** kayu.* 'Hanya saya yang memotongi kayu.'
kethokan potongan

[2]**kethok, ngethok (ngethok-ngethok)** *KN* nyeri; pegal (tentang tulang)
*Awakku krasa **ngethok-ngethok**.* 'Tubuhku terasa pegal-pegal.'

kethul *KN* **1** tumpul; majal; **2** bodoh; bebal
*Pisone pancen **kethul**.* 'Pisaunya memang tumpul.'

ketiga *KN***, ketigen** *D K* musim kemarau
*Apa maneh yen wis **ketiga**.* 'Apalagi jika sudah musim kemarau.'

ketipung *KN* gendang kecil;
*Sing siji nggawa **ketipung**.* 'Yang satu membawa gendang kecil.'

ketir, ketir-ketir *KN* khawatir, was-was
*Rasane ya **ketir-ketir***. 'Rasanya ya was-was.'

kidul *KN* selatan;
*Omahe **kidul** prapatan*. 'Rumahnya sebelah selatan perempatan.'
kidul kulon barat daya;
kidul wétan tenggara;
ngidul menuju ke selatan

kikrik *KN* **1** penakut; **2** sulit pelayanannya (selalu mencela atau menegur kesalahan yang kecil-kecil);
*Bocah kuwi aja **kikrik***. 'Jadi anak itu jangan penakut.'

kilan *KN* kilan; jengkal;
*Dawane watara limang **kilan***. 'Panjangnya sekitar lima jengkal.'
ngilani 1 mengukur dengan jengkal; **2** menghina

kili *KN* gelitik; penggelitik;
*Nek iki, bisa kanggo **kili***. 'Kalau ini bisa untuk penggelitik.'
ngilèni mengelitik (jengkerik dsb); mengorek-orek lobang telinga (dgn bulu ayam dsb)

kimpès *KN* kempes
*Dumadakan, bane **kimpès***. 'Tiba-tiba, bannya kempes.'

kipit, kipit-kipit *KN* kibas; selalu berkibas-kibas
*Buntute katon **kipit-kipit***. 'Ekornya terlihat selalu berkibas-kibas.'

kir, ngekir *KN* kir, memperkirakan;
*Sadurunge, **ngekir** dhisik dawane lawang*. 'Sebelumnya, mengukur dahulu panjang pintu.'

kirik *KN* anak anjing, anjing kecil;
***Kirik** mau katon lucu*. 'Anak anjing itu terlihat lucu.'

kisruh *KN* kacau, binggung (tentang perkiraan);
*Kahanane katon **kisruh***. 'Keadaannya terlihat kacau.'
ngisruhi mengacukan, mengisruhkan

kiwa *KN* kiri;
*Lingguhku sing sisih **kiwa***. 'Dudukku yang sebelah kiri.'
ngiwa 1 mengiri, ke kiri; **2** berbuat serong;
pakiwon kamar kecil, kamar mandi

kiwih, kiwih-kiwih *KN* terharu
*Raine katon **kiwih-kiwih***. 'Wajahnya terlihat terharu.'

kiyeng *KN* **1** kuat; kekar (perawakan); **2** giat dan rajin bekerja;

*Pawakane katon **kiyeng***. 'Perawakannya terlihat kuat.'

kiyer *KN* kiceng; agak terpejam (mata);
*Mripate **kiyer** sisih*. 'Matanya kiceng sebelah.'
kiyer-kiyer tampak terpejam-pejam (mata)

kiyu *KN* pegal; capai;
*Tangane sing krasa **kiyu***. 'Tangannya yang terasa pegal.'

klabak, klabak-klabak *KN* kelabakan; menggelepar-gelepar;
*Iwake padha **klabak-klabak***. 'Ikannya mengelepar-gelepar.'
klabakan bingung; resah (mencari)

klakep, mak klakep *KN* keterangan diam tiba-tiba (tt. bicara);
***Mak klakep**, ora ana sing wani nywara maneh*. 'Seketika hening, tidak ada yang berani bicara lagi.'
klakepan susah bicara

klarah, pating klarah *KN* berserakan;
*Uwuhe **pating klarah***. 'Sampahnya berserakan.'
klarahan 1 berhamparan; tidak terawat (tentang barang); **2** tidak menentu tempat tinggalnya (tt. orang)

klaras *KN* daun pisang kering; kerisik; keresek **;**
*Dheweke pancen arep ngobongi **klaras***. 'Dia memang akan membakari daun pisang yang kering.'

klasa *N*, **gelaran** *K* tikar;
***Klasa** sing anyar papat*. 'Tikar yang baru empat.'
klasa pasir 1 tikar halus; **2** tikar pandan (barang rangkap dsb)

klawé, nglawé *KN* melambaikan tangan, mengarahkan tangannya;
*Sadurunge, dheweke **nglawé** aku*. 'Sebelumnya, dia melambai kepadaku.'
ku(e)mlawé (tiba-tiba) menggerakkan tangannya

klawer, klawér-klawér *KN* lambai, melambai-lambai;
*Marga angin, godhonge katon **klawér klawér***. 'Karena angin, daunnya terlihat melambai-lambai.'

klawu *KN* kelabu;
*Sing anyar, rupane **klawu***. 'Yang baru, warnanya kelabu.'

klayab, nglayab *KN* keluyuran, ke mana-mana tanpa tujuan;

*Bocah kuwi ora kena seneng **nglayab**.* 'Anak itu tidak boleh suka keluyuran.'

klayaban pergi tanpa tujuan; keluyuran

klayu *N*, **klajeng** *D K* selalu ingin ikut; ingin sekali ikut;
*Yen sing cilik mesthi **klayu** aku.* 'Kalau yang kecil selalu ingin ikut ke mana pun aku pergi.'

diklayoni akan diikuti oleh adiknya dsb

klébat, saklébatan *KN* sekelebatan; sepintas
***Saklébatan**, aku kaya weruh playune bocah.* 'Sepintas, saya seperti melihat anak yang sedang berlari.'

klékar, nglékar *KN* tidur terlentang;
*Dheweke banjur **nglékar** neng ngarepku.* 'Dia lalu tidur telentang di depan saya.'

klékaran tiduran

kléyang, ngléyang *KN* jatuh melayang (daun kering gugur); melayang;
*Dluwang mau **ngléyang** kagawa angin.* 'Kertas tadi melayang terbawa angin.'

klèbèt *KN* **1** kelebet; helaian kertas/potongan kain; **2** kibar;
*Saperangan masang **klèbèt**.* 'Yang sebagian memasang kelebet.'

kumlèbèt berkibar

klèlèr, pating klèlèr *KN* tidak terurus;
*Sing teka katon **pating klèlèr**.* 'Yang datang terlihat kurang terurus.'

kléléran terlantar; tidak terurus;

klèwèr, nglèwèr *KN* julur, juntai; menjulur, menjuntai;
*Suwe-suwe, taline katon **nglèwèr**.* 'Lama-kelamaan, talinya terlihat menjuntai.'

klèwèran panjang dan berjejak ke tanah

klebes *KN* basah semua; basah kuyub;
*Sidane, awake ya **klebes**.* 'Akhirnya, tubuhnya juga basah kuyub.'

klebus *KN* basah (sebab kehujanan dsb)
*Memehane dadi **klebus** maneh.* 'Jemurannya jadi basah lagi.'

kleleb *KN* tenggelam
*Beja, sing **kleleb** isih bisa ditulung.* 'Beruntung, yang tenggelam masih bisa ditolong.'

klelegen *KN* termengkelan; tertelan; tak sengaja menelan

*Ati-ati, aja nganti **klelegen** daging*. 'Hati-hati, jangan sampai menelan daging.'

kleler, ngleler *KN* perlahan-lahan (berjalan); lamban (bekerja);
*Anggone mlaku katon **ngleler***. 'Berjalannya terlihat lamban.'
klelar-kleler terasa ada binatang kecil yang berjalan perlahan-lahan

klencar, pating klencar *KN* tampak banyak yang menyala (obor dsb)
*Obore katon **pating klencar***. 'Terlihat menyala di mana-mana.'

klenèngan *KN* memukul (membunyikan) gamelan
*Anggone **klenèngan** saben malem Kemis Pon*. 'Rutinitas kegiatan membunyikan/menabuh gamelan dilaksanakan malam Kamis Pon.'

klenger *KN* pingsan
*Aku dhewe **klenger** merga ketiban gendheng*. 'Saya sendiri pingsan karena kejatuhan genteng.'

klenik, pating klenik *KN* kecil-kecil dan bermacam-macam
*Gawane **pating klenik***. 'Bawaannya kecil-kecil dan bermacam-macam.'

klentheng *KN* isi buah kapuk
*Sadurunge dipasang, **klentheng(e)** buwangana dhisik.* 'Sebelum dipasang, biji kapuknya dibuangi dulu.'

klepyur, pating klepyur *KN* **1** jatuh berderai (pasir dsb); **2** berkunang-kunang (penglihatannya);
*Marga ngampet ngelih, panyawangku dadi **pating klepyur***. 'Karena menahan lapar, pandanganku menjadi berkunang-kunang.'

klesik, klesik-klesik *KN* berbisik-bisik
*Anggone crita mung **klesik-klesik***. 'Berceritanya hanya dengan berbisik.'

klethak, nglethak *KN* kerkah, mengerkah;
*Kewan mau katon lagi **nglethak** balung*. 'Hewan itu terlihat sedang mengerkah tulang.'

klikik, pating klikik *KN* berkeroncongan (perut)
*Wetenge nywara **pating klikik***. 'Perutnya berkeroncongan.'
nglikik lapar;
klikikan sangat lapar

klimis *KN* **1** halus, mengkilat, bersih; **2** tampak agak gemuk

*Awake saiki katon **klimis**.* 'Badannya sekarang terlihat bersih.'

klincutan *KN* malu tersipu-sipu
*Krungu bab mau, bocahe katon **klincutan**.* 'Mendengar hal itu, anaknya terlihat tersipu-sipu.'

klinter, nglinteri *KN* selalu mengelilingi untuk maksud jahat;
*Sadurunge mlebu, maling mau **nglinteri** omahku dhisik.* 'Sebelum masuk, pencuri tadi mengelilingi rumah saya dulu.'
klinteran selalu datang (berkeliling) dengan makna jahat

kliru *N*, **klentu** *K* keliru;
*Ben ora **kliru**, wenehana tandha.* 'Supaya tidak keliru, berilah tanda.'

kliwat *KN* sudah lalu, lewat, terlampau;
*Wayahe wis **kliwat** wengi.* 'Waktunya sudah terlalu malam.'
kliwatan sudah dilalui; terhitung

kliwer, pating kliwer *KN* berkali-kali lewat; berlalu-lalang;
*Samubarang kendharaan **pating sliwer**.* 'Segala macam kendaraan berlalu lalang.'
kliweran hilir mudik; lalu lalang;

Kliwon *KN* nama hari pasaran yang pertama (Jawa)
*Ramene yen dina **Kliwon**.* 'Ramainya jika hari Kliwon.'

klolor, nlolor *KN* merayap, malata, tampak panjang;
*Oyode katon **nlolor**.* 'Akarnya terlihat memanjang.'
kloloran menjulur ke mana-mana

klonyom, nglonyom *KN* menguliti; mengelupas (katak dsb)
*Kulite dadi **nglonyom**.* 'Kulitnya jadi mengelupas.'

klowong, nglowong *KN* **1** berbentuk lengkung; **2** melendut (tali);
*Wujude digawe **nglowong**.* 'Bentuknya dibuat melengkung.'
klowongan bunderan; lengkungan

kloyong, kloyong kloyong *KN* berjalan-jalan
*Saben sore, rame akeh wong **kloyong-kloyong**.* 'Setiap sore, ramai banyak orang berjalan-jalan.'

klubuk, nglubuk *KN* bergeleparan; menggelepar-gelepar (tentang ayam dsb)
*Pitike isih **nglubuk**.* 'Ayamnya masih menggelepar.'

klumpuk, nglumpuk *N*, **klempak** *K* berkumpul;
*Sesuk **nglumpuk** neng kene.* 'Besok berkumpul di sini.'
keklumpuk mengumpulgumpulkan;
nglumpuk berkumpulkumpul;
klumpukan 1 kumpulan; **2** berkumpul

kluruk *KN* kokok, berkokok
*Saben esuk jagone **kluruk**.* 'Setiap pagi jagonya berkokok.'

kluwung *KN* pelangi, bianglala;
*Apik maneh yen meneri ana **kluwung**.* 'Bagus lagi jika kebetulan ada pelangi.'

kobèt *KN* lapang; luas
*Eman, papane kurang **kobèt**.* 'Sayang, tempatnya kurang leluasa.'

kober *KN* sempat;
*Mung dheweke sing **kober**.* 'Hanya dia yang sempat.'
ngoberaké menyempatkan

kobong *N*, **kabesmi** *K* terbakar; dimakan api;
*Sing sijine ya melu **kobong**.* 'Yang satunya juga ikut terbakar.'
kobongan kebakaran, dilalap api

kocap *KN* diucapkan; diceritakan;
*Wiwit kuwi, dheweke wis ora **kocap**.* 'Sejak itu, dia tidak pernah diceritakan.
kocapa tersebutlah; tercerita

kocor, ngocor *KN* kucur, mengucur;
*Ning, getihe isih **ngocor**.* 'Tapi, darahnya masih mengucur.'
kocor kocor 1 bercucuran (tt. air dsb); **2** berlinanglinang (air mata)

kodal *KN* **1** mempan; **2** terpengaruh
*Sanajan mangkono, dheweke ora **kodal**.* 'Meskipun begitu, dia tidak terpengaruh.'

kodhi, kodhèn *KN* kodi, dalam hitungan kodi (20 lembar);
*Yen tukumu **kodhèn**, regane bedha.* 'Jika membelimu dalam kodian, harganya berbeda.'

[1]**kok** *Pc KN* mengapa;
*Kowe **kok** ora teka?* 'Kamu kenapa tidak datang?'

[2]**kok** *KN* partikel penegas;
*Dheweke **kok** sing ora manut.* 'Dialah yang tidak patuh.'

kokoh, dikokoh *KN* makan

(nasi dan sayur di campur); dicampur;

*Sing enak, mangane **dikokoh** wae*. 'Yang enak, makannya dicampur saja dengan sayur.'

kokohan nasi yang dicampur dengan sayur

kokop, ngokop *KN* makan atau minum dengan cara memasukkan mulut pada makanan atau minuman itu;

*Anggone **ngokop** rebutan*. 'Meminumnya (dengan langsung memasukkan mulut) berebutan.'

kolah *KN* bak mandi;

*Anggone leren yen **kolah** wis kebak*. 'Istirahatnya jika bak mandi sudah penuh.'

kolu *KN* tertelan

*Nanging, ora kabeh obat mau **kolu***. 'Tapi, tidak semua obat tadi tertelan.'

koma, koma-koma *KN* pertimbangan berdasarkan belas kasih

*Sanajan mangkono, kowe kudu **koma-koma***. 'Meskipun begitu, kamu harus mempertimbangkan berdasar rasa belas kasih.'

[1]kombor *KN* longgar sekali;

*Mung kathoke rada **kombor***. 'Hanya celananya agak kebesaran.'

[2]kombor, ngombor *KN* memberi minuman dengan kemulu dsb kepada ternak (kuda dsb);

*Saiki pancen wis wayahe **ngombor***. 'Sekarang memang sudah waktunya memberi minum (ternak).'

komboran air (teh dsb) yang sudah bening

koming, gulung koming *KN* berguling-guling di tanah karena kesakitan dsb

*Bocahe nangis **gulung koming***. 'Anaknya menangis kesakitan.'

komplang *KN* tidak penuh; kosong

*Kamangka bise isih **komplang***. 'Padahal busnya masih kosong.'

konang *KN* kunang-kunang;

*Sing katon mung **konang** kang pating krelip*. 'Yang terlihat hanya kunang-kunang yang berkerlipan.'

konang-konangan berkunang-kunang (tt. penglihatan)

konangan *KN* ketahuan;

*Tumindak elek kuwi, kepriyea mesthi bakal **konangan***. 'Tin-

dakan buruk itu, akhirnya bagaimanapun pasti ketahuan.'

kondangan *KN* menghadiri undangan (perkawinan dsb)
*Niyate mono arep **kondangan**.* 'Niatnya akan menghadiri undangan.'

kondhang *KN* tersohor, termasyhur, ternama;
*Dheweke pancen **kondhang**.* 'Dia memang termasyhur.'
ngondhangaké menyiarkan kemansyhurannya

kondhé *KN* kundai, sanggul
*Sing suwe anggone masang **kondhé**.* 'Yang lama memasang sanggulnya.'

kongkang *KN* kungkang; sebangsa katak besar
*Sing keprungu mung swaraning **kongkang**.* 'Yang terdengar hanya suara katak yang besar.'

kongkon *N*, **kèngkèn** *K*, **ngutus** *Ki* menyuruh
*Kanggo nggarpe, kowe bisa **kongkon** adhimu.* 'Untuk mengerjakannya, kamu bisa menyuruh adikmu.'
ngongkon menyuruh; memerintah;
kongkonan suruhan

[1]**kono** *N*, **riku** *K* di situ; kamu;
*Bukune selehna **kono** wae.* 'Bukunya letakkan di situ saja.'
kono kono terserah

[2]**kono** *N*, **panjenengan** *K* kamu;
***Kono** sesuk melu ora?* 'Kamu besok ikut tidak?'

kontal *KN* **1** terpental, terpeliting; **2** terpengaruh
*Liyane **kontal** mrana.* 'Yang lain terpental ke sana.'

kontrag *KN* tergoncang; tergetar
*Nggawane sing ngati-ati murih ora **kontrag**.* 'Membawanya harus berhati-hati supaya tidak tergoncang.'

kopèn *KN* **1** terawat, terpelihara; **2** kebun kopi
*Tekan saiki buku-buku mau isih **kopèn**.* 'Sampai saat ini buku-buku tadi masih terawat.'

koplo *KN* bodoh, bebal, dungu; pandir
*Yen sawangane, pancen kaya bocah **koplo**.* 'Kalau kesannya, memang seperti anak bodoh.'

kopok *KN* kotoran pada lubang telinga, torek;
*Yen ora diresiki, **kopok** kuwi bisa marahi budheg.* 'Jika tidak dibersihkan, kotoran

kuping itu bisa menyebabkan tuli.'
kopoken menderita sakit torek

kopong *KN* hampa, kosong, tanpa isi
*kacange okeh sing **kopong**.* 'Kacangnya banyak yang kosong.'

korèd, korèdan *KN* sisa, yang tersisa;
*Sing isih gari **korèdan**.* 'Yang ada tinggal sisa.'
ngorèdi membersihkan yang tersisa di wadah

korèng *KN* koreng; luka yang lama tidak sembuh-sembuh;
*Tatu mau suwe-suwe dadi **korèng**.* 'Luka tadi lama-lama menjadi luka yang susah disembuhkan.'
korèngan berkoreng

kosèk, dikosèk *KN* gosok; cuci dengan cara dikarau (beras, kacang, dsb)
*Supaya resik ya **dikosèk**.* 'Supaya bersih ya digosok.'

kothong *KN* kosong; hampa;
*Kari sakothak, ning wis **kothong**.* 'Tinggal satu kotak, tetapi sudah kosong.'
ngonthongi mengosongi; tanpa isi; tanpa muatan;
kothongan kosong

kotos, kotos kotos *KN* bercucuran; bertetesan
*Kringete katon **kotos-kotos**.* 'Keringatnya terlihat bercucuran.'

kowé *N*, **sampéyan** *K*, **panjenengan** *Ki* engkau, kamu
***Kowé** sida melu?* 'Kamu jadi ikut?'

kraket *KN* rekat, merekat;
*Lime ora bisa **kraket**.* 'Lemnya tidak bisa merekat.'
ngraketaké merekatkan;
kumraket melekat; terekat

krakot, ngrakoti *KN* menggerogoti
*Dheweke uga sing **ngrakoti** peleme.* 'Dia juga yang menggerogoti biji mangganya.'

krama *KN* krama; ragam hormat dalam baha Jawa;
*Tetembungan mau klebu tembung **krama**.* 'Kata-kata itu tergolong kata krama.'
ngramakaké mengganti dengan agam krama

krambil *N*, **klapa** *K* kelapa;
*Gaweyane dodolan **krambil**.* 'Pekerjaannya berjualan kelapa.'

krampul, pating krampul *KN* tampak mengapung-apung
*Uwuh-uwuh mau katon **pating krampul**.* 'Sampah-

sampah tadi terlihat mengapung-apung.'

krandhah *KN* kerabat, famili
Dheweke isih kepetung ***krandhah***. 'Dia masih terhitung kerabat.'

kranthil, pating kranthil *KN* **1** jarang-jarang (tidak lebat buahnya); **2** berjuntaian tak rapi
Wohe mung ***pating kranthil***. 'Buahnya hanya jarang-jarang.'

krasa *N*, **kraos** *K* terasa
Yeng ngono, aku sing ***krasa*** *ra kepenak*. 'Jika begitu, saya yang merasa tidak nyaman.'

krawu, krawon *KN* telah diberi berurap (ketan dsb); parutan kelapa bergaran;
Suguhane ketan ***krawon***. 'Suguhannya nasi ketan berurap.'
ngrawon mengurap; memberi berurap

krèwèng *KN* pecahan genteng
Ethok-ethoke, anggone mbayar nganggo ***krèwèng***. 'Pura-puranya, membayarnya dengan pecahan genteng.'

krembyah, ngrembyah *KN* jurai, berjurai, berjerambai;
Rambute dawa, ***ngrembyah***. 'Rambutnya panjang, berjurai.'
ngrembyah menyerambai; menjerumbai (rambut dsb)

krempel, ngrempel *KN* menggerombol menjadi satu (buah dsb)
Wohe ***ngrempel*** *sakpang*. 'Buahnya menggerombol di satu dahan.'

kremun *KN* gerimis;
Merg ***kremun***, *lakune dicepetke*. 'Karena gerimis, jalannya dipercepat.'
ngremun bergerimis

kreneng *KN* kereneng, wadah yang terbuat dari anyaman bambu;
Salake diwadahi ***kreneng***. 'Salaknya dimasukkan ke dalam kereneng.'
ngreneng memasukkan ke dalam kereneng;

krenteg *KN* hasrat, niat, kehendak
Aku dhewe ora duwe ***krenteg***. 'Saya sendiri tidak berhasrat.'

kreteg *KN* jembatan;
Nyabrange liwat ***kreteg*** *wae*. 'Menyeberangnya lewat jembatan saja.'
ngreteg memberi berjembatan

krinan *KN* kesiangan (tt. bagun tidur)

*Anggone telat merga **krinan**.* 'Terlambatnya karena kesiangan.'

kringkel, pating kringkel *KN* semuanya tidur meringkuk (terguling);
*Anggone turu **pating kringkel**.* 'Tidurnya, semua dengan meringkuk.'
ngringkel meringkuk (tidur dsb)

kriyip, kriyip kriyip *KN* agak terpejam dan berkedip-kedip (tt. mata);
*Mripate isih katon **kriyip-kriyip**.* 'Matanya terlihat masih agak terpejam.'
ngriyip mengejap-ngejapkan mata; sipit

krobong *KN* selubung;
*Pite ditutupi nganggo **krobong** wae.* 'Sepedanya ditutupi dengan selubung saja.'

krodhong *KN* kerodong; penutup; kerudung;
*Yen uwis, banjur diwenehi **krodhong**.* 'Jika sudah, lalu diberi penutup.'
ngrodhongi mengerudungi

kronjot *KN* keranjang besar
*Nggawane nganggo **kronjot**.* 'Membawanya dengan keranjang besar.'

krowok *KN* berlubang agak dalam;
*Untu sing **krowok** kudu ditambal.* 'Gigi yang berlubang harus ditambal.'
ngrowok 1 melubangi; **2** mengurangi hak;
krowokan lubang

krukub, krukuban *KN* **1** selubung; selimut; **2** berselimut rapat-rapat
*Anggone turu **krukuban** rapet.* 'Tidurnya dengan berselimut rapat-rapat.'

krungu *N*, **kepireng** *K* **1** mendengar; **2** terdengar;
*Aku ya **krungu** kabar mau.* 'Saya juga mendengar kabar itu.'
grungokaké mendengarkan;
krungon krungonen seolah-olah mendengar; saling mendengarkan

kruyuk, ngruyuk *KN* **1** mengerumui; **2** mengeroyok;
*Dheweke sakancane banjur **ngruyuk** aku.* 'Dia dan semua temannya lalu mengerumuni aku.'
kumruyuk 1 berkerumun; **2** berkumpul; bergerombol

kubeng, ngubengi *KN* keliling, mengelilingi

*Lakune, **ngubengi** beteng*. 'Jalannya, mengelilingi beteng.'

kucek, nguceki *KN* **1** remas, meremasi; **2** gosok, menggosoki
*Saiki lagi **nguceki** klambi*. 'Sekarang sedang meremasi cucian.'

kudang, ngudang *KN* **1** menyayang dgn menimang (tt. anak); **2** mencita-citakan; **3** memarahi;
*Saben sore **ngudang** putune*. 'Setiap sore menimang cucunya.'
kekudangan yang diharap-harapkan agar menjadi ...

kudu *N*, **kedah** *K* harus;
*Saben bocah **kudu** sekolah*. 'Setiap anak harus bersekolah.'
ngudokaké mengharuskan;
kemudu kudu ingin sekali akan

kukud *KN* tutup; mengemasi barang-barang dagangan sesudah berjualan;
*Yen jam semene durung **kukud***. 'Jika jam begini belum tutup.'

kukup, ngukupi *KN* **1** mencakupi; meraupi; **2** memelihara (anak terlantar)
*Aku sakanca sing **ngukupi** regedan*. 'Saya dan teman-teman yang meraupi kotoran.'

kukur, kukur-kukur *KN* menggaruk-garuk (sedang mengukur-ngukur);
*Bubar kuwi, **kukur-kukur** awake sing krasa gatel kabeh*. 'Sesudah itu menggaruk-garuk tubuhnya yang terasa gatal semua.'
ngukur menggaruk; mengukur

kukus *KN* **1** asap; **2** uap;
***Kukus** mau saya suwe saya kandhel*. 'Asap itu semakin lama semakin tebal.'
kumukus berasap;
kukusan kukusan; barang anyaman berbentuk kerucut untuk mengukus (nasi dsb)

kulah *KN* kulah; bak (air)
*Anggone ngumbah neng **kulah** wae*. 'Membersihkannya di bak air saja.'

kulak *N*, **kilak** *K* kulak; membeli dagangan untuk dijual
*Sing **kulak** panganan aku wae*. 'Yang belanja makanan untuk dijual lagi saya saja.'
kulakan pembelian;
kulak warta mencari/mendengarkan berita

kulina *KN* biasa, terbiasa;
*Suwe-suwe, kowe rak ya njur **kulina**.* 'Lama-kelamaan kamu akan terbiasa.'
ngulinakaké membiasakan;
pakulinan kebiasaan

kulon *KN* barat;
*Penere sisih **kulon** omahku.* 'Tepatnya sebelah barat rumah saya.'
ngulon pergi ke barat;
mangulon pergi ke barat

kulub, dikulub *KN* direbus (tentang sayur-sayuran);
*Enak maneh yen **dikulub**.* 'Lebih enak jika direbus.'
kuluban sayur-sayuran yang direbus

kum, ngekum *KN* rendam; merendam;
*Sing **ngekum** adhiku.* 'Yang merendam adikku.'
kum-kuman rendaman

kumalungkung *KN* angkuh, sombong, congkak
*Bocahe pancen seneng **kumalungkung**.* 'Anaknya memang sombong.'

kumambang *KN* terapung
*Gabuse katon **kumambang**.* 'Gabusnya terlihat terapung.'

kumampo *KN* sudah tua hampir masak (tt. mangga dsb)
*Peleme wis **kumampo**.* 'Mangganya sudah hampir masak.'

kumampul *KN* terapung
*Saperangan uwuh katon **kumampul**.* 'Sebagian sampah terlihat terapung.'

kumandhang *KN* gema, gaung; bergaung, bergema;
*Swarane keprungu **kumandang**.* 'Suaranya terdengar bergema.'
ngumandhang bergema; bergaung; menggema

kumat *KN* kambuh
*Sauger kadhemen, watuke ya **kumat**.* 'Asalkan kedinginan, batuknya pasti kambuh.'

kumawani *N*, **kumawantun** *K* terlalu berani; lancang
*Ngono kuwi, jenenge **kumawani**.* 'Begitu itu, namanya terlalu berani.'

kumayu *KN* berlagak cantik; bergaya;
*Emane, bocahe rada **kemayu**.* 'Sayangnya, anaknya agak bergaya.'

kumenthus *KN* sombong, congkak;
*Sipate pancen rada **kumenthus**.* 'Sifatnya, memang agak congkak.'

kumocor *KN* berliur
*Cangkemku nganti **kumocor**.* 'Mulut saya sampai berliur.'

kumripik *KN* empuk serta retas direnyahnya; renyah
*Peyeke pancen **kumripik**.* 'Peyeknya memang renyah.'

kumrungsung *KN* merasa di kejar-kejar, tergesa-gesa;
*Alon wae, ora prelu **kemrungsung**.* 'Pelan saja, tidak perlu tergesa.'

kemukus, lintang kemukus *KN* bintang berekor;
*Sapa ngerti bisa meruhi **kemukus**.* 'Siapa tahu bisa melihat bintang berekor.'

kumur-kumur, ajur kumur-kumur *KN* hancur luluh; remuk redam

kundur, kunduran *KN* diunduri tidak sengaja
*Anggone rusak marga **kunduran** trek.* 'Rusaknya karena tertabrak truk ketika berjalan mundur.'

kungkum *KN* berendam dalam air
*Lumrahe, uga karo adus **kungkum**.* 'Bisanya, juga dengan mandi berendam.'

kunthèt *D KN* terganggu pertumbuhannya, kerdil, tidak dapat besar
*Sing loro **kunthèt**.* 'Yang dua tidak dapat besar.'

kunthing *KN* kerdil, tidak dapat besar (tentang anak dsb), terganggu pertumbuhannya
*Sing **kunthing** didheweke wae!* 'Yang kerdil disendirikan saja.'

kupeng, dikupeng *KN* dikelilingi; dilingkari;
*Papane **dikupeng** pager.* 'Tempatnya dikelilingi pagar.'
kepungan 1 berkenduri; **2** gelanggang

kureb, mengkure *KN* telengkup; menelungkup; tertelungkup;
*Tibane **mengkureb**.* 'Jatuhnya tertelungkup.'
ngurepaké menelungkupkan

kuru *N*, **kera** *K* kurus;
*Saiki, awake **kuru**.* 'Sekarang, tubuhnya kurus.'
ngurokaké memperkurus; menguruskan

kusir *KN* sais, pengedali (delman);
***Kusir** mau gage ngombeni jarane.* 'Sais tadi segera memberi minum kudanya.'
ngusiri mengendalikan (delman)

kutha *N*, **kitha** *K* kota;
Kutha mau katon resik. 'Kota tadi terlihat bersih.'
nguthani bergaya seperti orang kota

kuthah, kekuthah *KN* berlumuran (darah dsb)
Marga tatune, awake nganti ***kekuthah*** *getih*. 'Karena lukanya, tubuhnya sampai berumuran darah.'

[1]**kuthuk** *KN* anak ayam
Nek gelem ora apa-apa, ning isih wujud ***kuthuk***. 'Jika mau ya tidak apa-apa, tapi masih berwujud anak ayam.'

[2]**kuthuk** *KN* **1** jinak (tentang binatang); **2** suka dirumah
Kewan-kewan mau wis ***kuthuk***. 'Hewan-hewan tadi sudah jinak.'

[1]**kutil** *KN* kutil, daging tumbuh pada kulit;
Kutil *mau arep dioperasi*. 'Kutil tadi akan dioperasi.'
kutilen berkutil

[2]**kutil, ngutil** *KN* mengambil dengan sembunyi-sembunyi;
Sanajan kepiyea, aja pisan-pisan ***ngutil***. 'Bagaimanapun, jangan sekali-kali mengambil dengan sembunyi-sembunyi.'

kutuk *KN* ikan gabus
Blumbang mau diingoni iwak ***kutuk***. 'Kolam tadi diberi ikan gabus.'

kuwalat *KN* kena tulah
Aja wani-wani marang wong tuwa mundhak ***kuwalat***. 'Jangan sekali-kali berani kepada orang tua daripada kena tulah.'

kuwalon *KN* tiri;
Sanajan anak ***kuwalon***, *aku ora dibedak-bedakake*. 'Meskipun anak tiri, saya tidak dibeda-bedakan.'
nguwalonaké menganak tirikan

kuwat *N* **kiyat (kuwawi)** *K* **1** kuat; mampu; **2** tahan lama;
Aku ora ***kuwat*** *nggawane*. 'Saya tidak kuat membawanya.'
nguwati memperkuat;
kekuwatan kekuatan; kemampuan

kuwawa *KN* mampu; kuat;
Aku ora ***kuwawa*** *nyawang kahanan mau*. 'Saya tidak tahan melihat keadaan tadi.'

kuwelèh *KN* tersingkap rahasianya;

Yen wis mangsane, kabeh bakal ***kuwelèh***. 'Kalau sudah waktunya, semua bakal tersingkap rahasianya.'

kuwi *N*, **punika** *K* itu;
Kuwi *sing jenenge woh mundu*. 'Itu yang namanya buah mengkudu.'

kuwowogen *KN* bosan karena terlampau banyak
Yen gethuke, aku wis ***kewowogen***. 'Jika getuknya, saya sodah bosan.'

kuwuk *KN* kuwuk, kucing liar
Kuwuk *mau mlayu ngedoh saka aku*. 'Kucing liar itu lari menjauhi aku.'

kuwur *KN* bingung; gundah
Kabeh mung merga kegawa pikiran sing ***kuwur***. 'Semua hanya karena terbawa pikiran yang bingung.'

kwasa *KN* kuasa
Sing menang genah sing ***kwasa***. 'Yang menang jelas yang kuasa.'

L

labuh *KN* mulai, memulai
Saiki wis wayahe labuh tandur pari. 'Sekarang sudah saatnya mulai tanam padi.'

labur *KN* kapur tembok;
Bapak agi tuku labur. 'Bapak sedang membeli kapur tembok.'
nglabur mengapur (tembok dsb)

ladhu *KN* lumpur, lahar
*Kali Kuning kerep banjir **ladhu.*** 'Kali Kuning sering banjir lumpur.'

ladi, leladi *N*, **lelados** *K* menyajikan;
*Para nom-noman wis padha pinter **leladi**.* 'Para pemuda/pemudi sudah pandai menyajikan....'
ngladèkaké menyajikan;
peladèn pelayan;
leladèn melayani

lading *KN* pisau
*Dik jupukna **lading** kuwi.* 'Dik ambilkan pisau itu.'

lagi *N*, **saweg** *K* sedang;
*Adikku **lagi** sinau ning kamar.* 'Adikku sedang belajar di kamar.'
selagine senyampang

lair *KN*, **miyos** *Ki* terlahir, lahir**;**
Adikku lahir dina Rebo. 'Adik saya lahir pada hari Rabu.'
nglairaké melahirkan (anak)
lairan *N***, wiyosan** *Ki* lahirnya, hari lahirnya;
kalairan (**klairan)** tempat lahir

lajo, nglajo *KN* melaju; pergi pulang tanpa menginap
*Akeh bocah sekolah sing **nglajo** saka Kutoarjo.* 'Banyak anak sekolah yang melaju dari Kutoarjo.'

laku *N*, **lampah** *K*, **tindak** *Ki* jalan; perjalanan;
*Saka kene tekan ngomahku **laku** sakjam.* 'Dari sini sampai rumah saya perjalanan satu jam.
lelaku bepergian;
nglakoni 1 menjalani; **2** mengalami;
kalakuan/klakuan kelakuan, tingkah laku
lelakon kisah perjalanan
mlaku *N*, **mlampah** *K*, **tindak** *Ki* berjalan

laler *KN* lalat
*Mangsa udan akeh **laler.*** **'**Musim hujan banyak lalat.'

lali *N*, **supé** *K* lupa;
*Aja nganti **lali** sinau.* 'Jangan sampai lupa belajar.'
kelalèn (**klalèn**) *N*, **kesupèn** *K* kelupaan; lupa;
lalèn(an) pelupa;
nglalekaké melupakan

lalu, nglalu *KN* bunuh diri
***Nglalu** iku dilarang agama.* 'Bunuh diri itu dilarang oleh agama.'

lamat, lamat lamat *KN* **1** kabur; **2** sayup-sayup (suara)
*Aku gur krungu **lamat-lamat.*** 'Saya hanya mendengar sayup-sayup.'

lambé *KN*, **lathi** *Ki* bibir
*Amarga kudanen **lambe**ne dadi biru.* 'Karena kehujanan bibirnya jadi biru.'

lamis (lelamisan) *KN* pura-pura, mendua hati
*Aja mung **lamis**, tenane piye?* 'Jangan hanya pura-pura, benarnya bagaimana?

lamun *KN* kalau, jika, jikalau
***Lamun** ana wektu dolana nang ngomahku.* 'Kalau ada waktu bermainlah ke rumah saya.'

lamur *KN* kabur, rabun
*Wedusku matane **lamur**.* 'Kambing saya matanya rabun.'

lan *N*, **kaliyan** *K* dan, dengan, tambah
*Ani **lan** Hera agi maca nang perpustakaan.* 'Ani dan Hera sedang membaca di perpustakaan.'

lanang *N*, **jaler** *K*, **kakung** *Ki* laki-laki, jantan;
*Bocah **lanang** kudu trengginas.* 'Anak laki-laki harus gesit.'
nglanangi bersifat laki-laki;
lanangan pejantan

lancang *KN* mendahului;
*Aja sok **lancang** karo wong tuwa.* 'Jangan suka mendahului dengan orang tua.'
nglancangi 1 mendahului; **2** mengerjakan tanpa menunggu perinah;
lancang lancangan dahulu mendahului

lancip *KN* runcing, mancung (hidung);
*Potlote **lancip** banget.* 'Pensilnya runcing sekali.'
nglancipi meruncingkan, meraut

landhéyan *KN* **1** tangkai tombak (kendera); **2** ukiran keris
***Landheyan** kuwi digawe saka kayu jati.* 'Tangkai tombak itu terbuat dari kayu jati.'

landhep *KN* **1** tajam; **2** cerdas, pandai;
Ladingku iki landhep banget. 'Pisau saya ini tajam sekali.'
lelandhep senjata tajam;
nglandhepi menajamkan

landhes, nglandhesi *KN* mengganjal;
*Jupukke kayu nggo **nglandhesi** meja.* 'Ambilkan kayu untuk mengganjal meja.'
landhesan ganjal; dasar

landhung *KN* **1** panjang, kepanjangan (celana, dsb); **2** lapang dada
*Clanane adik **landhung.*** **'**Celananya adik kepanjangan.'

landrat *KN* pengadilan;
Wong sing salah kudu dilandrat. 'Orang yang salah harus diadili.'
dilandrat diadili, diperiksa;
nglandratаké menaikkan perkara ke pengadilan

langes *KN* jelaga;
Klambiku kena langes. 'Baju saya terkena jelaga.'
nglanges menjelaga

¹langgar *KN* surau
Bocah-bocah agi padha ngaji nang langgar. 'Anak-anak sedang pada mengaji di surau.'

²langgar, nglanggar (mlanggar) *KN* **1** melanggar; **2** melancangi;
*Aja padha **nglanggar** aturan.* 'Jangan melanggar aturan.'
palanggaran pelanggaran

langgeng *KN* kekal, abadi;
*Apa wae sing nang ndunya iku ora ana sing **langgeng.*** **'**Apa saja yang ada di dunia ini tidak ada yan kekal.'
nglanggengaké mengabadikan;
kalanggengan keabadian

langka *KN* **1** jarang-jarang ada; **2** tidak ada sama sekali
Iwake wis langka. 'Ikannya sudah jarang-jarang ada.'

langsam *KN* pelan-pelan, perlahan-lahan
*Bus iku mlakune wis **langsam.*** **'**Bus itu jalannya sudah pelan-pelan,'

langut, nglangut *KN* **1** jauh sekali, lama sekali; **2** rencana
*Aku nunggu kowe nganti **nglangut.*** 'Saya menunggu kamu sampai lama sekali.'

¹lanjar *KN* imbuhan, tambahan;
Tuku pelem lima entuk lanjar siji. 'Membeli mangga lima mendapat tambahan satu.'
nglanjari memberi ubuh (kokoh)

[2]lanjar, nglanjari *KN* memberi tambatan (taman, kacang panjang dsb);
Bapak agi nglanjari kacang. 'Bapak sedang memberi tambatan kacang.'
lanjaran rambatan

lantip *KN* cerdas
*Nabil kuwi bocah sing **lantip**.* 'Nabil itu anak yang cerdas.'

lapak *KN*, **kambil** *Ki* pelana;
*Jarane wis dipasangi **lapak.*** **'**Kudanya sudah dipasangi pelana.'
nglapaki memberi (mamasang) pelana

lara *N*, **sakit** *K*, **gerah** *Ki* sakit;
*Amarga agi **lara,** Yurin ora sekolah.* 'Karena sakit, Yurin tidak masuk sekolah.
lelara penyakit;
lelaranen sakit-sakitan;
nglarani 1 menyakiti; **2** terasa sakit ketika akan melahirkan
lara-laranen sakit-sakitan

larang *N*, **awis** *K* **1** mahal; **2** jarang;
*Rega buku tansaya **larang**.* 'Harga buku semakin mahal.'
larang udan jarang udan

larik *KN* **1** baris, deret; **2** parit;
*Ringkesen tulisan iki dadi limang **larik**.* 'Ringkaslah tulisan ini menjadi lima baris.'
larikan barisan, deretan

las *KN* butir, butir padi, biji-bijian;
*Manuk kuwi wenehana pakan sanajan gur limang **las** beras.* **'**Burung itu berilah makan walaupun hanya lima butir beras.'
las-lasan 1 butiran; **2** belasan; **3** jelas sekali (tt. tulisan)

lawang *N*, **konten** *K* pintu;
Aja lungguh nang lawang. 'Jangan duduk di pintu.'
lawang kori pintu gerbang, gapura

lawar, lawaran *KN* **1** tanpa sesuatu; **2** tidak pemakai tambahan apa-apa (minum obat dsb)
*Adiku bisa ngombe obat kanthi **lawaran.*** **'**Adik saya bisa minum obat tanpa (campuran) sesuatu.'

lawas *N*, **lami** *K* **1** lama, sejak dahulu; **2** lamanya waktu; **3** sudah lama dipakai; **4** usang;
Kowe lawas banget ora dolan nang ngomahku. 'Kamu lama sekali tidak main ke rumahku.'
salawasé selamanya;
lawas-lawas lama-lama;

salawas-lawasé selama-lamanya; abadi

lawat, nglawataké *KN* menerbangkan merpati;
Wis suwe aku ora ***nglawataké*** *dara.* 'Sudah lama saya tidak menerbangkan merpati.'
lawatan balapan merpati

lawé, salawé *N*, **selangkung** *K* dua puluh lima (25);
Salawé *dina maneh ujian.* 'Dua puluh lima hari lagi ujian.'
lawéan dua puluh limaan (uang)

lawuh *KN* **1** lauk; **2** tambahan ramuan jamu
Supaya sehat nek maem kuduk nganggo ***lawuh.*** 'Supaya sehat jika makan harus pakai lauk.'

layad, nglayad *KN* takziah, melawat
Bacah-bocah agi diajari carane ***layad.*** 'Anak-anak sedang diajari tata cara takziah.'

layan *KN* pasangan, imbangan;
Cah lanang aja ***layan*** *kara cah wadon.* 'Anak laki-laki jangan berpasangan dengan anak perempuan.'
lelayanan berpasangan, bekerja sama;
nglayani melayani, menanggapi, mengimbangi

layang *N*, **serat** *K* surat;
Aku arep kirim ***layang*** *marang kanca-kanca.* 'Saya mau mengirim surat kepada teman-teman.'
nglayangi kirim surat;
layang-layangan (lelayangan) surat-suratan;
layang kabar surat kabar; koran

layap, layap-layap *KN* melayap, tidur-tidur ayam, setengah jaga setengah tidur;
Agi ***layap-layap*** *ana gludug seru banget.* 'Baru melayap ada petir keras sekali.'
selayapan sekejap (tidur)

¹layu *KN* **1** layu (kisut sudah tidak segar); **2** mati;
Wis telung dina durung disiram kembangku layu. 'Sudah tiga hari belum disiram bungaku layu.'
lelayu kematian;
layon 1 mayat; jenazah; **2** kembang yang sudah layu;
nglayoni menyampaikan berita kematian

²layu, lumayu *N*, **lumajeng** *K* berlari;

Weduse ***lumayu*** *banter banget.* 'Kambingnya berlari cepat sekali.'
mlayu berlari;
playu lari

lé, tholé *KN* buyung, awong, sebutan anak laki-laki
Apa kowe wis maem ***le (thole)?*** 'Apa kamu sudah makan, buyung?'

lédré *KN* **1** becek; **2** nama panganan
Dalane ***ledre*** *amarga udan terus.* 'Jalannya becek karena hujan terus.'

léna *KN* lena, lengah;
Dadi kiper iku ora kena lena. 'Menjadi penjaga gawang tidak boleh lengah.'
kalénan (**klénan)** lengah

léngkong *KN* lengkok, belok, celengkang;
Dalane ***lengkong*** *ngiwa.* 'Jalannya belok ke kiri.'
ngléngkong membelok;
léngkongan kelokan

lépa, nglépa *KN* lepa, melepa; menurap
Tukange agi labuh ***nglepa****.* 'Tukangnya sedang mulai melepa.'

lésan (lisan) *KN* **1** mulut; **2** dengan lisan (hanya dengan bicara)
Slamete wong iku saka ***lesane****.* 'Keselamatan orang itu dari mulutnya.'

lésus *KN* angin topan, angin ribut
Tahun iki akeh lesus. 'Tahun ini banyak angin topan.'

lèmèk *KN* alas, lapik;
Jagongane diwenehi ***lemek*** *ben ora teles.* Tempat duduknya diberi alas supaya tidak basah.'
nglèmèki memberi alas (lapik);

lèndhèh, lèndhèh-lèndhèh *KN* bersandar pada;
Amarga lemes, Bapak ***lèndhèh-lèndhèh*** *tembok.* 'Karena lemas, Bapak bersandar pada tembok.'
nglèndhèhi bersandar pada
lèndhèhan bersandar

lèng *KN* liang, lubang;
Nang pekarangan akeh ***leng*** *tikus.* 'Di pekarangan banyak liang tikus.'
ngelèng masuk ke dalam lubang atau liang

lèngkèt *KN* lekat, rekat
Wenehana lem supaya ***lèngkèt.*** 'Berilah lem supaya lekat.'

lèngsèr *KN* **1** geser; **2** mundur; **3** turun;
Ayo lungguhmu lengser ngiwa. 'Ayo dudukmu geser ke kiri.'
nglèsèr menggeser

lèrèn *N*, **kèndel** *K* berhenti;
Sing nyambut gawe agi dho leren. 'Yang bekerja sedang pada istirahat.
dilèrèni diberhentikan

lèrèng *KN* doreng
Klambine lereng kaya tentara. 'Bajunya doreng seperti tentara.'

lèter *KN* huruf;
*Ali-aline **lèter** C.* Cincinnya huruf C.
nglèteri memberi leter

lèyèh, lèyèh lèyèh *KN* tiduran sambil bersandar (santai)
*Bubar kerja banjur **lèyèh lèyèh.*** 'Setelah bekerja lantas tiduran sambil bersandar (santai).'

lebar *KN* **1** selesai, sesudah, selepas; **2** batal, bubar;
***Lebar** ujian banjur padha dolan.* 'Selesai ujian lantas pada bermain.'
nglebaraké membubarkan

lebaran *KN* hari raya, idul fitri;
Saben lebaran aku sowan simbah. 'Setiap hari raya saya berkunjung ke tempat kakek/nenek.'
lebaran Besar (kaji) Hari Raya Korban; Hari Raya Haji;
lebaran kupat hari raya tanggal 8 Syawal

[1]**lebu** *KN* debu
*Wayah ketiga akeh **lebu.*** 'Saat kemarau banyak debu.'

[2]**lebu, mlebu** *N*, **lebet** *K* masuk;
Sanajan udan, Warsi tetep mlebu sekolah. 'Walaupun hujan, Warsi tetap masuk sekolah.'
ngleboni memasuki;
nglebokaké memasukkan;
kalebu (klebu) termasuk;
klebon kemasukan;
kemlebunen (kemlebon) masuk terlalu dalam

lebur *KN* luluh, hilang;
Gulane wis lebur karo susu. 'Gulanya sudah luluh dengan susu.'
nglebur 1 melebur; **2** memafaatkan

leg, ngeleg *KN* telan, menelan;
Saking kepengine, Yurin nganti ngeleg idu. 'Karena sangat kepingin, Yurin menelan ludah.'
kleleg tertelan;
klelegen termengkelan

[1]lega *KN* lega;
Rampung nggarap PR rasane lega. 'Selesai mengerjakan PR rasanya lega.'
nglegakaké melegakan; memuaskan;
nglegani melegakan; memuaskan;

[2]lega 1 longgar; **2** menganggur
Panggonan perpustakaane lega. 'Tempat perpustakaannya longgar.'

legan *KN* **1** sendirian, bujangan; **2** menganggur
Kancane endi, kok gur legan wae. 'Temannya mana, kok hanya sendirian.'

legawa *KN* **1** pasrah; **2** dermawan, murah hati
*Ivan **legawa** anggone kalah lelomban.* 'Ivan pasrah atas kekalahan dalam pertandingan.'

legéwa, nglegéwa *KN* menduga, mengira (karena melihat)
*Aku wis **nglegéwa** nek Bintu iku pinter.* 'Saya sudah menduka kalau Binti itu pandai.

legena. nglegena *KN* **1** jelas, apa adanya; **2** telanjang; **3** tanpa sandhangan dlm aksara Jawa
*Bukune wis **nglegena** ning meja.* 'Bukunya sudah jelas ada di meja.'

legi *KN* manis;
*Adiku ora seneng wedang **legi**.* 'Adik saya tidak suka minum manis.'
dilegèni dimanisi, diberi pemanis

legok *KN* lekuk, cekuk;
*Ngarep omahku lemahe **legok.*** 'Depan rumah saya tanahnya lekuk.'
legokan 1 lekukan; **2** lembah

lekas *KN* mulai; segera;
*Ayo **lekas** nyambut gawe.* 'Ayo mulai bekerja.'
nglekasi memulai;
lekasan permulaan

lelara *N*, **sesakit** *K* penyakit
*Wayah rendeng akeh **lelara** kulit.* Musim penghujan banyak penyakit kulit.'
lelaran 1 penyakit; **2** pesakitan

leled *KN* **1** pelan, lambat, lamban; **2** lama (tentang pesawat)
*Nyambut gawene bocah kuwi **leled**.* 'Bekerjanya anak itu lambat.'

lelep, nglelep *KN* **1** menyelam; **2** menghilang;
*Bebeke **nglelep** nang kali golek*

iwak. 'Itiknya menyelam di sungai mencari ikan.'
klelep tenggelam

lemah *N*, **siti** *K* tanah; bumi;
__Lemahe__ teles amarga disirami. 'Tanahnya basah karena disirami.'
palemahan 1 tanah pertanian; **2** pekarangan; **3** keadaan tanah;

lemari *N*, **lemantun** *K* almari
Klambine disimpen nang __lemari.__ 'Bajunya disimpan di almari.'

lemèn *KN* pupuk hijau
Tandurane diwenehi __lemen__ supaya lemu. 'Tanamannya diberi pupuk hijau supaya subur.'

lemes *KN* **1** lemas; **2** lembek; **3** lentur; **4** terampil; serta bisa;
Iwan kon ngapa wae lemes. 'Kamu disuruh apa saja bisa (terampil).'
lemesan ringan tangan dan terampil

lemon *KN* pupuk kandang;
Wenehana __lemon__ ben cepet awoh. 'Berilah pupuk kandang biar cepat berbuah.'
nglemoni memupuk kandang tangan dan terampil

lempeng *KN* lurus, lempeng
Dalane __lempeng__ banget. 'Jalannya lurus sekali.'

lempit *KN* lipat;
Dik, klambine dilempit! 'Dik, bajunya dilipat!'
nglempit melipat;
lempitan lipatan

lempung *KN* tanah liat
Bocah cilik seneng dolanan __lempung.__ 'Anak kecil seneng bermain tanah liat.'

lemu *N*, **lema** *K* **1** gemuk; **2** subur;
Tanduranė pari __lemu__ 'Tanamannya padi subur.'
nglemoni 1 sedang gemuk (tentang bayi); **2** memberi pupuk sapaya subur

lemud *KN* nyamuk
Mangsa udan akeh __lemud.__ 'Musim hujan banyak nyamuk.'

lenceng *KN* lurus
Garise ora __lenceng.__ 'Garisnya tidak lurus.'

lendhut *KN* lumpur, lanau
Bar udan deres nang kali akeh __lendhut.__ 'Sehabis hujan deras di sungai banyak lumpur.'

lenga *N*, **lisah** *K* minyak;
__Lenga__ iki arep nggo nggoreng iwak. 'Minyak ini akan di-

gunakan untuk menggoreng ikan.'
nglenga berminyak;
nglengani memberi minyak

lengen *KN* lengan;
Lengen tengenku lara. 'Lengan kanan saya sakit.'
lengenan 1 berlengan (tentang baju); **2** tangkai obeng dsb

lenggut, lenggut lenggut *KN* mengangguk-angguk (lembu dsb)
Dikongkon mlaku malah ***lenggut-lenggut.*** 'Disuruh jalan malah mengangguk-angguk.'

[1]**ler, mak ler** *KN* tiba-tiba tertidru;
Saking kesele ***mak ler*** *nang kursi.* 'Saking capeknya tiba-tiba tertidur di kursi.'
saleran sekejap (tidur)

[2]**ler, saler** *KN* batang, sebatang (rokok, lidi, dsb);
ngeler menarik seutas demi seutas;
Jupukke sada telung ***ler.*** 'Ambilkan lidi tiga batang.'

lerem *KN* reda; tenang;
Swarane wis rada ***lerem.*** 'Suaranya sudah agak reda.'
ngleremaké meredakan; menyabarkan (mengendalikan kesabaran)

leri *KN* air beras;
Leri kena kanggo nyiram kembang. 'Air beras bisa untuk menyiram bunga.'
leri bungkak air beras yang pertama (untuk obat)

les, mak les *KN* tiba-tiba tertidur
Niyate gur turonan ***mak les*** *tekan sore.* 'Niatnya hanya tiduran tiba-tiba tertidur sampai sore.'

lestari *N*, **lestantun** *K* abadi, kekal;
Basa Jawa kudu dijaga supaya bisa ***lestari.*** 'Bahasa Jawa harus dijaga supaya bisa lestari.'
nglestarèkaké mengekalkan; meneruskan (menepati)

lesu *KN* lesu, tidak bersemangat;
Arep mangkat sekolah kok ***lesu.*** 'Mau berangkat sekolah kok tidak bersemangat.'
nglesoni dalam keadaan lesu

let *KN* **1** jarak antara, sela; selang; **2** tirai;
Nggone Amir gur ***let*** *rong omah saka omahku.* 'Tempatnya Amir hanya sela dua rumah dari rumah saya.'
keletan memakai batas, sekat, dsb;
let-let dinding, batas, sekat;

ngelet-leti memberi ber (ber-) antara, sekat, dsb

lethek *KN* **1** kotor sekali; **2** kumal

*Kaose wis **lethek.*** 'Kaosnya sudah kotor sekali.'

liga, ngliga *KN* **1** tidak memakai baju; **2** tanpa sarung (keris, pedang, dsb);

*Bar mlayu-mlayu terus **ngliga.*** 'Sehabis lari-lari terus tidak memakai baju.'

ligan 1 telanjang; **2** terhunus (keris, pedang, dsb)

lila *KN* rela;

*Iwan **lila** stipe dijaluk kancane.* 'Iwan rela pengahapusnya diminta temannya.'

nglilani merelakan, mengizinkan;

kalilan kerelaan, diperkenankan, diizinkan

lilah, palilah *KN* izin, kerelaan;

*Aku wis entuk **palilah** saka ibu melu plesir.* 'Saya sudah mendapat izin dari ibu untuk ikut wisata.'

dililahi diizinkan, diperkenankan

lima *N*, **gangsal** *K* lima;

*Adiku wis kelas **lima.*** 'Adik saya sudah kelas lima.'

liman limaan

limpé *KN* lengah;

*Dadi kiper ora oleh **limpe.*** 'Menjadi penjaga gawang tidak boleh lengah.'

nglimpè mencari lengah kawan;

nglimpékaké menantikan lengahnya (kawan)

lincip *KN* runcing

Potlote wis lincip. 'Pensilnya sudah runcing.'

lindhu *KN* gempa bumi;

*Saiki kerep ana **lindhu.*** 'Sekarang sering ada gempa bumi.'

kelindhon 1 menderita karena gempa; **2** cacat (mudah jatuh) karena ketika dalam kandungan ada gempa bumi

lindur, nglindur *KN* mengigau

*Kakangku nek turu kerep **nglindur.*** 'Kakak saya kalau tidur sering mengigau.'

linggih *N*, **lenggah** *K*, **pinarak** *Ki* duduk;

*Bocah-bocah wis padha **linggih** nang kursi.* 'Anak-anak sudah pada duduk di kursi.'

nglinggihi menduduki;

linggihan 1 duduk-duduk; **2** tempat duduk;

palinggihan tempat duduk

lingsir *KN* menggelingsir (matahari), lewat;
Srengengene wis ***lingsir.*** 'Mataharinya sudah menggelingsir.'
lingsir kulon sore (sekitar pukul 15.00);
lingsir wengi lewat tengah malam;
lingsir wétan pagi (sekitar pukul 09.00)

lintang *KN* bintang;
Lingtang *sumebar nang langit.* 'Bintang bertaburan di langit.'
lintang alih(an) bintang beralih;
lintang kemukus bintang berekor;

linthing, nglinthing *KN* menggulung, gulung;
Bapak agi ***nglinthing*** *klasa.* 'Bapak sedang menggulung tikar,'
linthingan gulungan

lipur, nglipur (nglelipur) *KN* menghibur
Ali ***nglipur*** *kancane sing agi sedhih.* 'Ali sedang menghibur temannya yang sedang sedih.'

lirih *KN* pelan, lemah (tentang suara);
Swarane Nisak ***lirih*** *banget.* 'Suaranya Nisak pelan sekali.'
nglirihaké memperlemah; mengurangi (suara)

liru *N*, **lintu** *K* tukar, ganti;
Arif njaluk ***liru*** *buku sing dielangake.* 'Arif minta tukar buku yang dihilangkan.'
kliru keliru;
nglironi menukar, mengganti

liwat *N*, **langkung** *K* lewat;
Aku mau liwat ngarep omahmu. 'Saya tadi lewat depan rumahmu.'
ngliwati 1 melewati; **2** menginjak;
kliwatan 1 dilalui; **2** tidak terhitung

liwet, ngliwet *N*, **bethak** *K* menanak nasi
Dita agi latihan ***ngliwet.*** 'Dita sedang belajar menanak nasi.'

liya *N*, **sanès** *K* lain;
Nek ora gelem wenehke marang wong ***liya.*** 'Kalau tidak mau berikan kepada orang lain.'
ngliyakaké memberikan pada yang lain;
keliya jatuh pada orang lain

liyer *KN* kantuk (karena merasa nyaman dsb);
Esuk-esuk wis ***liyer-liyer.***

'Pagi-pagi sudah mengantuk.'
liyer-liyer mengantuk;
saliyeran sekejap (tentang tidur)

lodhong *KN* stoples, perian, tabung tempat air
*Rotine diwadahi **lodhong.*** 'Rotinya diwadahi stoples.'

logro *KN* longgar
*Skrupe wis padha **logro.*** 'Bautnya sudah pada longgar.'

loh *KN* subur (bagi tanah dan banyak airnya);
*Lemahe **loh**, ditanduri apa wae lemu.* 'Tanahnya subur, ditanami apa saja subur.'
loh jinawi sangat subur

lola *KN* yatim piatu
*Sanajan **lola**, Candra ora gampang sedhih.* 'Walaupun yatim piatu, Candra tidak mudah sedih.'

loloh, ngloloh *KN* menyuapi (bagi burung dsb);
*Doroku agi **nglolah** anake.* 'Merpati saya sedang menyuapi anaknya.'
nglolohaké menyuapkan makanan (bagi burung dsb)

loma *KN* murah hati, dermawan
*Bocah sing **loma** disenengi kanca-kancane.* 'Anak yang murah hati disenangi teman-temannya.'

longan *KN* kolong (dari balai-balai)
*Kucingku ngumpet nang **longan.*** **'**Kucing saya bersembunyi di kolong.'

longgar *KN* **1** longgar; **2** senggang
*Panggonane sianu **longgar** banget.* 'Tempat belajarnya longar sekali.'
nglonggari 1 memberi tempat yang longgar; **2** memberi kemudahan
nglonggaraké melonggarkan

longgor *KN* **1** cepat besar tt anak; **2** tampak tinggi besar (anak)
*Amarga **longgor,** sanajan lagi TK wis ketok gedhe.* 'Karena cepat besar, walaupun masih TK sudah kelihatan besar.'

lor *N*, **lèr** *K* utara;
*Omahku nang **lor** sekolahan.* 'Rumah saya di utara sekolah.'
ngalor ke uatara;
lor wetan timur laut;
lor kulon barat daya

loro *N*, **kalih** *K* dua;
*Aku bali sekolah jam **loro.***

'Saya pulang sekolah pukul dua.'

ngloro masing-masing dua (membagi dsb);

loro-loro dua-dua; masing-masing dua

lorod, malorod (mlorod) *KN* **1** turun, melengser turun; **2** turun pangkat;

Amarga udan terus, lemahe mlorod. 'Karena hujan terus, tanahnya melengser turun.'

nglorod 1 menurunkan; **2** mengundurkan sisa hidangan makanan;

lorodan 1 sisa (makanan yang sudah disuguhkan); **2** lengseran (bekas)

los *KN* lepas; luar;

*Dheweke wis **los** saka tanggung jawab.* 'Dia sudah lepas dari tanggung jawab.'

ngelosaké membiarkan;

los-losan tanpa tembok, tanpa syarat (dalam tukar-menukar)

lowah *KN* luang, sela, antara;

*Diwenehi **lowah** ben bisa kanggo liwat.* 'Diberi sela biar bisa untuk lewat.'

nglowahi memberi antara, memberi luang, menyela;

lowahan 1 antara, sela-sela; **2** lubang, lembah

lowung *KN* **1** lebih baik; **2** lumayan

*Tinimbang nganggur **luwung** maca-maca.* Daripada menganggur lebih baik untuk baca-baca.'

loyo *KN* payah, rengsa

*Kowe kok **loyo** kenangapa?* 'Kamu kok payah mengapa?

ludhes *KN* habis sama sekali

*Jagunge **ludhes** dipangan tikus.* 'Jagungnya habis sama sekali dimakan tikus.'

lugu *KN* **1** apa adanya, polos; **2** senyatanya; terus terang

*Topan kawentar bocah sing **lugu**.* 'Topan terkenal anak yang polos.'

salugoné sebenarnya, sesungguhnya

lulang *N*, **cucal** *K* kulit (kambing, sapi, dsb);

*Bahan tas iki saka **lulang** sapi.* 'Bahan tas ini dari kulit lembu.'

nglulangi menguliti

lulut *KN* **1** jinak; **2** selaras (tt. suasana, warna, dsb); **3** cinta sekali terhadap ...;

*Kucing kagolong kewan sing **lulut**.* 'Kucing termasuk binatang yang jinak.'

nglulut 1 menjinakkan; **2** menyelaraskan

dilulut dicintai

lumah, malumah (mlumah) *KN* atas; muka; telentang;

Adiku arang-arang turu ***mlumah.*** 'Adik saya jarang-jarang tidur telentang.'

klumah jatuh telentang

lumer *KN* halus, lunak, lembut

Adonane roti wis ***lumer.*** 'Adonannya roti sudah halus.'

lumrah *N*, **limrah** *K* wajar, lazim, biasa;

Wis ***lumrah*** *nek bocah kuwi seneng dolanan.* 'Sudah wajar kalau anak itu suka bermain.'

nglumrahaké 1 menganggap sudah lazim

lunga *N*, **késah** *K*, **tindak** *Ki* pergi;

Kancaku ***lunga*** *nang Jakarta.* 'Temanku pergi ke Jakarta.'

nglungani menghindari; menjauhi; menyingkir (pergi);

(le)lungan bepergian

lungguh *N*, **lenggah** *K* duduk;

Aku ***lungguh*** *nang kene wis telung jam.* 'Saya duduk di sini sudah tiga jam.'

nglungguhi menduduk;

pilungguh *N*, **pilenggah** *K* kedudukan, bertempat tinggal

lungkrah *KN* lesu, lemas, hilang kekuatan

Bar kepanasen rasane ***lungkrah.*** 'Sehabis terkana panas rasanya lesu.'

lungsur *KN* bekas;

Barang iki ***lungsur*** *saka kakangku.* 'Barang ini bekas dari kakak saya.'

nglungsur melungsur, menerima barang bekas;

lungsuran 1 lungsuran; **2** bekas (pakaian dsb)

lunjak, nglunjak *KN* lonjak; loncat;

Amarga dhuwur kepeksa ***nglunjak.*** **'**Karena tinggi terpaksa loncat.'

lunjak-lunjak melonjak-lonjak;

nglunjak lonjak, melompat

lunyu *KN* licin

Bar udan dalane ***lunyu*** *banget.* 'Sehabis hujan jalannya licin sekali.'

luput *N*, **lepat** *K* salah, keliru;

Aku krasa ***luput*** *karo wong tuwaku.* 'Saya merasa salah dengan orang tuaku.'

ngluputaké menyalahkan;

keluputan kesalahan, kekeliruan

luru *KN* mencari;

*Niyatku **luru** ngelmu.* 'Niat saya mencari ilmu.'

luru-luru mencari-cari;

ngluru mencari

luwar *KN* lepas; bebas;

*Dheweke wis **luwar** saka paukuman.* 'Dia sudah lepas dari hukuman,'

ngluwari melepaskan, membebaskan;

luwaran selesai, usai

luwé *KN* lapar;

*Agi jam sepuluh wis krasa **luwe.*** 'Baru jam sepulu sudah terasa lapar.'

keluwén kelaparan

luwes *KN* pantas, patut;

Klambi iki luwes dienggo kuwe. 'Baju ini pantas dipakai kamu.'

luwesan serba luwes

ngluwesaké memperpantaskan; membuat menjadi lebih pantes

luwih *N*, **langkung** *K* lebih;

*Aku bali **luwih** dhisik timbang kowe.* 'Saya pulang lebih dahulu daripada kamu.'

ngluwihi 1 melebihi; melampaui; **2** memberi lebih; **3** sangat;

keluwihan kelebihan; keistimewaan;

luwih-luwih terlebih lagi

luwung, aluwung *KN* lebih baik

*Tinimbang nonton TV **aluwung** maca-maca.* 'Daripada nonton TV lebih baik baca-baca.'

M

maca *N* **1** membaca; **2** menyimak;
*Aku **maca**, dheweke nulis*. 'Saya membaca, dia menulis.'

macan *KN* harimau;
***Macan** mau banjur nggereng*. 'Macan itu lalu mengaum.'
macan gémbong narimau loreng;
macan kumbang harimau kumbang;
macan tutul harimau tutul, harimau bintang; *Panthera pardus*

madhep *KN* menghadap
*Omahe **madhep** ngidul*. 'Rumahnya menghadap selatan.'

maéjan *KN* maesan, nisan
***Maéjan** mau kagawe saka kayu glondhongan*. 'Nisan tadi terbuat dari kayu gelondongan.'

mahargya *KN* menyambut, menyongsong
*Kabeh mung saprelu **mahargya** sasi Romadon*. 'Semua hanya untuk menyambut biulan Ramadan.'

makutha *KN* mahkota
***Makutha** mau rinengga mas, inten, berlian*. 'Mahkota itu berhiaskan emas, intan, berlian.'

malih *KN* berubah, beralih, berganti;
*Marga kelunturan, wernane klambi **malih** ora karu-karuan*. 'Karena terlunturi, warna bajunya berubah tidak jelas.'
malihan perubahan; jelmaan

mamrung *KN* lengang, sepi (tentang suasana)
*Kahanane krasa **mamrung***. 'Keadaannya terasa lengang.'

manci *KN* panci
*Ngumbahe nganggo **manci***. 'Mencucinya menggunakan panci.'

mandhukul *KN* membenjol, menonjol;
*Perangan sing **mandhukul** banjur diratake*. 'Bagian yang menonjol diratakan.'

mandi *KN* mujarab, manjur
*Jarene bakule, ya **mandi***. 'Menurut penjualnya, ya mujarab.'

manèh *N*, **malih** *K* lagi
*Wis, aja lunga **manèh**.* 'Sudah, jangan pergi lagi.'

mangan *N*, **dhahar** *K* makan
*Saiki bocahe lagi **mangan**.* 'Sekarang anaknya sedang makan.'

mangap *KN* menganga;
*Cangkeme **mangap** amba.* 'Mulutnya menganga lebar.'
mangap-mangap 1 menganga berkali-kali

mangar, mangar-mangar *KN* merah padam (tentang wajah)
*Saking nesune, raine dadi **mangar-mangar**.* 'Karena sangat marah, wajahnya sampai merah padam.'

mangarep N, majeng *K* maju; ke depan
*Sing telat **mengarep**.* 'Yang terlambat maju.'

manggar *KN* mayang; bunga kelapa
*Enak lho, wong gudheg **manggar**.* 'Enak lho, karena gudeg bunga kelapa.'

mangglèng *KN* gorengan irisan ketela
*Klethik-klethike **mangglèng**.* 'Camilannya gorengan irisan ketela.'

manggèn *K* bertempat tinggal
*Anggenipun **manggèn** saler peken.* 'Tempat tinggalnya di utara pasar.'

manggon *N*, **manggèn** *K* bertempat tinggal
*Saiki dheweke **manggon** neng cedhakku.* 'Sekarang dia bertempat tinggal di dekatku.'

mangkana *KN* demikian, seperti itu;
***Mangkana**, critane!* 'Demikian, ceritanya!'

mangkat *N* berangkat pergi;
*Anggone **mangkat** sesuk.* 'Berangkatnya besuk.'

mangkel *KN* **1** mendongkol; marah;
*Yen rasane, ya **mangkel**.* 'Kalau perasaannya, ya jengkel.'
mangkelaké mendongkolkan hati; membuat marah

mangkéné *N*, **mekaten** *K* begini, demikian
*Carane, **mangkéné**.* 'Caranya, demikian.'

mangku *KN* memangku
*Sisan **mangku** adhimu ya!* 'Sekalian memangku adikmu ya.'

manglung *KN* menjulur (tentang tangkai dsb)
*Pange padha **manglung** kalen.*

'Cabangnya banyak yang menjulur ke sungai.'

mangsa *KN* **1** musim; **2** waktu, masa;
*Kamangka, iki wis **mangsa** rendheng*. 'Padahal, ini sudah musim penghujan.'
mangsan musiman

mangu, mangu-mangu *KN* ragu-ragu
*Dheweke isih katon **mangu-mangu***. 'Dia masih terlihat ragu-ragu.'

manthuk *KN* mengangguk
*Bisaku ya mung **manthuk***. 'Bisa saya ya hanya mengangguk.'

manuk *KN* burung
***Manuk** mau banjur mencok neng wit*. 'Burung tadi lalu hinggap di pohon.'

manungsa *KN* manusia
***Manungsa** kuwi sdrema nglakoni*. 'Manusia itu sekadar menjalani.'
kamanungsan 1 kemanusiaan; **2** ketahuan orang

mapan *N*, **manggen** *K* bertempat, mengambil tempat; berdiam
*Dheweke **mapan** neng kiwaku*. 'Dia mengambil tempat di kiriku.'

[1]**mara** *N*, **tindak** *K* **1** datang ke, datang pada; **2** mendekat;
*Dheweke sing **mara** neng nggonku*. 'Dia yang datang ke tempat saya.'

[2]**mara** *KN* membagi
*Kowe sing **mara** dadi telu*. 'Kamu yang membagi jadi tiga.'

marang *N*, **dhumateng** *K* kepada;
*Mangkono, kandhane **marang** aku*. 'Demikian, ceritanya kepada saya.'

marep *N* menghadap;
*Aku pilih **marep** ngetan*. 'Saya pilih menghadap ke timur.'

marga *N*, **amargi** *K* sebab
*Anggone ora mlebu **marga** lara*. 'Tidak masuknya sebab sakit.'

mari *N*, **mantun** *K* sembuh
*Rasane kepengin ndang **mari***. 'Rasanya ingin segera sembuh.'

mateng *KN* matang, masak
*Ning, jangane durung **mateng***. 'Tapi, sayurnya belum masak.'
matengi memasak;
kematengen terlalu matang

mau *KN* tadi
*Olehe teka **mau** esuk*. 'Datangnya tadi pagi.'

[1]**mawa** *KN* bara api
Tepasana ben ndang dadi ***mawa***. 'Tipasilah supaya segera jadi bara api.'

[2]**mawa** *N* **mawi** *K* dengan
Ngethoke ***mawa*** *graji*. 'Memotongnya dengan gergaji.'

mawul, mawul-mawul *KN* kusut sekali
Rambute isih ***mawul-mawul***. 'Rambutnya masih kusut masai.'

mayar *KN* mudah
Nggarape mung ***mayar****, kok*. 'Mengerjakannya hanya mudah saja.'

megap, megap-megap *KN* terengah-engah
Ambegane isih ***megap-megap***. 'Nafasnya masih terengah-engah.'

meger-meger *KN* **1** berdiri tegak; **2** segar bugar; masih hidup
Pranyata, wonge isih ***meger-meger***. 'Ternyata, orangnya masih segar bugar.'

mègol, mégal-mégol *KN* bergoyang pinggul
Lakune ***mégal-mégol***. 'Jalannya bergoyang pinggul.'

mèlu *N*, **ndhèrèk** *K* ikut;
Aku ora ***mèlu***. 'Saya tidak ikut.'
mèlu-mèlu ikut-ikutan

memala *KN* kesengsaraan
Bab mau bisa gawe ***memala***. 'hal itu dapat menyebabkan kesengsaraan.'

mémba *KN* **1** menyamar; menyerupai; **2** menjelma

memeng *KN* **1** segan; **2** malas
Ning, awak krasa ***memeng***. 'Tetapi, tubuh terasa malas.'

mempeng *KN* giat
Bocahe isih ***mempeng***. 'Anaknya masih giat.'

memplak *KN* jelapak (merata)
Wernane putih ***memplak***. 'Warnanya putih merata.'

menawa *N*, **menawi** *K* jika, kalau
Iya, ***menawa*** *dheweke gelem*. 'Iya, jika dia mau.'

menceb *KN* penuh
Isinen nganti ***menceb***. 'Isilah sampai penuh.'

méncla-ménclé *KN* berubah-ubah perkataannya; tidak bisa dipegang ucapannya
Ning, aja ***méncla-ménclé****, lho*. 'Tapi, jangan sampai tidak bisa saya pegang ucapanmu.'

méncong *KN* serong, menyerong;
Garise isih katon ***méncong***. 'Garisnya masih terlihat menyerong.'

méndah *KN* betapa;
*Upama dijak, **méndah** bakal seneng atine*. 'Seumpama diajak, betapa akan senang hatinya.'
méndah déné betapa akan

mendhat *KN* mantul (tentang bola dsb);
*Bale **mendhat** metu omah*. 'Bolanya memantul keluar rumah.'
mendat mantul melenting, memantul

mendhing *KN* lumayan; lebih baik
***Mendhing** aku ora melu*. 'Lebih baik saya tidak ikut.'

méné, seméné *KN* sekian;
*Bisa nganti **seméné** gedhene*. 'Bisa ampai sekian besarnya.'
saméné sebanyak ini

meneng *KN* diam; tenang;
Kabeh banjur padha meneng. 'Semua lalu terdiam.'
meneng-menengan secara diam-diam;
ngenengaké mendiamkan

menga *KN* terbuka;
*Dumadakan lawange **menga***. 'Tiba-tiba pintunya terbuka.'
ngengakaké membukakan

menges *KN* hitam mengkilat
*Wernane ireng **menges***. 'Warnanya hitam mengkilat.'

menggèh-menggèh *KN* terengah-engah (karena lari jauh dsb)
*Ambegane isih **menggèh-menggèh***. 'Nafasnya masih terengah-engah.'

mengguk *KN* bengek (sesak napas)
*Bocahe pancen lara **mengguk***. 'Anaknya memang sakit bengek.'

mengkana *N***, mekaten** *K* begitu; demikian
***Mengkana** mau critane*. 'Demikian itu ceritanya.'

mengkéné *N,* **mekaten** *K* demikian; begini
***Mengkéné** critane saka simbah-simbah biyen*. 'Demikian cerita dari kakek-kakek dulu.'

mengko *N,* **mangké** *K* nanti;
*Jare, **mengko** arep nyusul*. 'Katanya, nanti akan menyusul.'
samengko sekarang

mèngo *KN* **1** menoleh; **2** berpaling
*Dheweke **mèngo** karo mesem*. 'Dia menengok sambil tersenyum.'

mentes *KN* berisi, bernas (tentang butir padi dsb)
*Parine wis wiwit **mentes***. 'Padinya mulai bernas.'

menthik *KN* kecil sekali
*Ukurane cilik **menthik**.* 'Ukurannya kecil sekali.'

mentul *KN* memantul; melentur
*Ming, anggone **mentul** kurang duwur.* 'Hanya, memantulnya kurang tinggi.'
mentul-mentul memantul-mantul

menyang *N,* **tindak** *K* **1** pergi ke ...; **2** kepada; **3** menuju
*Mangkono welinge **menyang** aku.* 'Demikian pesannya kepadaku.'

merang *KN* **1** tangkai padi; **2** kulit gabah
***Merang** mau banjur diklumpukake.* 'Tangkai padi itu lalu dikumpulkan.'

meri *KN* anak itik
*Ahiku lagi ngoyak-oyak **meri**.* 'Adik saya sedang mengejar-ngejar anak itik.'

mèri *KN* iri, mengiri;
*Bocah kuwi aja seneng **mèri**.* 'Anak itu jangan suka mengiri.'
mèrèn, mèrènan mudah iri; **mèrèkaké 1** menyebabkan iri

merit *KN* mengecil
*Nggon pucuk digawe **merit**.* 'Pucuknya dibuat mengecil.'

mès *KN* pupuk;
*Saben sasi wit-witane diwenehi **mès**.* 'Setiap bulan tanamannya dipupuk.'
ngemès memupuk (tanaman)

mesthi *KN* pasti
*Ora, dheweke **mesthi** teka.* 'Tidak, dia pasti datang.'

meteng *N***, mbobot** *K* hamil, mengandung
*Sapi sing kuwi lagi **meteng**.* 'Sapi yang itu sedang mengandung.'

metu *KN* **1** keluar; **2** melalui; lewat
*Mangkate ora **metu** dalan gedhe.* 'Berangkatnya tidak lewat jalan besar.'
metu buri lewat belakang

mèwèk *KN* menangis;
*Bocah aleman dhilit-dhilit **mèwèk**.* 'Anak manja, sebentar-sebentar menangis.'
mèwèk-mèwèk menangis

minthi *KN* anak itik manila (anak mentok)
*Aku dipundhutke **minthi** telu.* 'Saya dibelikan tiga anak itik manila.'

miris *KN* takut; ngeri
***Miris** aku nyawang kahanan mau.* 'Ngeri saya melihat keadaan tadi.'
miris atiné takut; ngeri

mirunggan *KN* khusus; istimewa; khas
*Pepanggihan menika **mirunggan** ngrembag bab rondha*. 'Pertemuan ini khusus membahas masalah ronda.'

mogol *KN* **1** engkah-engkah (ketela rebus dsb); setengah matang; **2** belum jadi; belum tamat; belum pandai;
*Telane aja dientas mundhak **mogol***. 'Ketelanya jangan diangkat daripada menjadi setengah matang.'

mokal *KN* mustahil
***Mokal** yen dheweke ora teka*. 'Mustahil dia sampai tidak datang.'
dimokalaké dianggap mustahil.'

mompyor *KN* gemerlapan
*Panganggone katon **mompyor***. 'Hiasannya terlihat gemerlapan.'

monga-mangu, mangu-mangu *KN* ragu-ragu
*Wis, rasah **monga-mangu***. 'Sudah, tidak perlu ragu.'

mongkog *KN* bangga; besar hati; puas
*Saiki atiku krasa **mongkog***. 'Sekarang hatiku merasa puas.'

mono, semono *KN* sekian, sebanyak itu
*Cacahe ya mung **semono***. 'Jumlahnya ya hanya sebanyak itu.'

monyong *KN* benjol;
*Lambene dadi **monyong***. 'Bibirnya jadi benjol.'
monyongan benjolan

mrana *N*, **mrika** *K* ke sana
*Wis kowe ndang **mrana***. 'Sudah segeralah ke sana.'

mrega, merga *KN* sebab, karena
*Anggone ora mlebu **merga** lara*. 'Tidak masuknya karena sakit.'

mréné *N* , **mriki** *K* ke sini
*Adhimu konen **mréné***. 'Adikmu suruhlah ke sini.'

muga, muga-muga *N*, **mugi, mugi-mugi** semoga
***Muga-muga** ora udan*. 'Semoga tidak hujan.'

mukir *KN* ingkar; mungkir
*Kowe aja **mukir***. 'Kamu jangan ingkar.'

mukti *KN* bahagia; senang;
*Saiki uripe wis **mukti***. 'Sekarang hidupnya sudah bahagia.'
mukti wibawa hidup bahagia;
muktèkaké membahagiakan

mula *N* maka, makanya;
Mula, aja seneng goroh. 'Makanya, jangan suka bohong.'
mula buka asal mula;
mula bukané sebab-musababnya;
mulané oleh karena itu

mulih *KN* pulang
*Pancen, aku kesusu **mulih***. 'Memang, saya tergesa pulang.'

mumet *KN* pusing, pening;
*Sing dirasake mung **mumet***. 'Yang dirasakan hanya pusing.'

mumpung *KN* senyampang, selagi
***Mumpung** dheweke durung mulih*. 'Senyampang dia belum pulang.'

mumpuni *KN* pandai; mampu
*Bocahe pancen **mumpuni***. Anaknya memang pandai.'

mundhak *KN* tambah, bertambah, meningkat
*Saya suwe **mundhak** gedhe*. 'Semakin lama semakin besar.'

mundhuk-mundhuk *KN* berjalan dengan membungkuk (untuk menghormati dsb)
*Mlakune karo **mundhuk-mundhuk***. 'Jalannya dengan membungkuk.'

mung *N,* **namung** *K* hanya
***Mung** kowe sing ra teka*. 'Hanya kamu yang tidak datang.'

munthu *KN* penggilas sambal (anak cobek)
*Tulung, aku golekna **munthu***. Tolong carikan saya anak cobek.'

murakabi *KN* **1** berfaedah, berguna; **2** melingkupi; mencakupi
*Barang mau **murakabi** banget tumrapku*. 'Barang tadi sangat bermafaat bagiku.'

muring *KN* marah
*Mula, aja seneng **muring***. 'Makanya, jangan suka marah.'
muring-muring marah-marah

muspra *KN* sia-sia, mubazir
*Buku mau nggonen wae tinimbang **muspra***. 'Buku tadi kamu pakai saja daripada sia-sia.'

mustajab *KN* manjur, mujarab
Saka critane wong-wong mau panjen mustajab. 'Berdasarkan cerita orang-orang, mantra tadi memang manjur.'

N

nadar *KN* nazar, berjanji
Gigih nadar pasa telung dina nek lulus ujian. 'Gigih nazar (berjanji) berpuasa tiga hari jika lulus ujian.'

nadyan *KN* meskipun, walaupun
*Gigih tetep mangkat sekolah **nadyan** udan.* 'Gigih tetap berangkat sekolah walaupun hujan.'

nampa *N*, **nampi** *K* menerima
*Dina Sabtu sesuk **nampa** rapor.* 'Hari Sabtu besok menerima rapor.'

nampan *KN* baki, talam
*Atik nggawa wedang nganggo **nampan**.* 'Atik membawa minuman dengan baki.'

nampik *KN* menolak
*Aja sok **nampik** rejeki.* 'Jangan suka menolak rezeki.'

nandur *N* menanam
*Sapa **nandur** bakal ngundhuh.* 'Siapa menanam bakal mengetam (memenen).'

nandhu *KN* menandu
*Satpam kuwi lagi **nandhu** wong lara.* 'Satpam itu baru menandu orang sakit.'

nang *N* **1** di; **2** ke
Bukune nang meja kamar. 'Bukunya ada di meja kamar.'

narima *N* , **narimah** *K* **1** menerima; **2** ikhlas
*Faisal lagi **narima** coban lara.* 'Faisal sedang menerima cobaan sakit.'

nastiti, nestiti *KN* teliti dan hati-hati
*Sipat **nastiti** kuwi wigati kanggo sapa wae.* 'Sifat teliti dan hati-hati itu penting bagi siapa saja.'

nata *KN* menata
*Bocah-bocah lagi **nata** buku nang perpustakaan.* 'Anak-anak sedang menata buku di perpustakaan.'

nayaka *KN* **1** pemimpin; **2** menteri
*Sinaua sing mantep supaya bisa dadi **nayaka**.* 'Belajarlah dengan tekun supaya bisa jadi pemimpin.'

néka-néka *KN* bermacam-macam; aneh-aneh
*Barang sing didol nang toko **néka-néka.*** 'Barang yang dijual di toko bermacam-macam.'

nem, enem *KN* enam
Dita duwe kucing enem. 'Dita mempunyai kucing enam.'

nemen *KN* sangat;
Nakale wis kegolong nemen. 'Sudah termasuk sangat nakal.'
nemenaké 1 memantapkan; **2** mengkhususkan

nepsu *KN* **1** marah; **2** nafsu
Aja sok ngumbar nepsu. 'Jangan suka mengumbar marah.'

neptu *KN* **1** hari kelahiran; **2** angka perhitungan (hari, bulan, tahun, dsb)
Sabtu sesuk iku neptene Evan. 'Sabtu besok adalah hari kelahiran Evan.'

nesu *KN* marah
Pasa kuwi kanggo njaga nesu. 'Puasa itu untuk menjaga marah.'

ngana *KN* begitu, demikian
*Kaya **ngana** kuwi sing dikarepke ibu.* 'Seperti itu yang dikehendaki ibu.'

nganti *N*, **ngantos** *K* sampai, hingga
Aku ngenteni kowe nganti jam 12.00 'Saya menanti kamu sampai pukul 12.00.'

ngaso *KN* istirahat
*Saiki wis wayahe **ngaso.*** 'Sekarang sudah saatnya istirahat.'

ngayawara *KN* melantur; omong kosong
*Critamu kuwi **ngayawara.*** 'Cerita kamu itu melantur.'

ngégla *KN* tampak jelas
*Barang **ngégla** kaya ngana kok ora weruh.* 'Barang tampak jelas begitu kok tidak melihat.'

ngelak *KN* haus, dahaga
*Bubar mlayu-malyu dadi **ngelak** banget.* 'Sehabis berlari-lari jadi haus sekali.'

ngelu *KN* pusing
*Amarga ngombe es, aku dadi **ngelu**.* 'Karena minum es, saya jadi pusing.'

ngéné *KN* begini, demikian
*Kaya **ngene** rasane ditinggal kanca.* 'Seperti begini rasanya ditingal teman.'

ngèngèh *KN* menyisakan
*Evan **ngèngèh** pelem kanggo adine.* 'Evan menyisakan mangga untuk adiknya.'

ngèngèr *KN* **1** mengabdi, menghamba; **2** menumpang tinggal
*Pariyem wis sawentra **ngèngèr** nang nggone tanggane.* Pariyem sudah agak lama mengabdi di tetangganya.'

ngenthak-enthak *KN* kosong tanpa tanaman (tentang tanah lapang)
Sawahe ***ngenthak-enthak*** *wis setahun.* 'Sawahnya kosong tanpa tanaman sudah satu tahun.'

ngèstrèni *KN* menghadiri, mendatangi
Aku sesuk arep ***ngèstrèni*** *undangan pengajian.* 'Saya besok akan menghadiri undangan pengajian.'

ngikil *KN* batuk terus-menerus
Bapak mau bengi ***ngikil*** *sahingga ora bisa turu.* 'Bapak tadi malam batuk terus-menerus sehingga tidak bisa tidur.'

ngono *N* begitu
Aja ngomong kaya ***ngono****, ora apik.* 'Jangan berbicara seperti itu, tidak baik.'

ngreti *N*, **ngretos** *K* mengerti
Wening durung ***ngerti*** *nek sesuk ana lomba crita.* 'Wening tidak tahu kalau besok ada lomba bercerita.'

ngulandara *KN* mengembara, berkelana
Saiki wis arang wong sing gelem ***ngulandara****.* 'Sekarang sudah jarang orang yang mau mengembara.'

ngumbara *KN* berkelana
Candra ***ngumbara*** *wis telung dina.* 'Cadra berkelana sudah tiga hari.'

ngungun *KN* heran
Aku ***ngungun*** *kowe kok ora bisa tangi esuk.* 'Saya heran kamu kok tidak bisa bagun pagi.'

nistha *KN* nista, hina, rendah
Nyontek kuwi panggawe kang ***nistha.*** **'**Mencontek itu perbuatan yang nista.'

nom, **nom-noman** *KN* muda, pemuda
Nom-noman *saiki padha pinter-pinter.* 'Pemuda sekarang pintar-pintar.'

nugraha *KN* anugerah; kebahagiaan
Lagi wae ibuku oleh nugraha. 'Baru saja ibu saya mendapat anugrah.'

nuwun *K* terima kasih;
Nuwun *banget ya, aku wis dibantu.* 'Terima kasih sekali ya, saya sudah dibantu.'
nuwun sewu permisi; maaf

nyalawadi *KN* **1** mencurigakan; **2** rahasia
Mau bengi ana wong sing ***nyalawadi.*** 'Tadi malam ada orang yang mencurigakan.'

nyambut gawé *N,* **nyambut damel** *K* bekerja
Bapak lagi nyambut gawe. 'Bapak sedang bekerja.'

nyamping *KN* jarit, kain
Dina Kartini bocah-bocah wadon padha nganggo nyamping. 'Hari Kartini anak-anak perempuan memakai jarit (kain).'

nyana *KN* mengira, menduga
*Sapa **nyana** nek Yurin bisa juwara kelas.* 'Siapa mengira kalau Yurin bisa juara kelas.'

nyata *KN* nyata, sungguh-sungguh;
Wis nyata nek Yurin iku bocah pinter. 'Sudah nyata kalau Yurin itu anak yang pandai.'
nyatané kenyataannya;
nyatakaké menyatakan; membuktikan;
kenyataan kenyataan

nyenyet *KN* **1** senyap, sunyi; **2** senang, tenteram
Agi jam 11.00 sekolahan wis nyenyet banget. 'Sedang pukul 11.00 sekolah sudah sunyi.'

nyermumuh *KN* melepuh, melecur; bernanah
*Korenge saya **nyermumuh.*** 'Korengnya semakin melepuh.'

nyinyir *KN* **1** berlemak; **2** lunak; **3** mudah sekali
Daginge pitik nyinyir banget. 'Dagingnya ayam berlemak sekali.'

O

obah *KN* bergerak; goyah;
*Gujengana, aja nganti **obah**.* 'Pegangilah, jangan sampai bergerak.'
ngobahaké menggerakkan

obong, obong-obong *KN* membakar (sampah dsb);
*Dheweke lagi **obong-obong** uwuh neng latar.* 'Dia sedang membakar sampah di halaman.'
obong-obongan **1** barang yang telah dibakar; **2** saling membakar;
ngobong membakar;
kobong terbakar;
kobongan kebakaran

ocèh, ngocèh *N* **1** berkicau; **2** berceloteh; **3** berkata;
*Manuke **ngocèh** terus.* 'Burungnya terus berkicau.'

ocèh-ocèhan *KN* **1** bermacam-macam burung berkicau; **2** badut; pelawak

odhal-adhul, diodhal-adhul *KN* diporak porandakan;
*Kok dolanane wis **diodhal-adhul** meneh?* 'Kenapa mainannya sudah diporak-porandakan lagi?'

ogak *KN* goyah; gegai;
*Cagak sing **ogak** banjur diganti.* 'Tiang yang goyah lalu diganti.'
ogak-agik goyah;
ngogak-ogak menggoyah-ngoyahkan

ojok, ngojok-ojoki *KN* menghasut;
*Hayo, aja **ngojok-ngojoki**.* 'Hayo, jangan menghasut.'

okol *KN* **1** sekadar tenaga; **2** tegap; kuat;
*Aja mung nganggo **okol**.* 'Jangan semata mengandalkan tenaga.'
okol-okolan bertengkar; cekcok; bantah-bantahan;
ngokoli mengukuhi; memaksa; memegang teguh

olah, olah-olah *KN* memasak;
*Sapa sing **olah-olah**?* 'Siapa yang memasak?'
olah-olahan masakan;
ngolah memasak; mengolah

[1]**olèh** *KN* mendapat;
*Aku **olèh** biji sepuluh.* 'Saya memperoleh nilai sepuluh.'
olèh-olèh buah tangan;
olèh-olèhan berhasil; mendapat

olèh *N,* **kepareng** *K* boleh; seizin;
*Aku wis **olèh** mulih.* 'Saya sudah boleh pulang.'
olèhan gampang memberi;
olèhé olehnya;
ngolèhi mengizinkan; memperbolehkan;
ngolèhaké diperbolehkan; dijodohkan;
saolèhé sedapatnya
omah *KN* rumah;
*Aku pilih tunggu **omah**.* 'Saya pilih menunggu rumah.'
omah-omahan tiruan rumah;
ngomahi 1 kemut-kemut; **2** memberi bangunan rumah
ombè, ngombè *KN* minum;
*Aku sing **ngombè!*** 'Saya yang minum!'
ombèn minuman;
ombèn-ombèn minum-minum;
ngombè minuman
ombèr *KN* lapang; longgar
*Kana wae, sing nggone **ombèr!*** 'Di sana saja yang tempatnya longgar.'
obyong, ngombyongi *KN* menyetujui; mendukung
*Kanca-kanca ya **ngombyongi**.* 'Teman-teman juga menyetujui.'
omprèng, omprèngan *KN* omprengan (kendaraan)
*Beja isih oleh **omprèngan**.* 'Beruntung masih memperoleh kendaraan.'
omyang, ngomyang *KN* **1** meracau; merabon; **2** berbicara
*Dumadakan, dheweke **ngomyang**.* 'Tiba-tiba dia meracau.'
oncèk, ngoncèki *KN* mengupas;
*Mbakyuku **ngoncèki** brambang.* 'Kakak perempuan saya mengupas brambang.'
ngocèki mengupas
onggrong, dionggrong *KN* dipuji; disanjung-sanjung
*Aja kakehan **dionggrong**.* 'Jangan terlalu banyak disanjung.'
ongkang, ongkang-ongkang *KN* duduk berjuntai
*Lungguhe **ongkang-ongkang**.* 'Duduknya berjuntai.'
ongot, ngongoti *KN* raut; meraut;
*Saben bocah **ngongoti** potlote.* 'Setiap anak meraut pensilnya.'
ongot-ongot meraut;
diongoti diraut
onjo, monjo *KN* menonjol; lebih; melebihi lainnya;

*Bocahe pancen **monjo**.* 'Anaknya memang menonjol.'

onjo-onjonan bersaing

ontang-anting *KN* anak tunggal anak semata wayang;
ngontang-ngantingké mengayun-ayungkan; mengombang-ambingkan; mempermainkan

[1]**ontèl** *KN* bunga keluih
*Obongan **ontèl** bisa kanggo ngusir lemut.* 'Bakaran bunga keluih dapat untuk mengusir nyamuk.'

[2]**ontel** *KN* jantung pisang
***Ontel** mau banjur dijangan.* 'Jantung pisang tadi lalu disayur.'

ontran-ontran *KN* huru-hara
***Ontran-ontran** mau miriske banget.* 'Huru-hara tadi sangat menakutkan.'

opèn *KN* cermat; suka memperhatikan apa saja
*Dadi, bocah kuwi kudu **opèn**.* 'Jadi, anak itu harus cermat.'

oplos, ngoplos *KN* mencampur; menyedu
*Ibu saweg **ngoplos** jamu.* 'Ibu sedang mencampur jamu.'

opyak *KN* **1** berseru (mengatakan kehilangan dsb); **2** tersebar (berita dsb);
*Aku sakanca **opyak** nggoleki dhompete pak guru.*'Saya dan seluruh teman sibuk mencari dompet pak guru.'

ora *KN* tidak;
*Aku **ora** isa teka.* 'Saya tidak bisa datang.'
ora-orané pasti tidak; tidak mungkin; tidak akan;
nora tidak;
saora-orané setidak-tidaknya;
sing ora-ora yang bukan-bukan

orak-arik, ngorak-arik *KN* memorak porandakan; membongkar-bongkar
*Sapa sing **ngorak-arik** buku-ku?* 'Siapa yang membongkar-bongkar bukuku?'

oreg *KN* **1** bergetar (tentang bumi); **2** geger; gaduh
*Sanalika, lemahe **oreg**.* 'Seketika, tanah bergetar.'
ngoregaké menggetarkan; menggegerkan

orèk, ngorèk-orèk *KN* mencoreng-coreng; mencoret-coret
*Sapa sing **ngorèk-orèk** buku-ku?* 'Siapa yang mencorat-coret bukuku?'

orok, ngorok *KN* **1** mendengkur; **2** tidur

Nek isa, aja ***ngorok***. 'Jika bisa, jangan mendengkur.'

orong-orong *KN* anjing tanah
Sing keprungu mung swara ***orong-orong***. 'Yang terdengar hanya suara anjing tanah.'

osak-asik, diosak-asik *KN* dikais-kais; diporak-parikkan
Papane jebul wis ***diosak-asik*** *pitik*. 'Tempatnya ternyata sudah diporak-parikkan ayam.'

osèr, ngosèr-osèri *KN* mengolesi; melumasi
Aku ***ngosèr-osèri*** *awake nganggo parem*. 'Saya mengolesi tubuhnya dengan parem.'

otong, ngotong-otong *KN* menggotong-nggotong
Aku ***ngotong-otong*** *tas sing abang*. 'Saya menggotong-nggotong tas yang merah.'

owah *KN* berubah;
Kahanane pancen wis ***owah***. 'Keadaannya memang sudah berubah.'
ngowahi mengubah

owel *KN* sayang (tidak rela, tidak ikhlas)
Anggone ngulungke katon ***owel***. 'Menyerahkannya terlihat tidak ikhlas.'

oyag *KN* goyang; goyah;
Mejane katon ***oyag***. 'Mejanya terlihat goyang.'
oyag-oyig bergerak-gerak akan roboh;
dioyag-oyag digoyang-goyangkan; diguncangkan

oyak, ngoyak *N* **1** mengejar; **2** menagih terus
Asu mau banjur ***ngoyag*** *adhiku*. 'Anjing itu lalu mengejar adikku.'

oyod *KN* akar;
Sing kene nanggrok ***oyod***. 'Yang sini membentur akar.'

oyog, ngoyog-oyog *KN* mengguncang-nguncangkan
Aja ***dioyog-oyog*** *mundhak ambruk*. 'Jangan digoyang-goyang daripada runtuh.

P

pacak *KN* gaya, dandanan;
*Anik seneng **pacak** model Eropah.* 'Anik senang gaya atau dandanan model Eropa.'
macak berdandan;
macakè 1 mengatur baik-baik; **2** menghias, merias;
pacakan 1 gaya; **2** hiasan, riasan

pacerèn *KN* pelimbahan, comberan
*Banyune diguwang ning **pacerèn**.* 'Airnya dibuang di pelimbahan.'

pacitan *KN* kudapan; makanan kecil
Pacitan ing dina riyaya warna-warna. 'Kudapan pada hari raya beraneka ragam.'

pacuh, pepacuh *KN* larangan
*Nyolong iku dadi **pepacuh** agama.* 'Mencuri menjadi larangan agama.'

pacul *KN* cangkul;
***Pacul** biyasa dienggo ngedhuk lemah.* 'Cangkul biasa dipakai untuk menggali tanah.'
paculan cangkulan

padha *KN* sama;
Buku sing dienggo padha tahun wingi. 'Buku yang dipakai sama dengan tahun kemarin.'
padha-padha sama-sama;
madhani menyamai; menandingi;
padha déné sama, sama-sama

padhang *KN* terang; jelas; bersih;
*Lampune kurang **padhang**.* 'Lampunya kurang terang.'
pepadhang penerangan;
madhangi menerangi, menyinari;
madhangaké membuat menjadi terang;
padhang njingglang terang benderang

padon *KN* sudut
*Lemarine didelehke nang **padon**.* 'Almarinya diletakkan di sudut.'

padu *KN* bertengkar; berbantah;
*Kakang lan adi aja nganti **padu.*** 'Kakak dan adik jangan sampai bertengkar.'
padudon perselisihan, pertengkaran

paédah *KN* guna, manfaat, faedah
***Paédah** maca buku iku akeh*

banget. 'Manfaat membaca buku itu banyak sekali.'

paéka *KN* tipu daya, muslihat;
__Paéka__ iku panggawe sing ala. 'Tipu daya itu perbuatan yang tidak baik.'
paékan tipu daya, muslihat

paès, pepaès *KN* berhias, bersolek
Adiku wis wiwit seneng __pepaes.__ **'**Adik saya sudah mulai senang bersolek.'

pager *KN* pagar;
Omahe durung diwenehi __pager__. 'Rumahnya belum diberi pagar.'
pager gedhèg dinding bambu;
pager salira pelindung badan (mantra, kesaktian, dsb);
pepager memasang pagar

pagupon *KN* kandang merpati, kandang burung dara
Aku arep ndandani __pagupon__. 'Saya akan memperbaiki kandanf merpati.'

paido, maido *KN* **1** mencela; **2** menyalahkan
Pintere aja gur __maido.__ 'Pandainya jangan hanya mencela.'

pait *KN* pahit;
Jamu iki rasane __pait__ tenan. 'Jamu ini rasanya sangat pahit.'
pait getir susah payah

pajang, dipajang *KN* **1** dihias; **2** dipamerkan
Pengantene wis __dipajang__. 'Temantennya sudah dihias.'

pakan *KN* **1** makanan (binatang); **2** mangsa, umpan;
Saiki akeh sing dodol pakan iwak. 'Sekarang banyak yang berjualan makanan ikan.'
makani memberi makan; memberi umpan

[1]**pakarti** *KN* pekerti, perangai, tabiat
Ahmad iku __pakartine__ apik tenan. 'Ahmad itu pekerti atau perangainya baik sekali.'

[2]**pakarti** *KN* perbuatan; pekerjaan
Sapa wae bakal ngunduh wohing __pakarti.__ 'Siapa saja bakal menerima akibat dari perbuatannya.'

pakem *KN* pedoman baku (pedalangan)
Dalange nganggo __pakem__ saka Solo. 'Dalangnya menggunakan pedoman baku dari Solo.'

pala, mala *KN* mendera, memukul, menghajar
*Satpam **mala** maling sing nyoba mlayu.* 'Satpam memukul pencuri yang berusaha lari.'

pali, pepali *KN* pemali, larangan, pantangan
*Lungguh nang lawang dadi **papali** mungguhing wong Jawa.* 'Duduk di pintu menjadi larangan bagi orang Jawa.'

palupi *KN* contoh, teladan
*Guru iku dadi **palupi** mungguhing para murid.* 'Guru itu menjadi teladan bagi para murid.'

pamit *KN* izin, mohon diri;
*Amarga wis sore, kancaku **pamit** bali.* 'Karena sudah sore, temanku izin pulang.'
pamitan berpamitan, mohon diri;
pamit-pamitan berkali-kali berpamitan;
mamitaké memintakan izin

pancèn *KN* memang;
*Adiku **pancen** sregep sinaune.* 'Adik saya memang rajin belajarnya.'
pancéné sebetulnya

pancik, pancikan *KN* tumpuan
*Bapak masang lampu **pancikan** meja.* 'Bapak memasang lampu tumpuan meja.'

pandeng, pandeng-pandengan *KN* saling memandang;
*Aku lagi paham sakwise **pandeng-pandengan.*** 'Saya baru paham setelah saling memandang.'
mandeng memandang

pangan *KN* **1** makanan, rezeki; **2** gaji, penghasilan;
Wong-wong ning pasar dho golek pangan. 'Orang-orang di pasar mencari rezeki.'
pangan-pinangan saling memakan;
panganan panganan;
mangan makan

pangaribawa *KN* pengaruh
*Pak Lurah nduweni **pangaribawa** sing gedhe.* 'Pak lurah mempunyai pengaruh yang besar.'

pangèstu *KN* restu, berkah, doa restu
*Sadurunge mangkat sekolah, aku njaluk **pangestu** marang ibu.* 'Sebelum berangkat sekolah, saya minta restu sama ibu.'

panggah *KN* **1** tetap, tanpa perubahan; **2** kokoh, kuat
*Awit biyen omahe **panggah***

kaya ngene. 'Dari dahulu rumahnya tetap seperti ini.'

pangling *KN* lupa; tidak kenal lagi;
*Suwe ora ketemu aku, simbah dadi **pangling.*** 'Lama tidak bertemu dengan saya, kakek/nenek jadi lupa.'
manglingi menyebabkan pangling

[1]**panjer, manjer** *KN* **1** lampu tetap menyala; **2** membiarkan tetap berdiri (tiang bendera, tombak, dsb)
*Adiku nek turu kudu nganggo **panjer.*** 'Adik saya kalau tidur harus pakai lampu tetap menyala.'

[2]**panjer** *KN* panjar, persekot;
*Pit iki durung takbayar lunas, agi nganggo **panjer.*** 'Sepeda ini belum saya bayar lunas, baru pakai panjar (persekot)
manjeri memanjari, memberi persekot

pantaran *KN* sebaya, sama umurnya
Umurmu pantaran adiku. 'Umur kamu sebaya dengan adikku.'

pantèk *KN* pasak;
*Ngganggoa **pantek** ben tambah kuwat.* 'Pakailah pasak biar tambah kuat.'
mantèk memasak, memaku dengan pasak

pantha *KN* golongan, kelompok;
*Barange wis di**pantha-pantha** supaya genah.* 'Barangnya sudah dikelompok-kelompokkan supaya jelas.'
pepanthan berkelompok-kelompok;
mantha-mantha menggolong-golongkan, mengelompokkan

pantheng, mantheng *KN* tarik, menarik (tali dsb)
*Iwan **mantheng** bolah nganti pedhot.* 'Iwan menarik benang hingga putus.'

panti *KN* rumah; tempat
Akeh wong tuwa sing manggon ning panti jompo. 'Banyak orang tua yang tinggal di rumah jompo.'

papag, papagan *KN* berpasasan, bertemu di jalan;
Aku mau papagan karo kanca lawas. 'Saya tadi berpapasan dengan teman lama.'
mapag menjemput; menyongsong

papah *KN* pelepah
***Papah** godhong gedhang iku ana pulute.* 'Pelepah daun pisang itu ada getahnya.'

papak *KN* tumpul
*Potlotku wis **papak.*** 'Pensil saya sudah tumpul.'

papan *KN* tempat;
*Kanggo bal-balan butuh **papan** sing amba.* 'Untuk bermain sepak bola perlu tempat yang luas.'
mapan menempatkan diri

papat *N* empat
*Saiki adiku wis kelas **papat.*** 'Sekarang adik saya sudah kelas empat.'

[1]**para** *KN* para
***Para** guru lagi padha rapat.* 'Para guru sedang rapat.'

[2]**para** *KN* bagi;
*Barang iki arep di**para** lima.* 'Barang ini akan dibagi lima.'
mara membagi;
dipara-para dibagi-bagi; diperinci

[3]**para, kepara** *KN* bahkan
Bocah sing pinter nang kelas iki ana sepuluh, kepara bisa luwih. 'Anak yang pandai di kelas ini ada sepuluh, bahkan bisa lebih.'

parab, marabi *KN* menamai, memberi nama;
Akeh wong marabi Diah dadi si Oon. 'Banyak orang menamai Diah menjadi si Oon.'
peparab bernama;
paraban nama lain, nama panggilan

parak, marakaké *KN* menyebabkan
Nonton TV marakake keset sinau. 'Menonton TV menyebabkan malas belajar.'

paran *KN* **1** tempat yang didatangi; **2** arah tujuan;
*Ing **paran** mengko, kowe kudu sopan.* 'Di tempat yang didatangi, kamu harus sopan.'
marani mendatangi; mendekati

parandéné *KN* meskipun begitu, walaupun demikian
*Warsi wis sregep sinau, **parandene** bijine ala.* 'Sebetulnya sudah rajin belajar, meskipun begitu nilainya jelek.'

pareng, marengaké *KN* mengizinkan, memperbolehkan
*Ibu ora **marengake** aku lunga dhewe.* 'Ibu tidak mengizinkan saya pergi sendiri.'

pari *N*, **pantun** *K* padi
Saiki lagi wayahe nandur pari. 'Sekarang sedang saatnya menanam padi.'

paripurna *KN* **1** sempurna; **2** rampung, selesai

*Acarane wis **paripurna.*** 'Acaranya sudah sempurna.'

pariwara *KN* **1** pengumuman; **2** iklan

*Lagi wae ana **pariwara** supaya kumpul.* 'Baru saja ada pengumuman supaya berkumpul.'

paro, paron *KN* **1** bagi dua; **2** hasil memaruh;

*Ayo dikerjani bareng, mengko kasile **paron.*** 'Mari dikerjakan bersama-sama, nanti hasilnya bagi dua.'

maro membagi dua;

separo setengah, separuh

pasa *KN* puasa, berpuasa

*Wong mukmin wajib **pasa** ing wulan Ramadan.* 'Orang mukmin wajib puasa pada bulan Ramadan.

pasah *KN* mempan (tentang senjata, obat, air panas untuk teh, kopi, dsb)

*Pesone wis ora **pasah.*** 'Pisaunya sudah tidak mempan.'

pasok *KN* memberi, menyerahkan

*Aku arep **pasok** duwit kanggo arisan.* 'Saya akan memberi uang untuk arisan.'

pasrah *KN* menyerah, berserah;

*Aku **pasrah** amarga angel banget.* 'Saya menyerah karena sulit sekali.'

masrahi menyerahi

patarangan *KN* tempat bertelur (bagi ayam dsb)

*Pitike wis ngendhog nang **patarangan.*** 'Ayamnya sudah bertelur di tempat bertelur.'

pathok *KN* pancang, tonggak;

***Pathok** iki kanggo wates.* 'Pancang ini sebagai batas.'

pathok bangkrong 1 harga mati; **2** tetap, tidak dapat berubah;

pathokan patok, patokan;

mathoki 1 mematok, memasangi pancang; **2** menentukan, menetapkan

pati, mati *KN* meninggal;

*Sapine Pak Amat **mati,*** 'Sapinya Pak Amat meninggal.'

maténi 1 membunuh; **2** mematikan;

matèkaké 1 mematikan; **2** menetapkan (tidak mengganti-ganti)

patut *KN* patut, layak, sesuai;

*Klambine wis ora **patut** dienggo.* 'Bajunya sudah tidak layak pakai.'

patutan serba pantas (jika berpakaian dsb)

[1]**payu** *KN* laku;
*Dodolane **payu** kabeh.* 'Jualannya laku semua.'
pepayon hasil penjualan;
mayokaké menjual; mengusahakan supaya laku

[2]**payu** *KN* atap;
***Payu** omahe wis rusak.* 'Atap rumahnya sudah rusak.'
payon atap

pecerèn *KN* pelimbahan
*Banyune mili nang **peceren.*** 'Airnya mengalir ke pelimbahan.'

pèci *KN* kopiah; topi
*Wektu upacara bocah lanang padho nganggo **peci.*** 'Ketika upacara anak laki-laki memakai kopiah.'

pecicil, pecicilan *KN* **1** berkali-kali membelalak; **2** berulah; **4** tidak sopan perbuatannya;
*Amarga seneng **pecicilan,** dheweke disengiti kancane.* 'Karena suka membelalak, dia dibenci temannya.'
mecicil membelalak

pecut *KN* cambuk, cemeti
*Kusir dhokar gawane **pecut.*** 'Kusir delman bawaannya cambuk.'

pedhes *KN* **1** pedas; **2** menyakitkan hati (tentang perkataan dsb);
*Adiku ora doyan **pedhes.*** 'Adik saya tidak mau pedas.'
medhesi membuat pedas (sambal, sayur, dsb);
kepedhesan kepedasan, merasa sangat pedas

pedhèt *KN* anak lembu
*Sanajan isih cilik, **pedhet** iku larang regane.* 'Walaupun masih kecil, anak sapi itu mahal harganya.'

pedhot *KN* **1** putus (tentang tali, perhubungan, dsb); **2** terhenti (ceritera, dsb);
*Tali layangane **pedhot.*** 'Tali layangannya putus.'
pedhotan jeda (membaca, menembang, dsb);
medhot 1 memutus, memisahkan, menceraikan; **2** menghentikan

pedhut *KN* kabut
*Ora saben esuk ana **pedhut.*** 'Tidak setiap pagi ada kabut.'

pega *KN* sumpek, sesak
*Dadaku rasane **pega.*** 'Dada saya terasa sumpek (sesak).'

pegat *KN* **1** cerai, pisah; **2** putus;
*Ibu lan bapak ora oleh **pegat.***

'Ibu dan bapak tidak boleh cerai.'
megat menceraikan;
megataké menyuruh bercerai

pegel *KN* **1** pegal; **2** kesal, mendongkol
Bubar mlayu-mlayu, sikilku pegel. 'Sehabis berlari-lari kaki saya pegal.'

pegeng, megeng *KN* menahan
*Yanto **megeng** wetenge lara.* 'Yanto menahan perutnya sakit.'

peksa, peksan *KN* paksaan;
*Joni sregep sinau amarga **peksan** saka bapake.* **'**Joni rajin belajar karena paksaan dari bapaknya.'
meksa memaksa

pèmès *KN* pisau
*Ibu ngoceki pelem nganggo **pemes**.* 'Ibu mengupas mangga dengan pisau.'

pencil, mencil *KN* menyendiri, memisah;
*Omahe simbahku **mencil**.* 'Rumah kakek/nenek saya menyendiri.'

pencit *KN* puncak, ujung tertinggi
*Johan menek wit pelem nganti tekan **pencit**.* **'**Johan memanjat pohon mangga hingga puncak.'

péncok, pèncokan *KN* tempat hinggap;
*Wit rambutan ngarep omah nggo **pencokan** manuk.* 'Pohon rambutan depan rumah untuk tempat hinggap burung.'
méncok hinggap

pencorong *KN* sinar yang sangat terang;
*Ketok pating **pencorong** ing wayah bengi*. 'Kelihatan sinar yang sangat terang pada malam hari.'
mencorong bersinar terang

penculat, menculat *KN* melompat, melenting
*Iwake akeh pating **penculat.*** 'Ikannya banyak pada melompat.'

péncut, kepéncut *KN* tertarik, jatuh hati, terpesona
*Kancaku **kepencut** karo angrek sing ana nang ngarep omah.* 'Temanku tertarik dengan anggrek yang ada di depan rumah.'

pendeng, mendeng *KN* memusatkan pikiran, memfokuskan
*Dheweke **mendeng** karo perkara iki.* 'Dia memfokuskan terhadap perkara ini.'

pendhak *KN* tiap-tiap, setiap, saban;
__Pendhak__ dina adiku nangis. 'Setiap hari adik saya nangis.'
pendhak-pendhak setiap kali; seringkali;

pendhem, mendhem *KN* memendam, mengubur
Bapak arep __mendhem__ tikus mati. 'Bapak mau memendam tikus mati.'

pènèk, pènèkan *KN* berpanjatan;
Bocah cilik seneng __penekan.__ 'Anak kecil suka berpanjatan.'
mènèk memanjat

pener *KN* **1** arah; **2** lurus, tepat (tentang bidikan, tembakan, dsb);
Olehe nembak pener tenan. 'Menembaknya benar-benar tepat.'
kepener 1 kebetulan; kebetulan sedang; **2** menyebut atau memanggil;
kepeneran kebetulan; cocok dengan yang dimaksudkan

pèngin *KN* ingin
Adiku wis pengin sekolah. 'Adik saya sudah ingin sekolah.'

pengkuh *KN* kukuh, kuat; tegap;
Sanajan cilik, pit iki __pengkuh.__ 'Walaupun kecil, sepeda ini kuat.'
mengkuhi memperkuat, membuat kuat-kuat

pèni *KN* anggun, indah, baik
Nganggo klambi iki, kowe ketok peni. 'Pakai baju ini, kamu kelihatan anggun.'

penthèng, menthèng *KN* merentangkan, membentangkan
Bapak mentheng kulit wedhus, terus arep dipepe. 'Bapak merentangkan kulit kambing, lalu akan dijemur.'

penthung *KN* tongkat, pemukul
Pak polisi nggawa __penthung.__ 'Pak polisi membawa tongkat.'

pentog *KN* suntuk, batas akhir;
Mlakua terus nganti __pentog.__ 'Jalanlah terus hingga suntuk (batas akhir).
kepentog tersuntuk

pepak *KN* lengkap, komplit;
Dangane Ibu Sarilah kurang __pepak.__ 'Dangannya Inu Sarilah kurang lengkap.'
pepakan sudah lengkap;
mepaki melengkapi

pepali *KN* pantang, pantangan
*Ngomongke eleke wong liya iku **pepali.*** 'Membicarakan kejelekan orang lain itu pantangan.'

pépé *KN* berjemur;
*Esok-esok enake iku **pepe.*** 'Pagi-pagi enaknya itu berjemur.'
pépéan 1 jemuran; **2** tempat menjemur;
mépé menjemur

peper *KN* **1** tumpul, menjadi tumpul; **2** berkurang (kesaktian, semangat, keberanian, dsb);
*Pacule wis **peper.*** 'Cangkulnya sudah tumpul.'
meper 1 mengurangi ketajaman; **2** mengekang (hawa nafsu, kemarahan, dsb)

pèpèt, mèpèt *KN* berdesak rapat;
*Njagonge **mepet** karo kanca-kancane.* 'Duduknya berdesak rapat dengan temannya.'
kepèpèt 1 terimpit, terjepit; **2** terpaksa

[1]**pepet** *KN* buntu (jalan, selokan, dsb)
*Dalan iki wis **pepet.*** 'Jalan ini sudah buntu.'
mepeti menutup, merintangi

[2]**pepet** *KN* rapat, penuh sesak
*Arep riyaya pasare **pepet.*** 'Mau lebaran pasarnya penuh sesak.'

pérang, pérangan *KN* bagian
*Perkara iki dibagi dadi limang **perangan.*** 'Persoalan ini dibagi menjadi lima bagian.'

perbawa *KN* wibawa, pengaruh
*Pak lurah nduweni **perbawa** sing gedhe.* 'Pak lurah mempunyai wibawa yang besar.'

percil *KN* katak kecil
*Ulane mangan **percil.*** 'Ularnya makan katak kecil.'

perdi, merdi *KN* **1** mendidik, mengajar, melatih; **2** mengusahakan;
*Pak guru lagi **merdi** murid maca puisi.* 'Pak guru sedang melatih murid membaca puisi.'
diperdi diajari (kebiasaan, sopan santun yang baik)

perdikan *KN* bebas pajak (tentang tanah, desa)
*Desa iki klebu lemah **perdikan.*** 'Desa ini termasuk tanah bebas pajak.'

pered *KN* keset, tidak licin
*Sanajan udan latare **pered.*** 'Walaupun hujan, halaman rumah tidak licin.'

pèrèng *KN* lereng (jurang, gunung, dsb)
*Tandurane jagung nang **pè-***

***rèng** kali lemu.* 'Tanamannya jagung di lereng sungai subur.'

pèrès *KN* sama rata (beras dengan takarannya, air dengan gelasnya, dsb)
*Wenehana banyu telung gelas **pèrès**.* 'Berikan air tiga gelas sama rata.'

peres, peresan *KN* **1** hasil memeras, yang diperas; **2** susu perahan
*Susu iki **peresan** sapine dhewe.* 'Susu ini hasil memeras sapinya sendiri.'

pergok, mergoki *KN* memergoki, menjumpai, mengetahui
*Pak guru **mergoki** murid sing lagi ngerpèk.* 'Pak guru menjumpai murid yang sedang nyontek.'

perih *KN* **1** perih, pedih; **2** sangat lapar; **3** sedih, susah
*Tangane **perih** amarga kena peso.* 'Tangannya pedih karena terkena pisau.'

persudi, mersudi *KN* berusaha sungguh-sungguh (cita-cita, ilmu, dsb)
*Aku lagi **mersudi** ben bisa dadi polisi.* 'Saya sedang berusaha sungguh-sungguh supaya bisa jadi polisi.'

pertigan *KN* pertigaan
*Tokone buku ana ing jedhak **pertigan**.* 'Tokonya buku ada di dekat pertigaan.'

pesindhèn *KN* wiraswara
*Arang bacah sing pingin dadi **pesindhèn.*** 'Jarang anak yang ingin jadi wiraswara.'

pesiyar *KN* pesiar, berpesiar
*Aku pingin numpak kapal **pesiyar**.* 'Saya ingin naik kapal pesiar.'

péso *KN* pisau
*Dik, aja dolanan **peso.*** 'Dik, jangan bermain pisau.'

pesthi *KN* **1** takdir; **2** tentu, pasti;
*Wis dadi **pesthi** nek Diah iku pinter.* 'Sudah menjadi takdir kalau Diah itu pandai.'
mesthèkaké memastikan;
pepesthèn takdir

pétan *KN* berselisik
*Saiki wis arang wong song **petan.*** 'Sekarang sudah jarang orang berselisik.'

peteng *KN* gelap, muram, sedih;
*Mendhunge **petheng,** kayane arep udan.* 'Awannya gelap, sepertinya mau hujan.'
peteng ndhedhet gelap gulita; gulita;
metengi menggelapkan;
petengan 1 tempat yang gelap; **2** malam buta

pethel *KN* rajin; tekun (bekerja)
Kancaku ***pethel*** *banget anggone kerja.* 'Temanku rajin sekali dalam bekerja.'

pethi *KN* peti;
Endhoge diwadahi ***pethi*** *ben ora pecah.* 'Telornya diwadahi peti biartidak pecah.'
pethèn 1 berpeti-peti; **2** berwadahkan peti

pethik, methik *KN* petik, memetik
Ibuku ***methik*** *kembange mawar.* 'Ibu saya memetik bunga mawar.'
pethikan 1 kutipan; **2** cuplikan

pethil, methil *KN* **1** memetik; **2** mengambil sebagian; **3** memilih
Pelem iki ***methil*** *nggone Faisal.* 'Mangga ini memetik miliknya Faisal.'

pethit *KN* ujung, puncak
Faisal menek pelem nganti tekan ***pethit.*** 'Faisal memanjat mangga hingga puncak.'

pethuk *KN* bertemu, berjumpa;
Aku wis suwe ora ***pethuk*** *kanca-kanca SD.* 'Saya sadah lama tidak bertemu dengan teman-teman SD.'
pethukan 1 bertemu; berjumpa; **2** jemputan;
methuk menjemput; menyongsong;
methukaké menjumpai; mempertemukan;
kepethuk berjumpa; bertemu

piarsa *KN* dengar
Bapak ***piarsa*** *nek kowe mbolos.* 'Bapak mendengar kalau kamu membolos.'
pamiarsa pendengar

picak *KN* buta;
Pitikku ***picak*** *amarga dicokot ula.* 'Ayam saya buta karena digigit ular.'
micak berpura-pura buta;
micakaké menganggap buta

pidak, midak *KN* menginjak;
Sikile gatel amarga ***midak*** *telek.* 'Kakinya gatal karena menginjak tai ayam.'
pidak pedarakan rakyat jelata

pidana *KN* siksa, hukuman;
Malinge oleh ***pidana*** *telung wulan.* 'Pencurinya mendapat hukuman tiga bulan.'
midana menghukum

pideksa *KN* tinggi besar (perawakan)
Awake ***pideksa*** *mula wangun dadi tentara.* 'Badannya tinggi besar makanya pantas jadi tentara.'

pijer *KN* selalu, senantiasa
Aja pijer nggawe tangis adimu. 'Jangan senantiasa membuat menangis adikmu.'

piler *KN* nama penyakit ayam;
*Pitike padha kena **piler.*** 'Ayamnya pada terkena penyakit.'
pileren 1 terserang sakit piler; **2** sakit-sakitan

pincang *KN* **1** timpang; **2** tidak seimbang. tidak lengkap
*Mlakune **pincang** amarga sikile tengen lara.* 'Jalanya timpang karena kaki kanannya sakit.'

pindho *N,* **kaping kalih** *K* dua kali;
*Wis ping **pindho** aku dolan nang ngomahmu.* 'Sudah dua kali saya main ke rumahmu.'
pindhon yang kedua kalinya;
mindhoni mengulang lagi

ping *KN* kali;
*Sadina adus **ping** pindho.* 'Sehari mandi dua kali.'
ping-pingan perkalian
ngepingaké mengalikan

pinggir *KN* tepi;
*Aja dolanan nang **pinggir** kali.* 'Jangan bermain di pinggir sungai.'
minggiraké menepikan;
paminggir selir

pinter *KN* pandai;
Supaya pinter kudu sregep sinau. 'Supaya pandai harus rajin belajar.'
minteri menipu; mengakali;
keminter berlagak pandai

pinuju *KN* kebetulan
***Pinuju** lewat ngarep omahmu, aku mampir.* 'Kebetulan lewat depan rumahmu, saya mampir.'

pipis *KN* kencing
*Adik wis **pipis** ping pindho.* 'Adik sudah kencing dua kali.'

pira *N*, **pinten** *K* berapa;
*Regane buku iki **pira**?* 'Harganya buku ini berapa?'
pira-pira 1 sudah beruntung bahwa; **2** meskipun sedikit, seadanya;
mira masing-masing berapa;
ora sepiroa tidak seberapa

piranti *N*, **pirantos** *K* alat, perkakas
Cedhak omahku ana toko piranti listrik. 'Dekat rumah saya ada toko ala (perkakas) listrik.'

pirasat *KN* firasat
Bapak entuk pirasat nek simbah lara. 'Bapak mendapat firasat kalau simbah sakit.'

pisah *KN* pisah, bercerai;
Bapak lan ibu ora bakal ***pisah.*** ' Bapak dan ibu tidak bakal pisah (bercerai).'
pepisahan berpisah, bercerai;
misah memisahkan, meleraikan (perkelahian)

pisan *KN* **1** sekali; **2** sekaligus; **3** tentu saja;
Agi ***pisan*** *kowe dolan nang ngomahku.* 'Baru sekali kamu main ke rumahku.'
kapisan pertama; pertama kali;
sapisanan pertama kali

pisuh, pisuhan *KN* makian, caci maki;
Pisuhan *ora pantes diomongke.* 'Makian tidak pantas disampaikan.'
misuh memaki

pisungsung *KN* persembahan;
Uwis samesthine kowe aweh ***pisungsung*** *marang wong tuwa.* 'Sudah semestinya kamu memberikan persembahan kepada orang tua.'
misungsungaké mempersembahkan

pit *KN* sepeda;
Nek bijiku apik, bapak arep nukokke ***pit.*** 'Kalau nilaiku baik, bapak akan membelikan sepeda.'
pit montor sepeda motor

pitakon *N* **1** pertanyaan; **2** bertanya
Aku duwe ***pitakon*** *marang kowe.* 'Saya mempunyai pertanyaan kepada kamu.'

pitaya *KN* percaya;
Bapak durung ***pitaya*** *nek adik numpak sepeda dhewe.* 'Bapak belum percaya kalau adik naik sepada sendiri.'
mitayani dapat dipercaya; dapat diandalkan;
mitayakaké mempertanyakan kepada;
dipitaya dipercaya

pithes, mithes *KN* penyet, memenyet (ulat, semut, dsb.)
Mita wani ***mithes*** *uler.* 'Mita berani memenyet ulat.'

pithil *KN* luruh (tentang daun, bunga, dsb);
Godhonge padha ***pithil*** *amarga garing.* 'Daunnya pada luruh karena kering.'
mithili meluruhi, memetiki

pitik *KN* ayam
Simbah duwe ***pitik*** *akeh.* 'Kakek/nenek mempunyai ayam banyak.'

pitu *KN* tujuh
Aku sesuk mlebu sekolah jam ***pitu.*** 'Saya besok masuk sekolah pukul tujuh.'

pituduh *N* **1** petunjuk; **2** nasihat
Pak guru aweh ***pituduh*** *carane sinau.* 'Pak guru memberikan petunjuk cara belajar.'

piyé *poc*, **kepriyé** *N* bagaimana
Piye (kepriye) *carane sinau, kok bijimu apik-apik.* 'Bagaimana caranya belajar, kok nilai kamu bagus-bagus.'

piyik *KN* anak merpati, burung perkutut, burung tekukur
Piyik *telu warnane beda-beda.* 'Anak merpati tiga warnanya beda-beda.'

plancong, mlancong *KN* melancong, berpesiar
Libur sekolah pada arep mlancong. 'Libur sekolah pada mau melancong (berpesiar).'

plang *KN* papan nama
Ben gampang digoleki wis dipasang ***plang.*** 'Biar mudah dicari sudah dipasang papan nama.'

planggrang, planggrangan *KN* penyangga, penopang
Tandurane anggur wis diwenehi ***planggrangan.*** 'Tanamannya anggur sudah diberi penyangga.'

plangkring, plangkringan *KN* tenggekan, tenggeran
Bapak lagi nggawekake ***plangkringan*** *pitik.* 'Bapak sedang membuatkan tenggekan ayam.'

planjer *KN* kelenjar yang membengkak;
Ana ***planjer*** *nang kelek.* 'Ada kelenjar yang membengkak di ketiak.'
ngalanjer membengkakan kelenjar

plècèt, mlècèti *KN* mengupas, menguliti
Simbah lagi ***mleceti*** *kacang.* 'Nenek sedang mengupas kacang.'

pleguk, plegak-pleguk *KN* tertahan-tahan (untuk bicara)
Amarga wedi, Amir ngomonge ***plegak-pleguk.*** 'Karena takut, Amir bicaranya tertahan-tahan.'

plembung, plembungan *KN* plembungan, balon karet;
Nang pasar akeh bakul ***plembungan.*** 'Di pasar banyak pedagang balon karet,'
mlembungaké melembungkan

plempem, mlempem *KN* melempem, lembab
*Krupuke wis **mlempem.*** 'Kerupuknya sudah melempem.'

plendhung, mlendhungaké *KN* melembungkan;
*Rita wis bisa **mlendhungaké** plembungan.* 'Rita sudah dapat melembungkan balon.'
plendhungan pelembungan

plenet, mlenet *KN* menekan, menindih;
Ngati-ati aja nganti mlenet sikilku. 'Hati-hati, jangan sampai menekan kakiku.'
keplenet tertekan

plengkung, mlengkung *KN* melengkung, bengkok;
*Pringe akeh sing **mlengkung**.* 'Bambunya banyak yang melengkung.'
mlengkungaké melengkungkan

pléngos, makpléngos *KN* tiba-tiba melengos
*Dita ketemu aku **makpléngos**.* 'Dita bertemu saya tiba-tiba melengos.'

plenthing, plenthingan *KN* bintil, berbintil-bintil
*Gegere akeh **plenthingan.*** 'Punggungnya banyak bintil-bintil.'

plenthong *KN* bolam, bola lampu listrik
*Aku lagi dikongkon bapak tuku **plenthong.*** 'Saya sedang disuruh bapak beli bolam.'

plèsèd, plèsèdan *KN* peleset;
*Bocah-bocah padha dolanan **plesedan** nang pinggir kali.* 'Anak-anak pada bermain peleset di pinggir sungai.'
mlèsèd meleset;
mlèsèdaké memelesetkan; menggelincirkan;
keplèsèd terpeleset, tergelincir

plesir *KN* pelesir, berpesiar
*Dina libur akeh wong padha **plesir.*** 'Harai libur banyak orang yang pada pelesir (berpesiar).'

plethèk, mlethèk *KN* **1** merekah (buah dsb); **2** terbit (matahari, bulan)
*Srengengene wis labuh **mlethèk.*** 'Mataharinya sudah mulai terbit.'

pletik, mletik *KN* memercik, memancit;
Genine padha mletik. 'Apinya pada memercik.'
mletiki memerciki

pliket *KN* pekat
*Segane ora **pliket.*** 'Nasinya tidak pekat.'

plilit, mlilit *KN* melilit, mulas (perut)
Wetenge krasa ***mlilit.*** 'Perutnya terasa melilit (mulas).'

plindhes, keplindhes *KN* tergilas
Ana ula ***keplindhes*** *mobil.* 'Ada ular tergilas mobil.'

plintheng *KN* pelinteng, ketapel;
Bocah-bocah padha dolanan ***plintheng.*** 'Anak-anak pada bermain ketapel.'
mlintheng memelinteng

plipir, mlipir-mlipir *KN* berjalan menyusur tepi
Amarga isin, Dita ***mlipir-mlipir****.* 'Karena malu, Dita berjalan menyusur tepi.'

plolo, plolo-plolo *KN* selalu membelalak;
Matane sapi ketok ***plolo-plolo****.* 'Matanya sapi kelihatan selalu membelalak.'
mlolo membelalak

plompong, pating plompong *KN* **1** berlubang-lubang; **2** ternganga-nganga (karena tidak tahu);
Dalane ***pating plompong*** *amarga kerep udan.* 'Jalannya berlubang-lubang karena sering hujan.'
plompang-plompong 1 selalu melongo; **2** ternganga-nganga karena tidak tahu

plong *KN* lega
Bar ujian rasane ***plong.*** 'Selesai ujian rasanya lega.'

plonthos *KN* gundul
Ketampa nang sekolah negeri terus cukur ***plonthos.*** 'Diterima di seklah negeri terus cukur gundul.'

plonyoh, mlonyoh *KN* terkelupas kulitnya (kena air panas dsb)
Amarga kesiram banyu panas, kulite ***mlonyoh.*** 'Karena tersiram air panas, terkelupas kulitnya.'

plorod, plorodan *KN* berseluncur;
Bocah-bocah padha dolanan ***plorodan****.* 'Anak-anak pada main berselncur.'
mlorod melorot

plupuh *KN* pelupuh, galar
Ambene wis diwenehi ***plupuh.*** 'Tempat tidurnya sudah dipasangi galar.'

pocot, mocot *KN* memecat, memberhentikan (dari pekerjaan)
Pak Darman ***mocot*** *pegawene sing nakal.* 'Pak Darman memecat pegawainya yang nakal.'

pohung *KN* singkong, ketela pohon
*Pak tani nandur **pohung** nang sawah.* 'Pak tani menanam singkong di sawah.'

pok *KN* pangkal;
*Wite pelem dikethok nganti **pok.*** 'Pohonnya mangga dipotong hingga pangkal.'
ngepok pada bagian pangkalnya

pokal *KN* **1** banyak tingkah; **2** perbuatan tipu muslihat
*Bocah kuwi kakehen **pokal.*** 'Anak itu banyak tingkah.'

polah *KN* **1** gerak; **2** bergerak
*Bocahe kakehen **polah** mula kekeselen.* 'Anaknya kebanyakan gerak maka kecapekan.'

ponggé *KN* biji durian
***Pongge** iku nek wis digodhog enak dipangan.* 'Biji dirian itu kalau sudah direbus enak dimakan.'

popok, mopok *KN* **1** menampal dengan param (bagian yang bengkak); **2** melepa dengan tanah (pematang)
*Ibu **mopok** sikile adik nganggo beras kencur.* 'Ibu menampal kakinya adik dengan beras kencur.'

potelod *KN* potlot, pensil
*Adik latihan nulis nganggo **potelod.*** 'Adik latihan menulis memakai pensil.'

pothok *KN* kukuh kuat (perawakan)
*Bocahe **pothok** banget.* 'Anaknya kukuh/kuat sekali.'

pothol *KN* copot, tanggal;
*Untune bapak wis ana sing **pothol.*** 'Giginya bapak sudah ada yang copot.'
mothol mencopot

poyok, poyokan *KN* olok-olok, kata-kata ejekan;
*Bocah-bocah lagi padha **poyokan.*** 'Anak-anak sedang pada berolok.'
moyoki memperolok, mengolok-olok, mengejek

prabawa *KN* **1** perbawa, wibawa; **2** pengaruh;
*Pak guru duwe **prabawa** sing gedhe.* 'Pak guru punya perbawa yang besar.'
mrebawani berperbawa

pracaya *KN* percaya
*Aku ora **pracaya** nek Ani ora lulus ujian.* 'Saya tidak percaya kalau Ani tidak lulus ujian.'

praèn *KN* roman muka, wajah
*Lia nduwe **praen** sing sumringah.* 'Lia mempunyai roman muka yang berseri.'

prahara *KN* badai, angin ribut
*Tahun iki wis ora ana **prahara.*** 'Tahun ini sudah tidak ada badai.'

prakosa *KN* perkasa, kuat, kukuh
*Cris John iku petinju sing **prakosa.*** 'Cris John itu petinju yang perkasa.'

pralambang *KN* lambang
*Langite mendung **pralambang** arep udan.* 'Langitnya mendung lambang akan hujan.'

pramana *KN* awas, tajam (penglihatan)
*Polisi iku **pramana.*** 'Polisi itu awas.'

pranji *KN* kandang ayam, kurungan jago
*Jagone wis dilebokake nang **pranji.*** 'Ayam jagonya sudah dimasukkan ke dalam kandang ayam.'

prastawa *KN* **1** waspada; **2** peristiwa
*Saiki akeh maling, mula padha **prastawa.*** 'Sekarang banyak pencuri, maka pada waspada.'

pratéla *KN* penjelasan, keterangan;
*Pak guru aweh **pratela** marang murid-murid.* 'Pak guru memberikan penjelasan kepada murid-murid.'
mratelakaké menjelaskan, menerangkan

prau *KN* perahu;
Para nelayan golek iwak numpak prau. 'Para nelayan mencari ikan naik perahu.'
praon bermain prau

praupan *KN* raut wajah, roman muka
*Bocah kuwi nduweni **praupan** sing nyenengake.* 'Anak itu mempunyai raut wajah yang menyenangkan,'

prayitna *KN* waspada, hati-hati
*Wayah udan wong sing omahe pinggir kali pada **prayitno.*** 'Musim hujan orang yang rumahnya pinggir sungai pada waspada.'

prayoga *KN* baik, layak, patut;
***Prayoga** banget nek kowe sing maju.* 'Baik sekali kalau kamu yang maju.'
mrayogakaké 1 menganggap sudah baik; **2** menganjurkan, menyarankan

precil *KN* katak kecil
*Kuntul iku pakanane iwak lan **precil.*** 'Kuntul itu makanannya ikan dan katak kecil.'

prèi *KN* libur
*Saiki durung wayahe **prei** se-*

kolah. 'Sekarang belum saatnya libur sekolah.'

prigel *KN* terampil, cekatan
*Anik iku bocah sing **prigel** mula disenengi kancane.* 'Anik itu anak yang terampil maka disenangi oleh temannya.'

primpen *KN* tersembunyi (tentang menyimpan)
*Duwite disimpen **primpen** banget.* 'Uangnya disimpan tersembunyi sekali.'

princi, princen *KN* perincian

prinding, mrinding *KN* merinding
*Amarga adem awakku **mrinding.*** 'Karena dingin, badan saya merinding.'

pring *KN* bambu
*Pekarangane dipageri nganggo **pring**.* 'Pekarangannya dipagari pakai bambu.'

priya *KN* laki-laki, pria
*Sekelas iki ana 15 **priya** lan 15 wanita.* 'Satu kelas ini ada 15 laki-laki dan 15 wanita.'

prucut, mrucut *KN* terlepas, melecut
*Lelene dicekel **mrucut.*** 'Lelenya dipegang terlepas.'

prunan *KN* kemenakan, anak adik
*Bapak duwe **prunan** sepuluh.* 'Bapak mempunyai kemenakan sepuluh.'

pruput, mruput *KN* pagi-pagi benar, seawal mungkin
*Saben dina aku mangkat sekolah **mruput.*** 'Setiap hari saya berangkat sekolah pagi-pagi benar.'

pucuk *KN* ujung, puncak;
*Manuke menangkring ing **pucuk** wit.* 'Burungnya bertengger di ujung pohon.'
pucukan bagian ujung (bambu dsb)
mucuk ke arah ujung

puguh *KN* kuat pendirian
*Ing babagam agama dheweke **puguh** banget.* 'Dalam hal agama dia kuat pendirian.'

puji *KN* doa;
*Ibu paring **puji** pangestu marang aku.* 'Ibu memberikan doa restu kepada saya.'
pujian doa yang dilagukan;
memuji berdoa

[1]**pulung** *KN* wahyu, keberuntungan
*Omah iki **pulung** mungguhing Bapak.* 'Rumah ini keberuntungan bagi Bapak.'

[2]**pulung, mulung** *KN* mengambil (jemuran)
*Ibu agi **mulung** memeyan*

klambi. 'Ibu baru mengambil jemuran baju.'
mulungi mengambili

pumpung, mumpung *KN* selagi, senyampang
*Ayo padha sinau **mumpung** isih sore.* 'Ayo pada belajar selagi masih sore.'

pundhak *KN* pundak, bahu
*Aku ora bisa mikul nganggo **pundhak** kiwa.* 'Saya tidak dapat memikul dengan bahu kiri.'

pundhi, mundhi *KN* menjalankan;
*Dheweke lagi **mundhi** dhawuh saka bu guru.* 'Dia sedang menjalankan perintah dari bu guru.'
mundhi-mundhi sangat menghormati, menjunjung tinggi
pepundhèn yang dihormati, yang dimuliakan

punggawa *KN* pegawai, pamong desa
*Pamanku dadi **punggawa.*** 'Paman saya menjadi pamong desa.'

punggel, munggel *KN* memotong bagian ujung (tumbuh-tumbuhan), memutus (pembicaraan)
*Adik **munggel** kembang sing ditandur Ibu.* 'Adik memotong bagian ujung kembang yang ditanam Ibu.'

pungkas, pungkasan *KN* penghabisan, terakhir;
Saiki dina pungkasan mlebu sekolah sadurunge ujian. 'Sekarang hari terakhir masuk sekolah sebelum ujian.'
mungkasi mengakhiri;
pamungkas yang terakhir

pungkur, kapungkur *KN* yang lalu
*Senin **kapungkur** aku ora mlebu sekolah amarga lara.* 'Senin yang lalu saya tidak masuk sekolah karena sakit.'

punjul *KN* lebih;
*Umure wis pitung tahun **punjul.*** 'Umurnya sudah tujuh tahun lebih.'
punjulan lebihan, kelebihan;
punjulané kelebihannya, lebihnya;
munjuli melebihi;
pinunjul istimewa

punthuk, punthukan *KN* gundukan (tanah)
*Tikuse ngeleng nang **punthukan** ngisor pring.* 'Tikuse bersembunyi dalam lubang gundukan tanah di bawah bambu.'

[1]**pupu** *KN* paha
Pupu kiwaku krasa pegel. 'Paha kiri saya terasa pegal.'

[2]**pupu, pupon** *KN* anak pungut, anak angkat;
*Udin dadi anak **pupon** wong sugih.* 'Udin menjadi anak pungut orang kaya.'
mupu mengangkat atau memungut (anak)

pupur *KN* pupur, bedak;
*Kowe ora nganggo **pupur** wae wis ayu.* 'Kamu tidak pakai pupur saja sudah cantik.'
pupuran berbedak;
mupuri membedaki

[1]**pupus** *KN* pucuk, daun muda
Weduse seneng pupus. 'Kambingnya senang daun muda.'

[2]**pupus, mupus** *KN* pasrah, menerima dengan berserah
*Aku wis **mupus** yen ora lulus ujian.* 'Saya sudah pasrah kalau tidak lulus ujian.'

pur *KN* seri, tidak ada yang menang
*Bal-balan antarane Bantul karo Sleman **pur**.* 'Sepak bola antara Bantul dan Sleman seri.'

purih, murih *KN* supaya, agar
*Kudu sregep anggone sinau **murih** bisa lulus ujian.* 'Harus rajin belajar supaya bisa lulus ujian.'

purna *KN* **1** lengkap, genap; **2** pulih, sembuh; **3** selesai
*Acarane wis **purna** mula ayo bali.* 'Acaranya sudah lengkap (selesai) maka mari pulang.'

[1]**purwa, wayang purwa** *KN* wayang kulit
*Tanggaku naggap **wayang purwa** sadina sawengi.* 'Tetangga saya menanggap wayang kulit sehari semalam.'

[2]**purwa** *KN* **1** permulaan; **2** timur
*Awit **purwa** nganti pungkasan aku melu terus.* 'Dari permulaan hingga selesai, saya mengikuti terus.'

purwaka *KN* pendahuluan, permulaan
*Wacanen buku iki wiwit **purwaka** nganti pungkasan.* 'Bacalah buku ini dari pendahuluan hingga selesai.'

[1]**pusaka** *KN* pusaka, warisan
*Omah lan pekarangan iki **pusaka** saka simbah.* 'Rumah dan pekarangan ini warisan dari kakek/nenek.'

[2]**pusaka** *KN* senjata (keris, tombak, dsb)

Pusaka *iki tinggalane simbah.* 'Senjata ini peninggalan kakek/nenek.'

pusus, mususi *KN* mencuci beras
Ibu ***mususi*** *beras arep diliwet.* 'Ibu mencuci beras akan ditanak.'

puter, puter-puter *KN* berputar-putar, berkeliling;
Puter-puter *nang Candhi Prambanan rasane seneng.* 'Berputar-putar di Candi Prambanan rasanya senang.'
muter 1 memutar; **2** membelokkan; **3** memindahkan (tanaman dsb)

putra *KN* (anak) laki-laki
Pamanku duwe 3 ***putra*** *lan 2 putri.* 'Paman saya mempunyai 3 anak laki-laki dan 2 anak perempuan.'

putri *KN* (anak) perempuan
Sadulure ibuku lima ***putri*** *kabeh.* 'Saudara ibu saya lima perempuan semua.'

putu *KN* cucu
Ketoke isih enom, nanging wis duwe ***putu.*** 'Kelihatannya masih muda, tetapi sudah mempunyai cucu.'

putung *KN* patah;
Amarga dienggo dolanan kancaku, garisane ***putung.*** 'Karena dipakai mainan teman saya, pengarisnya patah.'
mutung 1 mematahkan; **2** patah hati

putus *KN* **1** selesai (pembicaraan, perkata); **2** tamat (belajar);
Rembugane bab lelomban wis ***putus.*** 'Musyawarah tentang perlombaan sudah selesai.'
putusan keputusan, ketetapan;
mutus memvonis, memberi hukuman;
mutusi memutus, mengambil keputusan

puyeng *KN* puyeng; sakit kepala
Mikirke arep neruske sekolah dadi ***puyeng.*** 'Memikirkan akan meneruskan sekolah menjadi sakit kepala.'

pyan *KN* langit-langit rumah
Akeh tikus nang dhuwur ***pyan.*** 'Banyak tikus di atas langit-langit rumah.'

R

rabuk *KN* pupuk;
*Regane **rabuk** larang.* 'Harga pupuk semakin mahal.'
ngrabuk memupuk

racak *KN* hampir sama semuanya (besar tinggi);
*Pariku dhuwure **racak**.* 'Padiku tingginya hampir sama semuanya.'
racaké pada umumnya

racik, racikan *KN* ramuan;
***Racikane** jamu pancen pas*. 'Ramuan jamunya memang pas.'
ngracik meramu

rada, rada-rada *N*, **radi** *K* agak
*Soal-soale **rada** angel.* 'Soal-soalnya agak susah.'

ragad *KN* biaya;
*Sekolah kuwi mbutuhake **ragad**.* 'Sekolah itu membutuhkan biaya.'
ngragadi membiayai

ragang, ragangan *KN* kerangka (ular, katak, pit/sepeda, dsb)
***Ragangan** mau bakoh tur kuat*. 'Kerangka tadi kokoh dan kuat.'

ragi *KN* ragi;
*Bubar kuwi banjur diwenehi **ragi***. 'Sesudah itu lalu diberi ragi.'
ngragèni memberi ragi

ragil *KN* bungsu; anak yang paling kecil
*Anak **ragil** iku biasane aleman*. 'Anak bungsu itu biasanya manja.'

raharja *KN* selamat
*Muga-muga tansah **raharja** ing donya lan akhirat*. 'Semoga senantiasa selamat di dunia dan akhirat.'

rai *N* muka; wajah;
*Dilalah, bale **ngenani** rai*. 'Tak sengaja, bolanya mengenai wajah.'
*Saben dina nyawang **rai** sing mbesengut*. 'Setiap hari memandang wajah yang merengut.'
rai gedhèg tebal muka;
raèn muka; permukaan;
praènan bentuk muka; air muka

rajag *KN* bocor; tiris
*Cidhuke **rajag** amarga tiba*. 'Gayungnya bocor karena jatuh terjatuh.'

rajang ***KN*** iris
*Brambang karo bawange uwis mbok **rajang** ta?* 'Bawang merah dan bawang putihnya sudah diiris?.'
ngrajang merajang; **rajangan** rajangan; hasil merajang

raket *KN* **1** lekat; **2** erat (tentang hubungan);
*Kanca **raket** kuwi ibarat mimi lan mintuna*. 'Teman erat itu seperti mimi dan mintuna.'
ngraketaké 1 melekatkan erat-erat; **2** merukunkan; mempererat tali persahabatan

rakup, ngrakup *KN* meraup
*Ibu **ngrakup** brambang sagenggem*. 'Ibu meraup bawang merah satu genggam.'

ram, ram-raman *KN* anyaman
Ram-raman *pring iku gaweane Ardi*. 'Anyaman bambu itu karya Ardi.'

rama *KN* bapak
*Angkahku, saprelu njaluk pangapura marang **rama** lan biyung!* 'Niatku, untuk meminta maaf kepada ayah dan ibu!'

rambah, rambahan *KN* ulangan;
*Siaran iki siaran **rambahan** wingi sore*. 'Siaran ini siaran ulangan kemarin sore.'
ngrambahi mengulangi; **merambah-rambah** berulang-ulang

rambang, dirambang *KN* rendam; direndam (tentang mata)
*Ben ora nular, kana mripate **dirambang** boorwater dhisik*. 'Supaya tidak menular, sana matanya direndam *boorwater* dulu.'

ramé *KN* ramai;
*Yen wayah ngene, wis **ramé***. 'Pada jam seperti ini, sudah ramai.'
ramé-ramé 1 ramai; riuh rendah; **2** beramai-ramai; **ngramèkaké** meramaikan

rampé, uba rampé *KN* perlengkapan yang diperlukan
*Ibu nyiapake **uba rampe** kanggo wetone adhiku*. 'Ibu menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk memperingati hari lahir adikku.'

rampung *KN* selesai; rampung;
*Gaweanku, sing durung **rampung***. 'Tugasku, yang belum selesai.'
ngrampungaké menyelesaikan;

ngrampungi 1 menyelesaikan; **2** memutuskan; **kerampungan** keputusan; penyelesaian

rancag *KN* lancar; cepat;
*Mugi-mugi lampahipun **rancag**.* 'Semoga pelaksanaannya lancar.'
ngrancagaké melancarkan

randha *KN* janda
*Wis telung taun Bu Ngatiyem dadi **randha**.* 'Sudah tiga tahun Bu Ngatiyem menjadi janda.'

randhat *KN* lambat;
*Mlakune **randhat** amarga macet.* 'Jalannya lambat karena macet.'

ranggèh, ngranggèh *KN* gapai, raih; menggapai; meraih;
*Dheweke gage **ngranggèh** tanganku.* 'Dia segera meraih tanganku.'

rangkep *KN* rangkap;
*Nganggone klambi **rangkep**.* 'Mengenakan bajunya rangkap.'
rangkepan benda yang digunakan untuk rangkapan; **ngrangkep** merangkap

rangkèt, ngrangkèt *KN* **1** membelenggu; mengikat; **2** menghajar (memukul dengan rotan dsb)
*Wong-wong banjur **ngrangket** asu edan mau.* 'Orang-orang lalu membelenggu anjing gila tadi.'

ranta, keranta-ranta *KN* sengsara; merasa sangat sedih dan sangat terharu
*Adhiku nangis **keranta-ranta**.* 'Adikku menangis sengsara.'

rantam, rantaman *KN* rancangan; rencana;
*Ibu gawe **rantaman** kanggo pepanggihan mangko.* 'Ibu membuat rencana untuk pertemuan nanti.'
ngrantam merancang; merencanakan

rapet *KN* rapat; kedap
*Nganggone jarik **rapet** nganti angel mlaku.* 'Mengenakan kainnya kencang sekali sampai sulit untuk berjalan.'

rasuk, ngrasuk *KN* masuk; menganut; memeluk (agama);
*Indah **ngrasuk** Islam wiwit cilik.* 'Indah memeluk Islam sejak kecil.'
kerasukan kemasukan; **rumasuk** merasuk; meresap benar

rauk, ngrauk *KN* meraup
*Lungane karo **ngraok** kacang*. 'Perginya dengan meraup kacang.'

raup *KN* mencuci muka; membasuh muka;
*Yen wis tangi ndang **raup***. 'Jika sudah bangun, segeralah mencuci muka.'
ngraupi membasuh muka;
praupan muka; roman muka

rawèk, rowak-rawèk *KN* compang-camping
*Klambine **rowak-rawèk** kena ri*. 'Pakaiannya compang-camping tersangkut duri.'

raya, keraya-raya *KN* bersusah payah
*Wiwitane ya **keraya-raya***. 'Awalnya ya dengan bersusah payah.'

rayah, rayahan *KN* **1** rebutan; hasil rebutan; **2** berebut;
*Bocah-bocah pada **rayahan** receh kang disebar*. 'Anak-anak berebut uang receh yang disebarkan.'
ngrayah merayah; merebut

rayap *KN* anai-anai
*Kayune gapuk dipangani **rayap***. 'Kayunya rapuh dimakan rayap.'

rebab *KN* rebab;
*Suarane **rebab** nentremake ati*. 'Suara rebab menenteramkan hati.'
ngrebab menggesek rebab

rèbèl *KN* rontok
*Gawane padha **rèbèl** turut dalan*. 'Bawaannya berjatuhan di sepanjang jalan.'

rébyég *KN* repot sekali; terlalu banyak yang dikerjakan;
*Bapak saweg **rébyég** ngurusi pedamelan kantor*. 'Ayah sedang sangat repot mengurus pekerjaan kantor.'

reca *KN* arca;
***Reca** mau, jare, bisa nangis*. 'Arca itu, ceritanya, bisa menangis.'

rega *N* harga;
***Rega** beras samsaya larang*. 'Harga beras semakin mahal.'
reregan harga;
ngregani 1 menghargai; menghormati; **2** memberi harga

reged *KN* kotor;
*Klambine **reged** kena blethok*. 'Bajunya kotor terkena lumpur.'
regedan kotoran; barang yang kotor;
ngregedi mengotori

regedeg, mak regedeg *KN* tiba-tiba datang bersama-sama;

Mak regedeg dumadakan teka wong sepuluh. 'Secara bersama-sama tiba-tiba datang sepuluh orang.'

regejeg, regejegan *KN* bertengkar

*Anggone **regejegan** marga ece-ecenan*. 'Bertengkarnya berawal dari saling ledek.'

règèng, règèng-règèng *KN* mulai sembuh

*Dheweke **règèng-règèng** saka tipese*. 'dia mulai sembuh dari tipesnya.'

regeng *KN* ramai; meriah

*Ulang tahune **regeng** banget*. 'Ulang tahunnya sangat meriah.'

règès *KN* tidak berdaun lagi (tentang tumbuhan)

*Akeh wit sing **règès***. 'Banyak pohon yang merangas.'

régol *KN* pintu gerbang;

*Anggone mapag ing **régol***. 'Menjemputnya di pintu gerbang .'

prégolan bangunan kecil di pintu gerbang

régu, ngrégoni *KN* mengganggu

*Aja cedhak-cedhak dhak **ngrégoni***. 'Jangan dekat-dekat nanti justru mengganggu.'

regudug, mak regudug *KN* tiba-tiba datang bersama-sama

*Saka iring kulon **mak regudug** limang wong*. 'Dari sisi barat datang bersama-sama lima orang.'

regunuk, regunuk-regunuk *KN* tampak besar berjalan perlahan-lahan (tentang gajah)

*Gajah mau, **regunuk-regunuk**, mlaku ngetan*. 'Gajah tadi, besar dan perlahan-lahan, berjalan ke arah timur.'

rèh, ngerèh *KN* perintah, memerintah;

*Mula, aja waton seneng **ngerèh***. 'Sebab itu, jangan asal suka memerintah.'

rèh-rèhan 1 bawahan; **2** wilayah; memerintah;

ngerèhaké memerintahkan; menyuruh;

pangrèh cara memerintah

réka, ngréka *KN* akal; mengusahakan;

*Kabeh kudu **ngréka** kepriye becike*. 'Semua harus mengusahakan, bagaimana baiknya.'

réka daya 1 akal; **2** usaha; daya upaya;

réka-réka 1 berinisiatif; **2** pura-pura

rekasa *N*, **rekaos** *K* sukar; sulit;

*Dadi murid kuwi nglakoni **rekasa** sithik ora dadi ngapa.*

'Menjadi murid itu mengalami sulit sedikit tidak mengapa.'

ngrekasakaké menyusahkan; merepotkan; menyengsarakan

rèmbès *KN* bilis; rejeh

*Mripate **rembes** amarga kurang turu*. 'Matanya bilis karena kurang tidur.'

rembes *KN* rembes; merembes; tembus

*Adhik ngompol nganti **rembes** ing kasur*. 'Adik ngompol sampai tembus ke kasur.'

rèmbèt, mrèmbèt *KN* menjalar; merambat

*Kacange **mrèmbèt** tekan pager*. 'Kacangnya menjalar sampai pagar.'

rembug, ngrembug *N* rembuk; bicara; membicarakan;

*Tekaku arep **ngrembug** bab sekolahmu*. 'Kedatanganku untuk membicarakan sekolahmu.'

rembugan berbicara; berunding; berembuk;

ngrembugi menasihati

rembulan *KN* bulan;

***Rembulan** wengi iki katon endah*. 'Bulan malam ini terlihat indah.'

rembulan jumangkang bulan sabit; bulan tanggal muda;

rembuyung, ngrembuyung *KN* rimbun

*Eman, sukete katon **ngrembuyung***. 'Sayang, rumputnya terlihat rimbun.'

remed, ngremed *KN* meremas

*Ibu saweg **ngremed** jamu*. 'Ibu sedang meremas jamu.'

remek *KN* remuk; hancur

*Dolanane **remek** merga kepidak*. 'Mainannya hancur karena terinjak.'

remeng, remeng-remeng *KN* remang-remang

Omahku dadi remeng-remeng amarga oglangan. 'Rumahku menjadi remang-remang karena mati lampu.'

rèmpèl, ngrèmpèli *KN* memangkas (ranting-ranting)

*Aku **ngrèmpèli** pang kanggo gawe kayu*. 'Saya memangkasi ranting untuk kayu bakar.'

rempela *KN* empedal, ampela

*Dheweke seneng lawuh **rempela***. 'Dia suka lauk ampela.'

réncang *K* **1** teman; **2** pembantu

*Lare-lare wau **réncang** kula*. 'Anak-anak tadi teman saya.'

rèndèng *KN* daun kacang tanah

*Aku ngewangi golek **rèndèng***.

'Saya membantu mencari daun kacang tanah.'

rendhé, ngrendé-rendé *KN* memperlambat (selesainya pekerjaan)
*Kowe aja seneng **ngrende-rende** gawean.* 'Kamu jangan suka menunda-nunda pekerjaan.'

rendhem, ngrendhem *KN* merendam
*Aku kudu **ngrendhem** klambi reget.* 'Saya harus merendam baju kotor.'

rendheng *KN* musim hujan
*Yen **rendheng**, hawane adhem.* 'Jika penghujan, udaranya dingin.'

rendhet *KN* lambat; tidak lancar
*Saya suwe, lakune saya **rendhet**.* 'Semakin lama, jalannya semakin lambat.'

rengeng, rengeng-rengeng *KN* bersenandung
*Bulik seneng **rengeng-rengeng** yen lagi masak.* 'Bibi suka bersenandung jika sedang memasak.'

renget *KN* ngengat; gegat
*Klambine rusak dipangan **renget**.* 'Bajunya rusak dimakan ngengat.'

rengked *KN* rapat; kerap; kedap
*Pagere kurang **rengked**.* 'Pagarnya kurang rapat.'

rengkuh, ngrengkuh *KN* menganggap sebagai; memperlakukan sebagai
*Niyatku **ngrengkuh** dheweke dadi anak.* 'Niat saya memperlakukan dia sebagai anak (angkat).'

rèntèng, rèntèngan *KN* rangkaian;
*Luwih enak krupuk sing **rèntèngan**.* 'Lebih enak kerupuk yang rangkaian.'
ngrèntèng merenteng; merangkai;
sarèntèng serenteng; serangkai

repet, repet-repet *KN* senja kala; senja
*Yen wis **repet-repet**, kowe kudu mulih.* 'Jika sudah senja, kamu harus pulang.'

resep, rumesep *KN* meresap
*Bumbune **rumesep** tenan.* 'Bumbunya betul-betul meresap.'

resik *KN* bersih;
*Latar omahe katon **resik**.* 'Halaman rumahnya terlihat bersih.'
resikan senang akan kebersihan;
ngresiki membersihkan

reti, ngreti *N* mengerti; mengetahui

*Dheweke **ngreti** menawa ibune gerah.* 'Dia tahu bahwa ibunya sakit.'
pangertèn pengertian

réwang *N* **1** abdi; pembantu; **2** membantu orang hajatan dsb);
__Réwang__ mau saka desa. 'Pembantu tadi dari desa.'
réwang bocah merawat anak kecil;
réwang-réwang membantu;
ngréwangi membantu

rèwès, ngrèwès *KN* menghiraukan; memperdulikan
Bocah dikandhani kok ora __ngrèwès.__ 'Anak dinasihati kenapa tidak memperhatikan.'

ri, eri *KN* duri
Tangane tatu marga kena __eri__. 'Tangannya luka karena terkena duri.'

ribed *K* rembet; tidak dapat berjalan (bergerak) dengan leluasa;
Marga jarikan, mlakune __ribed__. 'Karena berkain, jalannya tak leluasa.'
ngribeti merembet; mengganggu; merintangi

rigen *KN* terampil; banyak akal;
Dheweke pancen bocah __rigen__. 'Dia memang anak terampil.'
ngrigenaké mencarikan akal

rikala *K* ketika
__Rikala__ semana aku isih SD. 'Saat itu saya masih SD.'

rila *KN* rela; ikhlas;
Aku __rila__ dheweke sing dadi lkon. 'Saya rela dia yang jadi tokohnya.'
ngrilakaké merelakan; mengikhlaskan

rimat, ngrimat *K* urus; pelihara; mengurus; memelihara
Ibu ingkang __ngrimat__ eyang putri. 'Ibu yang merawat nenek.'

rimpang *KN* cabang umbi (kunyit, dsb.)
R__impang__ kapendhem watara 10 cm. 'Cabang umbi dikubur sekitar 10 cm.'

rina *N* siang;
Bapak makarya __rina__ lan wengi tanpa leren. 'Bapak bekerja siang dan malam tanpa henti.'
kerinan kesiangan

rindhik *KN* lambat; perlahan-lahan
Mlakune __rindhik__ wae! 'Jalannya pelan saja. '

rindhil, nrindhil *KN* banyak dan berturut-turut

*Kucing mau, **nrindhil** anake.* 'Kucing tadi, banyak dan berturut-turut anaknya.'

ringik, ngringik *KN* menangis pelan, tetapi lama
*Sedina iki tangise **ngringik**.* 'Sehari ini tangisnya berkepanjangan.'

ringkel, ngringkel *KN* meringkuk; tidur melingkar
*Turune **ngringkel**.* 'Tidurnya meringkuk.'

ringkes *KN* ringkas;
*Gawane disuda supaya **ringkes**.* 'Bawaannya dikurangi supaya ringkas.'
ringkesan ringkasan; singkatan;
ngringkes meringkas

ringkih *KN* lemah; sakit-sakitan
*Sanajan lemu, awake **ringkih**.* 'Meskipun gemuk, tubuhnya lemah.'

rinten *K* siang
***Rinten** dalu bapak lan ibu tansah nyambut damel.* 'Siang malam bapak dan ibu selalu bekerja.'

rintik, rintik-rintik *KN* urut, teratur (tentang hiasan)
*Pote ditata **rintik-rintik**.* 'Potnya ditata teratur berderet.'

ripta, ngripta *Kl* menciptakan; mengarang;
*Bocah-bocah didhawuhi **ngripta** crita.* 'Anak-anak disuruh membuat cerita.'
pangripta pengarang; pencipta; penulis

risi *KN* risi; geli;
*Sikilku **risi** marga ora nganggo sandal.* 'Kakiku terasa geli karena tidak memakai sandal.'
ngrisèni menyebabkan risi

riwil *KN* rèwèl
*Adhiku **riwil** marga awake panas.* 'Adik saya rewel karena sakit.'

riwis, riwis-riwis *KN* rintik-rintik (hujan)
*Mangkate nalika udan **riwis-riwis**.* 'Berangkatnya saat hujan rintik-rintik.'

riwug, riwug-riwug *KN* berambut panjang, tetapi tidak rapi
*Wong edan mau, rambut **riwug-riwug**.* 'Orang gila tadi, berambutnya panjang, tetapi tidak rapi.'

riyak *KN* dahak
*Anggone nular bisa liwat **riyak**.* 'Menularnya bisa melalui dahak.'

riyaya *KN* hari raya;
*Saben **riyaya** aku mesthi bali.* 'Setiap Hari Raya saya pasti pulang.'
riyayan berhari raya

riyel, jejel riyel *KN* penuh sesak; berjejal-jejal
*Sing antri **jejel riyel**.* 'Yang mengantri sudah penuh sesak.'

riyin *poc* rumiyin *K* dulu; dahulu
*Bu, bidhal sekolah **riyin**!* 'Bu, saya berangkat sekolah dulu.'

riyo-riyo, ijo riyo-riyo *KN* hijau muda cerah
*Tanduran ing ngarep omah katon **ijo riyo-riyo**.* 'Tanaman di depan rumah terlihat hijau muda cerah.'

rog, di(erog) *KN* menggoncang (pohon, dsb.)
*Wite **dirog** wae.* 'Pohonnya digoncang-goncang saja.'

rok *KN* rok; pakaian bawah wanita, pengganti celana;
*Aku dipundhutke **rok**.* 'Saya dibelikan rok.'

roncé, reroncén *KN* karangan; rangkaian;
*R**eroncén** kembang mau banjur dinggo kalung.* 'Rangkaian bunga melati tadi lalu dipakai sebagai kalung.'
ngroncé merangkai; mengarang; meronce (bunga, dsb)

rontog *KN* rontok;
*Sing loro **rontog**, sing siji panggah nggantung.* 'Yang dua rontok, yang satu tetap menggelantung.'
ngrontogi merontoki

[1]**rong** *KN* menggantikan bilangan dua
*Wis **rong** sasi dheweke lunga.* 'Sudah dua bulan dia pergi.'
rong puluh dua puluh

[2]**rong** *KN* liang besar
*Trewelune gawe **rong**.* 'Kelincinya membuat liang.'
ngerong masuk liang;

ros *KN* ruas;
*Dawane kira-kira limang **ros**.* 'Panjangnya sekitar lima ruas.'
ros-rosan buku; persendian

rosa *KN* kuat; perkasa
*Sanajan tuwa, dheweke isih **rosa**.* 'Meskipun tua, dia masih kuat.'

royo-royo, ijo royo-royo *KN* hijau subur (tentang tanaman);
*Ing mangsa rendheng tetanduran **ijo royo-royo**.* 'Pada musim hujan tanaman terlihat hijau subur.'

rubuh *KN* roboh;
*Omahe **rubuh** amarga lindhu.* 'Rumahnya roboh karena gempa.'
ngrubuhaké merobohkan;
kerubuhan tertimpa barang roboh

rubung, rubung-rubung *KN* kerumunan; kerubungan;
__Rubung-rubung__ kae ana apa? 'Orang-orang berkerumun karena apa?'
angrubung merubung

rucat, ngrucat *KN* **1** melepas; **2** menanggalkan pakaian
__Ngrucat__ kuwi luwih gampang tinimbang masange. 'Melepas itu lebih mudah daripada memasangnya.'

rukun *KN* **1** rukun; akrap; **2** damai
Bocah telu kae __rukun__ banget. 'Anak tiga itu akrap sekali.'

rumangsa *N*, **rumaos** *K* **1** merasa; **2** mengakui
Ivan lan Yurin ora __rumangsa__ pinter. 'Ivan dan Yurin tidak merasa pandai.'
ngrumangsani sudah merasa

rumat, ngrumat *N*, **rimat** *K* pelihara
Wedhuse wis dirumat seapik-apike. 'Kambingnya sudah dipelihara sebaik-baiknya.'

rungkad *KN* ambruk; roboh
Amarga udan wite ringin rungkad. 'Karena hujan pohon beringinnya roboh.'

runtut *KN* selaras; bersesuaian
Gambar-gambare wis __runtut__ lan apik__.__ 'Gambar-gambarnya sudah selaras dan bagus.'

rupak *KN* sempit
Panggonane rupak tur reged. 'Tempatnya sempit dan kotor.'

ruwed ***KN*** kusut; sulit; rumit;
Masalahe tansaya __ruwed.__ 'Masalahnya semakin kusut (rumit).'
ngruwedi menyulitkan;
karuwedan kekusutan; kerumitan

S

saba *KN* **1** berkeliaran (cari makan); **2** pergi
Pitike lagi ***saba.*** 'Ayamnya sedang berkeliaran.'

saben *KN* saban, setiap, tiap-tiap;
Wikas ***saben*** *dina diterake sekolah.* 'Wikas setiap hari diantar sekolah.'
saben-saben sering

sabet *KN* sebat;
Arif kena ***sabet*** *kancane.* 'Arif terkena sebat temannya.'
sabetan sebatan;
nyabet menyabat

sabrang *KN* seberang;
Kucinge ana ing ***sebrang*** *kali.* 'Kucingnya ada di seberang sungai.'
nyabrang menyeberang;
sabrangan tempat menyeberang

sada *KN* lidi;
Aja dolanan ***sada****.* 'Jangan bermain lidi.'

sadhéla *N,* **sekedhap** *K* sebentar
Ora ketang ***sadhéla*** *saben dina sinau.* 'Walaupun sebentar setiap hari belajar.'

sadhéngah *KN* sebarang
Aja ngguwang uwuh ***sadhéngah*** *papan.* 'Jangan membuang sampah sembarang tempat.'

sadulur *N,* **sadhèrèk** *K* saudara;
Kowe uga ***sedulur****ku.* 'Kamu juga saudara saya.'
pasaduluran persaudaraan

sagara *N,* **seganten** *K* laut
Banyu ***segara*** *iku asin.* 'Air laut itu asin.'

saguh *N,* **sagah** *K* sanggup;
nyaguhi menyanggupi;
kasaguhan kesanggupan

saiki *N* sekarang
Saiki *wis mangsa udan.* 'Sekarang sudah musim penghujan.'

saji, sesaji *KN* bersesaji;
Simbah isih sok ***sesaji****.* 'Simbah masih sering bersesaji.'
sajèn sajen, sajian;
nyajèkaké menyajikan

sak *KN* saku, kantong;
Duwite disimpen ning ***sak.*** 'Uangnya disimpan di saku.'
ngesaki ngantongi

[1]**saka** *N* dari
Kowe asale ***saka*** *ngendi?* 'Kamu asalnya dari mana?'

[2]**saka** *KN* tiang rumah;
Saka *omahku saka kayu jati.*

'Tiang rumahku dari kayu jati.'

saka guru tiang utama

sakala *KN* seketika

Ngerti ujiane ora lulus, Wati lemes ***sekala****.* 'Tahu ujiannya tidak lulus, Wati lemas seketika.'

sekojur *KN* seluruh tubuh

Sekojur *krasa gatel.* 'Seluruh tubuh terasa gatal.'

salit *KN* sangat haus

Rasane ***salit*** *amarga awit esuk kerja.* 'Rasanya haus sekali karena sejak pagi bekerja.'

[1]**samar** *KN* khawatir;

Ibu ***samar*** *yen aku bali sore.* 'Ibu khawatir kalau saya pulang sore.'

nyamari mengkhawatirkan

[2]**samar, nyamar** *KN* menyamar

Polisi ***nyamar*** *dadi bakul bakso.* 'Polisi menyamar menjadi pedagang bakso.'

sambang, nyambangi *KN* mendatangi

Amir agi ***nyambangi*** *kancane.* 'Amir sedang mendatangi temannya.'

sambat *KN* **1** keluh kesah; **2** mengeluh, berkeluh;

Rian ***sambat*** *karo Roni bab pelajaran basa Jawa.* 'Rian keluh kesah dengan Roni tentang pelajaran bahasa Jawa.'

sambatan tolong-menolong (ketika membangun rumah dsb);

nyambat minta tolong;

sesambat berkeluh kesah

sambékala *KN* halangan, rintangan

Muga-muga ora ana ***sambékala*** *nganti tekan sekolahan.* 'Semoga tidak ada halangan hingga sampai sekolahan.'

sambi, sambèn *KN* sambilan, sampingan

Sing pokok dadi guru, bakulane gur kanggo ***samben****.* 'Yang pokok menjadi guru, berdagangnya hanya untuk sambilan.'

sambit, nyambit *KN* lempar, melempar

Adik ***nyambit*** *asu sing lewat nang ngarep omah.* 'Adik melempar anjing yang lewat di depan rumah.'

sambut, nyambut *KN* menyambut;

Bapak lagi ***nyambut*** *tamu saka Yogyakarta.* 'Bapak sedang menyambut tamu dari Yogyakarta.'

nyambut gawé bekerja

samekta *KN* siap, sedia, siaga;

Nek wis ***samekto*** *ayo mang-*

kat... 'Kalau sudah siap, mari berangkat.'

nyamektakaké menyiapkan, menyediakan

sampluk, nyampluk *KN* menampar;

*Polisi **nyampluk** sing arep mlayu.* 'Polisi menampar pencuri yang akan melarikan diri.'

kesampluk tertampar

samubarang *KN* segala sesuatu

***Samubarang** sing wis ora kanggo didelehke gudhang wae.* Segala sesuatu yang sudah tidak dipakai ditaruh di gudang saja.'

samudana *KN* **1** perkataan manis; **2** perkataan kepura-puraan;

*Kuwi gur **samudana**, nanging ora ana nyatane.* 'Itu hanya perkataan manis, tetapi tidak ada kenyataannya.'

nyamudana 1 menyapa dsb dengan ramah; **2** berpura-pura

[1]**samun** *KN* sunyi, sepi

*Ngati-ati ing papan kang **samun** kaé akèh begalé.* 'Hati-hati di tempat sepi itu banyak rampoknya.'

[2]**samun** *KN* samar-samar

*Aku tak ngganggo topi iki cihben rada **samun** yèn ketemu kanca-kanca.* 'Saya akan memakai topi biar agak samar-samar jika ketemu kawan-kawan.';

nyamun menyamar;

samuwa *KN* meriah;

*Ulang tahune dilaksanakake kanthi **samuwa.*** **'**Ulang tahunnya dilaksanakan dengan meriah.'

pasamuwan 1 pertemuan, perkumpulan; **2** tempat pesta

sanadyan *KN* meskipun, biarpun

***Sanadyan** udan, Wikas mangkat bal-balan.* 'Meskipun hujan, Wikas berangkat main bola.'

sanak *KN* saudara;

*Sanadyan adoh, kowe isih **sanak** karo aku.* 'Meskipun jauh, kamu masih saudara saya.'

sanak kadang sanak saudara;

sanak sedulur sanak saudara;

nyanak mengajak persaudaraan

sandhang *KN* pakaian;

*Kebutuhan **sandhang** saiki wis ora kurang.* 'Kebutuhan pakaian sekarang sudah tidak kurang.'

sandhang pangan sandang dan pangan;
sandhangan 1 pakaian; **2** tanda bunyi (dlm bahasa Jawa, Arab);
nandhang menanggung;
nyandhang berpakaian;
nyandhangi memberi pakaian

sandhing *KN* sanding, dekat;
*Omahku **sandhing** mejid.* 'Rumahku dekat masjid.'
nyanding bersanding, menyanding

sandhung, sandhungan *KN* **1** aral, rintangan; **2** keuntungan (yang tidak diramalkan);
*Watu iki bisa dadi **sandhungan** wong sing liwat.* 'Batu ini bisa menjadi rintangan bagi orang yang lewat.'
nyandhung menyandhung;
kesandhung tersandung

sanépa *KN* ibarat, tamsil, perumpamaan;
*Kedadian iki bisa dadi **sanépa** kanggo sapa wae.* 'Kejadian ini dapat menjadi ibarat bagi siapa saja.'
nyanépakaké mengibaratkan, mengumpamakan, menamsilkan

sanga *KN* sembilan;
*Ujiane wiwit tanggal **sanga** April.* 'Ujiannya mulai tanggal sembilan April.'
sangang puluh sembilan puluh

sangan *KN* **1** penggorengan dari tanah; **2** sangrai
*Saiki wis arang sing dodol **sangan.*** 'Sekarang sudah jarang yang berjualan penggorengan dari tanah.'

sangka *KN,* **saking** *K* dari, berasal dari
*Aku asale **saka** desa.* 'Saya asalnya dari desa.'

sangsaya *KN* semakin
*Wektu ujiane wis **sangsaya** cedak.* 'Waktu ujiannya sdh semakin dekat.'

sangu *KN* bekal;
*Nek sekolah, aku ora mesthi nggawa **sangu.*** 'Jika sekolah, saya tidak mesti membawa bekal.'
nyangoni memberi bekal;
pesangon uang sebagai bekal; pesangon

santer *KN* deras (tentang air sungai dsb)
*Miline banyu Kali Kuning **santer** banget.* 'Mengalirnya air Sungai Kuning deras sekali.'

santi, sesanti *KN* **1** semboyan; **2** berdoa
Gawea ***sesanti*** *sing apik.* 'Buatlah semboyan yang baik.'

santosa *KN* kukuh, teguh, kuat;
Bocahe bagus tur ***santosa.*** 'Anaknya bagus lagi pula kukuh (kuat).'
nyantosani mengukuhkan, menguatkan

sapa *N,* **sinten** *K* siapa
Sapa *jenenge kancamu kuwi?* 'Siapa nama temanmu itu?'

saploké *KN* sejak, semenjak
Saploké *sekolah nakalé suda.* 'Sejak sekolah kenakalannya berkurang.'

sarana *KN* sarana, syarat, lantaran;
Kembang iki kena kanggo sarana.... 'Bunga ini bisa sebagai sarana ....'
nyaranani memberi syarat

sarap, sarapan *KN* **1** makan pagi; **2** makanan pagi;
Saben esuk aku sarapan. 'Setiap pagi saya makan pagi.'
nyarapi memberi makan pagi

saras *KN* sembuh
Muga-muga laramu enggal ***saras.*** 'Semoga sakitmu cepet sembuh.'

sarèh *KN* sabar, tidak tergesa-gesa;
Bab iki kudu dilakoni kanthi ***sarèh.*** 'Persoalan ini harus dijalani dengan sabar.'
disarèhaké disabarkan

sarèhné *KN* oleh karena, karena
Sarèhné *juwara kelas, aku ditukokake tas*. 'Oleh karena juara kelas, saya dibelikan tas.'

sarimbit *KN* berdua (suami istri)
Uleman iki kanggo ***sarimbit.*** 'Undangan ini untuk berdua (suami istri).'

saru *KN* tidak senonoh
Aja seneng ngomong ***saru,*** *ora apik.* 'Jangan suka ngomong tidak senonoh, tidak baik.'

sarujuk *KN* setuju, sepakat, mufakat;
Aku wis ***sarujuk*** *nek mengko sore sinau bareng.* 'Saya sudah setuju jika nanti sore belajar bersama.'
nyarujuki menyetujui

sarwa *N,* **sarwi** *K* **1** serba
Bocah iki ***sarwa*** *bisa.* 'Anak ini serba bisa.'

sasana *KN* **1** tempat; **2** ajaran, nasihat
Tamune supaya diaturi lenggah ning ***sasana*** *sing wis sumadya.* 'Tamunya supaya

dipersilakan duduk di tempat yang sudah tersedia.'

sasat *KN* seperti, sama saja dengan

*Mau bengi aku **sasat** ora turu.* 'Tadi malam saya seperti tidak tidur.'

sasi *KN* bulan;

*Wis rong **sasi** aku durung sowan nang nggone simbah.* 'Sudah dua bulan saya belum datang ke tempat simbah.'

sasèn bulanan

sasmita *KN* isyarat, pertanda;

*Ibu guru paring **sasmita** nek aku kudu ndang maju.* 'Ibu guru memberikan isyarat kalau saya harus segera maju.'

nyasmitani memberi pertanda, memberi isyarat

sato, sato kéwan *KN* binatang, hewan

*Ning ngalas isih akeh **sato kewan** sing galak.* 'Di hutan masih banyak hewan yang buas.'

satru *KN* seteru, musuh

*Aja nganti duwe **satru** nang sekolahan.* 'Jangan sampai mempunyai musuh di sekolahan.'

[1]**saur, sauran** *KN* bayaran utang;

*Aku wis oleh **sauran** saka Amir.* 'Saya sudah mendapat bayaran utang dari Amir.'

nyaur membayar utang

[2]**saur, saur manuk** *KN* menjawab bersama-sama (secara serentak);

*Nalika ditakoni, murid-murid njawabe **saur-manuk.*** 'Ketika ditanya, murid-murid menjawab bersama-sama.'

nyauri menjawab;

sumaur menjawab

sauwèn-uwèn *KN* lama sekali

*Bapakku nunggu aku **sauwèn-uwèn** nang sekolahan.* 'Bapak saya menunggu saya lama sekali di sekolahan.'

sawab *KN* berkah, doa:

*Para guru wis paring **sawab** marang murid-murid.* 'Para guru sudah memberikan doa kepada murid-murid.'

nyawabi memberkati, memberikan doa;

kesawaban terpengaruh, terkena daya, terberkati

sawang, sesawangan *KN* **1** pemandangan; **2** saling memandang;

*Manuk kuwi bisa kanggo **sesawangan.*** 'Burung itu dapat sebagai pemandangan.'

nyawang memandang, menatap

sawat, nyawat *KN* lempar, melempar

*Adik **nyawat** asu sing liwat nang ngarep omah.* 'Adik melempar anjin yang lewat di depan rumah.'

sawiji *KN* satu;

*Niyate **sawiji**, yaiku golek ngelmu.* 'Niatnya satu, yaitu mencari ilmu.'

sawijining sesuatu

sawiyah, sawiyah-wiyah *KN* sewenang-wenang

*Sanajan karo kewan ora oleh **sawiyah-wiyah**.* 'Walaupun dengan binatang tidak boleh sewenang-wenang.'

sawung *KN* ayam jantan;

*Saiki isih ana wong adu **sawung.*** 'Sekarang masih ada orang yang menyabung ayam jantan.'

sawung galing benda kerajaan (untuk upacara)

saya *KN* makin, kian;

*Udane **saya** deres.* 'Hujannya semakin deras.'

samsaya semakin

sayah *KN* capek, payah, penat, lelah;

*Bubar pit-pitan awake krasa **sayah.*** 'Sehabis bermain sepeda badannya terasa capek.'

kesayahan terlalu payah

sayembara *KN* sayembara

*Sekolahan nganakake **sayembara** nembang Jawa.* 'Sekolahan mengadakan sayembara menembang Jawa.'

sebul, nyebul *KN* meniup, menghembus

*Adiku wis bisa **nyebul** sempritan.* 'Adik saya sudah dapat meniup peluit.'

sedheng *N* sedang, cukup;

*Kaose wis ora **sedheng** dienggo.* 'Kaosnya sudah tidak cukup dipakai.'

sedhengan cukupan, sedang-sedang saja

sedulur *N*, **sedhèrèk** *K* saudara;

Sanajan adok, kowe tetep dadi sedulur. 'Walaupun jauh, kamu tetap menjadi saudara.'

paseduluran persaudaraan

sedulur sinarawedi sahabat karib (seperti saudara sendiri);

sedya *KN* niat, maksud;

*Aku wis **sedya** arep dolan nang ngomahmu.* 'Saya sudah niat akan main ke rumahmu.'

nyedya menyengaja, bermaksud

sega *N,* **sekul** *K* nasi;
Nek durung mangan ***sega*** *rasane ora lega.* 'Kalau belum makan nasi rasanya tidak puas.'
sega gurih nasi uduk;
sega liwed nasi yang dimasak dengan santan;
sega wadhang nasi kemarin;
semega saat suka makan (masa kanak-kanak atau remaja)

segara *N,* **seganten** ***K*** laut
Akeh kewan segara sing durung dingerteni. 'Banyak binantang laut yang belum dimengerti.'

seja *KN* niat, maksud;
Aku ***seja*** *yen dina iki arep mangkat gasik.* 'Saya niat kalau hari ini akan berangkat lebih awal.'
diseja 1 dimaksudkan; **2** disengaja

séjé ***N,*** **bènten** *K,* **sanès** *K* lain, berbeda;
Bocah kuwi ***seje*** *karo kanca-kancane.* 'Anak itu lain (berbeda) dengan teman-temannya.'
nèjèkaké memisahkan;
nyèjèkaké 1 menyendirikan; **2** menganggap lain

sèkèng *KN* lemah ekonomi, melarat
Nang desa wong ***sèkèng*** *wis saya suda.* 'Di desa orang melarat sudah berkurang.'

sèket *KN* lima puluh
Regane sepatuku ***sèket*** ewu. 'Harga sepatu saya lima puluh ribu.'

sekti *KN* sakti
Gatotkaca iku ***sekti*** *banget.* 'Gatotkaca itu sakti sekali.'

sekuthu *KN* sekongkol;
Aja nganti dadi ***sekuthu*** *karo cah nakal.* 'Jangan sampai sekongkol dengan anak nakal.'
sekuthon bersekutu, bersekongkol

sela *KN* ada selanya, longgar;
Nek wis ***sela*** *aku diwarahi komputer.* 'Kalau sudah longgar saya diajari komputer.'
selan antara;
nyela menyela;
nyela-nyela menyela

selak *KN* segera akan ...; keburu
Ayo cepet, selak awan 'Ayo cepat, keburu siang.'

selawé *KN* dua puluh lima
Sesuk tanggal ***selawe*** *ana ulangan.* "Besok tanggal dua puluh lima ada ujian.'

sèlèh *KN* meletakkan, tidak dilanjutkan lagi (jabatan);
Nek ***sèlèh*** *buku aja gur waton.* 'Kalau meletakkan buku jangan hanya seenaknya.'
sumèlèh 1 tenang hati; **2** terletak

semakéyan *KN* sombong, angkuh
Aja ***semakéyan*** *dadi anake wong sugih.* 'Jangan sombong jadi anaknya orang kaya.'

semana *N,* **semanten** *K* sebegitu
*Gur s**emana** to kepinteranmu.* 'Hanya sebegitu to kepandaianmu.'

semaput *KN* pingsan
Nalika upacara ana bocah sing ***semaput.*** 'Ketika upacara ada anak yang pingsan.'

semaya *N* menangguhkan (bayar hutang dsb);
Jare arep dolan nang ngomahku, nanging ***semaya*** *wae.* 'Katanya akan main ke rumahku, tetapi menangguhkan terus.'
semayan kencan;
nyemayani menyanggupi dengan pertangguhan

sembada *KN* **1** sesuai dengan (kemampuan, kesanggupan, dsb); **2** patut;
Ora gur ngomong, bacahe ***sembada*** *tenan.* 'Tidak hanya bicara, anaknya sesuai dengan ...'
nyembadani 1 memenuhi, mencukupi; **2** mengatasi;
kesembadan tercapai (tentang keinginan dsb)

seméné *N,* **semènten** *K* sekian (tentang ukuran)
Critane ***semene*** *wae ya....* 'Ceritanya sekian saja ya ....'

semi *KN* tunas, taruk;
Wit-witane wiwit padha ***semi.*** 'Pepohonannya mulai tunas.'
semen bersemi, taruk

semono *N,* **semanten** *K* sekian;
Semono *wae anggonmu crita.* 'Sekian saja dalam kamu bercerita.'
semono ugo begitu juga

semrinthil *KN* segera mau ...
Amir nek dikongkon ***semrinthil.*** 'Amir jika disuruh segera mau.'

senajan *KN* meskipun
Aku tetep arep mangkat sekolah ***senajan*** *udan.* 'Saya tetap akan berangkat sekolah walaupun hujan.'

sénapati *KN* panglima
Senopati *iku abot sanggane.*

'Panglima itu berat tanggung jawabnya.'

sendhal, nyendhal *KN* menarik, menyentak;
*Wis **nyendhal** pindho, nanging durung oleh iwak.* 'Sudah menarik dua kali, tetapi belum mendapatkan ikan.'
disendhal ditarik, disentak;

sendhang *KN* sendang, telaga
*Banyune **sendhang** wiwit asat.* 'Airnya telaga sudah mulai berkurang.'

séndhé, sèndhèn *KN* bersandar;
*Simbah **sendhen** nang tembok amarga kekeselen.* 'Kakek/nenek bersandar di tembok karena kepekan.'
suméndhé bersandar

sendhet *KN* sendat, tidak lancar
*Miline banyu **sendhet**.* 'Mengalirnya air sendat.'

sendika *KN* ya
*Nek diundang ibu kudu **sendika**.* 'Kalau dipanggil ibu oleh ibu harus *ya*.'

seneng *KN* senang;
*Aku **seneng** maca crita nang perpustakaan.* 'Saya senang membaca cerita di perpustakaan.'
seneng-seneng bersenang-senang;
nyenengi menyenangi, menyukai

senèni, nyenèni *KN* memarahi
*Ibu guru **nyeneni** bocah ora nggatekake.* 'Ibu guru memarahi anak yang tidak memperhatikan.'

sengara *KN* mustahil
*Leli dikongkon nembang **sengara** gelem.* 'Leli disuruh bernyanyi mustahil mau.'

sènggèt *KN* galah;
*Bapak ngepek pelem sarana **sengget**.* 'Bapak memetik mangga menggunakan galah.'
nyènggèt menjolok

sénggol, sénggolan *KN* bersentuhan, bersinggungan;
*Nek gus **sénggolan** ora perlu nesu.* 'Kalau hanya bersentuhan tidak perlu marah.'
nyenggol menyentuh, menyinggung

sengit *KN* benci;
*Diapakake wae dheweke ora tahu **sengit**.* 'Diapakan saja dia tidak pernah benci.'
nyengiti membenci;
nyenyengit membencikan

sèngklèh *KN* terkulai
*Amarga kena angin blarake padha **sengkleh**.* 'Karena terkena angin daun kelapa pada terkulai.'

sengkut, nyengkut *KN* giat bekerja, mempergiat
*Pamanku **nyengkut** nang sawah saben dina.* 'Paman saya giat bekerja di sawah setiap hari.'

sengsem, kesengsem *KN* senang kepada, tertarik;
*Gigih **kesengsem** karo pit model anyar.* 'Gigih tertarik dengan sepeda model baru.'
nyengsemake menyenangkan, menarik perhatian;

senthir *KN* dian, pelita
*Sanajan nang ndesa wis arang sing nganggo **senthir.*** 'Walaupun di desa sudah jarang yang menggunakan din (pelita).'

senthong *KN* bilik, kamar
*Adiku ora gelem turu nang **senthong.*** **'**Adik saya tidak mau tidur di kamar.'

sentosa *KN* kukuh, kuat
*Pager omah iki **sentosa** banget.* 'Pagar rumah ini kukuh sekali.'

sépak, nyépak *KN* menyepak, menendang
*Adiku wis wiwit bisa **nyepak** bal.* 'Adik saya sudah mulai bisa menendang bola.'

sepélé *KN* remeh
*Gur bab **sepele** aja nganti dadi ribut.* 'Hanya masalah remeh jangan sampai menjadi ribut.'

sepréné *N,* **sepriki** *K* sampai sekarang
*Nganti **saprene** dheweke durung njaluk ngapura.* 'Sampai sekarang dia belum meminta maaf.'

sepur *KN* sepur, kereta api;
*Numpak **sepur** luwih penak tinimbang numpak bis.* 'Naik kereta lebih enak daripada naik bus.'
sepur truthuk kereta api yang berhenti di setiap stasiun yang dilewati;
nyepur naik kereta api

sèrep *KN* cadangan
*Aku dadi pemain **serep.*** **'**Saya menjadi pemain cadangan.'

seret *KN* sendat, tidak lancar;
*Lawange ditutup **seret.*** 'Pintunya ditutup tidak lancar.'
kesereten 1 terlalu serat; **2** tersendat dalam kerongkongan ketika makan

serik *KN* sakit hati;
Nek ana bocah sing pinter aja serik. 'Kalau ada anak yan pandai jangan sakit hati.'

nyerikaké menyakitkan hati

seru *KN* keras;
*Nek lagi sesorah, ngomonge sing **seru.*** **'**Kalau sedang berpidato ngomongnya yang keras.'
nyerokaké mengeraskan

setèl *KN* cocok, sesuai, sama;
*Warnane kursi karo temboke **setel.*** 'Warna kursi dan temboknya cocok.'
nyetèl mencocokkan; menyesuaikan

sethithik *N,* **sekedhik** *K* sedikit
*Dina iki maeme gur **sethithik** amarga mriyang.* 'Hari ini makannya hanya sedhikit karena tidak enak badan.'

setiti *KN* berhati-hati (mengatur ekonomi dsb)
*Pakdeku wonge **satiti** mula bisa tuku mobil.* 'Pakde saya orangnya berhati-hati makanya bisa beli mobil.'

setut *KN* sabuk, ikat pinggang
*Nganggoa **setut** ben ketok besus.* 'Pakailah sabuk biar kelihatan rapih.'

sèwu *KN* seribu
*Duwit **sewu** gur entuk premen loro.* 'uang seribu hanya dapat permen dua.'

sidhat, nyidhat *KN* memintas;
*Mlakune **nyidhat** wae ben cepet tekan.* 'Jalannya memintas saja biar cepat sampai.'
sidhatan pintasan

sidhem *KN* **1** sepi, diam, reda; **2** mati
*Swasanane wis saya **sidhem.*** 'Suasananya sudah semakin sepi.'
nyidhem 1 meredakan; **2** mematikan

sigar *KN* belah;
*Empringe **sigar** dadi loro.* 'Bambunya belah menjadi dua.'
sigaran belahan;
nyigar membelah

sigeg *KN* berhenti;
*Acarane **sigeg** sedhela.* 'Acaranya berhenti sebentar.'
disigeg dihentikan

sigit *KN* bagus, tampan
*Bocahe **sigit** tur pinter.* 'Anaknya bagus lagi pula pandai.'

siji, siji thil *KN* satu, satu-satunya;
Aku gur nggawa potlot siji. 'Saya hanya membawa pensil satu.'
sijinè yang satunya;

nyiji masing-masing satu (pembagian dsb)

sikep, nyikep *KN* mendekap
*Amarga wedi banget aku **nyikep** kancaku.* 'Karena takut saya mendekap temanku.'

sikil *N*, **suku** *K* kaki
*Aku ora bisa nyepak ngango **sikil** kiwa.* 'Saya tidak bisa menenang menggunakan kaki kiri.'

silem, nyilem *KN* menyelam
*Bebeke sok-sok **nyilem** nang kali.* 'Itiknya kadang-kadang menyelam di kali.'

silep, kesilep *KN* tenggelam
*Praune **silep** amarga bocor.* 'Kapalnya tenggelam karena bocor.'

silih, silihan *KN* pinjaman;
Ngati-ati ngango barang silihan. 'Hati-hati menggunakan barang pinjaman.'
nyilih meminjam

silir *KN* sepoi-sepoi;
*Nang teras rasane **silir.*** 'Di teras rasanya sepoi-sepoi.'
sumilir bertiup sepoi-sepoi

sindhèn *KN* pesindhen, penembang;
Arang bacah sing pingin dadi sindhen. 'Jarang anak yang ingin menjadi pesindhen.'
nyindhèn menembang

sing *N*, **ingkang** *K* yang;
Kancaku ana sing pingin dadi tukang sulap. 'Temanku ada yang ingin menjadi pesulap.'
sing-sing macam-macam

singget, singgetan *KN* sekat;
*Antarane bacah lanang lan wadon diwenehi **singgetan.*** 'Antaranya anak laki-laki dan perempuan diberi sekat.'
nyingget menyekat

singkir, nyingkir *KN* menghindari, menyingkir;
*Aku trima **nyingkir** tinimbang ngomong sing ora genah.* 'Saya milih menghindar daripada ngomong yang tidak jelas.'
sumingkir menghindari, pergi

singkur, nyingkur *KN* **1** membelakangi; **2** mengabaikan
Nek agi dituturi wong tuwa aja nyingkur. 'Kalau sedang dinasihati orang tua jangan membelakangi.'

singsal, kesingsal *KN* tercecer, hilang
*Stipku **kesingsal** nang sekolahan.* 'Penghapus saya tercecer di sekolahan.'

singset *KN* erat (tentang ikatan);
*Olehe naleni **singset** banget.* 'Mengikatnya erat sekali.'

nyingsetaké mengetarkan (ikatan);

paningset barang pengikat

singsot *KN* bersiul;

*Ora saben bocah bisa **singsot.*** 'Tidak semua anak dapat bersiul.'

nyingsoti memanggil dengan bersiul

singunen *KN* gamang

Aku ora wani menek soale singunen. 'Saya tidak berani memanjat soalnya gamang.'

sirna *KN* hilang, lenyap;

*Amane tanduran pari wis **sirna.*** 'Hama tanaman padinya sudah hilang.'

nyirnakaké 1 melenyapkan; **2** membunuh

sisan *KN* sekalian, sekaligus

*Bali sekolah **sisan** tuku buku gambar.* 'Pulang sekolah sekalian beli buku gambar.'

sisih *KN* **1** sebelah; **2** sisi;

*Mesjide nang **sisih** tengen sekolah.* 'Masjidnya di sebelah kanan sekolah.'

nisih, nyisih menepi, menyingkir;

nyisihaké menyisihkan

siwil, siwilan *KN* tunas (tebu, dsb)

*Tandurane tebu wis padha **siwil.*** 'Tanamannya tebu sudah pada tunas.'

siya, ambeg siya *KN* sewenang-wenang;

*Aja **ambeg siya** karo wong sing kesrakat.* 'Jangan sewenang-wenang dengan orang miskin.'

siya-siya sewenang-wenang

siyaga *KN* siap, siap sedia

*Polisi tansah **siyaga** njaga keamanan.* 'Polisi selalu siap menjaga keamanan.'

slamet *KN* selamat;

*Senajan alon sing penting **slamet.*** 'Walaupun pelan yang penting selamat.'

slametan 1 selamatan; **2** mengadakan selamatan;

nylameti menyelamati

slamur, nylamur *KN* mengalihkan perhatian

*Diajak ngomong pelajaran malah **nylamur.*** 'Diajak membicarakan pelajaran malah mengalihkan perhatian.'

slasar *KN* alas, lapik

*Supaya ora adem wenehana **slasar.*** 'Supaya tidak dingin berialah alas.'

slebar, nylebar *KN* berserakan;

*Kertase **nylebar** nang ngendi-endi.* 'Kertasnya berserakan ke mana-mana.'

pating slebar berserakan

slempit, nylempit *KN* menyelip;
*Duwite **nylempit** nang rak buku.* 'Uangnya menyelip di rak buku.'
slempitan tempat menyelipkan;
sumlempit terselip (disela-sela benda);

sléndhang *KN* selendang
*Nggendhong nganggo **slendhang** iku penak.* 'Menggendong menggunakan selendang itu enak.'

slenthir, pating slenthir *KN* satu persatu
*Bocahe teko **pating slenthir.*** 'Anaknya datang saru per satu.'

slepek *KN* sempit, tidak longgar;
*Wektune nggarap ujian **slepek.*** 'Waktunya mengerjakan ujian sempit.'
nylepek mendesak tentang waktu;
keslepek kekurangan waktu atau tempat

slesep *KN* sisip, susup;
*Duwite pating **slesep** nang ngendi-endi.* 'Uangnya menyisip di mana-mana.'
nlesep menyisip, menyusup;
nlesepaké menyisipkan, menyusupkan

sléwah *KN* berlainan warna (separuh putih separuh hitan dsb)
*Srandale **slewah.*** 'Sandalnya berlainan warna.'

slira *KN* kamu, engkau
*Aku pingin **slira** teka mengko sore.* 'Saya ingin kamu datang nanti sore.'

sliring, sliringan *KN* bersimpangan, berpapasan
*Aku mau **sliringan** karo kanca biyen.* 'Saya tadi bersimpangan dengan teman lama.'

sliwer, sliwar-sliwer *KN* bersliweran, berkeliaran;
*Manuke **sliwar-sliwer** nang duwur omah.* 'Burungnya berseliweran di atas rumah.'
sliweran berseliweran; berkeliaran

slomot, nylomot *KN* sulut, menyulut
*Aja dolanan geni ndhak **nylomot** kancane.* 'Jangan bermain api nanti dapat menyulut temannya.'

slonjor *KN* unjur, berunjur;
*Njagonge **slonjor** ben ora gringgingen.* 'Duduknya berunjur supaya tidak kesemutan.'

nylonjoraké mengunjurkan (kaki);

slorok, slorokan *KN* laci, anak meja;
*Bukune disimpen nang **slorok.*** 'Bukunya disimpan di laci.'
nylorok mendorong

sok, sok-sok *KN* kadang-kadang
***sok-sok** wegah sarapan.* 'Kadang-kadang malas makan pagi.'

solah *KN* gerak, tingkah laku;
*Bocah iki kakehen **solah.*** 'Anak ini kebanyakan gerak.'
solah tingkah tingkah laku

songkèl *KN* pengungkit;
*Mbukake **slorok** nganggo **songkel.*** **'**Membukanya laci menggunakan pengungkit.'
nyongkèl mengungkit

sor, ngesor *KN* menuangkan, mencurahkan (air dsb)
*Ibu sing **ngesor** banyu nang ember.* 'Ibu yang menuangkan air di ember.'

sorah, sesorah *KN* pidato, berpidato;
*Bocah-bocah perlu latihan **sesorah.*** 'Anak-anak perlu pelatihan berpidato.'
nyorahaké menyampaikan pidato; memidatokan

soré *N* sonten *K* sore;
Mengko sore aku arep maca crita. 'Nanti sore saya akan membaca cerita.'
sore-sorèan pada waktu sore;
kesorèn terlalu sore, sampai sore

sorot *KN* sinar, cahaya;
*Ana **sorot** sing mlebu nang kamarku.* 'Ada sinar yang masuk di kamar saya.'
nyorot menyinari;
sumorot bersinar, bercahaya

srah, srah-srahan *KN* **1** serahan; **2** penyerahan; **3** barang pemberian dari pihak pengantin pria kepada keluarga pengantin putri;
*Sesuk ana acara **srah-srahan** murid saka sekolah marang wong tuwane.* 'Besok ada acara penyerahan murid dari sekolah kepada orang tuanya.'
ngesrahaké menyerahkan

srandhal *KN* sandal
*Nek mlaku-mlaku nganggoa **srandhal.*** 'Jika berjalan-jalan pakailaah sandal.'

sranta *KN* sabar, tenang, tidak tergesa-gesa
Merga wis kesuwen ngenteni,

*dheweke ora **sranta.*** 'Karena sudah terlalu lama menunggu, dia tidak sabar.'

srasèh, disrasèhaké *KN* dibicarakan, diperbincangkan;
*Bab perpustakaan sekolah wis **disrasèhaké.*** 'Masalah perpustakaan sekolah sudah dibicarakan.'
srasèhan sarasehan

srawung *KN* bergaul;
*Milih kanca **srawung** iku penting banget.* 'Memilih teman bergaul itu penting sekali.'
pasrawungan pergaulan

sreg *KN* **1** pas, sesuai; **2** mantap (rasa hati)
*Rumangsaku sepatu iki **sreg** banget.* 'Perasaan saya sepatu ini pas sekali.'

sregep *KN* rajin;
*Bocah sekolah kudu **sregep** sinau.* 'Anak sekolah harus rajin belajar.'
disregepi dikerjakan dengan rajin

srèi *KN* iri hati, dengki
***Srei** iku sipat sing ora apik.* 'Iri hati itu sifat yang tidak bak.'

srèmpèd, srèmpèdan *KN* berserempetan, bersinggungan;
*Kancaku **srepedan** karo pit.* 'Teman saya berseremped-an dengan sepeda.'
nyrèmpèd menyerempet;
kesrèmpèd keserempet; terseremped

srempeng, nyrempeng *KN* dipergiat (dalam mengerjakan sesuatu)
*Sinaune **nyrempeng** amarga wis arep ujian.* 'Belajarnya dipergiat karena sudah mau ujian.'

semplah, pating semplah *KN* **1** compang-camping; **2** terkulai
*Blarake **pating semplah.*** 'Daun kelapanya compang camping.'

srengéngé *KN* matahari
*Amarga mendhung, **srengengene** ora ketok.* 'Karena mendung, mataharinya tidak kelihatan.'

sréngat *KN* syariat
*Wong Islam kudu manut karo **srengat.*** 'Orang Islam harus patuh pada syariat.'

sréwat-sréwot *KN* serba tergesa-gesa dan kasar (tentang perbuatan, tingkah laku, pekerjaan dsb)
*Bibiku nek nyambut gawe **sréwat-sréwot.*** 'Bibi saya kalu bekerja serba tergesa-gesa dan kasar.'

srimped, nyrimped *KN* menyaur, menjerat kaki;
*Nek deleh tali aja waton ndak **nyrimped.*** 'Kalau meletakkan tali jangan asal, bisa jadi menjerat kaki.'
kesrimped tersaur, terjerat

srimpung *KN* tali pengikat kaki;
*Tambanag iki bisa dadi **srimpung.*** 'Tali ini dapat menjadi pengikat kaki.'
nyrimpung mengikat kaki;
disrimpung diikat kedua kakinya

sripah *KN* kematian;
*Tanggaku **sripah** mula aku ora mlebu sekolah.* 'Tetangga saya kematian maka saya tidak maka seklah.'
kesripahan kematian (ayah, ibu, saudara, dsb)

srogal-srogol *KN* serba tergesa-gesa dan kasar (tentang perbuatan, tingkah laku, pekerjaan, dsb)
*Sakjane bocahe pinter, ning **srogal-srogol.*** 'Sebetulnya anaknya pinter, tetapi serba tergesa-gesa dan kasar.'

srondhol, nyrondhol *KN* menyondol, menabrak
*Bocahe **nyrondhol** saka buri.* 'Anaknya menyondol dari belakang.'

srowal-srowol *KN* kasar, kurang ajar
*Aja sok **srowal-srowol** ndak ngrugekake liyan.* 'Jangan suka kasar bisa merugikan orang lain.'

srudug, nyrudug *KN* menyeruduk, menyondol (tentang kambing, sapi, dsb)
*Sapine **nyrudug** wit gedhang nganti rubuh.* 'Sapinya menyeruduk pohon pisang hingga roboh.'

srunthul, nyrunthul *KN* lari dengan merunduk
*Nek ora karo **nyrunthul** bisa kejedhot.* 'Kalau lari dengan tidak merunduk bisa kebentur.'

sruput, sruput-sruput *KN* berkali-kali menghirup;
*Bapak ngunjuk kopi **sruput-sruput.*** 'Bapak minum kopi berkali-kali menghirup.'
nyruput menghirup (teh, kopi)

sruwil, pating sruwil *KN* cabik-cabik, terjerambai
*Godhonge gedhang **pating sruwil.*** 'Daunnya pisang cabik-cabik.'

subasita *KN* sopan santun
*Bab **subasita** perlu dibiasakake wiwit cilik.* 'Masalah sopan

santun perlu dibiasakan sejak kecil.'

suda *KN* berkurang;
*Larane wis **suda.*** 'Sakitnya sudah berkurang.'
sudan pengurangan;
nyuda mengurangi

sudarsana *KN* contoh, teladan
*Guru iku minangka **sudarsana.*** 'Guru itu sebagai contoh (teladan).'

sudhèt, sudhétan *KN* simpangan;
*Kalen iki **sudhetan** saka Kali Kuning.* Parit ini simpangan dari Kali Kuning.'
nyudhèt 1 membedah; **2** menyimpangkan (aliran air)

sudhiya *KN* sedia, menyediakan
*Warung sekolah **sudhiya** buku gambar.* 'Warung sekolah sedia (menyediakan) buku gambar.'

sugih *KN* kaya;
Sanajan sugih, kancaku ora umuk. Walaupun kaya, teman saya tidak sombong.'
nyugihi menyebabkan kaya; mengayakan;
kasugihan kekayaan;
pasugihan hal yang menyebabkan kaya

suk, suk-sukan *KN* berdesak-desakan;
*Wong padha **suk-sukan** nang pasar arep tuku klambi.* Orang-orang berdesak-desakan di pasar akan membeli baju.'
ngesuk mendesak

suker *KN* kotor, becek;
*Bar udan dalane dadi **suker**.* 'Sehabis hujan jalannya jadi becek.'
sesuker kotoran;
nyukeri mengotori

suket *KN* rumput;
*Sariman golek **suket** kanggo pakan sapi.* 'Sariman cari rumput untuk makanan sapi.'
pasuketan rerumputan

sulaya *KN* **1** berselisih, tidak cocok, bertengkar;
*Masalah sepele aja nganti dadi **sulaya.*** 'Masalah sepele jangan sampai jadi berselisih.'
nyulayani mengingkari;
pasulayan 1 pertengkaran; percekcokan; **2** bertengkar; bercekcok

sulih *KN* ganti;
*Aku dadi **sulih** kancaku sing ora teka.* 'Saya menjadi ganti temanku yang tidak datang.'
sesulih ganti, pengganti, wakil;

nyulihi mengganti, mewakili

suling *KN* seruling;
__Suling__ ana sing digawe saka empring. 'Serulin ada yang terbuat dari bambu.'
nyuling menyuling; meniup suling

sulistya *KN* bagus, cantik, rupawan
Bocahe __sulistya,__ pinter, lan sopan. 'Anaknya bagus, pandai, dan sopan.'

suluh, sesuluh *KN* penerang, penerangan;
Pak lurah paring sesuluh marang para mudha. 'Pak lurah memberikan penerangan kepada para pemuda.'
nyuluh menyuluh

sumadhiya *KN* sedia, tersedia
Tamune wis lenggah nang papan sing wis __sumadhiya.__ 'Tamunya sudah duduk di tempat yang sudah disediakan.'

sumakéyan *KN* angkuh, sombong
Sanajan sugih ora kena __sumakeyan.__ 'Walaupun kaya tidak boleh angkuh.'

sumandhing *KN* bersanding, berdampingan

sumawur *KN* tersebar
Wedhine wis __sumawur__ nang latar. 'Pasirnya sudah tersebar di halaman rumah.'

sumbang, sumbang surung *KN* bantuan, sumbangan;
Pak lurah ora gelem nampa sumbang. 'Pak lurah tidak mau menerima bantuan.'
nyumbang menyumbang, membantu;
pasumbang sumbangan

sumbut *KN* setimpal, sepadan
Bijine wis __sumbut__ karo sinaune. 'Nilainya sudah sesuai dengan belajarnya.'

sumebar *KN* tersebar
Beritane wis __sumebar__ tekan ngendi-endi. 'Beritanya sudah sampai di mana-mana.'

sumeblak *KN* **1** terbuka; **2** terang dan bersih (tentang ruangan dsb)
Sakwise diresiki ketok __sumeblak.__ 'Setelah dibersihkan kelihatan terbuka.'

sumed, nyumed *KN* menyalakan;
Amarga listrik mati, wong-wong padha __nyumed__ lilin. 'Karena listrik mati, orang-orang menyalakan lilin.'

sumelang *KN* khawatir;
Nek wis sinau ora usah __sumelang__ ora lulus. 'Kalau sudah

belajar tidak usah khawatir tidak lulus.'

sumelangan mudah khawatir;

nyumelangi mengkhawatirkan; membahayakan

suméndhé *KN* bersandar

*Ben ora tiba, adik **sumendhe** nang tembok.* 'Biar tidak jatuh, adik bersandar di tembok.'

sumilak *KN* tersibak, terang dan bersih

*Amarga kena angin banter banget dadi **sumilak.*** **'**Karena terkena angin kencang sekali jadi tersibak.'

sumingkir *KN* menghindar, menghindari

*Tinimbang krungu omongan sing ora apik, aku milih **sumingkir.*** 'Daripada mendengar omongan yang tidak baik, saya memilih menghindar.'

sumladhang *KN* melintang

*Kayune **sumladhang** nang dalan.* 'Kayunya melintang di jalan.'

sumlempit *KN* menyisip, tersisip

*Duwite **sumlempit** nang buku.* 'Uangnya menyisip di buku.'

sumlengeren *KN* tercengang, tertegun

*Kancaku **sumlengeren** weruh Candhi Borobudur.* 'Teman saya tercengang melihat Candi Borobudur.'

sumlenget *KN* agak panas (tentang tubuh)

*Awake **sumlenget** amarga pilek lan watuk.* 'Badannya agak panas karena pilek dan batuk.'

sumorot *KN* bercahaya

*Lampune **sumorot** tekan kiwa tengen omah.* 'Lampunya bercahaya sampai kiri kanan rumah.'

sumpek *KN* **1** sempit, sesak; **2** sedih, bingung

*Nang jero pasar rasane **sumpek.*** 'Di pasar rasanya sempit (sesak).'

sumpel *KN* sumbat;

*Jupukake kapas kanggo **sumpel** cidhuk.* 'Ambilkan kapas untuk sumbat gayung.'

nyumpeli menyumbat

sumpet *KN* sumbat;

*Ora ana **sumpet** sing pas kanggo ngrapeti bolongan iki.* 'Tidak ada sumbat yang sesuai untuk menutup lubang ini.

nyumpeti menyumbat

sumrambah *KN* merata, mencakupi
*Dongane Ibu ora mung kanggo aku, ning **sumrambah** marang sapa wae.* 'Doanya ibu bukan hanya untuk saya, tetapi mencakupi siapa saja.'

sumribit *KN* sepoi-sepoi
*Nang sawah rasane **sumribit.*** 'Di sawah rasanya sepoi-sepoi.'

sumringah *KN* berseri-seri
Amarga oleh biji apik, Dita sumringah. 'Karena mendapatkan nilai baik, Dita berseri-seri.'

sumriwing *KN* terasa seperti ditiup angin
*Nang papan sing ana AC-ne rasane **sumriwing.*** 'di tempat yang ada AC-nya rasanya seperti ditiup angin.'

sumugih *KN* berlagak kaya
*Sakjane ora duwe apa-apa, nanging wonge **sumugih.*** 'Sebetulnya tidak punya apa-apa, tetapi berlagak kaya'

sumuk *KN* panas
*Amarga arep udan rasane **sumuk.*** **'**Karena mau hujan rasanya panas.'

sumunar *KN* bercahaya, bersinar
*Wengi iki lintange **sumanar**.* 'Malam ini bintangnya bercahaya.'

sundhul *KN* tersentuh bagian atasnya;
*Saking dhuwure nganti **sundhul** lawang.* 'saking tingginya hingga tersentuh bagian atas pintu.'
nyundhul menyondol; menyentuh

sunduk *KN* tusuk, pencocok;
***Sunduk** sate digawe saka empring.* 'Tusuk sate dibuat dari bambu.'
sundukan pencocok;
nyunduki mencocok

sunggi, nyunggi *KN* membawa di atas kepala
*Pak Maryadi kuwat **nyunggi** beras 10 kilo.* 'Pak Maryadi kuat membawa di atas kepala 10 kilo beras.'

sungkan *KN* segan, enggan;
*Murid-murid **sungkan** ngomong karo pak guru.* 'Murid-murid segan ngomong dengan pak guru.'
sungkanan seganan

sungkawa *KN* sedih, susah
*Aan **sungkawa** amarga bapake seda.* 'Aan sedih karena bapaknya meningal.'

sungkem *KN* sujud, menyembah;
Ing dina riyaya bocah-bocah padha ***sungkem*** *marang wong tuwa.* 'Pada hari raya anak-anak pada sujud kepada orang tua.'
sumungkem sujud, menyembah

supata *KN* sumpah, bersumpah;
Dheweke wis ***supata*** *yen orang njupuk buku.* 'Dia sudah bersumpah kalau tidak mengambil buku.'
nyupatani menyumpah, mengutuk

supena *KN* mimpi, bermimpi
Aku mau bengi ***supena*** *oleh iwak akeh banget.* 'Saya tadi malam bermimpi mendapat ikan banyak sekali.'

supit *KN* **1** japit, penjepit; **2** sapit pada kepiting
Jupuken nganggo ***supit.*** 'Ambillah dengan penjepit.'

suprandéné *KN* meskipun demikian
Wektune mepet ***suprandéné*** *bisa rampung.* Waktunya mepet, meskipun demikian bisa selesai.'

surasa *N,* **suraos** *K* arti, maksud, makna;
Sanajan meneng nanging duwe ***surasa.*** 'Walaupun diam, tetapi mempunyai maksud.'
nyurasa 1 memaksudkan; **2** menyimpulkan; **3** memikirkan; **4** merasakan

surung, nyurung *KN* mendorong
Esuk-esuk wis dikongkon ***nyurung*** *mobil.* 'Pagi-pagi sudah disuruh mendorong mobil.

surup *KN* senja
Wayahe wis ***surup*** *aja dolanan wae.* 'Waktunya sudah senja jangan bermain saja.'

susila *KN* sopan, kesopanan, beradab;
Oleh wae dolan lan kekancan, nanging aja nganti nglanggar ***susila.*** 'Boleh saja bemain dan berteman, tetapi jangan sampai melanggar kesopanan.'
kesusilan kesopanan, kesusilaan

susuh *KN* sarang
Nang wit rambutan ngarep omah ana ***susuh*** *manuk kutut.* 'Di pohon rambutan depan rumah ada sarang burung perkutut.'

susuk *KN* uang kembali;
Aku dititipi ***susuk*** *karo Bu Sarilah.* 'Saya dititipi uang kembali oleh Bu Sarilah.'
nyusuki memberi uang kembali

suwé *N*, **dangu** *K* lama;
Wis ***suwe*** *kowe ora dolan nang ngomahku.* 'Sudah lama kamu tidak bermain di rumahku.'
suwé-suwé lama-lama, lama-kelamaan;
disuwé diperlama;
kesuwèn kelamaan, terlalu lama

suwèk *KN* sobek, robek;
Bukune suwek nggo rebutan. 'Bukunya sobak untuk rebutan.'
suwékan robekan;
nyuwèk menyobek, merobek;
sesuwèk secarik, sehelai

suweng *KN* subang;
Akeh bocah lanang nganggo ***suweng.*** 'Banyak anak laki-laki memakai subang.'
suwengan bersubang

suwidak *KN* enam puluh
Pak guru laire tahun ***sewidak.*** 'Pak guru lahirnya pada tahun enam puluh.'

suwir *KN* sobek memanjang;
Godhonge wis akeh sing ***suwir.*** 'Daunnya sudah banyak yang sobek memanjang.'
nyuwiri menyobek kecil-kecil

suwung *KN* kosong
Omahe yen esuk ***suwung.*** 'Rumahnya kalau pagi kosong.'

swara *N*, **swanten** *K* suara, bunyi;
Swara *kodhok nang sawah werna-werna.* 'Suara katak di sawah bermacam-macam.'
nyuwara bersuara; berbunyi

swarga *KN*, **swargi** *K* surga
Womg sing duwe agama percaya anane ***swarga.*** 'Orang beragama percaya adanya surga.'

swiwi *KN* sayap
Wulu ***swiwi*** *mentho kena nggo gawe kok.* 'Bulu sayap entok bisa untuk membuat kok (*shuttlecock*).'

T

ta *KN* **1** kah; **2** bukan (kata ganti anya)
*Sapa **ta** sing takon?* 'Siapakah yang bertanya?'

[1]**tab, tab-taban** *KN* berdebar-debar
*Atiku **tab-taban**.* 'Hatiku berdebar-debar.'

[2]**tab, ngetab** *KN* mengetab, menguras
*Niatku **ngetab** oli motor.* 'Niat saya menguras oli motor.'

taberi *KN* rajin dan tekun;
*Bocah kuwi kudu **taberi**.* 'Anak itu harus rajin.'
naberèni mengerjakan sesuatu dengan tekun;
ditaberèni dikerjakan dsb dengan rajin

tableg, nableg *KN* menimbun
*Kerja baktine **nableg** papan-papan sing amblong.* 'Kerja baktinya menimbun tempat-tempat yang terban.'

tabok, nabok *KN* menepuk; menampar; memukul;
*Alon, dheweke **nabok** gegerku.* 'Pelan dia menepuk punggungku.'
naboki memukuli

[1]**tabon** *KN* rumah yang pertama kali; rumah induk
*Sanajan elek, nanging iki omah **tabon**.* 'Meskipun jelek, tapi ini rumah yang pertama kami miliki

[2]**tabon** *KN* sabut kelapa
***Tabon** mau banjur dipepe.* 'Sabut kelapa tadi lalu dijemur.'

[1]**tabuh, nabuh** *KN* pemukul; memukul; memainkan
*Saben Minggu gladhen **nabuh** gamelan.* 'Setiap Minggu berlatih memainkan gaemlan.'

[2]**tabuh** *KI* pukul
***Tabuh** sanga Pak Bupati rawuh.* 'Pukul sembilan Pak Bupati tiba.'

tai *N* tinja, tahi; kotoran
***Tai** mau banjur diseroki.* 'Tahi tadi lalu dibuang.'

taiyèng KN karat;
*Eyubna ben wesine ora **taiyèng**.* 'Teduhkan biar besinya tidak berkarat.'
taiyèngen berkarat

tajin KN tajin; air nasi (ketika ditanak);

Saben esuk diombeni ***tajin***. 'Setiap pagi diminumi tajin.'
najin 1 membuat tajin; **2** keluar tajinnya; **3** berbuah (tentang jantung pisang)
najini 1 membuang tajinnya; **2** memotong (jantung pisang)

tak *KN* saya; ku
Anggone kaget marga ***tak****tabok*. 'Terkejutnya karena saya tepuk.'

takad *KN* takat; tahan sakit
Beja, bocahe ***takad***. 'Beruntung, anaknya tahan menderita.'

taker, nakeri *KN* takar; menakari;
Aku ewang-ewang ***nakeri*** *gula*. 'Saya membantu menakari gula.'
taker-taker menakar
takeran takaran

takir *KN* takir; pembungkus makanan (dari daun) berbentuk limas;
Yen uwis, wadhahna neng ***takir***. 'Jika sudah, tempatkanlah di takir.'
takir ponthang takir berpita janur;
nakir membuat takir

takon *KN* bertanya;
Sapa sing arep ***takon***. 'Siapa yang akan bertanya.'
nakoni menanyai;
nakokake 1 menanyakan; **2** melamar; meminang;
pitakon pertanyaan

takyin, nakyinaké *KN* **1** nyata; jelas; **2** pasti; yakin; meyakinkan
Tekaku saprelu ***nakyinake*** *kabar mau*. 'Kedatanganku untuk meyakinkan kabar yang ada.'

tala *KN* sarang lebah
Tala *mau, gedhene wis sakbal*. 'Sarang lebah tadi sudah sebesar bola.'

tales *KN* talas; keladi; *Colocasia esculenta*
Suguhane ***tales*** *godhog*. 'Suguhannya talas rebus.'

tamba *KN* obat;
Kamangka, godhong mau bisa kanggo ***tamba***. 'Padahal, daun itu bisa untuk obat.'
nambani mengobati

tambang *KN* tambang; tali ijuk
Nggerete nganggo ***tambang***. 'Menariknya dengan tali ijuk.'

tambel *KN* penutup kekurangan (uang dsb.);
Nek ngene, apa sing arep di-

*anggo **tambel**?* 'Jika begini, apa yang akan untuk penutup kekurangan?'

nambeli mencukupi kekurangannya

tamèng *KN* tameng; perisai;

*Tangan kiwa, nggawa **tamèng**.* 'Tangan kiri membawa perisai.'

namèngi menamengi; memberi perisai

tampa *N*, **tampi** *K* terima;

nampa menerima;

*Saben wong **nampa** pira?* 'Setiap orang menerima berapa?'

nampani menerima

tampar *KN* tali berpilin (dari serat nanas, sabut kelapa, dsb); tampar;

*Pegaweyane gawe lan dodolan **tampar**.* Pekerjaannya membuat dan berjualan tampar.'

nampar membuat tali

tampik, tampikan *KN* tampikan (karena cacat dsb)

nampik menampik; menolak;

*sapa sing **nampik**?* 'Siapa yang menlak?'

tampu *KN* bertampias;

*Nek ngene, kan njur ora **tampu**.* 'Kalau begini, kan lalu tidak tampias.'

namponi bertampias (tentang air hujan);

katampon kena tampias; kepercikan hujan

tamtu *KN* tentu, pasti;

*Sapa sing teka durung **tamtu**.* 'Siapa yang datang belum pasti.'

namtokaké menentukan

tancep, nancep *KN* menancap;

*Oyode kudu nganti **nancep**.* 'Akarnya harus sampai menancap di tanah.'

tancepan *KN* tancapan

tandang *KN* perbuatan; sikap;

tandang gawé bekerja;

*Sing penting akeh **tandang gawé**-ne.* 'Yang penting banyak tindakannya.'

nandangi mengerjakan; melakukan;

tumandang mengerjakan; bekerja

tanduk *KN* imbuh, menambah (soal makan)

*Yen perlu, anggone mangan ya **tanduk**.* 'Jika perlu, makannya menambah.'

tandur *N*, **tanem** *K* menanam (padi)

*Luwih-luwih, yen meneri mangsa **tandur**.* 'Terlebih, jika bersamaan waktu tanam (padi)'

tanduran tanaman;
nandur menanam;
nanduri menanami

tandhes *KN* dasar; inti;
Tatune nganti ***tandhes***. 'Lukanya sampa dasar (tulang)'
nandhes mendhasar;
nandhesaké menekankan

tangèh *KN* **1** masih lama; **2** masih jauh; **3** mustahil
Tangèh *yen dheweke gelem teka*. 'Mustahil jika dia mau datang.'

tangga *N,* **tetanggi** *K* tetangga;
Sing dijak mung ***tangga*** *kiwa tengen*. 'Yang diajak hanya tetangga dekat.'
tangga teparo tetangga sekitarnya;
tetanggan bertetangga;
nangga bertandang ke tetangga

tanggor, nanggor *KN* menumbuk; menabrak; melanggar; tersuntuk;
Aja playon, mudhak ***nanggor*** *meja.* 'Jangan lari-lari, daripada menabrak meja.'
ketanggor 1 tersuntuk; tertumbuk; **2** tepergok; terjumpa

tangi *N,* **wungu** *K* bangun; bangkit;
Yen ***tangi****, kudu esuk*. 'Kalau bangun, harus pagi-pagi.'
tangèn mudah bangun (dari tidur);
nangèkaké membangunkan

tanja *KN* guna; puas;
Pokoke, nganti ***tanja***. 'Intinya, sampai puas.'
nanjakaké menggunakan; memuas-muaskan;
tumanja berguna

tansah *KN* selalu
Sing penting ***tansah*** *sinau*. 'Yang penting selalu belajar.'

tapih *KN* **1** tapih; kain panjang; **2** sampul; kulit; kebat;
Ngisorane, nganggo ***tapih***. 'Bawahannya, mengenakan kain panjang.'
tapihan berkain panjang;
napihi 1 memberi tapih; **2** memberi bersampul

tarima, narima *KN* terima; menerima;
Wong kuwi kudu bisa ***narima***. 'Orang itu harus bisa menerima (takdir).'
katarima diterima

tarub *KN* bangunan darurat untuk hajat; tarup
Aku kebagean pasang ***tarub***. 'Saya ditugasi memasang tarup.'

tetarub membuat tarup;
narubi memberi bertarup

tatab, natab *KN* membentur; menubruk;
*Ati-ati, aja nganti **natab**.* 'Hati-hati, jangan sampai menumbuk.'
tataban berbenturan; bertubrukan;
ketatab terbentur; tertumbuk

tatag *KN* tabah; berani
*Bocahe pancen **tatag**.* 'Anaknya memang tabah.'

tatah *KN* pahat;
*Iki kudune dibolongi nganggo **tatah.*** 'Ini harusnya dilubangi dengan pahat.'
tatah-tatah memahat;
natah memahat

tatak, tatakan *KN* tatakan; alas; lapik
*Lemekane, **tatakan** kang kagawe saka perak.* 'Alasnya, lapik yang terbuat dari perak.'

tatas *KN* rantas; putus sama sekali;
*Saben-saben, ana layangan kang **tatas**.* 'Sebentar-sebentar ada layang-layang yang putus.'
natas memutus

tatu *KN* luka;
*Aku dhewe **tatu** lecet-lecet.* 'Saya sendiri luka lecet-lecet.'
natoni melukai;
ketaton menderita luka

tau *N,* **naté** *K* pernah
*Sing durung **tau** mung bocah loro*. 'Yang belum pernah hanya dua anak.'

[1]**tawa** *KN* **1** tawar; hambar; **2** tidak manjur
*Ning yakuwi, anane mung banyu **tawa**.* 'Tapi yaitu, yang ada hanya air tawar.'

[2]**tawa, nawani** *KN* menawarkan; menawari;
*Dheweke gage **nawani** kanca-kancane*. 'Dia segera menawari teman-temannya.'
nawakaké menawarkan (dagangan)

tawu, nawu *KN* menguras; menimba; mengeringkan airnya (agar ikannya mudah diambil);
*Rencanane, arep **nawu** blumbang*. 'Rencananya, akan menguras kolam.'

tedhas *KN* **1** mempan; telap (mempan tentang senjata); **2** kuat mengunyah;
*Yen cah enom mono, mesthi isih **tedhas**.* 'Kalau anak

muda, pasti masih mampu mengunyah(nya).'
nedhas sangat tajam sehingga kulitnya luka (karena kapur, sabun, dsb);
nedhasi melukai

tèdhèng *KN* **1** tedeng; penutup; tebeng; **2** bagian tepi yang membentang;
*Seng sing kae takngone **tèdhèng***. 'Seng yang itu saya pakainya untuk penutup.'
nèdhèngi memberi bertedeng; menutupi

tegal *KN* ladang;
*Anggone nemu neng **tegal***. 'menemukannya di lading.'
tetegal mengerjakan ladang;
negal mengusahakan (menanam di ladang);
pategalan tanah ladang

tegel *KN* 1 tega, sampai hati; 2 tahan; tabah; berani (tidak merasa jijik, dsb.);
*Piye-piyea kae ya tetep ora **tegel***. 'Bagaimana pun ya tetep tidak tega.'
negeli melakukan sesuatu dengan sampai hati

[1]**teges** *KN* arti; makna;
*Tembung mau mengku limang **teges***. 'Kata tadi memiliki lima makna.'
neges bertanya; minta penjelasan; minta keterangan; mencari ilham;
negesi mengartikan; menerangkan maknanya

[2]**teges, tegesan** *KN* puntung rokok
*Sing keri mung **tegesan** sing ting glarah*. 'Yang tersisa hanya puntung yang bertebaran.'

[1]**teka** *N*, **dhateng** *K*, **rawuh** *Ki* datang; tiba;
*Aku dhewe ora isa **teka***. 'Saya sendiri tidak bisa datang.'
neka datang sendiri (tentang banjir, merpati, dsb.);
nekani mendatangi;
ketekan kedatangan; didatangi;
tumeka datang; tiba;

[2]**teka** *N*, **dumugi** *K* sampai; hingga;
*Anggone mlaku **tekan** adoh*. 'Berjalannya sampai jauh.'
tekan sampai di…; hingga
nekakaké menyampaikan

tèken *KN* **1** teken; tanda tangan; **2** bertanda tangan;
*Kanca-kanca banjur padha **tèken***. 'Teman-teman lalu tanda tangan.'
nèken menandatangani

téla, tetéla *KN* jelas; terang; **2** ternyata;
__Tetéla__ sing teka mung wong lima. 'Ternyata yang datang hanya lima orang.'
nélakaké menyatakan; menerangkan; membuktikan

téla *KN* ketela; ubi;
Saperangan kanca nggodhog __téla__. 'Sebagian teman merebus ketela.'
téla gantung papaya; *Carica papaya*
téla grandèl papaya;
téla kaspa, téla kaspé ubi kayu; singkong

telah, katelah *KN* disebut; dinamai; terkenal
Wiwit kuwi, dheweke __katelah__ Budi bandeng. 'Sejak itu dia disebut Budi bandeng.'

telat *KN* terlambat;
Tetep wae, sing teka ya dha __telat__. 'Tetap saja, yang datang kebanyakan terlambat.'
nelat sengaja terlambat

telèk *KN* tahi ayam; burung, dsb.;
Eman, papane ting tlecek kebak __telèk__ pitik. 'Sayang, tempatnya penuh tahi ayam.'
nelèk bercirit; mengeluarkan tahi
telèk lancung, telèk léncung tahi ayam cair dan lumat;

teles *KN* basah;
Ning, nggon sikil tetep __teles__. 'Tapi, bagian kaki tetap basah.'
neles sengaja berbasah-basah;
telesan basahan;
teles kebes basah kuyub

telu *N,* **tiga** *K* tiga;
Aku dhewe, anak sing nomer __telu__. 'Saya sendiri, anak nomor tiga.'
telon terdiri atas tiga warna, macam, bagian, dsb.;
nelu masing-masing tiga;
setelon sepertiga

temangsang *KN* menyangsang; menyangkut;
Layangan sing siji __temangsang__ neng wit. 'Layang-layang yang satunya tersangkut di pohon.'

tembung *KN* kata; bahasa;
Akeh __tembung__ basa Jawa sing dadi basa Indonesia. 'Banyak kata bahasa Jawa yang menjadi bahasa Indonesia.'
tembung camboran kata majemuk
tembung kriya kata kerja;
tembung lok kata seru;

tembung lugu kata yang bermakna sebenarnya; **tembung sulih** kata ganti; **tembung wod** akar kata; **tetembungan** kata-kata; **nembung** meminta; **nembungaké 1** memintakan; **2** mengatakan; **panembung** permintaan

temen *KN* jujur; lurus hati; tekun;
*Ahmed kegolong bocah sing **temen** banget.* 'Ahmed termasuk anak yang jujur sekali.'
temenan tekun; bersungguh hati

tempuk *KN* bertemu; berjumpa; bertumbuk;
*Bocah loro kuwi akhire **tempuk**.* 'Anak dua itu akhirnya bertemu.'
nempukaké mempertemukan

tempur, nempur *KN* membeli beras;
*Akeh womng tani sing **nempur.*** 'Banyak petani yang membeli beras.'
nempuraké menentukan; menetapkan; memastikan

tengara *KN* tengara; tanda;
*Kucinge wis menehi **tengara** nek ngelih.* 'Kucingnya sudah member tanda kalau lapar.'
nengarani memberi tengara

tengèn *KN* tajam pendengarannya
*Bapakku isih **tengèn** banget.* 'Bapak saya masih tajam pendengarannya.'

tengen *KN* kanan
*Nek nampani nganggo tangan **tengen.*** 'Kalau menerima memakai tangan kanan.'
nengen menganan; ke sebelah kanan; **nengenaké 1** menganankan; **2** mementingkan; mengutamakan; **ketengen** dikasihi; lebih diperhatikan; **panengen 1** yang termasuk bagian kanan; **2** ilmu yang benar

tenger, tetenger *KN* tanda; ciri;
*Ana **tetenger** nang sikile kiwa.* 'Ada tanda di kaki kirinya.'
tengeran tanda; ciri; **nengeri 1** memberi tanda; menandai; **2** memberi kenang-kenangan; menandatangani; **panengeran 1** tanda; **2** nama

tenggar *KN* luas dan longgar;
*Panggonane **tenggar** banget.* 'Tempatnya luas sekali.'
tenggaran tempat yang luas dan longgar

tepu *KN* **1** lapuk; **2** tua sekali
*Kayune wis **tepu.*** 'Kayunya sudah lapuk.'

[1]**tepung** *KN* kenal;
*Dion karo Singgih wis **tepung** suwi.* 'Dion dan Singgih sudah lama kenal.'
tepung pager bertetangga dekat;
tepung rembug berembug; berunding;
tepung rukun kenal baik; bersahabat;
tepung wates sebelah menyebelah; tapal batas; setapal batas;
tepungan 1 kenalan; sahabat; **2** berkenalan;
nepungaké memperkenalkan; mengenalkan

[2]**tepung** *KN* bertemu; melingkar penuh;
*Kali siji lan sijine **tepung** nang segara.* 'Sungai satu dengan yang lain bertemu di laut.'
tepung gelang bertemu ujung dengan pangkalnya; melingkar penuh;
tepung teritis berdekatan (tentang rumah)

tetak *KN* khitan;
*Wulan Rejep akeh bocah **tetak.*** 'Bulan Rajab banyak anak khitan.'
tetakan punya kerja menyunatkan;
netaki menyunati; mengkhitani

thèklèk *KN* bakiak
*Saiki **thèklèk** wis angel golekane.* 'Sekarang bakiak sudah sulit dicari.'

thekluk, theklak-thekluk *KN* terkantuk-kantuk (hingga lehernya tertunduk)
*Amarga mau bengi nonton balbalan, saiki dadi **theklak-thekluk.*** 'Karena tadi malam menonton bola, sekarang jadi terkantuk-kantuk.'

thèngèl, théngal-thèngèl *KN* diangkat dan bergerak-gerak (kepala);
*Endhase tikus ketok **théngal-thèngèl.*** 'Kepalanya tikus terlihat diangkat dan bergerak-gerak.'
nèngèl mengangkat kepala; mendongak

thenger, thenger-thenger *KN* diam termangu; melengung
Amarga kaget, bocahe dadi

thenger-thenger. 'Karena terperanjat, anaknya jadi diam termangu.'

thèthèl *KN* terkelupas; menggelekah;

*Wungkusane wis **thèthèl.*** 'Bungkusannya sudah terkelupas.'

thèthèl thuwèl 1 banyak lukanya; **2** habis sama sekali;

nèthèl mengelupas; melepaskan; menanggalkan

thimik, thimak-thimik *KN* berjalan perlahan-lahan dengan langkah pendek-pendek

*Adhiku wis wiwit **thimak-thimik.*** 'Adik saya sudah mulai berjalan perlahan-lahan dengan langkah pendek-pendek.'

thukul *N,* **tuwuh** *K* tumbuh;

*Le nandur kacang wis **thukul.*** 'Menanam kacangnya sudah tumbuh.'

thethukulan tumbuh-tumbuhan; tetumbuhan;

nukulaké menumbuhkan;

kethukulan ditumbuhi

thuthuk *KN* pukul (palu, dsb);

*Sri, jupukake **thuthuk.*** 'Sri, ambilkan pukul (palu).'

nuthuk memukul

thuthul, nuthul *KN* mematuk

*Jagone **nuthul** tangan nganti tatu.* 'Ayam jagonya mematuk tangan hingga luka.'

thuyuk-thuyuk *KN* **1** berjalan terbungkuk-bungkuk (karena sudah tua sekali); **2** tua sekali (tentang orang)

*Simbahku wis **thuyuk-thuyuk.*** 'Nenek/kakek saya berjalan terbungkuk-bungkuk.'

tiba *N,* **dhawah** *K* jatuh;

*Aku mau **tiba** nang ngarep omah.* 'Saya tadi jatuh di depan rumah.'

tiban adanya secara tiba-tiba (sumur, dsb.);

niba menjatuhkan diri;

niba nangi jatuh bangun; bekerja keras;

ketiban kejatuhan;

tikel *KN* lipat;

*Regane sepatu **tikel** loro.* 'Harganya sepatu lipat dua.'

tikel tekuk berlipat ganda;

matikel-tikel berlipat ganda;

tilas *KN* bekas;

*Iki ana **tilas** kucing mangan iwak.* 'Sini ada bekas kucing makan ikan.'

tetilas jasa;
nilas membekas;
tilasan 1 bekas; **2** mantan;
patilasan tempat bekas kerajaan, pertapaan, dsb.

tilik *N*, **tuwi** *K* berkunjung; menjenguk;
*Topan agi **tilik** kancane sing lara.* 'Topan sedang menjenguk temannya yang sakit.'
tilik-tinilik kunjung-mengunjungi; saling berkunjung;
niliki mengunjungi

timpah, nimpah *KN* menumpangi; menindih;
*Sikile **nimpah** bantal.* 'Kakinya menumpangi bantal.'
ketimpah 1 tertindih; **2** kalah

tiru, tiru-tiru *KN* meniru; menirukan;
*Bocah kuwi senenge **tiru-tiru.*** 'Anak itu sukanya meniru.'
tiron, tetiron tiruan; palsu; bukan asli;
niru meniru;
nirokaké menirukan

titèn KN hafal cirinya; hafal tanda pengenalnya;
*Aku wis **titèn** karo bacahe.* 'Saya sudah hafal ciri anaknya.'
nitèni mengenali cirinya; mengingat cirinya; menghafalkan cirinya

titi *KN* teliti;
*Nek nggarap soal ujian sing **titi.*** 'Jika mengerjakan soal ujian yang teliti.'
niti meneliti; memeriksa kebenarannya

tlatèn *KN* telaten; sabar dan teliti; tekun;
*Arif **tlatèn** banget anggone sinau.* 'Arif tekun sekali belajarnya.'
nlatèni melakukan dengan telaten

tlikung, nlikung *KN* melikung; meringkus; mengikat kakinya
*Polisi **nlikung** maling.* 'Polisi meringkus pencuri.'

tlingsut, ketlingsut *KN* terselip; hilang karena lupa
*Duwitku **ketlingsut** emboh nang ngendi.* 'Uangku terselip entah di mana.'

totoh, totohan *KN* **1** taruhan; petaruh; **2** bertaruh;
*Saiki wis ora akeh wong sing seneng **totohan.*** 'Sekarang sudah jarang orang yang suka taruhan.'
notohi memasang petaruh pada...

tratag *KN* teratak; atap dari tepas
Tanggaku agi tratag arep mantu. 'Tetangga saya sedang teratak akan menikahkan.'

trengginas *KN* tangkas; cekatan
*Nurul **trengginas** onggone bal-balan.* 'Nurul tangkas dalam sepak bola.'

trenyuh 1 terharu; iba; **2** remuk; hancur
*Sapa wae sing delokake bakal **trenyuh.*** 'Siapa saja yang melihatnya bakal terharu.'

tresna *KN* cinta; sayang; kasih;
*Ibu **tresna** banget marang anake.* 'Ibu sangat sayang pada anaknya.'
nresnani mencintai; mengasihi; menyayangi;
katresnan rasa cinta

trucut, ketrucut *KN* terlanjur (tentang perkataan, dsb.); sudah berangkat
*Deweke wis **ketrucut** crita marang kanca-kancane.* 'Dia sudah terlanjur cerita sama teman-temannya.'

tugel *KN* patah; putus; penggal; pangkas;
*Sanajan wesi bisa wae **tugel.*** 'Walaupun besi bisa saja patah.'
tugelan potongan; penggalan;
nugel mematahkan; memotong; memenggal;
satugel sepenggal; sepotong

tuhu *KN* setia; taat;
*Anak iku kudu **tuhu** marang wong tuwane.* 'Anak itu harus taat kepada orang tuanya.'
nuhoni menaati; menurut; tidak mengingkari; menjalankan perintah

tuju *KN* tuju; arah;
*Urip iku kudu ana sing di**tuju.*** 'Hidup itu harus ada yang dituju (diarah).'
tujuné untunglah; kebetulan;
nuju menuju;
tumuju terarah; tertuju; menuju

tuku *N*, **tumbas** *K* membeli;
*Aku lagi wae **tuku** buku gambar.* 'Saya baru saja membeli buku gambar.'
tukon 1 uang belian; **2** uang jujur;
nukoni 1 membeli; **2** menjujuri; member uang jujur

tuladha *KN* contoh; pola;
Guru iku dadi tulada marang murid-muride. 'Guru itu contoh kepada murid-muridnya.'

nuladhani memberi contoh;

patuladhan contoh; teladan

tulak *KN* **1** penolak; penangkal; **2** pulang hari itu juga; tidak menginap;

*Uyah iku kena kanggo **tulak** ula.* 'Garam itu bisa untuk penolak ular.'

nulak menolak; menangkal

tular, nular *KN* menular;

*Lara TBC bisa **nular.*** 'Sakit TBC bisa menular.'

nulari menulari;

ketularan ketularan; terpengaruh

tulèn *KN* asli; murni

*Angel golek batik sing **tulèn.*** 'Sulit mencari batik yang asli.'

tulung, nulung *KN* menolong;

*Dadia bocah sing seneng **nulung.*** 'Jadilah anak yang suka menolong.'

tulung-tinulung tolong-menolong;

nulungi menolong;

pitulungan pertolongan

tuman *KN* terbiasa; gemar;

*Kowe aja **tuman** jajan.* 'Kamu jangan terbiasa jajan.'

numani menjadikan gemar;

tumbuk, tumbukan *KN* berbenturan; tumbukan; bertumbukan; bertabrakan;

*Wedhuse Ali **tumbuk** karo wedhuse Amir.* 'Kambingnya Ali bertumbukan dengan kambingnya Amir.'

ketumbuk tertumbuk; tertabrak; tertubruk; terlanggar

tumon *KN* tahu; melihat;

*Wis pirang-pirang dina ora **tumon** Yati.* 'Sudah beberapa hari tidak melihat Yati.'

apa tumon mustahil bukan?

tumpak, numpak *KN* tunggang; menunggang; mengendarai

*Eka agi blajar **numpak** pit.* 'Eka sedang belajar naik sepeda.'

tumplak, tumplek *KN* tumpah; tercurah keluar;

*Ngati-ati olehe nggawa, aja nganti **tumplak.*** 'Hati-hati membawanya, jangan sampai tumpah.'

tumplak blak tumpah semua; keluar semua; dicurahkan semua;

numplak menumpahkan; mencurahkan

tumrap *KN* bagi;

*Matematika iku ora angel **tumrap** Nabil.* 'Matematika itu tidak sulit bagi Nabil.'

ditumrapaké diterapkan; dikenakan pada…

tumuli *KN,* **tumunten** *K* segera; kemudian
*Nek wis rampung sinau **tumuli** turu.* Jika sudah selesai belajar kemudian tidur.'

tuna *KN* **1** rugi; **2** kurang; kekurangan;
*Wong dodolan bisa wae **tuna.*** 'Orang berjualan dapat saja rugi.'
ditunakaké dijual dengan merugi; dirugikan

tunjem, nunjem *KN* menghujam; menancap dalam;
*Panahe **nunjem** nang wit pelem.* 'Panahnya menghujam pada pohon mangga.'
nunjemaké menghujamkan

turu *N,* **tilem** *K***, sare** *Ki* tidur;
*Saben dinane Ali wiwit **turu** jam 22.00.* 'Setiap harinya Ali mulai tidur pukul 22.00.'
teturon berbaring; tidur-tiduran;
nurokaké menidurkan;
keturon tertidur;
paturon tempat tidur

tutug *KN* sampai pada batas; puas;
*Olehe dolanan wedhi nganti **tutug.*** 'Bermainnya pasir hingga puas.'
tutugé selanjutnya;
nutug sampai batas akhir;
nutugaké menyelesaikan; melanjutkan; memuaskan;
ketutugan tercapai tujuannya

tutur *KN* tutur; bertutur; berkata;
*Kandhanana adhimu nganggo **tutur** sing apik.* 'Nasihatilah adikmu dengan bertutur (berkata) yang baik.'
nuturaké mengatakan;
nuturi memberi tahu; menasihati

U

ubak, ngubak-ubak *KN* aduk; mengaduk-aduk
*Senengane **ngubak-ubak** banyu*. 'Kesenangannya mengaduk-aduk air.'

ubal, mubal *KN* **1** keruh (tentang air); **2** berjolak; menjolak (tentang api)
*Aja diubak-ubak mundhak **mubal***. 'Jangan diaduk-aduk nanti keruh.'

ubarampé *KN* perlengkapan;
*Ibu tasih nyawisaken **ubarampé***. 'Ibu masih menyiapkan perlengkapan.'

[1]**ubed, nggubed** *KN* belit, membelit; melilit;
*Naga mau banjur **nggubed** Werkudara*. 'Naga tadi lalu melilit Werkudara.'
ubed-ubedan berbelit-belit; berjalin-jalin (tentang tali)

[2]**ubed** *KN* pandai; terampil (mencari nafkah dsb);
*Dhasare, pancen bocah **ubed***. 'Sudah pembawaan, memang anak pandai.'
ngubedaké mengatur uang belanja

ubeng, mubeng *KN* berkeliling; berputar-putar;
*Karepe nyidhat, bul malah dadi **mubeng***. 'Maunya memotong jalan, ternyata justru berputar-putar.'
ubeng-ubengan berputar-putar;
mubeng berkeliling; berputar;
ngubengaké 1 memutar; **2** menjalankan (modal dsb)

ublak, ngublak *KN* aduk; mengaduk (adonan dsb)
*Adhike ngrewangi **ngublak** jangan*. 'Adik membantu mengaduk sayur.'

ubyek *KN* ramai (berbicara)
*Sing teka **ubyek** crita dhewe-dhewe*. 'Yang datang ramai bercerita sendiri-sendiri.'

ucel, ngucel-ucel *KN* selalu memegang-megang dan meremas-remas
*Sedhilit-sedhilit **ngucel-ngucel** bonekane*. 'Sebentar-sebentar meremas-remas bonekanya.'

ucul *KN* lepas; terlepas; urai;
*Manuk sing **ucul** loro*. 'Bu-

rung yang lepas dua.'
nguculaké melepaskan

udakara *N* kira-kira; kurang lebih
*Adohe **udakara** 2 kilo*. 'Jauhnya sekitar 2 kilo.'

udan *N*, **jawah** *K* hujan
*Mangkata, sadurunge **udan**!* 'Berangkatlah, sebelum hujan.'

udhak, ngudhak *KN* aduk; mengaduk;
*Ibu ngracik bumbu; aku **ngudhak** jangan*. 'Ibu menyiapkan bumbu; saya mengaduk sayur.'

udhal, ngudhali *KN* urai; menguraikan
*Aku sing **ngudhali** tali*. 'Saya yang menguraikan tali.'

udhar *KN* udar; lepas;
*Taline sing kenceng ben ora **udhar***. 'Talinya yang kuat supaya tidak lepas.'
ngudhar mengurai;
ngudhar gagasan mengeluarkan pendapat; mengeluarkan buah pikiran;
ngudhari mengudari; melepaskan

udheng *Ki* ikat kepala;
*Simbah kakung ngagem **udheng***. 'Kakek mengenakan ikat kepala.'

udhu *KN* **1** andil; **2** uang taruhan (dalam perjudian);
*Saben bocah **udhu** sewu*. 'Setiap anak andil seribu.'

udhun, mudhun *N*, **mandhap** *K* turun; menurun;
*Ati-ati, dalane **mudhun**!* 'Hati-hati jalannya menurun!'
udhun-udhunan penurunan;
nguduni menuruni

udi, ngudi *KN* mengusahakan (dengan sungguh-sungguh);
*Saben bocah kudu **ngudi** kanthi tememen*. 'Setiap anak harus mengusahakan dengan sungguh-sungguh.'
pangudi usaha

udreg *KN* gaduh; bertengkar; berselisih;
*Ra sah **udreg;** digarap bareng wae*! 'Tidak usah bertengkar; dikerjakan bersama-sama saja!'
udreg-udregan bertengkar

udu *poc*, **dudu** *N* bukan;
***Dudu** iki duwekku*. 'Bukan ini milikku.'

udun *poc*, **wudun** *KN* bisul;
*Pincange merga **wudun***. 'Pincangnya karena bisul.'

udur *KN* bertengkar
*Karo kanca kuwi ora kena **udur***. 'Dengan teman itu tidak boleh bertengkar.'

uga *N*, **ugi** *K* juga
*Dheweke **uga** mangkat*. 'Dia juga berangkat.'

ugel-ugel *KN* pergelangan (tangan atau kaki);
*Sing kecethit nggon **ugel-ugel** sikil*. 'Yang terkilir pergelangan kakinya,'

ugem, ngugemi *KN* berpegang teguh (tentang pendirian)
*Aku **ngugemi** omonganmu*. 'Saya berpegang dengan kata-katamu.'

[1]**uger, paugeran** *KN* patok; patokan; peraturan; pedoman; asas
Paugeran** mau kudu dilakoni.** 'Peraturan tadi harus dipatuhi.'

[2]**uger, sauger** *KN* asalkan
*Aku gelem teka **sauger** kokpethuk* 'saya mau datang asalkan kau jemput.'

uget-uget *KN* jentik-jentik
*Obat iki mateni **uget-uget***. 'Obat ini membunuh jentik-jentik.'

ugung, ngugung *KN* memanjakan;
*Aja seneng **ngugung** bocah*. 'Jangan suka memanjakan anak.'
ugungan suka dimanja

uja, nguja *KN* membiarkan (sekendaknya); menuruti (segala permintaannya);
*Aja kulina **nguja** kepenginan*. 'Jangan terbiasa menuruti keinginan.'
nguja hawa nepsu menuruti hawa nafsu

ujug-ujug *KN* tiba-tiba;
***Ujug-ujug** ana wong loro teka*. 'Tiba-tiba datang dua orang.'

ujung *N* bersujud; menyembah; hormat
*Lumrah bcah kuwi **ujung** marang tuwa*. 'Wajar anak itu bersujud kepada orang tua.'

ujur, mujur *KN* membujur
*Palange **mujur** ngalor wae*. 'Palangnya membujur ke utara saja.'

ukara *KN* kalimat
*Aku gladhen gawe **ukara***. 'Saya berlatih membuat kalimat.'

ukel, ngukel *KN* menggulung;
*Aku sing **ngukel** taline*. 'Saya yang menggulung talinya.'
ukelan gulungan;

ula *N*, **sawer** *K* ular
Ula mau ndelik neng ngisor meja. 'Ular itu bersembunyi di kolong meja.'

ula-ula *KN* tulang punggung
*Sing lara nggon **ula-ula***. 'Yang sakit di tulang punggung.'

[1]**ulap, ngulapi** *KN* mengusap; menyeka (keringat dsb)
*Dheweke leren karo **ngulapi** kringete*. 'Dia beristirahat sambil menyeka keringat.'

ular-ular *KN* nasihat; petuah;
*Sawernaning **ular-ular** kudu ditindakake*. 'Semua nasihat harus dilaksanakan.'
ngular-ulari memberi petuah; menasihati

ulat *KN* air muka; warna muka; pandangan mata;
*Nenembung kuwi kudu kanthi **ulat** kang sumeh*. 'Memohon itu harus dengan wajah yang ramah.'
mulat memandang;
ngulati 1 memandang; melihat; **2** mengawasi segenap tingkah lakunya; menjaga;
polatan air muka

uleg, nguleg *KN* mengulek; melembutkan
*Ibu saweg **nguleg** bumbu*. 'Ibu sedang melembutkan bumbu.'

ulek, mulek *KN* **1** mengepul-ngepul; **2** berputar (tentang asap, air dsb);
*Kebule mung **mulek** sajroning kamar*. 'Asapnya hanya berputar di kamar.'

ulem, ngulemi *KN* undang; mengundang;
*Kajawi rencang-rencang, Ibu ugi **ngulemi** tangga tepalih*. 'Selain teman-teman, Ibu juga mengundang tetangga.'
ulem-ulem mengundang

uleng, uleng-ulengan *KN* bergelut; bertengkar; berkelahi
*Bocah loro mau banjur **uleng-ulengan***. 'Dua anak itu lalu berkelahi.'

uler *KN* ulat
***Uler** mau banjur dibuwang*. 'Ulat tadi lalu dibuang.'

umbah, umbah-umbah *KN* mencuci (pakaian);
*Anggone **umbah-umbah** saben Minggu*. 'Mencucinya setiap Minggu.'
ngumbah mencuci;
kumbahan cucian

umbar *KN* istirahat (murid di sekolah);
*Maeme ya mung nalika **umbar***. 'Makannya ya hanya saat istirahat.'

ngumbar 1 mengumbar; membiarkan bebas (binatang); **2** melepaskan (hawa nafsu dsb)

umbel *KN* ingus
*Klambine reged kebak **umbel**.* 'Bajunya kotor penuh ingus.'

[1]**umbul, mumbul** *KN* membubung; bergerak dari bawah ke atas;
*Layangane **mumbul** dhuwur.* 'Layang-layangnya membubung tinggi.'
ngumbulaké melambungkan;
kombul terkenal; termasyhur

[2]**umbul** *KN* mata air
***Umbul** mau banjur dijenengi Tirta Jene.* 'Mata air itu lalu dinamai Tirta Jene.'
umbul-umbul *KN* panji-panji
*Sapinggiring dalam dikebaki **umbul-umbul**.* 'Seluruh tepi jalan dipenuhi panji-panji.'

umed, umad-umed *KN* kemut-kemut; komat-kamit
*Lambene katon **umad-umed**.* 'Bibirnya terlihat komat-kamit.'

umik, umak-umik *KN* komat-kamit;
*Gage, dheweke **umak-umik** maca donga.* 'Segera, dia komat-kamit membaca doa.'
ngumik-umiki 1 memantrai; **2** membisiki

umob *KN* mendidih
*Ora let suwe, wedange **umob**.* 'Tak berapa lama, airnya mendidih.'

umor *KN* muak; mual; loya; selalu keluar air liur (hendak muntah)
*Rasane **umor**.* 'Rasanya mual.'

umpel, umpel-umpelan *KN* berjejal-jejal
*Sing teka **umpel-umpelan**.* 'Yang datang berjejal-jejal.'

umpet, umpetan *KN* bersembunyi;
*Aku **umpetan** neng kebon.* 'Saya bersembunyi di kebun.'
ngumpetaké menyembunyikan

umpluk *KN* busa; buih;
*Suwe-suwe **umpluk** mau ilang.* 'Lama-kelamaan buih tadi hilang.'
mumpluk (ngumpluk) berbuih; berbusa

umpuk, umpuk-umpukan *KN* bertumpuk-tumpuk; bertimbun-timbun;
*Jarene, dhuwite nganti **umpuk-umpukan**.* 'Kabarnya, uangnya sampai bertumpuk-tumpuk.'
ngumpuk-umpuk menumpuk-numpuk

umuk *KN* sombong; congkak; pongah;
*Bocahe pancen seneng **umuk**.* 'Anaknya memang suka sombong.'
umuk-umukan sombong; congkak; pongah;
ngumukaké menyombongkan diri

umum *KN* umum; lazim; biasa;
*Anggone nyumbang **umum** wae.* 'Menyumbangnya yang umum saja.'
ngumumi menurut umumnya; menyesuaikan dengan umum;
ngumumaké mengumumkan

umun-umun *KN* dini hari; pagi-pagi buta
***Umun-umun** wis kudu budhal pasar.* 'Pagi sekali sudah harus ke pasar.'

umyek *KN* riuh; ramai (suara orang banyak)
***Umyek** swaraning wong ngrembug kabar mau.* 'Riuh suara orang membicarakan kabar tadi.'

uncal-uncalan *KN* lempar-melempar; saling melempar;
*Wiwitane mung **uncal-uncalan** sandhal.* 'Awalnya hanya saling lempar sandal.'
nguncali melempar;
nguncalaké melemparkan

uncluk, nguncluk *KN* berjalan cepat-cepat dengan kepala menunduk; bergegas
*Mlakune katon **nguncluk**.* 'Berjalannya terlihat bergegas.'

undang, ngundang *N* memanggil
*Dudu aku sing **ngundang**.* 'Bukan saya yang memanggil.'
undang-undang memanggil-manggil

under, underan *KN* **1** lingkaran; **2** sumber; pokok (perkara dsb)
*Kuwi sing dadi **underan** perkara.* 'Itu yang menjadi pokok permasalahan.'

undha, ngundha *KN* **1** melempar-lemparkan ke atas (gada dsb); **2** menaikkan (layang-layang);
*Senengane **ngundha** layangan.* 'Kesukaannya menaikkan layang-layang.'
undha usuk bertingkat-tingkat

undha-undhi *KN* hampir sama
*Umurmu **undha-undhi** umuré adhiku* 'Umurmu hampir sama umur adikku'

undhak, undhak-undhakan *N* **1** kenaikan (harga dsb); **2** tangga rumah dsb;
*Aja dolanan neng **undhak-undhakan**.* 'Jangan bermain di tangga.'
mundhak bertambah;
ngundhaki menambah (penawaran dsb)

undher, ngundher *KN* tidak pergi-pergi selalu berada di suatu tempat
*Sing cilik mung **ngundher** neng plataran.* 'Yang kecil hanya di halaman.'

undhuh, ngundhuh *N* **1** memetik; **2** memboyong mempelai; **3** menerima (rombongan arisan dsb);
*Pelem mau, anggone **ngundhuh** dhewe.* 'Mangga tadi hasil petikan sendiri.'

[1]**unek, munek-munek** *KN* berasa mual (terasa akan muntah)
*Dumadakan, wetengku **munek-munek**.* 'Tiba-tiba, perutku mual.'

[2]**unek, unek-unek** *KN ki* isi hati; kata hati; maksud hati;
***Unek-unek** mau wis taksidhem taunan.* 'Maksud hati tadi sudah saya simpan bertahun-tahun.'
pangunek-unek pemikiran;
pangunek-uneking ati isi hati; maksud hati

ungak, ungak-ungak *KN* menjenguk; mengintip; menengok;
*Sapa sing **ungak-ungak** mau?* 'Siapa yang mengintip tadi?'
ngungak menjenguk; menengok

unggah, unggah-unggahan *N* **1** tanjakan; **2** kenaikan (kelas, pangkat, dsb);
*Dalan **unggah-unggahan** mau dhuwur banget.* 'Jalan tanjakan tadi tinggi sekali.'
unggah-ungguh tata krama; sopan santun; tingkat tutur; tata susila;
munggah naik;
ngunggahi menaiki; mendaki
ngunggah-ngunggahi melamar untuk menjadi suami (bagi seorang perempuan)

ungkak, ngungkak krama *KN* meninggalkan sopan santun; kurang ajar;
*Welingku, aja pisan-pisan kowe **ngungkak krama**.* 'Pesan saya, jangan sekali-kali kamu meninggalkan sopan santun.'

ungkred, mungkred *KN* mengecil; menyusut;
Suwe-suwe balone bmungkred. 'Lama-kelamaan balonnya mengecil.'
ngungkred mengurangi panjangnya

ungkul, ngungkuli *N* **1** melebihi; **2** melangkahi; melampaui; melangkaui;
Dhuwurmu wis ***ngungkuli*** *dhuwurku.* 'Tinggimu sudah melebihi tinggiku.'
kungkulan terlangkahi; terlampaui; terlangkaui

ungkur, ungkur-ungkuran *KN* saling membelakangi;
Anggone lungguh ***ungkur-ungkuran.*** 'Duduknya saling membelakangi.'
mungkur 1 pergi; **2** tidak memikirkan lagi (tentang keduniaan);
ngungkuraké 1 membelakangi; **2** meninggalkan

ungser, mungser *KN* berputar cepat; meligat
Gasinge ***mungser*** *suwe.* 'Gasingnya lama berputar dengan cepat.'

uni, muni *N*, **ungel, mungel** *K* bunyi; bersuara; berbunyi;
Bareng ***muni****, swarane banter banget.* 'Sesudah berbunyi, suaranya keras sekali.'
ngunèkaké membunyikan; mengatakan

unjuk, ngunjukaké *KN* menaikkan (celana dsb);
Dadi, dhilit-dhilit ***ngunjukake*** *kathok.* 'Jadi, sebentar-sebentar menaikkan celana.'

untal, nguntal *N* **1** makan (bagi ular dsb); **2** menelan
Ula mau lagi ***nguntal*** *tikus.* 'Ular tadi sedang menelan tikus.'

untap, nguntapaké *KN* melepas keberangkatan; mengantarkan;
Kabeh ***nguntapake*** *lungane.* 'Semua mengantarkan kepergiannya.'

untara, sauntara *KN* sejenak; sementara waktu
Sauntara, *blas ara ana sing wani omong.* 'Sejenak, tidak ada yang berani bicara.'

unteg, unteg-untegan *KN* mengeriap; banyak berjejal-jejal (ulat dsb)
Sing nonton ***unteg-untegan.*** 'Yang menonton berjejal-jejal.'

untel, untel-untelan *KN* **1** bergulung-gulung; berlipat-lipat (kain dsb); **2** banyak dan berjejal-jejal (orang dsb);

*Dhuwite katon **untel-untelan**.* 'Uangnya terlihat bergulung-gulung.'
nguntel-untel menggulung-gulung (kain, kertas, dsb)

unting, untingan *KN* ikat; ikatan;
*Bayeme gari limang **unting**.* 'Bayamnya tinggal lima ikat.'
nguntingi mengikat (padi dsb);
saunting seikat

untir, muntir *KN* **1** terpilin; terpulas; **2** mengingkari (janji, perkataan dsb)
*Taline aja nganti **muntir**.* 'Talinya jangan sampai terpilin.'

untu *N,* **waja** *Ki* gigi
***Untu** mau banjur dijabut.* 'Gigi tadi lalu dicabut.'

unyeng, unyeng-unyeng *KN* pusar-pusar; pusar kepala
*Tibane pas nggon **unyeng-unyeng**.* 'Jatuhnya tepat di pusar kepala.'

unyer, munyer *KN* berputar
*Banyune **munyer** neng gejlig.* 'Airnya berputar dengan cepat di dam.'

unyluk, ngunyluk *KN* berjalan cepat-cepat tanpa menoleh ke kiri ke kanan;
*Anggone mlaku **ngunyluk**.* 'Jalannya cepat tanpa menoleh-noleh.'

upa *KN* butir nasi;
***Upa** tiban mau dipangani tikus.* 'Jatuhan butir nasi tadi dimakani tikus.'
ngupa-upa melatih anak kecil) makan nasi (nasi sedikit kuah banyak)

upajiwa *KN* nafkah; rezeki;
*Gedhe ciliking **upajiwa** iku wis ana sing ngatur.* 'Besar kecil rezeki itu sudah ada yang menagtur.'
ngupajiwa mencari nafkah; mencari makan; mencari rezeki;
pangupajiwa mata pencaharian

upama *N***, upami** *K* **1** umpama; **2** contoh (untuk menjelaskan); **3** andaikata
***Upama** gelem, aku wis melu.* 'Umpama mau, saya sudah ikut.'

upas *KN* racun
*Tangane abuh marga **upas**.* 'Tangannya bengkak karena racun.'

upil *KN* **1** tahi hidung; **2** keropeng;
*Adhiku lagi ngresiki **upil**.*

'Adik saya sedang membersihkan tahi hidung.'
ngupil bertahi (tt. hidung); mengeropeng (tt. luka dsb)

urip *N,* **gesang** *K* hidup;
*Anggone **urip** wis mulya.* 'Hidupnya sudah sejahtera.'
urip-uripan sekedar hidup; asal hidup;
nguripi menghidupi;
ngurip-urip memelihara agar tetap hidup

urmat *KN* hormat;
*Bocah kuwi kudu **urmat** marang wong tuwa.* 'Anak itu harus hormat pada prang tua.'
ngurmati menghormati;
kinurmatan dihormati; terhormat

urub, murub *KN* nyala api; menyala;
*Lampune **murub** padhang.* 'Lampunya menyala terang.'
urub-urub kayu atau daun nyiur kering untuk menyalakan api

urug *KN* uruk;
*Sing njeglong diratake nganggo **urug**.* 'Yang cekung diratakan dengan uruk.'
ngurug menimbun;
kurugan tertimbun

urun *KN* menyumbang; membantu;
*Saben bocah **urun** sewu.* 'Setiap anak menyumbang seribu.'
urunan iuran;
nguruni menyumbang; membantu

urung *KN* sarung bantal; selubung bantal;
***Urung** sing reged diganti.* 'Sarung bantal yang kotor diganti.'
ngurungi memberi bersarung (bantal dsb)

urung-urung *KN* gorong-gorong; saluran air dalam tanah
***Urung-urung** mau buntet ing tengah.* 'Gorng-gorong tadi buntu di tengah.'

urut, ngurut *KN* mengurut; memijit (badan)
*Dhukune lagi **ngurut** bocah.* 'Dukunnya sedang memijat anak.'

usek *KN* **1** gelisah; **2** beringsut-ingsut (ketika duduk);
*Kok **usek** wae, ngapa ta?* 'Kenapa gelisah, ada apa?'
usak-usek beringsut-ingsut;
usek-usekan berjejal-jejal

usel, usel-uselan *KN* berdesak-desakan (dalam antri, tidur, dsb);
*Sing antri **usel-uselan**.* 'Yang mengantri berdesak-desakan.'
ngusel-usel menyusup-nyusup menyela-nyela;
ngusel-uselaké 1 menyusup-nyusupkan ke sela-sela

usum *KN* musim (buah, panen, dsb);
*Saiki **usum** pelem.* 'Sekarang musim mangga.'
usum-usuman musiman

utah *poc,* **wutah** *KN* tumpah
*Segane **wutah** sethithik.* 'Nasinya tumpah sedikit.'

utang *N* utang; pinjaman;
*Bocah kuwi aja tau **utang**.* 'Anak itu jangan sampai pernah hutang.'
ngutangi meminjami; mengutangi;
utangan pinjaman

utawa *N*, **utawi** *K* atau
*Aku **utawa** kowe kudu mangkat.* 'Aku atau kamu harus berangkat.'

utek *KN* **1** otak; **2** pikiran
*Tumandang kuwi kudu nganggo **utek**.* 'Bertindak itu harus dengan otak.'

uthek *KN* sibuk mengerjakan sesuatu;
*Kawit sore **uthek** nggarap PR.* 'Sejak sore sibuk mengerjakan PR.'
nguthek-uthek mengutak-atik (memperbaiki sesuatu)

[1]**uthik** *KN* tongkat; galah kecil;
*Nggopeke nganggo **uthik**.* 'Memetiknya dengan tongkat kecil.'
nguthik-uthik mengorek (dengan tongkat kecil dsb)

[2]**uthik** *KN* selalu melakukan kegiatan;
*Yen adhiku, senenge **uthik**.* 'Kalau adikku, sukanya selalu melakukan sesuatu.'

uthil *KN* kikir; bakhil
*Dadi bocah kuwi aja **uthil**.* 'Jadi anak itu jangan kikir.'

uwal *KN* lepas;
*Taline **uwal** siji.* 'Talinya lepas satu.'
nguwali melepaskan

uwan *KN* uban;
*Senengane njabuti **uwan**.* 'Kesukaannya mencabuti uban.'
uwanen beruban

uwel, uwel-uwelan *KN* **1** berlipat-lipat (tidak teratur); **2** berjejal-jejal;

*Dhuwite **uwel-uwelan**.* 'Uangnya berlipat-lipat.'

nguwe-uwel merenyuk-renyuk (kertas dsb)

uwi *KN* uwi; nama jenis ubi

*Simbah saweg ngedhuk **uwi**.* 'Kakek sedang mengambi uwi.'

uwuh *KN* sampah (daun-daunan yang jatuh)

***Uwuh** mau banjur diobong.* 'Sampah tadi lalu dibakar.'

uwur, nguwuri *KN* menaburi; memberi bertabur (benih kedelai dsb);

*Aku sing **nguwuri** pupuk.* 'Saya yang menaburi dengan pupuk.'

uyah *N,* **sarem** *K* garam;

*Lagi saiki aku ngerti carane gawe **uyah**.* 'Baru sekarang saya tahu cara membuat garam.'

uyon-uyon *KN* uyon-uyon; nama gending Jawa

*Eyang remen mirengaken **uyon-uyob**.* 'Kakek suka mendengarkan uyon-uyon.'

uyuh *KN* air kencing seni;

*Iki genah **uyuh** kucing.* 'Ini jelas air kencing kucing.'

nguyuh kencing; buang air kecil;

kuyuhan terkena kencing;

puyuhan kandung kencing

W

waca, maca *N,* **waos, maos** *K* baca; membaca;
Bocah-bocah pada ***maca*** *buku ing pelataran sekolah.* 'Anak-anak sedang membaca buku di halaman sekolah.
wacan bacaan

wada, mada *KN* cacat; mencela; mengolok-olok;
Aja seneng ***mada*** *liyan*. 'Jangan suka mencela orang lain.'
wadanan 1 berolok-olok; **2** panggilan olok-olok

wadhah *KN* wadah; tempat muatan; tempat menyimpan;
Sing wis resik didokok ing ***wadhah***. 'Yang sudah bersih diletakkan di tempat yang sudah disiapkan.'
madhahi memadahi; memasukkan sesuatu ke dalam wadah

wadhang *KN* **1** sisa kemarin sore (tentang nasi); basi; **2** kadaluwarsa
Aja mangan sega ***wadhang****, mundhak wetengmu lara*. 'Jangan makan nasi basi daripada perutmu sakit.'

wadhas *KN* batu cadas
Wadhas *ora bisa atos kaya watu kali.* 'Batu cadas tidak bisa sekeras batu sungai.'

wadhuk *KN* **1** waduk; bendungan air; **2** perut
Minggu wingi aku dolan menyang ***wadhuk*** *Gajah Mungkur*. 'Minggu kemarin saya main ke wadhuk Gajah Mungkur.'

wadon *N,* **setri, putri** *K* perempuan; betina;
Ora lanang ora ***wadon****,* kabeh oleh PR. 'Tidak laki-laki tidak perempuan, semua memperoleh PR.'
wadonan betina (hewan)

wadul *KN* mengadu; melapor;
Kanthi nangis, aku ***wadul*** *ibu*. 'Dengan menangis, saya mengadu ke ibu.'
madulaké mengadukan halnya kepada orang lain

waé *N,* **mawon** *K* saja
Aku ***waé*** *sing mangkat!* 'Saya saja yang berangkat!'

wagu *KN* **1** kurang pantas; kurang layak; **2** canggung; janggal

*Sing penting ora katon **wagu**.* 'Yang penting tidak terlihat janggal.'

waing *KN* bersin

*Sing **waing** mau sapa?* 'Yang bersin tadi siapa?'

waja *KN* baja

*Mesine kagawe saka **waja**.* 'Mesinnya terbuat dari baja.'

wajan *KN* bajan; penggorengan;

*Nggorenge nganggo **wajan** cilik wae.* 'Menggorengnya dengan bajan kecil saja.

wakul *KN* bakul; tempat nasi

*Sing wis dikedhuk banjur diwadhahi **wakul**.* 'Yang sudah diangkat lalu ditempatkan di bakul.'

walang *KN* belalang

*Salah sawijining ama pari, yaiku **walang** sangit.* 'Salah satu hama padi, yaitu walang sangit.'

walat *KN* daya kekuatan gaib yang mencelakakan;

*Yen ora nurut marang bapak lan ibu bisa kena **walat**.* 'Apabila tidak menuruti nasihat bapak dan ibu bisa terkena celaka.'

malati mencelakakan;

kuwalat (kwalat) terkena tulah

wales, males *KN* membalas;

*Janti **males** jiwitane Ratri.* 'Janti membalas cubitan Ratri.'

piwales balasan

wali, wola-wali *N* berulang-ulang; berulang kali

*Aku dhewe wis **wola-wali** ngandhani.* 'Saya sendiri sudah berulang kali menasihati.'

walik, malik *KN* balik; **1** membalik; **2** berubah; menjelma; berganti;

*Wernane bisa **malik** biru barang*. 'Warnanya bisa berubah biru juga.'

wolak-walik bolak-balik;

walikan 1 barang yang dibaliknamakan; **2** jelmaan;

kwalik terbalik

walulang *N* kulit

***Walulang** mau bisa kanggo gawe wayang.* 'Kulit tadi bisa utuk membuat wayang.'

wancah, wancahan *KN* singkatan;

*PBB iku **wancahan** saka Perserikatan Bangsa-Bangsa.* 'PBB itu singkatan dari Perserikatan Bangsa-Bangsa.'

diwancah disingkat; dipotong (tentang kata)

wangkal *KN* keras kepala; tegar hati; bengal

*Dhasar bocah **wangkal!*** 'Memang anak keras kepala!'

wangsul, wangsulan *KN* jawaban; balasan;

*Olehe **wangsulan** aja ngawur.* 'Menjawabnya jangan asal-asalan.'

wangsuli menjawab

wangun *KN* **1** pantas; patut; **2** bangun

*Ora **wangun** yen murid bengok-bengok ing kelas.* 'Tidak pantas murid berteriak-teriak di dalam kelas.'

wewangunan bangunan; bentuk;

mangun membentuk

wani *N*, **wanton** *K* berani; pemberani;

*Hayo, sapa sing **wani** nggarap?* 'Hayo, siapa yang berani mengerjakan?'

diwewani diberanikan; dibangkitkan keberaniannya;

kewanèn terlalu berani

wantèg *KN* **1** kokoh; kuat; santosa; **2** tahan (tentang warna); **3** tetap; mantap

*Gathutkaca satriya kang **wanteg**, otot kawat balung wesi.* 'Gathutkaca adalah satria yang kuat, berotot kawat dan bertulang besi.'

wantilan *KN* tiang tambatan gajah

*Gajah mau kuwi dirante ing **wantilan**.* 'Gajah tadi dirantai di tiang.'

wanti-wanti *N* pesan; nasihat;

*Aku **wanti-wanti** aja nganti lali sinau.* 'Saya berpesan jangan sampai lupa belajar.'

mawanti-wanti menasihati dengan sungguh-sunguh

wanuh *KN* **1** kenal; **2** tahu; **3** akrab;

*Wis suwe anggonku **wanuh** dheweke*. 'Sudah lama aku mengenal dia.'

wanuhan kenalan;

manuhaké memperkenalkan

warah, wewarah *KN* nasihat; petunjuk; pemberitahuan;

*Yen ora iso ya njaluk **warah**, Dhik*. 'Kalau tidak bisa ya minta petunjuk, Dik.'

marahi 1 menasihati; memberi pengajaran; **2** menyebabkan;

winarah dinasihati

waranggana *Kl* pesinden; suarawati;

*Swarane **waranggana** mau nengsemake.* 'Suara sinden tadi menawan.

waras *N* sehat; sembuh;
*Mula, enggala **waras!*** 'Makanya, segeralah sembuh!'
waras-wiris tetap sehat; sehat walafiat;
marasaké menyembuhkan;
warasan murni; tanpa apa-apa

wareg *N*, **tuwuk** *K* **1** kenyang; **2** puas; penuh;
*Anggone leren merga wis krasa **wareg**.* 'Berhentinya karena sudah merasa kenyang.'
maregi mengeyangi; memberi makan hingga kenyang;
kwaregen kekenyangan

warsa *Kl* **1** tahun**; 2** hujan;
*Pak guru maringi pirsa menawi dinten Jumuah menika sekolahan ambal **warsa** kaping 34.* 'Pak Guru memberitahukan bahwa hari Jumat ini sekolah berulang tahun yang ke-34.'

warta *N*, **wartos** *K* warta; kabara; berita;
***Warta** mau gawe senenge wong sakampung.* 'Berita tadi membuat senang orang sekampung.'
martakaké mewartakan; memberitakan;
pawarta kabar; berita

was, ngawasaké *N* melihat; memperhatikan; menjaga
*Carane **ngawaske** ndadekake aku sansaya wedi.* 'Caranya melihat semakin membuatku takut.'

wasana *KN* akhir; akhirnya; penghabisan;
*Ing **wasana**, dheweke njaluk ngapura.* 'Di akhir, ia meminta maaf.'
ing wasana pada akhirnya;
tanpa wasana tak berkesudahan

wasis *KN* **1** pandai; mahir; cakap; **2** mampu; dapat
*Dheweke **wasis** nabuh gamelan.* 'Dia cakap bermain gamelan.'

waspada *N* waspada; cermat; hati-hati;
*Urip iku kudu tansah **waspada**.* 'Hidup itu harus selalu waspada.'
maspadakaké mewaspadai; memperhatikan betul-betul

wasuh, masuh *KN* membasuh; mencuci
*Aja lali **masuh** tangan luwih dhisik.* 'Jangan lipa mencuci tangan dahulu.'

watara *N*, **wetawis** *K* kira-kira; kurang lebih;

Lunganew ***Watara*** *seminggu kepungkur*. 'Perginya sekitar seminggu lalu.'
diwatara dikira-kira; diperhitungkan;
sawatara sedikit; kurang tentu jumlahnya

wates *KN* batas;
Omahku ing sakiwane ***wates*** *desa*. 'Rumahku di kiri batas desa.'
matesi membatasi;
watesan batasan

waton *KN* asal
Yen ditakoni aja ***waton*** *semaur*. 'Jika ditanya jangan asal menjawab.'

watu *N* batu;
Candhi Borobudur digawe saka ***watu*** *kali*. 'Candi Borobudur dibuat dari batu sungai.'
watunen sakit batu ginjal;
matu membatu

watuk *KN* batuk
Seminggunan dheweke lara ***watuk***. 'Semingguan dia sakit batuk.'

wawa, kawawa *KN* sanggup; mampu;
Aku ora ***kawawa*** *nggarap dhewe*. 'Saya tidak sanggup mengerjakan sendiri.'
ora kawawa tidak sanggup; tidak mampu

[1]**wayah** *N*, **wekdal** *K* waktu; saat;
Tandure ing ***wayah*** *rendheng*. 'Menanamnya saat musim hujan.'
sawayah-wayah sewaktu-waktu; kapan saja; kapan-kapan

[2]**wayah** *Ki* cucu
Sampun kagungan ***wayah****, Yang?* 'Sudah punya cucu, Kek?'

wayu *KN* **1** basi; **2** terlambat; kasip (tentang berita)
Segane wis ***wayu****, mula aja dipangan*. 'Nasinya sudah basi maka jangan dimakan.'

wédang *KN* air panas; air rebus;
Wédang *mau banjur dikirim menyang sawah*. 'Minuman tadi lalu diantarkan ke sawah.'
wédangan duduk-duduk sambil minum teh dsb;
wédangen 1 melepuh kulitnya (kena air panas); **2** layu (seperti tersiram air panas);
médangi 1 memberi minum teh dsb; **2** menyiram atau merendam ke dalam air panas

wedhak *N* bedak;
Sakwise adus, adhik dipupuri

wedhak. 'Setelah mandi, adik diberi bedak.'

wedhakan berbedak (param dsn)

medhaki membedaki; melumas dengan param

wedhi *KN* pasir

*Lempung mau kudu dicampuri **wedhi**.* 'Tanah liat tadi harus dicampuri pasir.'

wedhus *N*, **ménda** *K* kambing; keluarga *Cupra*

*Aku angon **wedhus***. 'Aku menggembala kambing.'

wedhus gèmbèl domba; biri-biri;

wedhus gibas kambing gibas; biri-biri; domba

wedi *N,* **ajrih** *K* takut;

*Aku **wedi** didukani ibu amarga mulih telat.* 'Aku takut dimarahi ibu karena pulang terlambat.'

wedèn penakut;

medèni 1 menakutkan; **2** menakut-nakuti;

memedi hantu

wegah *KN* enggan; segan;

*Aku **wegah** mrana marga ana asune galak.* 'Aku enggan ke sana karena ada anjing galaknya.'

wegahan serba segan;

megahi menyebabkan enggan

wejang, wejangan *KN* wejangan; nasihat; ajaran; petuah;

***Wejangan** mau tasih pungemi dumugi sapunika.* 'Nasihat tadi masih dipatuhi hingga saat ini.'

mejang 1 memberi wejangan; **2** mengajarkan ilmu gaib

¹wekas *N* pesan;

*Aku **wekas** supaya dipamitke.* 'Aku berpesan supaya dipamitkan.'

mekas memesan; mengingatkan

²wekas, wekasan *KN* akhir; penghabisan;

*Sapa sabar, luhur **wekasane**.* 'Siapa yang sabar akan mulia akhirnya.'

mekasi mengakhiri; menghentikan

wéla, wéla-wéla *KN* jelas sekali; tampak jelas

*Cetha **wéla-wéla** yen dheweke salah.* 'Sangat jelas bahwa dia salah.'

¹welas *KN* belas;

*Buku pirang-pirang **welas** sing disimpen ing lemari kuwi.* 'Belasan buku yang disimpan di almari itu.'

sewelas sebelas

²welas *KN* belas; rasa iba terhadap orang lain;

*Saben wong mesthi duwe rasa **welas**.* 'Setiap orang pasti punya rasa belas kasih'.

welas asih belas kasihan;

welasan berwatak belas kasihan;

memelas kasihan; mengibakan

welèh, piwelèh *KN* kejadian sebagai balasan suatu perbuatan;

*Wong duraka mesthi nampa **piwelèh**.* 'Orang jahat pasti akan menerima balasannya.'

melèhaké menunjukkan kekurangan orang lain;

kewelèh terbuka keburukannya

weling *KN* pesan; nasihat;

***Weling** mau gage taketukke.* 'Pesan tadi segera saya sampaikan.'

welingan pesanan;

meling memesan; mengamati

welut *KN* belut

*Aku dadi juara nyekel **welut** ing agustusan.* 'Saya menjadi juara menangkap pada lomba agustusan.'

wèl-wèlan *KN* **1** gemetar; **2** gagap

*Anggone wedi nganti **wèl-wèlan**.* 'Karena takutnya sampai gemetar.'

wènèh, mènèhi *N*, **maringi** *K* memberi;

*Ora ana eleke **mènèhi** rejeki marang liyan.*'Tidak ada jeleknya memberi rezeki kepada orang lain.'

wengi *N***, dalu, ndalu** *K* malam;

*Wayah **wengi** aja lunga adoh-adoh.* 'Pada waktu malam hari jangan pergi jauh-jauh dari rumah.'

sawengi semalam;

sawengi natas semalam suntuk;

kewengèn kemalaman

wengur *KN* bau busuk (seperti bangkai ular)

Raflesia Arnoldi iku kembang langka kang ambune wengur. 'Raflesia Arnoldi itu bunga langka yang berbau busuk.'

wening *KN* **1** jernih; **2** hening

*Kali Bengawan Solo wis ora **wening** kaya biyen.* 'Sungai Bengawan Solo sudah tidak jernih seperti dulu.'

wentala *KN* **1** kebal (dari senjata, penyakit, dsb); **2** sampai hati;

*Aku ora **wentala** nyawang bocah mau.* 'Saya tidak sampai hati melihat anak tadi.'

wentalan (sifat) sampai hati

wentar, kawentar *KN* termasyhur; terkenal
*Pulau Bali wis **kawentar** ing manca negara.* 'Pulau Bali sudah terkenal di mancanegara.'

wènter *KN* wenter; bahan pewarna kain dsb
*Saiki akeh panganan kang dicampuri **wènter**.* 'Sekarang banyak makanan yang dicampur dengan bahan pewarna kain.'

werna *N*, **warni** *K* warna
***Werna** senenganku lan ibu padha, yaiku abang.* 'Warna kesukaanku dan ibu sama, yaitu merah.'

weruh *N*, **sumerep** *K* melihat; tahu; kenal; mengerti;
*Ora ana sing **weruh** piye mula bukane kedadean kobongan iku.* 'Tidak ada yang melihat asal mula terjadinya kebakaran itu.'
weruh-weruh tiba-tiba; tahu-tahu;
meruhi mengetahui; melihat;
kaweruhan ketahuan

wesi *N* besi;
*Pekarangane wis dipager **wesi**.* 'Halamannya sudah di pagar besi.'
wesi aji pusaka; senjata bertuah (keris, tombak, dsb);
mesi 1 amat keras; **2** menyerupai besi

wéwé *KN* kuntilanak; langsuir; sinyiang-nyiang;
*Miturut crita, **wewe** iku rambute dawa*. 'Menurut cerita, kuntilanak itu rambutnya panjang.'

wétan *KN* timur;
*Srengeng njedul saka **wetan.*** 'Matahari terbit dari timur.'
wétanan 1 golongan timur; **2** bangsa-bangsa Asia;
ngétan menuju ke arah timur

weteng *N*, **padharan** *K* perut;
*Bagean sing sesak nggon **weteng.*** 'Bagian yang sesak di perut.'
wetengan 1 bayi dalam kandungan; **2** sewaktu mengandung;
meteng hamil; mengandung

wetu, weton *N* **1** keluaran; **2** hari kelahiran;
***Weton**ku Jumat Kliwon.* 'Hari kelahiranku (menurut hitungan Jawa) Jumat Kliwon.'
metu 1 keluar; **2** lahir; **3** hadir; **4** berhenti (tentang kerja, sekolah, dsb);

metu buri 1 lewat belakang; **2** *Ki* tidak sewajarnya;
pametu penghasilan

wèwèh *N,* **maringi** *K* memberi sesuatu kepada;
***Weweh** kuwi kudu kanthi iklas.* 'Memberi itu harus dengan ikhlas.'
wèwèhan pemberian;
wèwèhi memberi

weweg *KN* gemuk; padat berisi; sintal
*Bocah **weweg** mau nggemesake.* 'Anak yang sintal tadi menggemaskan.'

wicaksana *Kl* bijaksana; adil
*Ratune uga ratu kang **wicaksana**.* 'Rajanya juga raja yang bijaksana.'

widada *Kl* selamat; sejahtera; sehat
*Dongaku muga tansaha **widada**!* 'Doa saya semoga senantiasa selamat.

widadari *KN* bidadari; dewi;
*Kabeh **widadari** banjur makayangan*. 'Semua bidadari lalu ke kahyangan.'
midadareni tirakatan pada malam hari sebelum upacara pernikahan

widak, sewidak *KN* enam puluh
*Yuswane simbahku **sewidak** taun***.** 'Umur eyangku enam puluh tahun.'

widyastuti *Kl* sembah sujud; puji-pujian
*Sedaya **widyastuti** namung kangge Gusti Ingkang Maha Kuwasa*. 'Segala sembah sujud hanya bagi Tuhan Yang Maha Kuasa.'

wigati *N,* **wigatos** *K* **1** pokok; penting; perlu sekali; **2** arti; makna; isi; maksud
*Endi sing **wigati** kudu digarap dhisik***.** 'Mana yang penting harus dikerjakan lebih dulu.'

wiji *KN* **1** biji; isi buah; **2** bibit; pesemaian; **3** keturunan;
***Wiji** sing tuwa aja dibuwang!* 'Biji yang tua jangan dibuang!'
diwijèni 1 ditaruhkan biji; **2** diturunkan

wijik *K* cuci tangan atau cuci kaki;
*Sadurunge lan sabubare maem kudu **wijik**.* 'Sebelum dan sesudah makan harus membasuh (mencuci) tangan.'

wilah *KN* bilah;
*Gedhek mau kagawe saka **wilah** pring*. 'Dinding (bambu) tadi dibuat dari bilah bambu.'
wilahan 1 bilah keris *at* bambu dsb; **2** saron gamelan (yang ditabuh);

milah **1** mengambil; **2** menghunus; **3** mencuri

wilang, wilangan *KN* **1** bilangan; **2** jumlah; angka;
*Bocah TK wis isa ngapalke **wilangan** siji nganti sepuluh.* 'Anak TK sudah bisa menghafalkan bilangan satu sampai sepuluh.'
milang menghitung

winih *KN* bibit; benih
*Sing apik-apik kanggo **winih**.* 'Yang bagus-bagus untuk benih.'

wingi *KN* kemarin;
*Mangkate **wingi** sore.* 'Berangkatnya kemarin sore.'
wingine hari yang telah lampau;
wingènané kemarin dulu

wingit *KN* **1** keramat; angker; berpuasa; **2** tampak menakutkan; **3** sedih
*Aja dolanan ing papan kang **wingit**.* 'Jangan bermain di tempat yang angker.'

wirang *KN* malu (ketahuan orang banyak);
*Dadi anak kuwi aja gawe **wirang** wong tua.* 'Jadi anak itu jangan membuat malu orang tua.'
mirangaké memalukan; mempermalukan;
kewirangan mendapat malu

wira-wiri *KN* berjalan mondar-mandir; berjalan hilir mudik
*Ana apa kok **wira-wiri**?* 'Ada apa sampai mondar-mandir?'

wis *N*, **sampun** *K* sudah; habis;
*Aku **wis** nggarap PR.* 'Saya sudah mengerjakan PR.'
nguwisi menyudahi; menyelesaikan; menghabisi;
sing wis-wis yang sudah lalu

wisa *KN* racun; bisa;
***Wisa** mau bisa mateni wong.* 'Bisa tadi bisa membunuh orang.'
diwisani diracun

wisma *Kl* rumah
*Gelandangan diarani tuna **wisma** awit ora duwe omah.* 'Gelandangan disebut tuna wisma karena tidak mempunyai rumah.'

wisuh *KN* membasuh kaki atau tangan;
*Aja lali, **wisuh** dhisik!* 'Jangan lupa, cuci (tangan dan kaki) dulu!'

wit *KN* **1** pohon; batang pohon; pokok; tumbuh-tumbuhan berbatang; **2** asal mula; se-

bab-musabab; **3** sebab
*Dhuwure **wit** jati bisa welasan meter.* 'Tinggi pohon jati bisa belasan meter'.

wiwit *KN* **1** mulai; **2** selamatan yang mengawali panen;
***Wiwit** saiki aku kudu sregep sinau supaya bisa dadi wong sukses.* 'Mulai sekarang saya harus rajin belajar supaya bisa menjadi orang sukses.'
wiwitan awal; permulaan; pertama;
miwiti memulai

wiyak, miyak *KN* membuka; menyingkap;
*Surat iki bisa **miyak** gorohmu.* 'Surat ini bisa menyingkap seluruh bohongmu.'
kawiyak tersingkap

wlungsung, wlungsungan *KN* bekas kulit (ular dsb) yang berganti kulit;
*Kok ana **wlungsungan** ning jero omah?* 'Kok ada bekas kulit ular di dalam rumah?'
mlungsungi berganti kulit

wod *KN* akar
***Wod** jati kae jane ya payu.* 'Akar pohon jati sebenarnya jug laku.'

woh *KN* **1** buah; **2** hasil; **3** bagian kulit yang menonjol (bekas penyakit);
***Woh** pelem ing ngarep omahku wis tuwa-tuwa.* 'Buah mangga di depan rumahku sudah tua-tua.'
awoh berbuah

wolu *KN* delapan;
*Pitike gari **wolu**, sing telu ilang***.** 'Ayamnya tinggal delapan, yang tiga hilang.'

wondéné *K* adapun; sedangkan; lagi pula
*Bapak nembe siram **wondene** ibu nembe masak*. 'Bapak sedang mandi sedangkan ibu sedang masak.'

wong *N***, tiyang** *K* **1** orang; manusia; **2** bangsa;
***Wong** kuwi kudu tulung-tinulung.* 'Orang itu harus tolong-menolong.'
wong cilik rakyat jelata;
wong tuwa 1 orang tua; **2** bapa ibu; **3** guru atau dukun

wor, diwor *KN* campur; dicampur;
*Endog bosok aja **diwor** karo endog apik.* 'Telur yang busuk jangan dicampur dengan telur yang baik.'
awor bercampur;
ngewori 1 mencampuri;
ngeworaké mencampurkan

wos, wosing *KN* inti; isi (pembicaraan, dsb)

Wosing pirembag, kita kedah nyawiji. 'Inti pembicaraan, kita harus bersatu.'

wowog, kewowogen *KN* terlalu banyak pekerjaan
*Marga **kewowogen** pedamelan, Bapak boten sare sawengi.* 'Karena pekerjaan kantor terlalu banyak, Bapak tidak tidur semalam suntuk.'

wrangka *KN* **warangka, rangka**
***Wrangka** gajah mau kasimpen ing museum.* 'Kerangka gajah tadi disimpan di musium.'

wudel *KN* pusat; pusar (lekuk pada perut bekas tembuni)
***Wudel**e bodong.* 'Pusarnya bodong.'

wudhar *KN* lepas; terurai
*Digondeli sing kenceng ben ora **wudhar**.* 'Dipegang yang kuat supaya tidak lepas/ terurai.'

wudun *KN* bisul;
*Anggone ora bisa lungguh marga lagi lara **wudun** ing bokong.* 'Tak bisanya duduk karena sedang sakit bisul di pantat.'
wudun semat bisul lada (bisul kecil);
wudunen bisulan

wuk *KN* upik (panggilan untuk gadis kecil)
***Wuk**, tulung tumbaske gula sekilo.* 'Pik, tolong belikan gula satu kilo.'

wulan *K* bulan
*Romadhon diarani **wulan** kang suci.* 'Ramadhan disebut bulan yang suci.'

wulang, mulang *KN* ajaran; nasihat; mengajar;
*Aku uga **wulang** bab pingpingan.* 'Saya juga mengajarkan perkalian.'
mulang mengajar; menasihati;
pamulangan sekolah

wuled *KN* tidak mudah putus; liat;
*Nganggoa tali sing **wuled**!* 'Gunakanlah tali yang liat!'

wulu *KN* bulu;
***Wulu** kucing marai napas.* 'Bulu kucing bisa menyebabkan sakit nafas.'
wulu kalong bulu badan

wungkal *KN* batu pengasah
*Ladinge diasah nganggo **wungkal**.* 'Pisaunya diasah dengan batu pengasah.'

wungkus *KN* bungkus;
*Pesenane sega **wungkus** satus.* 'Pesanannya, nasi bungkus seratus.'

wungkusan bungkusan; **mungkus** membungkus

wungu *KN* **1** ungu; **2** pohon bungur (nama pohon yang warna bunganya ungu, batangnya baik untuk bangunan rumah)
*Aku ora seneng werna **wungu**.* 'Saya tidak suka warna ungu.'

wuragil *KN* bungsu;
*Anake sing **wuragil** lanang.* 'Anaknya yang bungsu laki-laki.'

wuruk, muruki *KN* ajaran; nasihat; mengajar; menasihati
*Kowe kudu bisa **muruki** adhi-adhimu!* 'Kamu harus bisa menasihati adik-adikmu.'

wurung *KN* gagal; batal;
*Simbah **wurung** tindak amargi gerah.* 'Nenek batal pergi karena sakit.'
ora wurung pasti; tentu; **murungaké** membatalkan

wuta *KN* buta
*Wong **wuta** kuwi kudu ditulung.* 'Orang buta itu harus ditolong.'

wutah *KN* tumpah;
*Kopine **wutah** marga gelase pecah.* 'Kopinya tumpah karena gelasnya pecah.'
wutah getih (rah) tempat kelahiran; tanah tumpah darah;
ngutahaké memuntahkan; menumpahkan

wutuh *N*, **wetah** *K* **1** utuh; sempurna; **2** bukan pecahan
*Cacahe **wutuh** sak dosin.* 'Jumlahnya utuh satu dosin.'

wuwung, wuwungan *KN* bubungan atap
*Sing bocor nggon **wuwung**!* 'Yang bocor di bubungan atap!'

Y

ya *N* **1** ya; **2** juga;
*Dheweke ngomong **ya.*** 'Dia mengatakan *ya.*'
ya géné apa sebab; mengapa

yaga, panayaga *KN* penabuh gamelan
*Pak Wandi dadi **yaga** wis limang taun.* 'Pak Wandi menjadi penabuh gamelan sudah lima tahun.'

yaiku *N*, **inggih punika** *K* yaitu, itulah
*Sing paling penting **yaiku** jujur.* 'Yang paling penting yaitu jujur.'

yak-yakan *N* serba tergesa-gesa
***yak-yakan** kuwi panggawe sing ora apik.* 'Serba tergesa-gesa itu perbuatan yang tidak baik.'

yaké *N* mungkin, barangkali
*Sing melu lomba nembang **yake** ana lima.* 'Yang ikut lomba menyanyi mungkin ada lima.'

[1]**yasa** *KN* membuat, membangun;
*Bapak **yasa** omah dhewe.* 'Bapak membangun rumah sendiri.'
yasan buatan, bangunan;
ngyasakaké membuatkan, membangunkan

[2]**yasa** *KN* gedung, rumah, bangunan;
*Lombane nang balé **yasa**.* 'Lombanya di gedung pertemuan.'

yayi *KN* adik
*Arif ora duwe **yayi**.* 'Arif tidak punya adik.'

yekti *KN*, **yektos** *K* nyata, benar, sungguh;
*Ivan iku **yekti** bocah jujur.* 'Ivan itu nyata anak yang jujur.'
ngyektèkaké menyatakan, membuktikan;
kayektèn terbukti

yèn *N*, **menawi** *K* jika, kalau
***Yèn** ora udan aku teka.* 'jika tidak hujan saya datang.'

yiyid *KN* lendir;
*Iwak lele ana Iwak lele ana **yiyide.*** '**Ikan lele banyak lendirnya.'
ngyiyid berlendir

yun, ayun, yun-yunan *KN* **1** berayun-ayun; **2** ayunan; *Ida seneng **yun-yunan**.* 'Ida senang berayun-ayun.'
ngayun mengayun

yuta *KN* juta (satuan jumlah)
*Sepedha iki regane rong **yuta.*** 'Sepeda ini harganya dua juta.'

yuyu *KN* ketam
*Nang kali akeh **yuyu.*** 'Di sungai banyak ketam.

Z

ziyarah *KN* ziarah, berziarah
Murid-murid lagi ***ziyarah*** *nang makam pahlawan.* 'Murid-murid sedang berziarah di makam pahlawan.'

KAMUS PRAKTIS

JAWA - INDONESIA

Untuk SD/MI

Bahasa Jawa masih digunakan oleh pendukungnya yang berjumlah tidak kurang dari 75 juta jiwa. Sebagai bahasa yang hidup, bahasa Jawa juga dipelajari di pelbagai perguruan tinggi dan sekolah-sekolah, khususnya di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Di ketiga daerah itu, bahasa Jawa dimasukkan sebagai muatan lokal yang wajib diikuti oleh para siswa.

Kenyataan menunjukkan bahwa banyak di antara keluarga yang berlatarbelakang etnis Jawa dan tinggal di Jawa, sejak kecil membiasakan putra-putranya berbicara dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari. Oleh karena ini, sangat wajar bila anak-anak itu bila berbahasa Jawa mempergunkan pola pikir bahasa Indonesia baru dialihkan ke dalam bahasa Jawa.

Karena sejak kecil dibiasakan berbahasa Indonesia, wajar sekali bila penguasaan kosakata bahasa Jawa anak-anak di sekolah itu sangat kurang. Dengan demikian, penerimaan pelajaran, bahasa Jawa di sekolah yang merupakan muatan lokal itu tidak seperti yang kita harapkan. Mereka akan mengalami kesulitan bila disuruh menjelaskan kata-kata tertentu dengan bahasa Jawa. Mereka akan dengan mudah menjelaskan kata-kata tertentu itu dengan bahasa Indonesia. Berdasarkan hal itulah "Inventarisasi dan Penentuan Lema" perlu disusun.